

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	01 - 03 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	:	04 Juli 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	08 Juli 2025
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	08 Juli 2025
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	09 Juli 2025

Jadwal

26 Juni 2025
01 - 03 Juli 2025
04 Juli 2025
08 Juli 2025
08 Juli 2025
09 Juli 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



FIFGROUP

member of **ASTRA**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Pembiayaan

KANTOR PUSAT

Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
Telp: (021) 769 8899, Fax: (021) 7590 5599
Situs Internet: www.fifgroup.co.id
Email: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id

KANTOR CABANG

Per 31 Maret 2025, Perseroan memiliki 250 Kantor Cabang dan 419 POS di berbagai wilayah di Indonesia

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN VII FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP10.000.000.000.000,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan **OBLIGASI BERKELANJUTAN VII FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 18 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 08 Juli 2028 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN VII FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA:

AAA_(dn) (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNGANYA. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Obligasi akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS



PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2025

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), sesuai dengan surat No. L.FIF/Corp-Sec/341/IV/2025 tanggal 17 April 2025, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”) sebagaimana diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“**UUP2SK**”), dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”).

Perseroan berencana untuk mencatatkan Obligasi pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dengan Surat No. S-05587/BEI.PP1/06-2025 tanggal 11 Juni 2025. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (“**POJK No. 35/2018**”), Perseroan telah melaporkan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada OJK melalui Surat No. L.FIF/Corp-Sec/732/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024 perihal Pelaporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Federal International Finance dan rencana penerbitan tersebut telah dicatat dalam administrasi Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana surat OJK S-4/PL.11/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Surat Pencatatan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM, sebagaimana diubah dengan UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Sedangkan penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK (“POJK NO. 49/2020**”).**

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	x
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	x
2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	xi
3. STRATEGI USAHA PERSEROAN	xi
4. PROSPEK USAHA PERSEROAN	xi
5. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ASOSIASI	xi
6. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI	xii
7. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG BELUM DILUNASI	xiii
8. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI	xiii
9. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	xiv
10. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	xiv
11. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	xiv
12. FAKTOR RISIKO	xv
I. PENAWARAN UMUM	1
1. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN	2
2. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI	14
3. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	15
4. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	15
5. WALI AMANAT	16
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	17
III. PERNYATAAN UTANG	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	35
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	38
VI. FAKTOR RISIKO	47
1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN	47
2. RISIKO YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN	47
3. RISIKO UMUM	49
4. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI	49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	50
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	51
1. Keterangan Tentang Perseroan	51
2. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan	113
IX. Tidak terdapat ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pemerintah	135
X. PERPAJAKAN	136
XI. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	137
XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	138
XIII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT	140
1. UMUM	140
1. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Wali Amanat	140
2. Pengurusan dan Pengawasan	141
3. Kegiatan Usaha	141
4. Perizinan BRI	144
5. Tugas Pokok Wali Amanat	144
6. Penunjukan, Penggantian dan Berakhirnya Tugas Wali Amanat	144
7. Laporan Keuangan Wali Amanat	144
8. Informasi	145
XIV. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	146
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	150
XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	151
XVII. LAPORAN KEUANGAN	152

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“Afiliasi”

Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK, yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara dua atau lebih Perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Agen Pembayaran”

Berarti KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan yang akan membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan serta berkewajiban membantu kepentingan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran termasuk diantaranya untuk melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Pasal 12.

“Bank Kustodian”

Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

“Bapepam”

Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.

“Bunga Obligasi”

Berarti bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Rincian tingkat bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun; dan
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun.

“Bursa Efek atau BEI”	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah perseroan terbatas PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Daftar Pemegang Rekening”	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Dealer”	Berarti perusahaan atau pihak yang melakukan penjualan sepeda motor.
“Denda”	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
“Dokumen Emisi”	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
“Efek”	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (5) UUPM sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
“Emisi”	Berarti Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Entitas Asosiasi”	Berarti suatu entitas termasuk entitas non korporasi seperti persekutuan, dimana investor mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.
“Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi atau FPPO”	Berarti formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
“Force Majeure”	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, atau menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Hari Bank”	Berarti hari pada saat mana Bank Indonesia menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
“Hari Bursa”	Berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.

“Hari Kalender”	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Hari Kerja”	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Joint Financing”	Berarti kerjasama pembiayaan antara Perseroan dengan pihak perbankan dan/atau pihak lainnya.
“Jumlah Terhutang”	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
“Konfirmasi Tertulis”	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR”	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi.
“Kustodian”	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi konsumennya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Masyarakat”	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia.
“Manajer Penjatahan”	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Masa Penawaran Umum”	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”), yaitu 3 (tiga) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud.
“Notaris”	Berarti Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.

"Obligasi"	Berarti Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) yang terdiri dari: - Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah); - Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
"OJK"	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU No. 21 Tahun 2011") yang diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023.
"Pemegang Obligasi"	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: - Rekening Efek pada KSEI; atau - Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
"Pemegang Rekening"	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
"Pemeringkat"	Berarti PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") atau pemeringkat lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat Obligasi.
"Pemerintah"	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
"Penawaran Awal"	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan/atau struktur Obligasi termasuk perkiraan denda sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
"Penawaran Umum"	Berarti kegiatan penawaran Obligasi, yang merupakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025, yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.
"Penawaran Umum Berkelanjutan"	Berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"Pengakuan Hutang"	Berarti pengakuan dari Perseroan atas keadaan berhutangnya atas Obligasi, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 3 tanggal 16 April 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 11 tanggal 14 Mei 2025, Addendum II Akta Pengakuan

Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 18 tanggal 12 Juni 2025 dan Addendum III Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 66 tanggal 24 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

“Penitipan Kolektif”	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Penjamin Emisi Obligasi”	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan IX.A.2”	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	Berarti Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 5 tanggal 16 April 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”	Berarti suatu perjanjian antara Emiten dan KSEI perihal pelaksanaan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, nomor SP-044/OBL/KSEI/0225 tanggal 16 April 2025, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 4 tanggal 16 April 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 12 tanggal 14 Mei 2025, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 19 tanggal 12 Juni 2025 dan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 67 tanggal 24 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 2 tanggal 16 April 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 10 tanggal 14 Mei 2025, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 17 tanggal 12 Juni 2025 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 65 tanggal 24 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan”	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 1 tanggal 16 April 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 09 tanggal 14 Mei 2025 dan Addendum II Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 16 tanggal 12 Juni 2025, yang seluruhnya di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Pernyataan Pendaftaran”	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (18) UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII, yang terdiri dari dokumen-dokumen yang wajib diajukan berikut lampiran-lampirannya, termasuk semua perubahan, tambahan, serta pembetulannya.
“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
“Perppu Cipta Kerja”	Berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya
“Perusahaan Efek”	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“POJK No. 7/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 19/2020”	Berarti Peraturan OJK No.19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
“POJK No. 20/2020 ”	Berarti Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 35/2018 ”	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan.
“POJK No. 45/2024 ”	Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
“POJK No. 46/2024 ”	Berarti Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.
“POJK No. 49/2020 ”	Berarti Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POS”	Berarti singkatan dari <i>Point of Service</i> , merupakan unit jaringan pelayanan Perseroan yang lebih kecil cakupannya dibanding Kantor Cabang Perseroan.

"Pokok Obligasi"	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal dalam jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) yang terdiri dari: - Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah); - Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
"Prospektus"	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
"Rekening Efek"	Berarti rekening yang memuat catatan mengenai posisi Obligasi dan atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi.
"RUPO"	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan.
"RUPS"	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
"RUPSLB"	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
"Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan"	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya dan satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bursa Efek.
"Seri Obligasi"	Berarti 2 (dua) Seri Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), yaitu: - Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah); - Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah).
"Sertifikat Jumbo Obligasi"	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, sertifikat tersebut wajib diperbarui dengan Jumlah Pokok Obligasi yang terutang setelah Perseroan melakukan pelunasan sebagian sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

“Tanggal Distribusi”	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjataan.
“Tanggal Emisi”	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	Berarti tanggal dimana Jumlah Pokok Obligasi sesuai dengan masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Pembayaran”	Berarti tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam rekening Perseroan (<i>in good funds</i>) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi”	Berarti tanggal-tanggal dimana Pokok Obligasi yang terhutang menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Tanggal Penjataan”	Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam perubahan perjanjian perwaliamanatan.
“Undang-Undang Ketenagakerjaan”	Berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Perppu Cipta Kerja beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023” atau “UU No. 4/2023”	Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK.
“UUP2SK”	Berarti Undang-undang No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
“Wali Amanat”	Berarti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (kecuali dinyatakan lain) dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan Perseroan didirikan dengan nama "PT Mitrapusaka Artha Finance" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mitrapusaka Artha" No. 1 tanggal 1 Mei 1989 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.th.89 tanggal 27 Juli 1989; (ii) didaftarkan pada tanggal 8 Agustus 1989 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1570/1989; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1831 dari Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 73 tanggal 12 September 1989 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara PT Mitrapusaka Artha Finance No.58, tanggal 21 Oktober 1991 dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Akta No.58/1991**") dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6464. HT.01.04. Th 91 tanggal 7 Nopember 1991, (ii) didaftarkan pada tanggal 23 Desember 1991 dalam buku register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.2804/1991, (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1101 dari BNRI No. 21 tanggal 13 Maret 1992, nama Perseroan diubah dari semula bernama "PT Mitrapusaka Artha Finance" menjadi "PT Federal International Finance".

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	10.000.000.000	
Pemegang Saham			
1. PT Mitra Pinasthika Mustika	10.000	1.000.000.000	50,00
2. PT Triasmitra Senasatria	6.000	600.000.000	30,00
3. PT Bank Perkembangan Asia	3.000	300.000.000	15,00
4. PT PT Graha Paramasuka	1.000	100.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	20.000	2.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	80.000	8.000.000.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian dan Akta No. 58/1991 telah beberapa kali diubah, dimana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) diumumkan dalam Tambahan No.2588/L dari BNRI No.69 tanggal 28 Agustus 2019, selanjutnya disebut "**Akta No.76/2017**") berdasarkan mana seluruh pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagai pengganti RUPS sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 001/KPS-FIF/2017 tanggal 24 Februari 2017, telah menyetujui perubahan Pasal 12 anggaran dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.

Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sampai dengan Akta No. 76/2017 selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggaran Dasar**".

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") pada saat perubahan Anggaran Dasar dilakukan.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan berbagai jenis pembiayaan antara lain sewa guna usaha, pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada awal usahanya, Perseroan melakukan berbagai macam pembiayaan, termasuk *leasing* dan *factoring*. Setelah krisis moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang berdampak negatif pada sektor keuangan, termasuk sektor pembiayaan, Perseroan memutuskan untuk fokus pada satu sektor pembiayaan yaitu pembiayaan konsumen untuk kepemilikan sepeda motor.

3. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Dalam mengembangkan usahanya guna memperluas kredit sepeda motor, Perseroan mengacu pada prinsip 5P yaitu terdiri dari:

1. *Product*
2. *Pricing*
3. *Promotion*
4. *Place*
5. *Public Relation*

4. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sebagai bagian dari industri pembiayaan konsumen, pembiayaan sepeda motor memiliki prospek yang baik karena beberapa hal-hal berikut :

- Fasilitas transportasi publik yang belum memadai menyebabkan sebagian orang merasa perlu memiliki kendaraan pribadi yang bisa digunakan sebagai alat transportasi.
- Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional seperti sepeda dan becak ke sepeda motor.
- Dewasa ini sepeda motor cukup banyak dimanfaatkan sebagai sarana mata pencaharian, antara lain untuk berjualan sampai kepada penarik ojek motor. Di daerah pedesaan dan pinggiran kota, ojek motor merupakan salah satu mata pencaharian yang banyak diminati.
- Sebagai alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat, permintaan sepeda motor akan meningkat terutama di daerah-daerah.
- Kenaikan biaya transportasi umum merupakan salah satu faktor pemicu penggunaan sarana transportasi roda dua, selain itu belum semua daerah di Indonesia memiliki transportasi umum, sehingga sepeda motor menjadi salah satu alternatif yang paling memungkinkan baik dari segi efisiensi maupun efektifitas.

Dengan faktor-faktor pendorong tersebut, potensi pertumbuhan industri pembiayaan sepeda motor untuk menangkap peluang bertumbuhnya penjualan sepeda motor di Indonesia akan terbuka lebar.

Di Indonesia saat ini terdapat ratusan perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan kepemilikan sepeda motor, baik yang khusus melakukan pembiayaan sepeda motor maupun yang merupakan bagian dari usaha *multi-financing*. Perusahaan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor yang memiliki jaringan nasional.

5. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Asosiasi dengan kepemilikan secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Asosiasi	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Jumlah Aset Entitas Asosiasi terhadap Jumlah Aset Perseroan	Jumlah Pendapatan Entitas Asosiasi terhadap Jumlah Pendapatan Perseroan
1.	PT Astra Digital Arta ("ADA")	Jakarta Pusat	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (<i>e-money</i>)	Beroperasi	2018	25,00%	2022	1,1%	0,5%

6. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

Nama Obligasi Berkelanjutan	: Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap				
Target Dana	: Sebesar Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun Rupiah)				
Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025				
Jumlah Pokok	: Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu: <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Seri A</td><td>: sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah)</td></tr> <tr> <td>Seri B</td><td>: sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah)</td></tr> </table>	Seri A	: sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah)	Seri B	: sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah)
Seri A	: sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah)				
Seri B	: sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah)				
Jangka Waktu	: Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi Seri B : 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi				
Bunga	: Seri A : 6,15% (enam koma satu lima persen) Seri B : 6,55% (enam koma lima lima persen)				
Harga Penawaran	: 100% dari nilai Pokok Obligasi				
Satuan Perdagangan	: Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya				
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah)				
Pembayaran Kupon Bunga	: Triwulanan				
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>paripassu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Keterangan selengkapnya mengenai jaminan dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.				
Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.				
Pembelian Kembali Obligasi (<i>Buy Back</i>)	: Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan selengkapnya mengenai pembelian kembali (<i>buy back</i>) dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.				
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Keterangan selengkapnya mengenai wali amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.				

7. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG BELUM DILUNASI

Tabel berikut menjelaskan obligasi yang pernah diterbitkan oleh Perseroan dan belum dilunasi hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan:

No.	Nama Obligasi	Seri	Periode jatuh tempo	Jumlah Obligasi (Rupiah)	Peringkat	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang (Rupiah)
1.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2022	B	36 bulan	676.240.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,80%	28 Oktober 2025	676.240.000.000
2.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2023	B	36 bulan	1.964.777.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,80%	24 Februari 2026	1.964.777.000.000
3.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2023	B	36 bulan	433.850.000.000	idAAA Pefindo	6,00%	11 Juli 2026	433.850.000.000
4.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	B	36 bulan	250.784.000.000	idAAA Pefindo	6,75%	16 November 2026	250.784.000.000
5.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024	B	36 bulan	890.563.000.000	idAAA Pefindo	6,55%	2 April 2027	890.563.000.000
6.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	1.252.174.000.000 1.247.826.000.000 2.500.000.000.000	idAAA Pefindo	6,55% 6,90%	16 September 2025 6 September 2027	1.252.174.000.000 1.247.826.000.000
7.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2025	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	1.640.195.000.000 859.805.000.000 2.500.000.000.000	idAAA Pefindo	6,40% 6,70%	25 April 2026 15 April 2028	1.640.195.000.000 859.805.000.000
JUMLAH TOTAL								9.216.214.000.000

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki jumlah Obligasi yang diterbitkan sebesar Rp9.216.214.000.000.

8. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Fitch.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 36/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, Fitch menetapkan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan VII PT Federal International Finance sebagai berikut:

AAA_(idn)
(Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Rating Rationale

Profil Standalone yang Moderat: Profil kredit *standalone* Perseroan tidak langsung mendorong peringkatnya, tetapi mencerminkan posisi pasar yang berarti dalam sektor pembiayaan Indonesia, manajemen kualitas aset yang stabil, akses pendanaan yang umumnya stabil, dan profitabilitas yang memadai.

Rekam Jejak Penjaminan yang Ditetapkan: FITCH berpendapat bahwa Perseroan memiliki basis pelanggan yang berisiko karena konsentrasinya dalam pembiayaan sepeda motor. Meskipun demikian, Perseroan telah menunjukkan mitigasi risiko kredit yang memadai, didukung oleh proses penjaminan dan manajemen risiko yang mapan. Hal ini mendukung rekam jejak kinerja keuangan yang konsisten melalui siklus ekonomi sebelumnya.

Kinerja Di Atas Rata-Rata: FITCH memperkirakan Perseroan untuk mempertahankan profitabilitasnya karena margin bunga bersih yang cukup pada pembiayaan sepeda motor dan kontrol biaya yang memadai. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) sebesar 1,0% pada tahun 2023 (2022: 0,9%) secara signifikan lebih rendah dari angka industri di 2,4%, sementara rasio pendapatan sebelum pajak/total aset rata-rata meningkat menjadi 14,3% (2022: 12,4%; industri: 5,6%) di tengah biaya pendanaan yang stabil dan biaya pencadangan yang lebih rendah. Rasio utang/ekuitas berwujud meningkat menjadi 2,3x pada tahun 2023 (2022: 1,9x), tetapi tetap rendah secara absolut.

9. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

10. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000,-	
Pemegang Saham			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000,-	99,99996
2. PT Arya Kharisma	100	100.000,-	0,00004
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	280.000.000	280.000.000.000,-	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000,-	

11. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali dengan Nomor 00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 27 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0222).

Laporan Posisi Keuangan

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah Aset	45.681.211	39.168.894
Jumlah Liabilitas	33.505.498	27.877.838
Jumlah Ekuitas	12.175.713	11.291.056

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah Penghasilan	12.153.904	10.416.484
Jumlah Beban	(6.482.517)	(5.143.031)
Laba Bersih	4.415.534	4.107.391
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(16.317)	30.308
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	4.399.217	4.137.699

LAPORAN ARUS KAS

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember		
	2024	%	2023
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.166.579)	232,83	(650.966)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(485.684)	12,94	(430.055)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.344.712	117,96	1.075.729

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Return on Asset - ROA (%) ¹⁾	12,42	13,46
Return on Equity - ROE (%) ¹⁾	36,27	36,38
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,73	0,71
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	2,75	2,47
Gearing ratio ²⁾ (x)	2,58	2,25
Financing to Asset (%)	87,18	86,12
Non Performing Financing - Gross (%)	1,18	0,98
Interest Coverage Ratio (x)	3,94	4,60
Debt-Service Coverage Ratio (x)	0,23	0,25

Keterangan:

- 1) Berdasarkan SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020, perhitungan ROA mengacu pada Laba Rugi sebelum Pajak dan untuk ROE mengacu pada Laba Bersih Setelah Pajak.
- 2) Jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan ekuitas Perseroan.

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

	Rasio yang dipersyaratkan	31 Desember 2024
Debt to Equity Ratio (x)	Maksimum 10:1	2,75
Gearing Ratio (x)	Maksimum 10x	2,58
Piutang Pembiayaan/Total Aset (%)	Minimum 40%	87,18
Non Performing Loan (>90 hari)(%)	Maksimum 5%	1,18

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

Ringkasan data keuangan penting Perseroan yang lebih lengkap dapat dilihat pada Bab IV perihal Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus ini.

12. FAKTOR RISIKO

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Kredit

2. Risiko Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas

- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Strategis
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi

3. Risiko Umum

- Kondisi perekonomian secara makro atau global
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan pemerintah

4. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat pada Bab VI perihal Faktor Risiko dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VII FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP10.000.000.000.000,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan **OBLIGASI BERKELANJUTAN VII FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2025**
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 18 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 08 Juli 2028 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT FITCH RATINGS INDONESIA:
AAA_(idn) (Triple A)
KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Pembiayaan

KANTOR PUSAT Menara FIF

Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
Telp: (021) 769 8899, Fax: (021) 7590 5599
Situs Internet: www.fifgroup.co.id
Email: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id

KANTOR CABANG

Per 31 Maret 2025, Perseroan memiliki 250 Kantor Cabang dan 419 POS di berbagai wilayah di Indonesia

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNGANYA. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

1. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

1.1. Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025.

1.2. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

1.3. Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari setelah Tanggal Emisi untuk Seri A dan 36 (tiga puluh enam) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri B. Jatuh tempo masing-masing seri adalah pada tanggal 18 Juli 2026 dan 08 Juli 2028.

1.4. Jumlah Pokok Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan satuan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua seri), yaitu:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp112.067.000.000,- (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah).

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp387.933.000.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah).

1.5. Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.6. Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

1.7. Harga Penawaran Obligasi

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

1.8. Bunga Obligasi

Bunga Obligasi sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun untuk Seri A dan 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun untuk Seri B akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 08 Oktober 2025 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 18 Juli 2026 untuk Seri A dan 08 Juli 2028 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	08 Oktober 2025	08 Oktober 2025
2	08 Januari 2026	08 Januari 2026
3	08 April 2026	08 April 2026
4	18 Juli 2026	08 Juli 2026
5	-	08 Oktober 2026
6	-	08 Januari 2027
7	-	08 April 2027
8	-	08 Juli 2027
9	-	08 Oktober 2027
10	-	08 Januari 2028
11	-	08 April 2028
12	-	08 Juli 2028

1.9. Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

1.10. Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

1.11. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

1.12. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalianan.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada

dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

1.13. Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

1.14. Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain poin 1.a); atau
 - c. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - d. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian hutang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) dalam jumlah hutang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari ekuitas Perseroan dari laporan keuangan terkini yang telah diaudit, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - e. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - f. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita (yang telah memiliki kekuatan hukum tetap) atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan berdasarkan keputusan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan/atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - h. Perseroan menghentikan atau mengancam akan menghentikan seluruh atau sebagian besar dari operasinya dan/atau kegiatannya pada saat ini kecuali kejadian tersebut terjadi untuk maksud penggabungan, peleburan, konsolidasi dengan PT Astra International Tbk atau setiap Perusahaan anak atau Afiliasinya (dimana yang dimaksud sub h ini adalah perusahaan-perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Astra International Tbk); atau
 - i. Perseroan tidak melaksanakan segala tindakan, keadaan dan hal yang harus dilakukan, dipenuhi dan dijalankan dalam rangka agar Perseroan:
 - 1) dapat secara sah membuat dan menjalankan hak-haknya serta menjalankan dan mematuhi kewajiban-kewajiban yang diperkirakan olehnya pada masing-masing Dokumen Emisi dimana Perseroan menjadi salah satu pihak;
 - 2) untuk memastikan bahwa kejadian-kejadian itu dinyatakan olehnya pada masing-masing Dokumen Emisi sah, berlaku dan mengikat;
 - 3) membuat Dokumen Emisi dapat digunakan sebagai bukti di Republik Indonesia yang telah dilakukan, dipenuhi, dan dilaksanakan.
2. Ketentuan mengenai pernyataan default, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.1 Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat

berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

3. Apabila Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia atau Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Apabila kelalaian Perseroan disebabkan karena *Force Majeure* maka akan diselenggarakan RUPO dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

1.15. Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- b. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- c. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- d. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.;
- f. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada Pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah;
- g. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
- h. Pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- i. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - 1) Periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) Kisaran jumlah obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali obligasi;
 - 5) Tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) Persyaratan bagi pemegang obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) Tata cara penyampaian penawaran jual oleh pemegang obligasi;
 - 8) Tata cara pembelian kembali obligasi; dan
 - 9) Hubungan afiliasi antara perseroan dan pemegang obligasi.
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pemegang obligasi yang melakukan penjualan obligasi apabila jumlah obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh pemegang obligasi, melebihi jumlah obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh pemegang obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h dengan ketentuan:
 - 1) Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah obligasi untuk masing-masing jenis obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;

- dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.
- m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
 - n. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan Perseroan;
 - o. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
 - p. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh obligasi; dan
 - q. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
 - r. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada poin g dan h wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, sesuai dengan ketentuan POJK No. 20/2020 Pasal 17.4.b paling sedikit melalui:
 - 1) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - 2) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional

1.16. Hak-Hak Pemegang Obligasi

- 1) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- 2) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- 3) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% per tahun di atas bunga Obligasi atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- 4) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- 5) Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

1.17. Syarat-Syarat Obligasi

Perseroan berjanji dan mengikat diri pada Wali Amanat, baik pada Wali Amanat untuk diri Wali Amanat sendiri maupun kepada Wali Amanat sebagai kuasa Pemegang Obligasi (janji dan pengikatan diri ini dibuat dan mengikat bagi Perseroan terhadap setiap Pemegang Obligasi) bahwa Perseroan akan mengeluarkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Obligasi Merupakan Bukti Utang:
 - a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran.
 - b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
2. Pendaftaran Obligasi di KSEI:
 - a. Obligasi telah didaftarkan pada Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - b. Obligasi didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dengan memperhatikan peraturan Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.
 - c. Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI bernilai sepadan satu dengan yang lainnya.
 - d. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
3. Penarikan Obligasi:

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.
4. Pengalihan Obligasi:

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.
5. Sanksi:

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 6.3.i) Perjanjian Perwaliamanatan maka Perseroan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan antara lain apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
6. Lain-lain:
 - a. Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
 - b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.

Untuk pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.
 - c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai

Pemegang Obligasi.

- d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

1.18. Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:
Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perseroan selama Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terhutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang;
 - b. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi (kecuali karyawan Perseroan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini yang telah diaudit, sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat;
 - c. menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksi lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini yang telah diaudit;
 - d. melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali dalam melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan yang terkonsolidasi dalam grup PT Astra International Tbk, Perseroan harus memberitahukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan yang diperbolehkan oleh Pasal 6.1.iv) Perjanjian Perwaliamanatan kepada Wali Amanat. Pihak yang tetap berdiri dari hasil penggabungan, konsolidasi atau peleburan tersebut tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Dokumen Emisi seolah-olah telah disebutkan sebagai Perseroan;
 - e. melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - f. melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perseroan;
 - g. mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan usaha Perseroan dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan;
 - h. melakukan investasi secara langsung dalam bentuk portofolio saham dari perusahaan lain untuk diperjualbelikan;
 - i. melaksanakan transaksi dan/atau mengadakan kerjasama dan/atau membuat perjanjian yang mempunyai syarat dan ketentuan yang dapat membatasi kepentingan serta hak dari para Pemegang Obligasi setiap dan seluruhnya dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam

waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Perseroan berkewajiban untuk:

- a. menyetorkan dana (*in good fund*) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda. Jumlah Denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut diatas. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
- b. memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Pasal 6.3.vii) Perjanjian Perwaliamanatan, harus mencerminkan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 (sepuluh berbanding satu), dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/2018 dan POJK No. 46/2024 atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu.
- c. Mengupayakan mempertahankan Tingkat Kesehatan paling rendah Peringkat Komposit 2, sebagaimana diatur dalam POJK No. 46/2024 atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan
- d. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 35/2018 dan POJK No. 46/2024 atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu (kecuali untuk rasio yang diatur dalam pasal 6.3.ii) Perjanjian Perwaliamanatan) sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
- e. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- f. memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik (termasuk tetapi tidak terbatas kepada PT Asuransi Astra Buana) terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- g. mengizinkan Wali Amanat (atas biayanya sendiri) dan/atau orang yang diberikan kuasa oleh Wali Amanat (termasuk tetapi tidak terbatas, auditor atau akuntan yang ditunjuk untuk maksud tersebut) dari waktu ke waktu memiliki akses dan memeriksa buku-buku, memberikan tanggapan atas segala pertanyaan atau informasi yang diminta oleh wakilnya tersebut dan mendiskusikan dengan orang tersebut dengan itikad baik atas segala aspek dari pembukuan dan operasi Perseroan;
- h. menyerahkan salinan laporan-laporan yang diminta oleh OJK kepada Wali Amanat dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Emisi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk membuat dan mengimplementasikan setiap perjanjian yang berhubungan dengan hal tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas penyerahan atas :
 - 1) laporan keuangan tahunan Perseroan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku berakhir atau pada saat penyerahan laporan keuangan kepada OJK yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK, mana yang lebih dahulu;
 - 2) laporan keuangan tengah tahunan Perseroan selambat-lambatnya: 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik; atau selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau selambat-lambatnya dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; atau pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK, mana yang lebih dahulu;

- 3) laporan keuangan triwulan Perseroan (tidak diaudit) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah akhir tanggal triwulan atau pada saat penyerahan laporan keuangan Perseroan tersebut kepada OJK dan/atau Bursa Efek.
- i. memelihara sistem akuntansi, pembukuan dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia yang berlaku dari waktu ke waktu;
- j. mengusahakan agar harta kekayaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
- k. memberitahu Wali Amanat atas :
 - 1) setiap perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris, susunan pemegang saham Perseroan dan pembagian dividen lebih dari 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan pada tahun buku berjalan;
 - 2) perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan arbitrase yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan segala Dokumen Emisi;
 - 3) terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut, yang mengkonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi, atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut;
 - 4) setiap kejadian lainnya yang menurut pendapat atau pertimbangan Perseroan dapat mempunyai pengaruh negatif yang material atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak (jika ada);
 - 5) setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan dan/atau anak perusahaan (jika ada) yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha dan operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta menyampaikan dokumen-dokumen sehubungan dengan hal tersebut, baik diminta ataupun tidak diminta oleh Wali Amanat.
 - 6) Peminjaman hutang baru, atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan peminjaman hutang baru, yang memiliki jaminan khusus, kecuali:
 - i. Penjaminan dan/atau pembebanan harta kekayaan yang telah efektif berlaku sebelum ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan ini;
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- l. mengupayakan bahwa selama jangka waktu Obligasi, pemilikan saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, PT Astra International Tbk tetap merupakan pemegang saham mayoritas {lebih dari 50% (lima puluh persen)} dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dari waktu ke waktu.
- m. melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor:49 dan/atau peraturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.
- n. Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk melakukan pemeringkatan tahunan sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Perseroan terhadap Obligasi.
- o. menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan melakukan tindakan dari waktu ke waktu atas permintaan yang wajar dari Wali Amanat, melaksanakan atau memelihara pelaksanaan kewajiban berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang berdasarkan pendapat yang wajar dari Wali Amanat diperlukan atau, untuk menjalankan Perjanjian Perwaliamanatan ini atau memberikan jaminan yang penuh atas hak, kekuasaan dan perbaikan yang diberikan kepada Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

1.19. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking funds*) (jika ada), dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor:20;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan OJK Nomor: 20; dan
 - e. Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat;
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a), poin b), dan poin d) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - 1) tanggal, tempat dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - c. sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasi-nya kepada Wali Amanat;

- d. RUPO dapat diselenggarakan ditempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - g. dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - h. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO;
 - i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO kecuali ditentukan lain oleh KSEI, sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
 - j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - k. seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - l. setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - m. suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - n. sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan wajib untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - 2) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi yang memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
7. Kuorum dan Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5).
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.

10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
Jika dilakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwaliamanatan dengan menambahkan perjanjian perwaliamanatan yang baru, dan jika dilakukan perubahan Pengakuan Utang maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Pengakuan Utang dengan menambahkan pengakuan utang yang baru.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.
15. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) (selanjutnya disebut "Peraturan OJK Nomor: 16"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 20, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor: 16.

1.20. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi dibuat berdasarkan dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Fitch.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 36/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, Fitch menetapkan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan VII PT Federal International Finance sebagai berikut:

AAA_(idn)
(Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 49/2020.

Rating Rationale

Profil Standalone yang Moderat: Profil kredit *standalone* Perseroan tidak langsung mendorong peringkatnya, tetapi mencerminkan posisi pasar yang berarti dalam sektor pembiayaan Indonesia, manajemen kualitas aset yang stabil, akses pendanaan yang umumnya stabil, dan profitabilitas yang memadai.

Rekam Jejak Penjaminan yang Ditetapkan: FITCH berpendapat bahwa Perseroan memiliki basis pelanggan yang berisiko karena konsentrasinya dalam pembiayaan sepeda motor. Meskipun demikian, Perseroan telah menunjukkan mitigasi risiko kredit yang memadai, didukung oleh proses penjaminan dan manajemen risiko yang mapan. Hal ini mendukung rekam jejak kinerja keuangan yang konsisten melalui siklus ekonomi sebelumnya.

Kinerja Di Atas Rata-Rata: FITCH memperkirakan Perseroan untuk mempertahankan profitabilitasnya karena margin bunga bersih yang cukup pada pembiayaan sepeda motor, dan kontrol biaya yang memadai. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) sebesar 1,0% pada tahun 2023 (2022: 0,9%) secara signifikan lebih rendah dari angka industri di 2,4%, sementara rasio pendapatan sebelum pajak/total aset rata-rata meningkat menjadi 14,3% (2022: 12,4%; industri: 5,6%) di tengah biaya pendanaan yang stabil dan biaya pencadangan yang lebih rendah. Rasio utang/ekuitas berwujud meningkat menjadi 2,3x pada tahun 2023 (2022: 1,9x), tetapi tetap rendah secara absolut.

3. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut:

- i. Pemenuhan Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling singkat 2 (dua) tahun;
- iii. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 11 April 2025 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar dari Kantor Akuntan tanggal 16 April 2025 dengan No. N20250416001/DC2/MJW/2025, keduanya menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.
- iv. Obligasi Berkelanjutan VII memiliki hasil pemeringkatan AAA_(idn) (*Triple A*) yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat Efek.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

4. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Penerbit	: PT Federal International Finance
Kegiatan usaha utama	: Jasa Pembiayaan
Kantor pusat	: Menara FIF Jl. TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440
Tel.	: (021) 769 8899
Faks.	: (021) 7590 5599
Email	: corpsecretary@fifgroup.astra.co.id
Website	: www.fifgroup.co.id

5. WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

Alamat Wali Amanat
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Divisi Investment Services
Trust & Corporate Services Department
Account Executive Trust & Corporate Services Team
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5758144 / 5752362
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Prospektus ini.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut akan dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan sesuai ketentuan dalam POJK No. 20/2020.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 secara berkala setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni dan 30 Desember kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,9009% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan emisi obligasi: 0,1700% yang terdiri dari:
 - imbalan jasa penyelenggaraan: 0,1200%;
 - imbalan jasa penjaminan emisi: 0,0250%; dan
 - imbalan jasa penjualan: 0,0250%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,3801%, yang terdiri dari:
 - biaya jasa Akuntan Publik: 0,3165%;
 - biaya jasa Konsultan Hukum: 0,0476%; dan
 - biaya jasa Notaris: 0,0160%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,1450%, yang terdiri dari:
 - biaya jasa Wali Amanat: 0,0250%; dan
 - biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,1200%.
- Biaya OJK, BEI dan KSEI: 0,1728%, yang terdiri dari:
 - biaya OJK: 0,1500%;
 - biaya BEI: sekitar 0,0208%; dan
 - biaya KSEI: sekitar 0,0020%.
- Biaya Lain-lain (percetakan, iklan dan *public expose*, dan pencatatan): 0,0330%.

Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 6 Januari 2025 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024 sebagaimana diatur oleh POJK No. 30/2015.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali dengan Nomor 00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 27 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0222).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp33.505.498 (dalam jutaan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS	
Utang penyalur kendaraan:	
- Pihak ketiga	164.387
- Pihak berelasi	5.952
Utang premi asuransi:	
- Pihak berelasi	505.821
Akrual	533.044
Utang pajak:	
- Pajak penghasilan badan	335.051
- Pajak lain-lain	73.977
Utang lain-lain:	
- Pihak ketiga	116.817
- Pihak berelasi	95.266
Liabilitas derivatif	6.398
Pinjaman	22.736.202
Surat berharga yang diterbitkan:	
- Obligasi	8.620.483
Liabilitas imbalan kerja	312.100
Jumlah Liabilitas	33.505.498

Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang Obligasi, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

1. Utang Penyalur Kendaraan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang penyaluran kendaraan adalah sebesar Rp170.339 juta yang terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebesar Rp164.387 juta dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp5.952 juta. Utang ini merupakan porsi pembiayaan yang belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan.

2. Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp212.083 juta, yang terdiri dari:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	
- Liabilitas sewa	98.745
- Dana sosial	10.988
- Titipan premi asuransi konsumen	2.927
- Kliring konsumen	2.117
- Uang muka dari konsumen	1.324
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	425
- Klaim asuransi konsumen	291
	116.817
Pihak Berelasi	
- Liabilitas sewa	39.811
- Kliring konsumen	55.455
	95.266
Jumlah Utang Lain-Lain	212.083

3. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp409.028 juta, yang terdiri dari:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Pajak Penghasilan Badan	
- Pasal 29	230.233
- Pasal 25	104.818
	335.051
Pajak Lain-Lain	
- Pasal 21	54.720
- Pasal 4 (2)	13.461
- Pasal 23 dan 26	5.796
	73.977
Jumlah Utang Pajak	409.028

4. Akrual

Saldo akrual pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp533.044 juta, yang terdiri dari:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	
- Insentif dan promosi	323.363
- Bunga pinjaman	99.831
- Tunjangan karyawan lainnya	49.735
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	38.400
- Jasa tenaga ahli	13.702
- Perbaikan dan utilitas	3.047
- Perjalanan dinas	1.108
- Pelatihan	1.105
- Perlengkapan kantor	630
- Sewa	346
- Lain-lain	1.777
Jumlah Akrual	533.044

Pinjaman

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.736.202 juta, yang terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman sindikasi. Seluruh pinjaman Perseroan diperuntukan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
Pinjaman bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.856.297
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.693.668
PT Bank Central Asia Tbk	3.034.444
Standard Chartered Indonesia	1.819.876
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	1.140.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	775.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	458.323
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249.832
PT Bank BCA Syariah	177.580
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	156.802
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.918
	16.472.740
Pinjaman sindikasi	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	5.523.785
PT Bank DBS Indonesia	739.677
	6.263.462
Jumlah Pinjaman	22.736.202

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2025.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing-masing sebesar Rp900.000, Rp100.000 dan Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 untuk penarikan pertama, dan masing-masing 23 Maret 2024 untuk penarikan kedua dan ketiga dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, 30 Desember 2021, 28 Januari 2022, 24 Februari 2022, dan 28 April 2022 masing-masing sebesar Rp300.000, Rp50.000, Rp350.000, Rp300.000, Rp300.000, dan Rp200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 Juli 2024, 23 September 2024, 23 Desember 2024, 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, dan 23 April 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 16 Desember 2022, 19 Desember 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp300.000, Rp300.000, Rp450.000, dan Rp450.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Desember 2025 untuk semua penarikan, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 14 Juli 2023, 8 Agustus 2023, dan 23 April 2024 masing-masing sebesar Rp500.000, Rp150.000, dan Rp850.000. Fasilitas ini

memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 14 Juli 2026, 8 Agustus 2026, dan 23 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.487.500.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.856.297.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp2.850.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Juli 2024, 29 November 2024, 2 Desember 2024, 19 Desember 2024, dan 30 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.500.000, Rp200.000, Rp500.000, Rp500.000, dan Rp150.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2027 untuk penarikan pertama, masing-masing 23 November 2027 untuk penarikan kedua, ketiga, dan keempat dan 23 Desember 2027 untuk penarikan kelima dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.487.500.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.856.297.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 Desember 2021, 29 Juni 2022, dan 4 Juli 2022 masing-masing sejumlah Rp100.000, Rp300.000, Rp300.000, dan Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024, 30 Desember 2024, 29 Juni 2025 dan 4 Juli 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022 dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp500.000, dan Rp400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 April 2023 dan 10 Mei 2023 masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 13 April 2026 dan 8 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Oktober 2023 sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Mei 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Desember 2024 sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Desember 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.658.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp3.693.668.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas jangka pendek *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 September 2021, 24 Februari 2022, dan 29 November 2022 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp200.000, Rp100.000 dan Rp1.100.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024, 30 September 2024, 24 Februari 2025, dan 29 November 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 April 2023, 10 Mei 2023, dan 25 Mei 2023, masing-masing sebesar Rp300.000, Rp700.000, dan Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 18 April 2026, 10 Mei 2026 dan 25 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 September 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 September 2023 dan 1 April 2024, masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 21 September 2026 dan 1 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 1 Agustus 2024. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.641.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp3.034.444.

Standard Chartered Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 Desember 2023 dan 21 Desember 2023, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.100.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Desember 2024 dan 21 Desember 2024 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 September 2024 dan 1 Oktober 2024, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp1.100.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 19 September 2025 dan 1 Oktober 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp2.375.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Indonesia sebesar Rp1.819.876.

MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Oktober 2023, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 3 Desember 2024, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar USD75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 3 Desember 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta Tbk sebesar Rp1.140.000.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan total Rp400.000. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non-Bank' yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Pada tanggal 19 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp400.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp775.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp400.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp775.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 27 September 2024 sebesar Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 27 September 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp41.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp458.323.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp400.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Mei 2026 dan 22 Juni 2026 dengan cicilan pembayaran pokok bulanan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp166.667

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp249.832.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp200.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp22.222.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 177.580.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp250.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2023 dan 20 Oktober 2023 masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki

jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 September 2026 dan 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp79.008.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp156.802.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp200.000 melalui penarikan pada tanggal 25 Agustus 2023. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Agustus 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp66.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp110.918.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp20.833.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp nihil.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 Februari 2023 Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar USD15.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022.

Pada tanggal 29 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar USD390.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
PT Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar	55.000.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	50.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	50.000.000
RHB Bank Berhad	US Dollar	30.000.000
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	30.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	25.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	25.000.000
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	25.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25.000.000

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	25.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar	25.000.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	12.500.000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	US Dollar	12.500.000
Jumlah	US Dollar	390.000.000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD390.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 26 Juni 2023, 11 Agustus 2023, 8 November 2023, 11 Desember 2023, 16 Januari 2024, 22 Januari 2024, 26 Februari 2024, 27 Maret 2024, 13 May 2024, 14 May 2024, 20 May 2024, 19 Agustus 2024, 20 September 2024, dan 26 November 2024, masing-masing sejumlah USD50.000.000, USD20.000.000, USD25.000.000, USD25.000.000, USD25.000.000, USD25.000.000, USD25.000.000, USD30.000.000, USD25.000.000, USD25.000.000, USD50.000.000, USD25.000.000, USD20.000.00, dan USD20.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD86.666.667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.378.665 (2023: USD10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp154.123).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 60.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25.000.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	25.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	25.000.000
Jumlah	US Dollar	60.000.000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD60.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Mei 2024, 10 Juni 2024 dan 27 Juni 2024 masing-masing sejumlah USD15.000.000, USD20.000.000 dan USD25.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp157.339 (2023: Rp0).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD341.776.055 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp5.523.785 (2023: USD109.361.673 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.685.920).

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar USD300.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25.000.000
DBS Bank, Ltd	US Dollar	25.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25.000.000

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
MUFG Bank, Ltd, Jakarta <i>Branch</i>	US Dollar	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore <i>Branch</i>	US Dollar	25.000.000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20.000.000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	US Dollar	20.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	US Dollar	20.000.000
The Korea Development Bank, Singapore <i>Branch</i>	US Dollar	20.000.000
Bank of China, Hongkong <i>Branch</i>	US Dollar	12.500.000
Bank of China, Jakarta <i>Branch</i>	US Dollar	12.500.000
Cathay United Bank	US Dollar	10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7.500.000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	7.500.000
Jumlah	US Dollar	300.000.000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 November 2021, 6 Desember 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 Mei 2022, 2 Juni 2022, 23 Juni 2022, 12 Juli 2022, dan 14 Juli 2022 masing-masing sejumlah USD30.000.000, USD20.000.000, USD40.000.000, USD60.000.000, USD30.000.000, USD30.000.000, USD40.000.000, USD30.000.000, dan USD20.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.579.828.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia sebesar USD45.766.427 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp739.677.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar USD138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30.000.000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15.000.000
First Commercial Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10.000.000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8.000.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., <i>Offshore</i>	US Dollar	5.000.000
Taiwan Business Bank, Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	5.000.000
Jumlah	US Dollar	138.000.000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing-masing sejumlah USD40.000.000, USD30.000.000, USD30.000.000, dan USD38.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar USD37,666,667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp597.172.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura.

Pinjaman sindikasi dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 29 November 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar USD150.000.000 (nilai penuh), dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	100.000.000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	US Dollar	50.000.000
Jumlah	US Dollar	150.000.000

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta.

Pinjaman sindikasi dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar USD200.000.000 (nilai penuh), dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Mata Uang	Fasilitas maksimum (nilai penuh)
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	35.000.000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	35.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	20.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd	US Dollar	20.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	US Dollar	10.000.000
Jumlah	US Dollar	200.000.000

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari CTBC Bank Co., Ltd.

6. Surat Berharga Yang Diterbitkan

Saldo surat berharga yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.620.483 juta, yang terdiri dari:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
<u>Rupiah</u>	
Nilai nominal:	
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022	806.973
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022	676.240
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023	1.964.777
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023	433.850
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023	250.784
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024	2.000.000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024	2.500.000
	8.632.624
Dikurangi:	
Biaya emisi belum diamortisasi	(12.141)
Bersih	8.620.483

Amortisasi biaya emisi obligasi

13.654

Berikut adalah rincian utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
< 1 tahun	3.844.824
1 – 2 tahun	2.649.411
2 – 3 tahun	2.138.389
Jumlah	8.632.624

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Obligasi	8.632.624
Beban bunga yang masih harus dibayar	38.400
Jumlah	8.671.024

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	628.000	4,60%	18 Juni 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	872.000	6,25%	8 Juni 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juni 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B pada tanggal 8 Juni 2024.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	975.329	3,60%	7 November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	774.671	5,30%	27 Oktober 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A pada tanggal 7 November 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B pada tanggal 27 Oktober 2024.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	1.193.027	3,50%	5 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	806.973	5,60%	25 Maret 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A pada tanggal 5 April 2023 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 seri B pada tanggal 25 Maret 2025.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	500.760	5,00%	8 November 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	676.240	6,80%	28 Oktober 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A pada tanggal 8 November 2023.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	1.035.223	6,00%	5 Maret 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	1.964.777	6,80%	24 Februari 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A pada tanggal 5 Maret 2024.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	566.150	5,50%	21 Juli 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	433.850	6,00%	11 Juli 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	849.216	6,40%	26 November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	250.784	6,75%	16 November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 26 November 2024.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	1.109.437	6,40%	12 April 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	890.563	6,55%	2 April 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri A pada tanggal 12 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap	Jatuh Tempo	Cicilan Pokok Obligasi
Seri A	1.252.174	6,55%	16 September 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo
Seri B	1.247.826	6,90%	6 September 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

7. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp312.100 juta, yang terdiri dari:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	106.093
Imbalan jangka panjang lainnya	206.007
Jumlah	312.100

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 11 Januari 2024.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan	2024
Asumsi Ekonomi	
Tingkat diskonto	6,3% - 6,5%
Kenaikan gaji di masa datang	6,5%

8. Komitmen dan Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Komitmen dan Kontijensi.

9. Liabilitas Yang Telah Jatuh Tempo dan Belum Dilunasi

Seluruh liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 telah diungkapkan dalam Prospektus ini. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah melunasi seluruh liabilitas yang telah jatuh tempo. Tidak ada liabilitas yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perseroan.

Pinjaman yang diterima oleh Perseroan dan/atau pinjaman yang diterima untuk kepentingan Perseroan yang material, yang mencakup jumlah pinjaman untuk tanggal terkini yang dapat ditentukan, tingkat bunga, sifat dari pinjaman, jaminan yang diberikan, pemenuhan terhadap ketentuan liabilitas dan transaksi yang menyebabkan terjadinya liabilitas.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-

LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PINJAMAN PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL KECUALI SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DIDALAM PROSPEKTUS INI YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEJADIAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah diaudit pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali dengan Nomor 00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 27 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0222).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas dan setara kas		
- Pihak ketiga	303.968	602.352
- Pihak berelasi	212	10.087
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	39.902.300	33.793.190
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.681.599	3.064.456
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai:		
- Pihak ketiga	182.892	102.671
- Pihak berelasi	167.719	89.510
Beban dibayar dimuka:		
- Pihak ketiga	130.676	145.920
- Pihak berelasi	666	1.578
Klaim atas restitusi pajak	11.844	55.178
Aset derivatif	197.590	195.833
Investasi pada entitas asosiasi	37.257	57.559
Aset pajak tangguhan - bersih	208.939	297.040
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	855.549	753.520
JUMLAH ASET	45.681.211	39.168.894
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang penyalur kendaraan:		
- Pihak ketiga	164.387	409.089
- Pihak berelasi	5.952	486
Utang premi asuransi		
- Pihak berelasi	505.821	533.460
Akrual	533.044	636.123
Utang pajak:		
- Pajak penghasilan badan	335.051	371.975
- Pajak lain-lain	73.977	81.600
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	116.817	122.307
- Pihak berelasi	95.266	54.889
Liabilitas derivatif	6.398	13.717
Pinjaman	22.736.202	17.171.913

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
Surat berharga yang diterbitkan:		
- Obligasi	8.620.483	8.215.088
Liabilitas imbalan kerja	312.100	267.191
JUMLAH LIABILITAS	33.505.498	27.877.838
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000	280.000
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	36.020	36.020
Cadangan lindung nilai arus kas	(5.566)	10.383
Saldo laba:		
- Sudah ditentukan penggunaannya	12.100	11.100
- Belum ditentukan penggunaannya	11.853.159	10.953.553
JUMLAH EKUITAS	12.175.713	11.291.056
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.681.211	39.168.894

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah penghasilan	12.153.904	10.416.484
Jumlah beban	(6.482.517)	(5.143.031)
Laba sebelum pajak penghasilan	5.671.387	5.273.453
Beban pajak penghasilan	(1.255.853)	(1.166.062)
LABA BERSIH	4.415.534	4.107.391
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(16.317)	30.308
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	4.399.217	4.137.699
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	15.770	14.669

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.166.579)	(650.966)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(485.684)	(430.055)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.344.712	1.075.729

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Return on Asset - ROA (%) ¹⁾	12,42	13,46
Return on Equity - ROE (%) ¹⁾	36,27	36,38
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,73	0,71
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	2,75	2,47
Gearing ratio ²⁾ (x)	2,58	2,25
Financing to Asset (%)	87,18	86,12
Non Performing Financing (%)	1,18	0,98
Interest Coverage Ratio (x)	3,94	4,60
Debt-Service Coverage Ratio (x)	0,23	0,25

Keterangan:

1) Berdasarkan SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020, perhitungan ROA mengacu pada Laba Rugi sebelum Pajak dan untuk ROE mengacu pada Laba Bersih Setelah Pajak.

2) jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan ekuitas Perseoran.

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

	Rasio yang dipersyaratkan	31 Desember 2024
<i>Debt to Equity Ratio (x)</i>	Maksimum 10:1	2,75
<i>Gearing Ratio (x)</i>	Maksimum 10x	2,58
Piutang Pembiayaan/Total Aset (%)	Minimum 40%	87,18
<i>Non Performing Loan (>90 hari)(%)</i>	Maksimum 5%	1,18

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan yang telah diaudit pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali dengan Nomor 00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 27 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0222).

1. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Konsumen dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990 Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Selanjutnya, nama Perseroan berubah menjadi PT Federal International Finance terhitung sejak tanggal 7 Nopember 1991.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan konsumen, yang antara lain meliputi:

- I. Pemberian fasilitas kredit dalam bentuk pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru; dan
- II. Pemberian pembiayaan kepemilikan sepeda motor bekas.

Per tanggal 31 Maret 2025 Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 250 Kantor Cabang dan 419 POS.

Visi Perseroan adalah menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional.

Misi Perseroan adalah membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

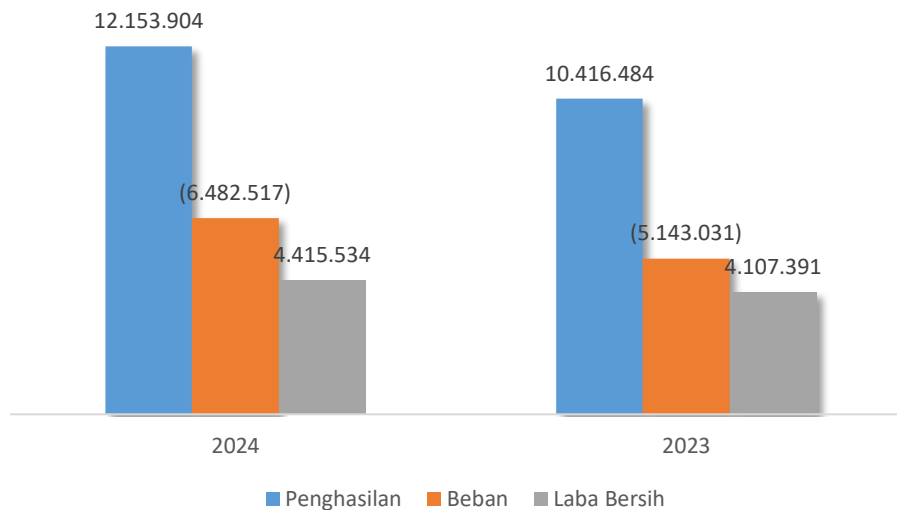
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menganut sistem nilai yaitu TEAM, yang terdiri dari:

- T : *Team Work*
- E : *Excellence*
- A : *Achieving*
- M : *Moving Forward*

2. Keuangan

Berikut ini gambaran mengenai perkembangan penghasilan, beban dan laba bersih Perseroan sepanjang 2024 dan 2023:

**Pertumbuhan Penghasilan, Beban dan Laba Bersih
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	31 Desember		
	2024	%	2023
Jumlah Penghasilan	12.153.904	16,68%	10.416.484
Jumlah Beban	(6.482.517)	26,04%	(5.143.031)
Laba Bersih	4.415.534	7,50%	4.107.391

a. Analisa Kinerja Keuangan

Jumlah Penghasilan

Penghasilan Perseroan berasal dari penghasilan pembiayaan konsumen, penghasilan bunga dan denda, penghasilan *ijarah* - bersih dan penghasilan lain-lain untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2024	%	2023
Penghasilan pembiayaan konsumen	9.499.097	5,37	9.014.722
Penghasilan <i>ijarah</i> - bersih	2.449.745	106,06	1.188.823
Penghasilan bunga dan denda	181.794	(7,39)	196.297
Penghasilan lain-lain	23.268	39,81	16.642
Jumlah Penghasilan	12.153.904	16,68	10.416.484

Penghasilan pembiayaan konsumen merupakan penghasilan bunga yang diterima dari konsumen sehubungan dengan perjanjian pembiayaan konsumen. Perseroan mengakui penghasilan pembiayaan konsumen dari bunga tiap bulan dikurangi dengan beban bunga yang merupakan kesepakatan kerja sama pembiayaan konsumen dengan pihak lain berdasarkan tingkat bunga efektif.

Penghasilan *ijarah* - bersih menggunakan akad *ijarah*, yaitu akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Penghasilan bunga bank berasal dari tingkat bunga yang diberikan oleh bank atas penempatan giro oleh Perseroan, dan penghasilan denda merupakan penghasilan atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan oleh konsumen yang diakui pada saat realisasi.

Penghasilan lain-lain adalah penghasilan yang diterima oleh Perseroan dari selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen, keuntungan dari penjualan aset tetap dan lain-lain.

Pada tahun 2024, suku bunga/margin efektif Perseroan berkisar antara 9,20% - 45,96% (2023: 10,30% - 47,93%).

Terkait perubahan kurs valuta asing, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai terhadap seluruh pinjaman dalam mata uang asing yang suku bunganya telah ditentukan terlebih dahulu guna meredam gejolak finansial akibat volatilitas nilai tukar atau perubahan suku bunga pasar. Dalam menerapkan kebijakan lindung nilai, Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Perbandingan Jumlah Penghasilan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Jumlah penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp12.153.904 juta, meningkat Rp1.737.420 juta atau 16,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp10.416.484 juta. Penghasilan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.449.097 juta, meningkat sebesar Rp484.375 juta atau sebesar 5,37% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang berjumlah Rp9.014.722 juta.

Jumlah Beban

Beban Perseroan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen, rugi entitas asosiasi dan beban lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2024	%	2023
Beban usaha	2.945.353	17,96	2.496.902
Beban bunga dan keuangan	2.095.510	32,67	1.579.495
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	1.058.091	30,61	810.138
Rugi entitas asosiasi	20.282	(1,57)	20.605
Beban penurunan nilai lain-lain	363.281	54,00	235.891
Jumlah Beban	6.482.517	26,04	5.143.031

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan, penyusutan, jasa tenaga ahli, serta biaya-biaya operasional lainnya. Beban bunga dan keuangan Perseroan terutama terdiri dari bunga pinjaman bank, bunga obligasi dan biaya-biaya bank lainnya. Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen merupakan beban atas kerugian yang disisihkan terhadap piutang pembiayaan konsumen Perseroan. Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen berdasarkan penelaahan atas kerugian historis dan berdasarkan kolektibilitas saldo piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang kemungkinan tidak dapat tertagih. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat ditagih. Perseroan memiliki rugi Entitas Asosiasi yang berasal dari kepemilikan Perseroan atas investasi pada PT Astra Digital Arta sebesar 25%. Beban penurunan nilai lain-lain terutama berasal dari kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali, pemulihan/penyisihan, penurunan nilai pasar jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Perbandingan Jumlah Beban untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.482.517 juta, meningkat sebesar Rp1.339.486 juta atau setara 26,04% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.143.031 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha sebesar Rp448.451 juta

atau naik sebesar 17,96% dan meningkatnya beban bunga dan keuangan sebesar Rp516.015 juta atau naik sebesar 32,67% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

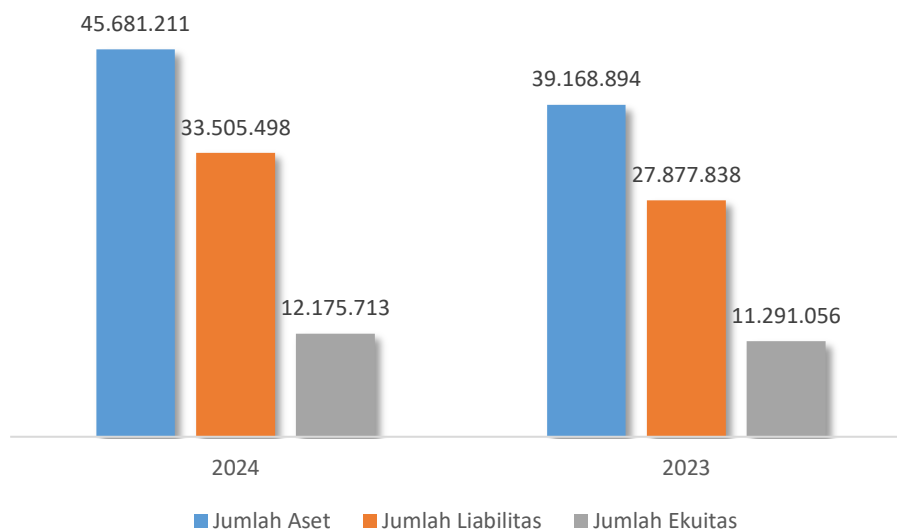
Perbandingan Laba Bersih untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Posisi laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.415.534 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp308.143 juta atau 7,50% dari Rp4.107.391 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan Perseroan dari pembiayaan konsumen.

b. Analisis Posisi Keuangan

Berikut ini gambaran mengenai perkembangan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan sepanjang 2024 dan 2023:

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**
(dalam jutaan Rupiah)



Aset

Rincian jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas dan setara kas		
- Pihak ketiga	303.968	602.352
- Pihak berelasi	212	10.087
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	39.902.300	33.793.190
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.681.599	3.064.456
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai:		
- Pihak ketiga	182.892	102.671
- Pihak berelasi	167.719	89.510
Beban dibayar dimuka:		
- Pihak ketiga	130.676	145.920
- Pihak berelasi	666	1.578
Klaim atas restitusi pajak	11.844	55.178
Aset derivatif	197.590	195.833
Investasi pada entitas asosiasi	37.257	57.559

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
Aset pajak tangguhan - bersih	208.939	297.040
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	855.549	753.520
JUMLAH ASET	45.681.211	39.168.894

Perbandingan Jumlah Aset pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Posisi Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.681.211 juta, meningkat sebesar Rp6.512.317 juta atau 16,63% dari Rp39.168.894 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang pembiayaan konsumen Perseroan, seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan baru yang dilakukan oleh Perseroan

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
LIABILITAS		
Utang penyalur kendaraan:		
- Pihak ketiga	164.387	409.089
- Pihak berelasi	5.952	486
Utang premi asuransi:		
- Pihak berelasi	505.821	533.460
Akrual	533.044	636.123
Utang pajak:		
- Pajak penghasilan badan	335.051	371.975
- Pajak lain-lain	73.977	81.600
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	116.817	122.307
- Pihak berelasi	95.266	54.889
Liabilitas derivatif	6.398	13.717
Pinjaman	22.736.202	17.171.913
Surat berharga yang diterbitkan:		
- Obligasi	8.620.483	8.215.088
Liabilitas imbalan kerja	312.100	267.191
JUMLAH LIABILITAS	33.505.498	27.877.838

Perbandingan Jumlah Liabilitas pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Posisi Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.505.498 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.627.660 juta atau 20,19% dari Rp27.877.838 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pos pinjaman Perseroan, seiring dengan meningkatnya pengaturan pembiayaan perusahaan pada tahun berjalan yang tercermin pula pada peningkatan piutang pembiayaan, sehingga kebutuhan dana Perseroan menyesuaikan dengan hal tersebut.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, cadangan lindung nilai arus kas serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000	280.000

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember	
	2024	2023
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	36.020	36.020
Cadangan lindung nilai arus kas	(5.566)	10.383
Saldo laba:		
- Sudah ditentukan penggunaannya	12.100	11.100
- Belum ditentukan penggunaannya	11.853.159	10.953.553
JUMLAH EKUITAS	12.175.713	11.291.056

Perbandingan Jumlah Ekuitas pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Posisi jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.175.713 juta, meningkat sebesar Rp884.657 juta atau 7,84% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp11.291.056 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba tahun berjalan.

Imbal Hasil Atas Aset

Tingkat imbal hasil atas aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebelum pajak penghasilan dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat imbal hasil atas aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 12,42% serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13,46%.

Imbal Hasil Atas Ekuitas

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 36,27% serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 36,38%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 sebesar 2,58 kali serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 2,25 kali.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam Perseroan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari konsumen, pinjaman bank dan/atau penerbitan surat berharga dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada penyalur kendaraan, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau pelunasan utang surat berharga baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyaluran waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan konsumen.

Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2024	%	2023
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.166.579)	232,83	(650.966)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(485.684)	12,94	(430.055)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.344.712	117,96	1.075.729

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2.166.579 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.515.613 juta atau 232,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah Rp650.966 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran kas untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan seiring dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp485.684 juta, meningkat sebesar Rp55.629 juta atau 12,94% dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp430.055 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian aset tetap yang digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.344.712 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.268.983 juta atau 117,96% dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp1.075.729 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman bank.

Belanja Modal

Selama tahun 2024 dan 2023, Perseroan melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp343.501 juta dan Rp303.766 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan aset tetap berupa bangunan, prasarana bangunan, peralatan kantor dan perabot kantor sehubungan dengan penambahan jaringan kantor cabang Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk belanja modal tersebut berasal dari saldo laba Perseroan yang merupakan hasil usaha Perseroan.

Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing - masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	31 Desember 2024			
	Kendaraan bermotor	Elektronik	Lain-lain	Jumlah
Penghasilan				
Pembiayaan konsumen	9.139.975	64.770	294.352	9.499.097
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2.303.656	-	146.089	2.449.745
Bunga dan denda	149.552	1.671	30.571	181.794
Penghasilan lain-lain	12.712	2.669	7.887	23.268
Jumlah Penghasilan	11.605.895	69.110	478.899	12.153.904
Beban				
Beban usaha	-	-	(2.945.353)	(2.945.353)
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2.095.510)	(2.095.510)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(842.331)	(9.043)	(206.717)	(1.058.091)
Rugi entitas asosiasi	-	-	(20.282)	(20.282)
Beban penurunan nilai lain-lain	(350.828)	(6.306)	(6.147)	(363.281)
Jumlah Beban	(1.193.159)	(15.349)	(5.274.009)	(6.482.517)
Laba sebelum pajak penghasilan	10.412.736	53.761	(4.795.110)	5.671.387
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.255.853)	(1.225.853)
Laba Bersih	10.412.736	53.761	(6.050.963)	4.415.534
Total Aset	41.434.521	210.781	4.035.909	45.681.211
Total Liabilitas	-	-	33.505.498	33.505.498

Pada 31 Desember 2024, jumlah penghasilan dari kendaraan bermotor didominasi oleh penghasil dari segmen kendaraan bermotor yaitu sebesar 96,21% dari jumlah penghasilan Perseroan. Selain itu, laba bersih dari segmen kendaraan bermotor juga mendominasi laba bersih yaitu sebesar 235,82% dari laba bersih Perseroan, dimana hal ini dikarenakan oleh terdapat rugi dari segmen lain-lain.

Sumber Likuiditas Yang Material Yang Belum Digunakan

Pada posisi Desember 2024, Perseroan memiliki sumber likuiditas internal berupa kas dan setara kas sebesar Rp304.180 juta dan sumber likuiditas eksternal dengan jumlah ketersediaan fasilitas kredit yang masih dapat digunakan sebesar Rp9.771.280 juta dimana berasal dari fasilitas kredit sindikasi, maupun fasilitas kredit bilateral, baik itu jangka panjang ataupun pendek. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan mempunyai liabilitas dalam mata uang asing (pada 31 Desember 2024 seluruhnya dalam mata uang USD dan pada 31 Desember 2023 dalam mata uang USD) yang berasal dari pinjaman dan obligasi. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko dalam kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya jika terjadi fluktuasi dalam kurs ataupun suku bunga.

Untuk mengantisipasi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas suku bunga pinjaman (dalam mata uang asing), Perseroan telah melakukan lindung nilai atas seluruh utang dengan tingkat bunga yang berfluktuasi (*floating rate*) dalam mata uang asing, pada bank-bank yang terpercaya, sehingga tidak ada risiko perubahan kurs maupun suku bunga, kecuali risiko yang timbul karena kegagalan *counter party* bank mengeksekusi transaksi lindung nilai tersebut.

Dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs dan suku bunga, Perseroan melakukan seleksi atas pinjaman yang akan diajukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Standar Akuntansi Baru

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir terdapat standar baru, amendemen, dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif, namun implementasinya tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir.

Kebijakan Pemerintah Dan Institusi Lainnya

Tidak terdapat kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung secara material dan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Dan Pendapatan Bersih Perseroan Serta Laba Operasi Perseroan Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir, Serta Dampak Inflasi Dan Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan harga (suku bunga kredit), tingkat inflasi tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan dan pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Di samping itu terkait dampak perubahan kurs valuta asing, Perseroan telah melakukan lindung nilai atas seluruh utang dengan tingkat bunga yang berfluktuasi (*floating rate*) dalam mata uang asing, pada bank-bank yang terpercaya, sehingga tidak ada risiko perubahan kurs maupun suku bunga, kecuali risiko yang timbul karena kegagalan counter party bank mengeksekusi transaksi lindung nilai tersebut. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko tersebut terhadap Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Regulasi Dan Isu Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2024 tidak terdapat investasi barang modal dalam pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup guna.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada Obligasi Perseroan memiliki sejumlah risiko. Para calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam penjelasan mengenai faktor risiko ini dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha berikut, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Berikut adalah faktor risiko usaha dan risiko umum yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Oleh karena itu Perseroan fokus pada beberapa risiko seperti yang telah diatur oleh regulator, yaitu:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain (debitur) dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit mengakibatkan Perseroan kehilangan kesempatan untuk mendapat pendapatan pokok dan bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan serta perburukan Non Performing Loan (NPL).

Untuk menghadapi risiko kredit, perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal agar sesuai dengan *appetite* perseroan.

Pada Desember 2024, tingkat NPL Perseroan mengalami koreksi dibandingkan Desember 2023. Namun hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.

2. RISIKO YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar mengakibatkan perubahan posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi derivative Perseroan.

Untuk menghadapi risiko pasar, Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko yang dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan.

Faktor risiko pasar pada Perseroan adalah fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang. Namun, seluruh pinjaman Perseroan bersifat suku bunga tetap sampai jatuh tempo, dan seluruh pinjaman menggunakan nilai tukar mata uang asing yaitu dengan 100% *hedging*, sehingga risiko-risiko tersebut tidak mempengaruhi performa Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risiko likuiditas mengakibatkan kerugian potensial Perseroan baik dari segi finansial maupun kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan. Faktor yang dapat menyebabkan Perseroan tidak mampu untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid yang saat ini dimiliki adalah jika konsumen gagal bayar.

Untuk menghadapi risiko likuiditas, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari pinjaman bank, surat utang, dan angsuran konsumen.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional mengakibatkan kerugian potensial Perseroan baik dari segi finansial maupun kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Untuk menghadapi risiko operasional, perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional agar tetap terjaga kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (*fraud*), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan sesuai dengan *appetite* Perseroan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/aspek hukum. Risiko hukum menyebabkan Perusahaan dikenai sanksi administratif, baik denda, surat peringatan, pemberhentian kegiatan usaha, pembekuan usaha, hingga pencabutan usaha. Faktor-faktor yang menyebabkan Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan hukum adalah jika Perseroan gagal bayar memenuhi kewajiban liabilitas yang jatuh tempo dan keberatan dari Debitur atas eksekusi objek jaminan fidusia oleh Perseroan selaku Kreditur sebagai akibat dari Debitur yang wanprestasi sehingga Debitur dapat mengajukan upaya hukum kepada Perseroan.

Untuk menghadapi risiko hukum, Perseroan perlu mencermati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, menuangkannya sebagai pedoman dalam regulasi internal sebagai panduan operasional Perseroan. Penerapan manajemen risiko hukum dapat dijangkau melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko baik eksternal maupun internal.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis. Risiko strategis mengakibatkan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk menghadapi risiko strategis, perseroan melakukan identifikasi terhadap risiko strategi yang dilakukan agar sesuai dengan strategi bisnis, kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perseroan di industri, dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan menyebabkan menurunnya reputasi atau citra Perseroan di mata masyarakat atau konsumen.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan melakukan penilaian kepatuhan terhadap regulator dan senantiasa memperbaharui kebijakan dasar penerapan manajemen risiko dan SOP untuk setiap fungsi sebagai panduan setiap owner dari fungsi dalam melaksanakan tata kelola yang baik.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko reputasi menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat dan konsumen terhadap bisnis Perseroan.

Untuk menghadapi risiko reputasi, proses manajemen risiko untuk risiko ini dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif, serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen.

3. RISIKO UMUM

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta dapat menimbulkan dampak yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan setelah dipengaruhi pandemik seperti penurunan laju pertumbuhan ekonomi, inflasi dan kenaikan suku bunga akan mempengaruhi kegiatan usaha dan dapat menimbulkan dampak yang material terhadap akses Perseroan terhadap modal, yang mana dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membiayai kebutuhan modal dan belanja modal, yang dapat berdampak negatif secara material bahkan merugikan bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa waspada akan perubahan dan selalu memproyeksikan dengan sebaik mungkin perubahan yang mungkin terjadi dalam kondisi perekonomian secara makro dan global. Dengan mempunyai proyeksi yang baik maka Perseroan mampu untuk bergerak secara dinamis dalam menghadapi perubahan-perubahan.

Tuntutan atau gugatan hukum

Merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan yang tidak sempurna.

Dampak risiko hukum terhadap kinerja Perseroan diantaranya kelemahan perikatan dan dampak terhadap tuntutan hukum.

Untuk memitigasi risiko ini, proses identifikasi dan risiko hukum dilakukan terhadap ketiadaan atas perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.

Kebijakan pemerintah

Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada berbagai peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yang setiap saat dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan baru atau mengubah atau menghapus kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan yang telah ada. Perubahan-perubahan ini dapat membawa pengaruh material yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan akan selalu waspada akan perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang mempunyai dampak agar secara dinamis mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut.

4. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 27 Mei 2025 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali dengan Nomor 00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 27 Mei 2025 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0222).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan Perseroan didirikan dengan nama “PT Mitrapusaka Artha Finance” berdasarkan Akta Perseroan Terbatas “P.T. Mitrapusaka Artha” No. 1 tanggal 1 Mei 1989 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.th.89 tanggal 27 Juli 1989; (ii) didaftarkan pada tanggal 8 Agustus 1989 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1570/1989; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1831 dari Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 73 tanggal 12 September 1989 (selanjutnya disebut “Akta Pendirian”). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara PT. Mitrapusaka Artha Finance No.58, tanggal 21 Oktober 1991 dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut “Akta No.58/1991”) dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6464. HT.01.04. Th 91 tanggal 7 Nopember 1991, (ii) didaftarkan pada tanggal 23 Desember 1991 dalam buku register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.2804/1991, (iii) diumumkan dalam Tambahan No.1011 dari BNRI No. 21 tanggal 13 Maret 1992, nama Perseroan diubah dari semula bernama “PT Mitrapusaka Artha Finance ” menjadi “PT Federal International Finance ”.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	10.000.000.000	
Pemegang Saham			
5. PT Mitra Pinasthika Mustika	10.000	1.000.000.000	50,00
6. PT Triasmitra Senasatria	6.000	600.000.000	30,00
7. PT Bank Perkembangan Asia	3.000	300.000.000	15,00
8. PT PT Graha Paramasuka	1.000	100.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	20.000	2.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	80.000	8.000.000.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian dan Akta No. 58/1991 telah beberapa kali diubah, dimana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) diumumkan dalam Tambahan No.2588/L dari BNRI No.69 tanggal 28 Agustus 2019 (selanjutnya disebut “Akta No.76/2017”, berdasarkan mana seluruh pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagai pengganti RUPS sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 001/KPS-FIF/2017 tanggal 24 Februari 2017, telah menyetujui perubahan Pasal 12 anggaran dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.

Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sampai dengan Akta No. 76/2017 selanjutnya secara bersama-sama disebut “Anggaran Dasar”.

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 33/2014”) pada saat perubahan Anggaran Dasar dilakukan.

Perseroan telah memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan diutamakan pada kegiatan pembiayaan untuk pengadaan kendaraan bermotor dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran oleh konsumen.

B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, merupakan struktur permodalan, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan yang terakhir, tidak terdapat perubahan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Persyaratan Pendaftaran. Dengan demikian Struktur permodalan, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan yang terakhir, sebagaimana yang termaktub dalam Akta Berita Acara PT Federal International Finance No. 89 tanggal 10 Oktober 1997, dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11368.HT.01.04-TH.97 tanggal 31 Oktober 1997; (ii) dilaporkan kepada serta telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1997 di bawah No. C2-HT.01.04.A-23617; (iii) didaftarkan pada tanggal 19 Nopember 1997 dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09031820801 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 664.01/BH.09.03/XI/1997; dan (iv) diumumkan dalam Tambahan No. 891 dari BNRI No. 12 tanggal 10 Pebruari 1998 juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 4 tanggal 6 Januari 2006, dibuat di hadapan Sudiono Abady, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) dilaporkan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Januari 2006 sebagaimana ternyata dari bukti Penerimaan Laporan No. C-01609 HT.01.04. TH.2006; (ii) didaftarkan pada tanggal 10 Maret 2006 dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.01.1.65.11311 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 354/BH.09.01/III/2006; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 337 dari BNRI No. 25 tanggal 28 Maret 2006 yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000,-	99,99996
- PT Arya Kharisma	100	100.000,-	0,00004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	280.000.000	280.000.000.000,-	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000,-	

C. Perizinan yang Dimiliki Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin penting antara lain : (i) Izin Usaha Dalam Bidang Usaha Lembaga Pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha; (ii) Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan No. 8120112221579 yang telah terdaftar tanggal 17 Desember 2018, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS). Sehubungan dengan izin usaha yang wajib dimiliki oleh kantor cabang berupa izin pembukaan kantor cabang untuk menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, kantor cabang Perseroan seluruhnya telah mendapatkan izin tersebut yang akan terus berlaku selama kantor-kantor tersebut menjalankan kegiatan usahanya.

Entitas Asosiasi telah memiliki izin-izin penting antara lain : (i) Surat Persetujuan Izin Penerbit Uang Elektronik No. 22/59/DKSP/Srt/B tanggal 28 Januari 2020 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, telah menyetujui ADA sebagai Penerbit Uang Elektronik dengan media penyimpanan berupa server (Uang Elektronik *server based*). Persetujuan izin sebagai Penerbit Uang Elektronik berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pemberian izin sampai dengan tanggal 28 Januari 2025 (ii) NIB dengan No. 0220100771105 yang telah terdaftar tanggal 20 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; (iii) Surat Keterangan Domisili Perusahaan dengan No. 19/27.1BU/31.74.06.1002/-071.562/e/2018 tanggal 29 Juni 2018, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kelurahan Lebak Bulus dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2023.

D. Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus diterbitkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam:

- (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 01 tanggal 02 Mei 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0175004 tanggal 02 Mei 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084633.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 02 Mei 2024, *Juncto*
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 01 tanggal 01 Agustus 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237856 tanggal 02 Agustus 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0166016.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 09 Agustus 2024, *juncto*
- (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 28 tanggal 23 Oktober 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0266915 tanggal 23 Oktober 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0228122.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024, *juncto*
- (iv) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No.12 tanggal 9 Mei 2025, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0234783 tanggal 13 Mei 2025; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103393.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 13 Mei 2025.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Rudy*
Komisaris	: Thomas Junaidi Alim. W
Komisaris Independen	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Komisaris Independen	: Margono Tanuwijaya**

Direksi

Presiden Direktur	: Siswadi
Direktur	: Setia Budi
Direktur	: Daniel Hartono
Direktur	: Indra Gunawan
Direktur	: Sri Harjati
Direktur	: Valentina Chai Wei Li

**) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang selaku Presiden Komisaris Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.*

***) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang selaku Komisaris Independen Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.*

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026, kecuali untuk: (i) Bapak Siswadi (Presiden Direktur) masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 Juli 2024; dan (ii) Bapak Thomas Junaidi Alim. W (Komisaris) masa jabatan terhitung sejak tanggal 26 September 2024, keduanya terhitung sejak tanggal dikeluarkannya masing-masing surat keputusan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026. Sedangkan untuk Bapak Rudy (Presiden Komisaris) dan Bapak Margono Tanuwijaya (Komisaris Independen) segala fungsi, tugas dan wewenangnya baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat diangkat dan selama menjabat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 dan Pasal 40 Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Dewan Komisaris

Rudy



Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2025*. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Trisakti, Jurusan Ekonomi - Akuntansi, lulus pada tahun 1994 serta meraih gelar Magister dalam bidang Master of Applied Finance di University of Melbourne, Jurusan Keuangan, lulus pada tahun 1999.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2000 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2024 – sekarang : Komisaris, PT Astra Daihatsu Motor
 2024 – sekarang : Direktur, PT Astra International Tbk
 2024 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Astra Dua
 2024 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Astra Satu
 2024 – sekarang : Wakil Presiden Komisaris, PT United Tractors Tbk
 2024 – sekarang : Komisaris, PT Menara Astra
 2023 – sekarang : Wakil Presiden Komisaris, PT Toyota Astra Financial Services
 2023 – sekarang : Komisaris, PT Asuransi Astra Buana
 2023 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Astra Sedaya Finance
 2023 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Garda Era Sedaya
 2023 – sekarang : Wakil Presiden Direktur, PT Sedaya Multi Investama
 2023 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Sedaya Pratama
 2017 – 2023 : Presiden Direktur, PT Asuransi Astra Buana
 2013 – 2017 : Finance and Independent Director, PT Astra Agro Lestari Tbk
 2013 – 2017 : Komisaris, posisi pada sejumlah (45) anak Perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk
 2010 - 2013 : Direktur Keuangan, PT Asuransi Astra Buana
 2009 - 2010 : Chief Financial Officer, PT Asuransi Astra Buana
 2000 - 2009 : Chief Corporate Planning & Strategy, PT Asuransi Astra Buana

2000 : Investment Banking Manager, PT Trimegah Sekuritas
 1995 – 1997 : Senior Financial Analyst, PT Inti Salim Corporation
 1993 - 1995 : Investor Relations Officer, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

**j) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang selaku Presiden Komisaris Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.*

Thomas Junaidi Alim. W



Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Lulusan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 2002 dan Lulusan Magister Administrasi Bisnis dari NTU Berkeley – Wharton pada tahun 2016.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain :

Apr 2024 – sekarang : Direktur, PT Astra International Tbk
 Apr 2024 – sekarang : Komisaris, PT Federal International Finance
 Apr 2024 – sekarang : Komisaris, PT Astra Otoparts Tbk
 Apr 2024 – sekarang : Komisaris, PT Astra Integrasi Digital
 Apr 2024 – sekarang : Komisaris, PT Astra Auto Digital
 Apr 2023 – sekarang : Executive Vice President Director, PT Astra Honda Motor
 Apr 2023 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Suryaraya Rubberindo Industries
 Apr 2023 – sekarang : Komisaris, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing
 Apr 2023 – sekarang : Komisaris, PT Musashi Auto Parts Indonesia
 Jun 2020 – sekarang : Komisaris, PT Astra Digital Arta
 Apr 2017 – Mar 2023 : Marketing Director, PT Astra Honda Motor
 Jul 2014 – Mar 2017 : Sales Division Head, PT Astra Honda Motor
 Apr 2012 – Jun 2014 : Deputy Sales Division Head, PT Astra Honda Motor
 Jul 2009 – Mar 2012 : Sales Region Department Head, PT Astra Honda Motor
 Mei 2007 – Jun 2009 : Sales & Logistic Department Head, PT Astra Honda Motor

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

R. Nunu Soetjahja Noegroho



Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan Universitas Indonesia, Jurusan Psikologi, pada tahun 1987.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

Apr 2024 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Toyota Astra Financial Services
 Apr 2024 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Toyota Astra Financial Services
 Sep 2021 – sekarang : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Federal International Finance
 Sep 2021 – sekarang : Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Federal International Finance
 Sep 2021 – sekarang : Ketua Komite Audit, PT Federal International Finance
 Sep 2021 – sekarang : Komisaris Independen, PT Federal International Finance
 Feb 2016 – Apr 2021 : Komisaris, PT Sharia Multifinance Astra

Agu 2012 – Apr 2020 : Direktur, PT Federal International Finance
 Apr 2014 – Apr 2016 : Presiden Direktur, PT Matra Graha Sarana
 Apr 2013 – Apr 2014 : Direktur, PT Matra Graha Sarana
 2008 – Apr 2012 : Chairman Anti Fraud Committee
 2008 – Apr 2012 : Presiden Direktur, PT Stacomitra Graha
 2008 – 2012 : *Division Head Human Resources*, PT Astra Sedaya Finance
 2007 – Apr 2012 : Presiden Direktur, Staco Estika Sedaya Finance
 2007 – 2008 : *Division Head National Operation*, PT Astra Sedaya Finance

 2005 – 2007 : *Division Head Corporate Audit and Compliance*, PT Astra Sedaya Finance
 2005 – 2007 : *Division Head General Affairs*, PT Astra Sedaya Finance
 2004 – 2005 : *Division Head National Service (Operation)*, PT Astra Sedaya Finance
 2002 – 2004 : *Division Head CRM*, PT Astra Sedaya Finance
 2001 – Apr 2022 : *Division Head E-Commerce*, PT Astra Sedaya Finance
 1998 – 2000 : *Department Head Corporate Organization & Business Development*, PT Astra Sedaya Finance
 Agu 1995 – 1997 : *Department Head Corporate Internal Audit, Quality & Standarization*, PT Astra Sedaya Finance
 1994 – Agu 1995 : *Team Leader BPR Project*, PT Astra Sedaya Finance
 Jun 1993 – Agu 1995 : *Department Head Marketing*, PT Astra Sedaya Finance
 1991 – Jun 1993 : *Department Head HRD*, PT Astra Sedaya Finance
 Okt 1990 – 1991 : *HRD Staff*, PT Astra Sedaya Finance
 1987 – 1990 : *HRD Staff*, PT Astra International Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Margono Tanuwijaya

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025*. Lulusan Sarjana di Universitas Jenderal Sudirman, Jurusan Biologi, lulus pada tahun 1990.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

Feb 2021 – Apr 2024 : Presiden Komisaris, PT Astra Kreasi Digital
 Jun 2020 – Apr 2024 : Presiden Komisaris, PT Astra Digital Arta
 Apr 2019 – Apr 2024 : Komisaris, PT Matra Graha Sarana
 Apr 2018 – Jun 2024 : Presiden Komisaris, PT Astra WeLab Digital Arta
 Apr 2017 – 2021 : Presiden Komisaris, PT Astra Multi Finance
 Apr 2017 – Apr 2024 : Presiden Direktur, PT Federal International Finance
 Apr 2017 – Apr 2019 : Presiden Komisaris, PT Matra Graha Sarana
 2012 – Apr 2017 : Marketing Direktur, PT Astra Honda Motor (AHM)
 2010 – 2012 : *Chief Executive*, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AI – HSO)
 2008 – 2010 : Marketing Direktur, PT Federal International Finance
 2006 – 2008 : Marketing Direktur, PT Astra Sedaya Finance
 1991 – 2006 : Kepala Cabang, Nasional Marketing Head, Kepala Wilayah & GM Marketing

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

**) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang selaku Presiden Komisaris Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.*



Direksi



Siswadi

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971.

Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya pada tahun 1994 dan Magister Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

Jun 2024 – sekarang	: Presiden Komisaris, PT Astra WeLab Digital Arta
Apr 2024 – sekarang	: Presiden Direktur, PT Federal International Finance
Apr 2024 – sekarang	: Komisaris, PT Matra Graha Sarana
Apr 2024 – sekarang	: Presiden Komisaris, PT Astra Kreasi Digital
Apr 2024 – sekarang	: Presiden Komisaris, PT Astra Digital Arta
Apr 2018 – Apr 2024	: Presiden Direktur, PT Astra Sedaya Finance
Apr 2018 – Apr 2024	: Komisaris, PT Garda Era Sedaya
Apr 2013 – Mar 2024	: Presiden Komisaris, PT Astra Auto Finance
Apr 2013 – Mar 2024	: Komisaris, PT Stacomitra Graha
Apr 2013 – Apr 2024	: Komisaris, PT Sedaya Pratama
Apr 2017 – Apr 2018	: Direktur (Deputy Chief Executive Officer), PT Astra Sedaya Finance
Jun 2014 – Apr 2017	: Direktur (Chief Human Capital & GA Officer), PT Astra Sedaya Finance
Apr 2013 – Mei 2014	: Direktur (Chief HR, IT & Commercial Fleet Officer), PT Astra Sedaya Finance
Apr 2013 – Apr 2018	: Direktur, PT Astra Sedaya Finance
Apr 2008 – Apr 2013	: Presiden Direktur, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
Sep 2007 – Apr 2013	: Komisaris, PT Astra Auto Finance
Mei 2007 – Apr 2012	: Commercial Business Division Head, PT Astra Sedaya Finance
2007 – 2008	: Presiden Direktur, PT Astra Multi Finance
Jul 2006 – Apr 2007	: Special Asset Management Head, PT Astra Sedaya Finance
Mar 2005 – Jun 2006	: National Remarketing Head, PT Astra Sedaya Finance
Mar 2004 – Mar 2005	: National Service Head, PT Astra Sedaya Finance
Jun 2002 – Mar 2004	: Branch Manager Bogor, PT Astra Sedaya Finance
Mei 2001 – Mei 2002	: Operational Risk Head, PT Astra Sedaya Finance
Sep 2000 – Apr 2001	: Financial Planning & Analysis Head, PT Astra Sedaya Finance
Mar 1999 – Agu 2000	: Risk Management Head, PT Astra Sedaya Finance
Mar 1998 – Feb 1999	: Corporate Internal Audit Head, PT Astra Sedaya Finance
Okt 1997 – Feb 1998	: Corporate Secretary, PT Astra Sedaya Finance
1994 – 1997	: Senior Internal Auditor, PT Tigaraksa Satria Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Valentina Chai Wei Li



Direktur - Finance

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2023. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Statistika, Program Studi Ilmu Aktuaria, London School of Economics and Political Science pada tahun 2004.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2016 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2023 – sekarang	: Direktur, PT Federal International Finance
2020 – 2023	: Anggota Komite Investasi, PT Asuransi Jiwa Astra
2019 – 2023	: <i>Chief of Group Treasury</i> , PT Astra International Tbk
2019 – 2023	: Anggota Komite Investasi, Dana Pensiun Astra Satu
2019 – sekarang	: Wakil Ketua dan Anggota Dewan, British Chambers of Commerce (BritCham) Indonesia, Jakarta
2019 – 2023	: Anggota Komite Investasi, PT Asuransi Astra Buana
2016 – 2019	: <i>Head of Corporate Development Division</i> , PT Astra International Tbk
2014 – 2016	: <i>Corporate Finance Manager</i> , Jardine Cycle & Carriage, Singapore
2007 – 2014	: <i>Associate Director, Chemicals, Global Banking, and Markets</i> , HSBC, London

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Sri Harjati



Direktur – *Human Capital, General Support dan EHSSR and Sustainability*.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara pada tahun 1991.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2021 – sekarang	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Astra Multi Finance
2021 – sekarang	: Presiden Komisaris, PT Astra Multi Finance
2020 – sekarang	: Direktur PT Federal International Finance
2019 – 2020	: <i>Human Capital Division Head</i> , PT Federal International Finance
2017 – 2020	: Direktur, PT Astra Multi Finance
2014 – 2019	: <i>Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head</i> , PT Federal International Finance
2010 – 2014	: <i>Corporate Accounting & Budget Division Head</i> , PT Federal International Finance
2002 – 2010	: <i>Accounting & Tax Department Head</i> , PT Federal International Finance
1992 – 2002	: <i>Accounting & Tax Officer</i> , PT Federal International Finance

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Indra Gunawan



Direktur – *IT, Business Development, Risk, dan CRM and Digital*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi (Akuntansi) Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

Jun 2020 – sekarang : Komisaris PT Astra Digital Arta
 Apr 2018 – sekarang : Komisaris PT Astra Welab Digital Arta
 Jun 2018 – Jun 2020 : Presiden Komisaris PT Astra Digital Arta
 Feb 2016 – sekarang : Presiden Komisaris PT Sharia Mutifinance Astra
 Apr 2014 – sekarang : Direktur PT Federal International Finance
 2013 – Apr 2014 : *Chief of Business Development & Corporate Planning*
 PT Federal International Finance
 2011 – 2012 : *Chief of Risk Management & Business Development*
 PT Federal International Finance
 2010 – 2011 : *Division Head Branch Management*
 PT Federal International Finance
 2006 – 2010 : *Department Head Repossession & Inventory*
 PT Federal International Finance
 2005 – 2006 : *Department Head Marketing* PT Federal International Finance
 2003 – 2005 : *Branch Head Medan* PT Federal International Finance
 2001 – 2002 : *Branch Head Balikpapan* PT Federal International Finance
 2000 – 2001 : *Branch Head Cilacap* PT Federal International Finance
 1997 – 2000 : *Officer* PT Federal International Finance

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Daniel Hartono



Direktur – *New Motorcycle (NMC) Marketing*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2023. Menyelesaikan studi di Fakultas Manajemen Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2007 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

Apr 2023 – Sekarang : Direktur, PT Federal International Finance
 Feb 2021 – Apr 2023 : Presiden Direktur, PT Astra Kreasi Digital
 Apr 2018 – Apr 2021 : *Marketing Director*, PT Astra Welab Digital Arta
 Mar 2017 – Mar 2018 : *NMC Financing Marketing Region II Deputy Division Head*,
 PT Federal International Finance
 Mar 2014 – Mar 2017 : *Marketing Intelligence & PPDCA Department Head*,
 PT Federal International Finance
 Agu 2011 – Mar 2014 : *Marketing Intelligence & PPDCA Sub Department Head*,
 PT Federal International Finance
 Jul 2010 – Agu 2011 : *NMC Financing Marketing Area 2 Officer*,
 PT Federal International Finance
 Apr 2007 – Jun 2010 : *Electronic Financing Officer*, PT Federal International Finance

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Setia Budi



Direktur - *Operation*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, program studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara tahun 1996.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2019 – sekarang	: Direktur, PT Federal International Finance
2017 – 2019	: <i>Chief of Operation Management</i> , PT Federal International Finance
2012 – 2016	: <i>Chief Of Human Capital</i> , PT Federal International Finance
2012 – sekarang	: Komisaris, PT Astra Multi Finance
2011 – 2012	: <i>Human Capital & General Services Division Head</i> , PT Federal International Finance
2005 – 2011	: <i>Human Resource Department Head</i> , PT Federal International Finance
2004 – 2005	: <i>Surabaya Branch Head</i> , PT Federal International Finance
1997 – 2004	: <i>Pekanbaru Branch Head</i> , PT Federal International Finance

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, seluruh Direksi Perseroan menetap di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai direksi pada perusahaan pembiayaan lain.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menyatakan:

- I. Tidak ada kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat utang atau pencatatannya di Bursa Efek.
- II. Tidak ada hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Emiten.
- III. Tidak ada informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten.

Prosedur dan Penetapan Besaran Remunerasi

Struktur Remunerasi yang disusun oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 7 April 2022 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada 13 Februari 2023 terdiri dari:

- a. Gaji
- b. Honorarium
- c. Insentif
- d. Tunjangan yang bersifat tetap.

Remunerasi Dewan Komisaris

Untuk periode tahun buku 2024, jumlah remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Personil Manajemen Kunci adalah sebesar Rp96.562 juta.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Rapat Direksi

Tabel Berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi dari Januari 2024 hingga Mei 2025:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tinggal Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang di selenggarakan		17	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya*	3	100%
Presiden Direktur	Siswadi**	10	100%
Direktur	Valentina Chai Wei Li	17	100%
Direktur	Sri Harjati	17	100%
Direktur	Indra Gunawan	17	100%
Direktur	Daniel Hartono	17	100%
Direktur	Setia Budi	17	100%

*) Tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak dilaksanakannya RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2024.

**) Terhitung efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 19 Juli 2024.

Rapat Dewan Komisaris

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Dewan Komisaris sampai pada periode Mei 2025:

Pada periode Januari hingga Desember 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang diselenggarakan		6	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	6	100%
Komisaris	Thomas Junaidi Alim. W*	2	100%
Komisaris Independen	R. Nunu Soetjahja Noegroho	6	100%
Komisaris Independen	Gede Harja Wasistha**	2	100%

*) Terhitung sejak setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 26 September 2024.

**) Terhitung sejak setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 September 2024.

Pada 21 April 2025 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 dan terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Sehingga pada periode Januari hingga Mei 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 2 rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang diselenggarakan		2	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin*	1	100%
Presiden Komisaris	Rudy**	N/A	N/A
Komisaris	Thomas Junaidi Alim. W	2	100%
Komisaris Independen	R. Nunu Soetjahja Noegroho	2	100%
Komisaris Independen	Gede Harja Wasistha*	1	100%
Komisaris Independen	Margono Tanuwijaya**	N/A	N/A

*) Tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak dilaksanakannya RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2025.

**) Diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2025, sehingga fungsi, tugas, dan wewenangnya baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Kompensasi Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dibayarkan oleh PT Astra International Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Personil Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp96.562 juta dan Rp101.612 juta.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci setelah masa kerja berakhir.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

Nama	Jabatan	Nama Pengembangan Kompetensi	Tanggal dan Tempat	Penyelenggara
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	Jakarta, 30-Jan-24	APPI
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	Jakarta, 30-Jan-24	APPI
Johannes Loman	Komisaris	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	Jakarta, 30-Jan-24	APPI

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Selama tahun 2022, program-program yang telah diikuti Direksi antara lain:

Nama	Jabatan	Nama Pengembangan Kompetensi	Tanggal dan Tempat	Penyelenggara
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots"	11-Jan-24, Jakarta	OJK Institute
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur	Webinar OJK Institute "Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector"	07-Mar-24 Jakarta	OJK Institute
Valentina Chai Wei Li	Direktur	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots"	11-Jan-24 Jakarta	OJK Institute
Valentina Chai Wei Li	Direktur	Webinar OJK Institute "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024"	22-Feb-24 Jakarta	OJK Institute
Sri Harjati	Direktur	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots"	11-Jan-24 Jakarta	OJK Institute
Sri Harjati	Direktur	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	30-Jan-24 Jakarta	APPI
Indra Gunawan	Direktur	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	30-Jan-24 Jakarta	APPI
Indra Gunawan	Direktur	Webinar OJK Institute "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024"	22-Feb-24 Jakarta	OJK Institute
Daniel Hartono	Direktur	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots"	11-Jan-24 Jakarta	OJK Institute
Daniel Hartono	Direktur	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	30-Jan-24 Jakarta	APPI
Setia Budi	Direktur	Webinar OJK Institute "Connecting The Dots"	11-Jan-24 Jakarta	OJK Institute
Setia Budi	Direktur	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan Tahun 2024"	30-Jan-24 Jakarta	APPI

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan terakhir yang sedang menjabat adalah:

Ketua Merangkap Anggota : Aminudin Yakub.

Ketua (merangkap anggota) Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut di atas telah diangkat kembali secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni melalui RUPS Tahunan tahun 2024 pada tanggal 19 April 2024 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2024. Ketua (merangkap anggota) Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2026.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dan metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengangkatan Komite Audit berlaku untuk 2 (dua) tahun dan setiap anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Federal International Finance ("Keputusan Sirkuler") No. L.Leg/SPDK-004/FIF/2025 tanggal 21 April 2025, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dengan susunan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Margono Tanuwijaya
Anggota Komite Audit	: Hardi Montana
Anggota Komite Audit	: Juliani Eliza Syaftari

Masa jabatan Komite Audit di atas berlaku sejak tanggal 21 April 2025 dan berakhir sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang menjabat yaitu pada RUPS Tahunan Tahun 2026.

Bapak Margono Tanuwijaya, sebagai Ketua Komite Audit untuk segala fungsi, tugas dan wewenangnya menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK diperoleh sebagai Komisaris Independen Perseroan dan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini masih dalam proses. Tugas Ketua Komite Audit Perseroan sementara saat ini dilaksanakan oleh R. Nunu Soetjahja Noegroho.

Pengangkatan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Margono Tanuwijaya



Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Jenderal Sudirman, Jurusan Biologi, lulus pada tahun 1990.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2025*. Memiliki riwayat pekerjaan sebagaimana tercantum pada keterangan singkat pada bagian Dewan Komisaris. Profil Beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

**) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang Bapak Margono Tanuwijaya sebagai Ketua Komite Audit baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK diperoleh.*



Hardi Montana

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dan Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan studi Risk & Insurance di Glasgow Caledonian University pada tahun 1986. Ditetapkan sebagai Associate of the Chartered Insurance Institute (ACII) oleh Chartered Insurance Institute, UK, pada tahun 1987, ditetapkan sebagai Ahli Asuransi Indonesia Bidang/Sektor Kerugian oleh AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia) pada tahun 1990, dan ditetapkan sebagai Chartered Insurer oleh Chartered Insurance Institute, UK, pada tahun 1995.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2024. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai posisi sebagai Presiden Direktur di PT Asuransi Jiwa Astra, PT Astra Jardine CMG Life, dan PT Asuransi Astra Buana, Wakil Presiden Direktur di PT Asuransi Astra Buana, Komisaris di PT Samadista Karya dan PT Astra Aviva Life, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Komisaris Independen di PT Surya Artha Nusantara Finance, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra, Anggota Komite Audit di PT Tunas Ridean, Ketua Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Audit, dan Komisaris Independen di PT Astra Auto Finance, Anggota Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Ketua Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Audit, dan Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance.



Juliani Eliza Syaftari

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting dari University of Canberra pada tahun 1981.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2024. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai posisi sebagai Direktur di PT Nusa Prima Motor, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk, Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Federal International Finance, Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services, Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen di PT Serasi Auto Raya, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit di PT Astra Sedaya Finance.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan bekerja sama dengan Direksi, Komite Pemantau Risiko, Internal Audit, Corporate Legal dan Auditor Eksternal. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Audit akan menyediakan pengawasan dalam hal-hal sebagai berikut:
 - Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;

- Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
- Kegiatan Asurans– rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan penyedia jasa asurans lainnya untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka;
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Perseroan; dan
- Kepatuhan – kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait serta Kode Etik Perseroan.

2. Kewajiban pelaporan dari Komite Audit terdiri dari:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali per kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, menyediakan rekomendasi tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi dan kewajaran biaya jasa Audit Eksternal;
- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak yang bersangkutan untuk menindaklanjuti tindakan tersebut kepada Dewan Komisaris;
- Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - a. Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - b. Kesalahan materiil atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak;
 - c. Kurangnya sistem pengendalian internal;
 - d. Kurangnya memadainya independensi Auditor Eksternal atau Auditor Internal;
 - e. Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal;
 - f. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
 - g. Penyediaan pelaporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sampai pada 31 Desember 2024:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	Gede Harja Wasistha*	8	3	100%
Anggota	Hardi Montana**	8	6	100%
Anggota	Juliani Eliza Syaftari**	8	6	100%

*) Terhitung sejak setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 September 2024

**) Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 19 April 2024

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
- Lampiran VII Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan Non-Bank; dan
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi tata kelola perusahaan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Pemantau Risiko : R. Nunu Soetjahja Noegroho
 Anggota Komite Pemantau Risiko : Hardi Montana
 Anggota Komite Pemantau Risiko : Juliani Eliza Syaftari

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-005/FIF/ 2024 tanggal 19 April 2024 perihal Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT Federal International Finance, dengan susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Pemantau Risiko akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas:
 - Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat, dan pedoman (Kerangka Manajemen Risiko) dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko
 - Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas manajemen risiko.
 - Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
 - Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
2. Kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan, termasuk laporan atas rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
 - Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sampai pada 31 Desember 2024:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	R. Nunu Soetjahja Noegroho	5	4	80%
Anggota	Hardi Montana*	5	4	100%
Anggota	Juliani Eliza Syaftari*	5	4	100%

*) Diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 19 April 2024

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor L.Leg/SPDK-005/FIF/2025 tanggal 21 April 2025 telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan guna memenuhi ketentuan POJK Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : R. Nunu Soetjahja Noegroho
 Anggota : Rudy*
 Anggota : Arlien Virginia Jonathan

*) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang Bapak Rudy sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal jabatan Bapak Rudy sebagai Presiden Komisaris Perseroan berlaku efektif.

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di atas terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2026.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Nominasi dan Remunerasi:



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
 Warga Negara Indonesia, 62 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Psikologi pada tahun 1987.

Profil Beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.



Rudy

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2025*. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Trisakti, Jurusan Ekonomi - Akuntansi, lulus pada tahun 1994 serta meraih gelar Magister dalam bidang Master of Applied Finance di University of Melbourne, Jurusan Keuangan, lulus pada tahun 1999.

Profil Beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

**) Bahwa segala fungsi, tugas, dan wewenang Bapak Rudy sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal jabatan Bapak Rudy sebagai Presiden Komisaris Perseroan berlaku efektif.*



Arlien Virginia Jonathan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
 Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Beliau bergabung di Grup Astra pada tahun 2003. Beliau memiliki pengalaman sebagai Recruitment and Talent Sub Department Head Perseroan, Recruitment, Talent, and Reward Department Head Perseroan, Human Capital Organization Development Department Head, dan Human Capital Division Head Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan kerjanya, Komite Nominasi dan Remunerasi, berpedoman penuh pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 April 2022.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Komite merupakan fungsi pendukung bagi Dewan Komisaris Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan Rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program Pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang ditetapkan;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Fungsi Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi rata-rata sekitar 100%

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024

Kegiatan utama yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 telah diuraikan pada tugas dan tanggung jawab pada Fungsi Nominasi dan Remunerasi di atas.

Unit Audit Internal

Mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Piagam Audit Internal dan mengangkat Sdri. Rani Affiyanti Sandyarani selaku Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif tanggal 1 Februari 2025 melalui Surat Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 002/FIFGROUP/SK-PD/I/2025 tanggal 24 Januari 2025. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi dan efektifitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (*Quality Assurance*) Audit Internal yang dilakukannya;
9. Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan departemen terkait seperti: Risk Manajemen dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus (*special assignment*) atas permintaan Direksi (BOD), Senior Manajemen, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

Wewenang Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor Eksternal.

Piagam Audit Internal Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2024 oleh masing-masing anggota Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Theodorus Indra Surya Putra sebagai *Corporate Secretary* Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan public.
2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Perseroan dengan baik dan teratur.
4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring* dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct*.
5. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu.
7. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat, dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
9. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, corporate value, system*, dan budaya Perusahaan.
10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktikpraktik internasional berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.
13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama	: Theodorus Indra Surya Putra
Nomor Telepon	: (021) 7698899
Faksimili	: (021) 7590 5599
E-mail	: theodorus.isputra@fifgroup.astra.co.id
Alamat	: Menara FIF Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440.

Berikut adalah riwayat singkat dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan:

Theodorus Indra Surya Putra

Sekretaris Perusahaan, 41 Tahun
Warga Negara Indonesia

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran sebagai Sarjana Hukum. Terhitung sejak 01 Juni 2021. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/PROMO/SK_HRD/VI/2021 tanggal 01 Juni 2021.

Berikut adalah beberapa pelatihan yang telah dijalani oleh Sekretaris Perusahaan:

Tanggal dan Tempat	Tema Kegiatan	Penyelenggara
11 Januari 2024	Webinar OJK Insitute "Connecting The Dots"	Otoritas Jasa Keuangan
5 Maret 2024	Converge Security 2024	Deloitte with AWS
5 Maret 2024	Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028	Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
8 Maret 2024	Seminar Nasional "Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
16 Mei 2024	Webinar OJK Insitute "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	Otoritas Jasa Keuangan
20 Mei 2024	Hukumonline Subscribers Meet Up : Peran Data Protection Officer Menjelang Pemberlakuan UU PDP	Hukumonline
3 Juni 2024	Seminar Data Protection : Legal & Information System	Bursa Efek Indonesia
10 Juli 2024	Workshop "Implementasi dan Pendalaman Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi"	Indonesia Corporate Secretary Association
10 Juli 2024	IAP Onboarding Session	Indonesia Corporate Secretary Association
23 Agustus 2024	Seminar "Navigating People Management As Legal Professionals, Empowering Your Team with Impactful Leadership"	Indonesia Corporate Secretary Association
23 Agustus 2024	Webinar and Online Workshop "Transforming Business with ESG – Unlock Insights, Regulations, and Tools!"	IDX – GRI & STACS ESGpedia

E. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 14.134 orang. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jabatan, usia, lokasi, wilayah, aktivitas utama dan status pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pasca Sarjana	57	47
Sarjana	5.775	5.120
Diploma	1.273	1.292
SMU	7.026	7.317
SMP/SD	3	25
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Direksi	6	6
General Manager	16	18
Manager	51	52
Supervisor	809	810
Pelaksana	13.252	12.915
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
18-25	2.348	2.312
26-35	7.409	7.248
36-45	3.763	3.688
46-55	614	552
>55	-	1
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kantor Pusat	789	638
Kantor Cabang	13.345	13.163
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Wilayah

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kantor Pusat	789	638
Regional I (Jawa & Bali)	7.725	7.736
Regional II (Non - Jawa & Bali)	5.620	5.427
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Operation	10.276	10.385
Marketing	2.280	1.983
Support	1.578	1.433
Total	14.134	13.801

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Tetap	14.134	13.801
Kontrak	-	-
Total	14.134	13.801

Serikat Pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Serikat Pekerja bernama IKAFIFGROUP yang tidak berafiliasi dengan Serikat pekerja External dan IKAFIFGROUP telah didaftarkan di dinas tenaga kerja dengan No.IKAFIFGROUP 800/SP/JS/XII/2017.

Pelatihan Karyawan

Manajemen Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi, loyalitas dan dedikasi tinggi merupakan aset usaha yang sangat penting dalam menunjang sukses dan majunya Perseroan. Perseroan menganut konsep pemberian kesempatan berkarir yang sama untuk semua karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki program pendidikan yang terpadu dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas karyawannya baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sendiri maupun melalui pelatihan, seminar dan lokakarya di luar Perseroan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, tekad, dan semangat serta kemampuan setiap karyawan Perseroan sehingga mampu mengantisipasi tingginya persaingan di bidang usaha Perseroan.

Bidang usaha pembiayaan pada dasarnya merupakan bidang usaha jasa/pelayanan dimana sumber daya manusia yang ramah dan terampil merupakan salah satu faktor utama dalam memenuhi kepuasan para pelanggan akan pelayanan yang diberikan.

Untuk itu, secara berkesinambungan sumber daya manusia mendapat perhatian manajemen untuk peningkatan kualitas, pengetahuan, motivasi, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Pelaksanaannya dilakukan melalui seminar-seminar, pelatihan, *workshop*, kursus-kursus baik secara tutorial maupun pada lembaga-lembaga pendidikan perbankan dan perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan lainnya baik di dalam dan atau di luar negeri, antara lain seperti :

Pelatihan internal (*in house training*) dengan tenaga instruktur baik dari Perseroan sendiri maupun mengundang instruktur dari luar. Berikut ini adalah keterangan mengenai *in-house training* tersebut:

Pelatihan Internal	Kategori	Jadwal Pelatihan
A. Development Program:		
<i>Credit Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Collection & Recovery Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Operational Support Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Inventory & General Support Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Marketing Officer Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Microfinancing Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Front Liner Marketing Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Operation Coordinator Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Representative Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Branch Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Marketing Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Credit Region Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Remedial Region Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
B. New Employee Orientation Program:		
<i>Branch Junior Officer Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Branch Marketing Officer Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>New Employee Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Microfinancing Sales Section Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
C. Astra Leadership Development Program:		
<i>Astra Basic Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra First Line Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra Middle Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra Senior Manager Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra General Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
D. General Training:		
<i>DMAIC for Process Improvement</i>	Umum	Insidental
<i>Five Steps of Suggestion System</i>	Umum	Insidental
<i>Excel for New Processor & Coordinator</i>	Umum	Insidental
<i>Unlock the Leader in Me</i>	Umum	Insidental
<i>Leader Mentoring</i>	Umum	Insidental
<i>Coaching Skill for Leader</i>	Umum	Insidental
<i>Technical Training for Frontliner</i>	Fungsional	Insidental
<i>Technical Training for Coordinator</i>	Fungsional	Insidental

a. Pelatihan eksternal

Sebagai pelengkap dari pelatihan di lingkungan Perseroan, Perseroan juga mengirimkan para karyawannya untuk mengikuti seminar, *workshop*, dan pendidikan pada lembaga-lembaga tertentu di dalam dan luar negeri. Berikut ini adalah keterangan mengenai pelatihan eksternal tersebut:

Pelatihan Eksternal	Kategori	Jadwal Pelatihan
<i>Certified DMAIC Greenbelt Lean Six Sigma</i>	Umum	Insidental
<i>Certified DMAIC Blackbelt Lean Six Sigma</i>	Umum	Insidental
<i>Design Thinking</i>	Umum	Insidental
<i>Effective Leadership Behavior Based Interview</i>	Umum	Insidental
<i>Building Interpersonal Skill Effective Supervisory Management Strategic</i>	Umum	Insidental
<i>Business Analyst Digital CX Blueprint Managing Data Analytics For Better</i>	Umum	Insidental
<i>Decision Making LLC IS</i>	Umum	Insidental
<i>LLC VBS</i>	Umum	Insidental
<i>LLC LM</i>	Umum	Insidental
<i>Tematic Agility Dev</i>	Umum	Insidental
<i>Strategic Sensibility</i>	Umum	Insidental
<i>Leading to Transform</i>	Umum	Insidental

Kesejahteraan Karyawan

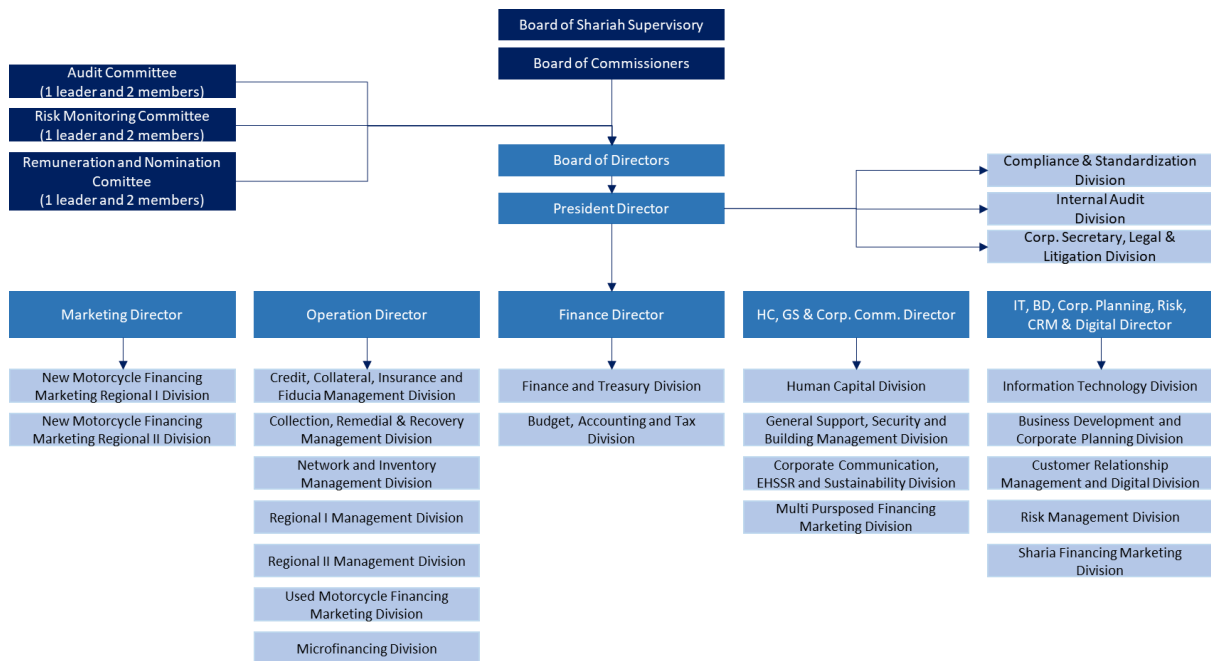
Selain menerima gaji yang telah memenuhi standar Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Kabupaten, serta kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, antara lain:

- a. Fasilitas pinjaman
 - Pinjaman untuk kepemilikan sepeda motor
 - Pinjaman untuk kepemilikan mobil
- b. Tunjangan hari raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Gratifikasi Tahunan diberikan berdasarkan prestasi dan kemampuan karyawan yang bersangkutan, serta hasil usaha Perseroan.
- d. Bantuan Pengobatan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan, istri/suami sah serta anak sah; serta bantuan persalinan bagi karyawan dan istri karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
- e. Keikutsertaan karyawan pada program BPJS Kesehatan.
- f. Keikutsertaan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan (BPJS-TK) yang mencakup:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Hari Tua (JHT)
 - Jaminan Kematian (JKM)
- g. Keikutsertaan karyawan pada program Jaminan Pensiun di BPJS.
- h. Tunjangan pengobatan dan rumah sakit
- i. Bantuan lainnya
 - Bantuan Pernikahan bagi karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
 - Sumbangan Kedukaan apabila karyawan maupun istri/suami karyawan (bagi yang sudah berkeluarga), atau orangtua karyawan (bagi yang belum berkeluarga), atau anak sah dari karyawan yang terdaftar pada Perusahaan meninggal dunia sesuai kebijakan Perseroan.
 - Tambahan bantuan perlindungan Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident*) dan Asuransi Jiwa (*Life Insurance*) bagi karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
- j. Dana Pensiun

Dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi AI No. 95/Pend.DPA/XI/2002 tanggal 22 Nopember 2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Astra yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-055/KM.6/2003 tanggal 4 Pebruari 2003 dan telah didaftarkan dalam Buku Daftar Umum Direktur Dana Pensiun Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan No. 03.06.00178.DPPK tanggal 20 Pebruari 2003, maka Perseroan merupakan Mitra Pendiri dari Dana Pensiun Astra dan dengan demikian maka terhitung sejak tanggal pendirian Dana Pensiun Astra dimaksud, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Program Pensiun Manfaat Pasti dari Dana Pensiun Astra.

Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti. Dimana Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi “Dana Pensiun Astra Satu”, yang khusus menangani program pensium imbalan pasti, dan ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh “Dana Pensiun Astra Dua” yang ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

F. Struktur Organisasi Perseroan



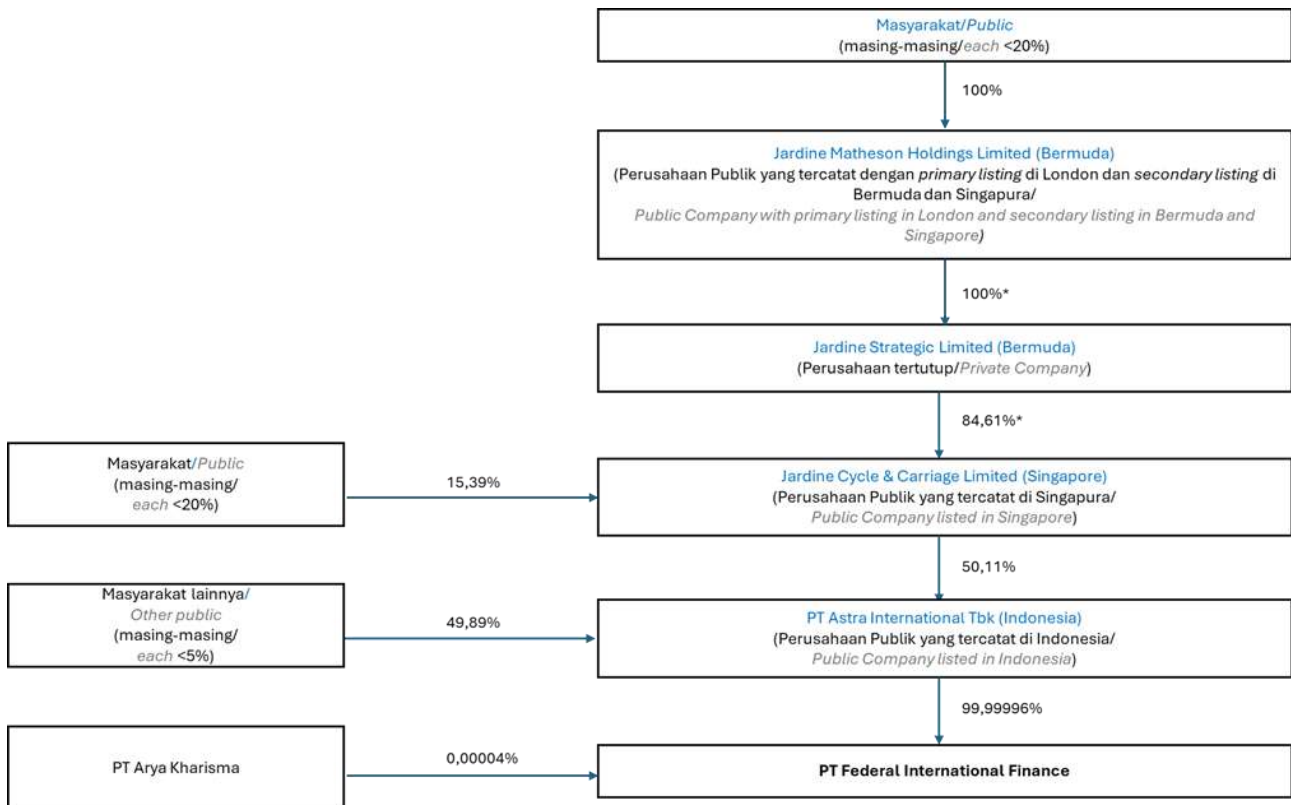
G. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroandan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dan Pemegang Saham pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Nama	Perseroan	PT Astra International Tbk
Rudy	Presiden Komisaris	Direktur
Thomas Junaidi Alim. W	Komisaris	Direktur
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen	-
Margono Tanuwijaya	Komisaris Independen	-
Siswadi	Presiden Direktur	-
Valentina Chai Wei Li	Direktur	-
Sri Harjati	Direktur	-
Indra Gunawan	Direktur	-
Daniel Hartono	Direktur	-
Setia Budi	Direktur	-

H. Diagram kepemilikan

Diagram di bawah ini menjelaskan diagram kepemilikan saham Perseroan.



*Kepemilikan tidak langsung/indirect shareholding

Merujuk pada definisi “Pengendali” sebagaimana dimuat pada Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, maka “Pengendali” Perseroan adalah PT Astra Internasional Tbk sebagai pihak yang memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan kepemilikan saham Perseroan tersebut, PT Astra Internasional Tbk mempunyai kemampuan untuk menentukan dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Selain PT Astra Internasional Tbk, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas pemegang saham pengendali Perseroan.

Selanjutnya merujuk pada definisi ‘Pemegang Saham Pengendali’ sebagaimana dimuat pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan, maka ‘Pemegang Saham Pengendali’ Perseroan adalah Astra, sebagai pihak yang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima per seratus) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dan mempunyai hak suara dalam Perseroan. Astra sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-498/NB.1/2014 tanggal 27 Maret 2014 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Federal International Finance Atas Nama PT Astra International Tbk. Dengan demikian Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan *juncto* Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Terkait susunan pemegang saham di PT Astra Internasional Tbk, pemegang saham terbesar adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura ("JCC"), dimana JCC merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, suatu perusahaan publik yang didirikan di Bermuda.

I. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Yang Berbentuk Badan Hukum

PT Astra International Tbk ("ASTRA")

a. Pendirian dan Perubahan

ASTRA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "P.T. Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Pebruari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117.

Anggaran Dasar ASTRA telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir adalah berdasarkan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ASTRA No. 77 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat dalam Database Sisminbakum sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091451.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024 dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No.15920 dari BNRI No. 44 tanggal 31 Mei 2024, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar ASTRA.

b. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat ASTRA No. 44 tanggal 8 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0289050 tanggal 4 Juni 2025 ; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123094.AH.01.11.Tahun 2025 pada tanggal 4 Juni 2025.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASTRA , sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Direktur	: Rudy
Direktur	: Chiew Sin Cheok
Direktur	: Gidion Hasan
Direktur	: Henry Tanoto
Direktur	: Santosa
Direktur	: Gita Tiffani Boer
Direktur	: FXL. Kesuma
Direktur	: Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur	: Thomas Junaidi Alim W.

Komisaris

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Komisaris Independen	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen	: Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen	: Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	: Benjamin William Keswick
Komisaris	: John Raymond Witt
Komisaris	: Stephen Patrick Gore
Komisaris	: Benjamin Herrenden Birks
Komisaris	: Hsu Hai Yeh

c. Permodalan

Struktur Permodalan ASTRA yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ASTRA No. 45 tanggal 22 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021, dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No.21909 dari BNRI No. 51 tanggal 26 Juni 2021, dengan rincian sebagai berikut:

- Modal Dasar** : Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) tiap sahamnya;
- Modal Ditempatkan** : Rp2.024.177.657.000,00 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah) yang terbagi atas 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham;
- Modal Disetor** : Rp2.024.177.657.000,00 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah) yang terbagi atas 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham.

Selanjutnya, berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ASTRA, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam ASTRA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	60.000.000.000	3.000.000.000.000,-	
Pemegang Saham			
1. Jardine Cycle & Carriage Limited	20.288.255.040	1.014.412.752.000,-	50,11
2. Masyarakat lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	20.195.298.100	1.009.764.905.000,-	49,89
Modal Ditempatkan dan Disetor	40.483.553.140	2.024.177.657.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	19.516.446.860	975.822.343.000,-	

d. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat 1 Anggaran Dasar ASTRA, maksud dan tujuan ASTRA ialah berusaha dalam bidang perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (Konstruksi dan Real Estat) dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar ASTRA, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Kegiatan Usaha Utama

a) Perdagangan:

- perdagangan besar mobil baru;
- perdagangan eceran mobil baru;
- reparasi mobil;
- perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil;
- perdagangan besar sepeda motor baru;
- perdagangan eceran sepeda motor baru;
- perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- reparasi dan perawatan sepeda motor;

- perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.

b) Industri:

- industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- industri sepeda motor roda dua dan tiga;
- industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
- industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga;
- reparasi mesin untuk keperluan khusus;
- industri produk dari batu bara;
- industri briket batu bara;
- industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*);
- reparasi baterai dan akumulator listrik;
- industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik

c) Pertambangan:

- pertambangan batu bara;
- aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;

d) Pengangkutan:

- aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- penanganan kargo;
- aktivitas jalan tol;
- angkutan bermotor untuk barang umum;
- angkutan bermotor untuk barang khusus.

e) Pertanian:

- perkebunan buah kelapa sawit.

f) Pembangunan (Konstruksi dan Real Estat):

- penyiapan lahan;
- konstruksi bangunan sipil jalan
- konstruksi gedung perkantoran;
- konstruksi gedung industri;
- jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan gedung;
- konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan;
- jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil;
- pembongkaran;
- real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

g) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi);

- aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- aktivitas pengolahan data;
- aktivitas jasa informasi lainnya YTDL;
- portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

h) Pengadaan Listrik:

- penjualan tenaga listrik;
- pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
- pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
- pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
- distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
- pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik;
- aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.

- i) Treatment dan pemulihan material sampah:
 - pengumpulan limbah berbahaya.
- j) Aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya:
 - aktivitas *call centre*.

II. Kegiatan Usaha Penunjang:

Kegiatan usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

J. Keterangan Tentang Entitas Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Asosiasi dengan kepemilikan secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Asosiasi	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Jumlah Aset Entitas Asosiasi terhadap Jumlah Aset Perseroan	Jumlah Pendapatan Entitas Asosiasi terhadap Jumlah Pendapatan Perseroan
1.	PT Astra Digital Arta ("ADA")	Jakarta Pusat	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (<i>e-money</i>)	Beroperasi	2018	25,00%	2022	1,9%	0,4%

K. Perjanjian-Perjanjian Kerjasama Pembiayaan (*Joint Financing*)

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama (<i>Joint Financing</i>) No. 05 tanggal 2 Juni 2005, dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 006/PTBC/JF/PP/1020 tanggal 1 Oktober 2020, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Surat Bank Commonwealth No. SEC/2023/11/001 tanggal 17 November 2023, Perihal: Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama ("Surat Persetujuan"), yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Direktur <i>Retail & SME Business</i> dan <i>SME & JF Business Head</i> Bank Commonwealth dan telah disetujui oleh Perseroan dengan turut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Direktur Perseroan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Commonwealth"). Para Pihak 1. Perseroan; dan 2. PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth"). Perseroan dan Bank Commonwealth secara bersama-sama disebut "Para Pihak". Maksud dan Tujuan Perjanjian Perseroan dan Bank Commonwealth mengadakan kerjasama dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dalam bentuk pembiayaan kepada konsumen/nasabah Perseroan untuk membeli kendaraan (Pembiayaan Konsumen). Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama Perseroan dan Bank Commonwealth mengadakan kerjasama dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dalam bentuk pembiayaan kepada konsumen/Debitur untuk membeli kendaraan (Pembiayaan Konsumen) dengan Porsi Pembiayaan yang disediakan oleh Bank Commonwealth yaitu setinggi-tingginya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Fasilitas pembiayaan ini diberikan dengan kondisi sebagai berikut: a. bersifat revolving, yaitu dalam hal terjadi pembayaran, baik sebesar cicilan maupun pelunasan oleh Debitur/Konsumen, maka sisa Porsi Pembiayaan ini dapat dipakai kembali. b. Bersifat <i>without resource</i>, yaitu Fasilitas Pembiayaan tanpa adanya kewajiban Perusahaan Mitra untuk membeli kembali porsi piutang Bank dalam hal terjadinya gagal bayar oleh Debitur/Konsumen.

No.	Perihal	Uraian
		c. Bersifat one liquidation, yaitu Fasilitas Pembiayaan yang telah ditarik wajib dilakukan pembayaran angsuran secara bulanan hingga seluruh pinjaman Debitur pada Kreditur lunas. d. Fasilitas Pembiayaan bersifat tidak mengikat (uncommitted) untuk penyediaan dana Porsi Pembiayaan. Selama berlangsungnya perjanjian ini, Perseroan dan Bank Commonwealth setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan secara bersama berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut: (i) jumlah pembiayaan bersama kepada Debitur maksimum sebesar 90% dari harga kendaraan (on the road); (ii) jumlah porsi pembiayaan Perseroan adalah minimum sebesar 5% (lima persen) dan Porsi Pembiayaan Bank adalah maksimum sebesar 95% dari jumlah Fasilitas Pembiayaan Bersama; atau (iii) jumlah uang muka adalah minimum sebesar 20% (dua puluh) persen untuk fasilitas pembiayaan bersama (joint financing); atau (iv) jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Para Pihak yang dinyatakan dalam surat tersendiri (bila ada) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama ini, berlaku hingga 30 Oktober 2026.
	Pembatasan	tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (i) menghalangi penerbitan/pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Commonwealth untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama No. 01/PKS/JF/IX/2014 tanggal 26 September 2014, di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama No. 01/PKS/JF/IX/2014 tanggal 11 September 2024 dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga").
	Para Pihak	- Perseroan; dan - Bank Cimb Niaga. Perseroan dan Bank CIMB Niaga secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Bank CIMB Niaga dan Perseroan setuju/sepakat untuk melakukan kerjasama pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur (Debitur, yaitu: perorangan, yang mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Bersama dari Kreditur berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen untuk pembelian obyek pembiayaan bersama) sesuai dengan struktur pembiayaan sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga serta tunduk pada seluruh ketentuan perundang-undangan yang telah maupun yang akan berlaku kemudian berkaitan dengan pemberian fasilitas Pembiayaan Bersama. Dalam memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama, Bank menunjuk Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan tugas & tanggung jawabnya selaku Kuasa Bank sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank CIMB Niaga dari waktu ke waktu selama berlangsungnya perjanjian ini, akan memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur melalui Perseroan selaku Kuasa Bank dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut: - Plafon kerjasama bersifat Revolving. - Sifat Pembiayaan Bersama yang diberikan kepada Debitur adalah bersifat "On Liquidation", yang berarti bahwa atas fasilitas Pembiayaan Bersama yang telah ditarik wajib dilakukan pembayaran angsuran secara bulanan hingga seluruh pinjaman Debitur kepada Kreditur lunas. - Jumlah Pembiayaan Bersama bagi setiap Debitur adalah maksimal sebesar Rp50.000.000.- (lima puluh juta Rupiah) untuk motor baru.

No.	Perihal	Uraian
		Selama berlangsungnya Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga, Bank CIMB Niaga dan Perseroan setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur sesuai struktur pembiayaan dan ketentuan-ketentuan lain dalam Perjanjian, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Maksimum pembiayaan untuk motor sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga kendaraan (on the road) untuk motor baru; b) Jumlah porsi pembiayaan: • Perseroan : minimal 10% (sepuluh persen); dan • Bank : setinggi-tingginya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah Fasilitas Pembiayaan Bersama.
	Jangka waktu Kerjasama	Kerjasama berdasarkan Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025, dengan ketentuan bahwa: a. Bank berhak dan akan melakukan evaluasi atas realisasi kerjasama ini sedikitnya setiap setahun sekali. b. Jangka waktu Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur adalah maksimal 3 (tiga) tahun atau 36 (tiga puluh enam) bulan. c. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan bersama (Availability Period) adalah sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Jangka waktu dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari Perseroan. Persetujuan merupakan satu kesatuan dari Perjanjian ini. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan ini akan diperpanjang dan untuk dokumen perpanjangannya saat ini masih dalam proses pembuatan oleh Bank CIMB Niaga. d. Perjanjian dapat diperpanjang sementara selama 3 (tiga) bulan, tanpa merubah syarat dan ketentuan yang berlaku saat ini. Perpanjangan sementara dapat dilakukan dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara yang di keluarkan oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perseroan. e. Hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Debitur berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen telah berakhir secara hukum atau telah diselesaikan dengan cara (i) pelunasan oleh Debitur; atau (ii) penjualan Objek Pembiayaan (baik hasil penjualan memenuhi nilai pelunasan maupun tidak); atau (iii) pencairan klaim asuransi atas Objek Pembiayaan (baik nilai pencairan klaim memenuhi nilai pelunasan maupun tidak); atau (iv) telah Hapus Buku kecuai terdapat pembayaran dari Debitur dikemudian hari.
	Pembatasan	tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (i) menghalangi penerbitan/pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank CIMB Niaga untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.
3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Bersama (Joint Financing) No. 238/12.14/DP/FIF tanggal 19 Desember 2014, dibuat di bawah tangan, yang selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke IV (empat) Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Secara Bersama (Joint Financing) No. 1124/4.20/DP/FIF tanggal 24 April 2020, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"). Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata, Bank Permata dan Perseroan (secara bersama-sama disebut "Kreditur") memberikan fasilitas kredit/Fasilitas Pembiayaan kepada Debitur (Debitur, yaitu: perorangan atau badan usaha yang memperoleh fasilitas kredit dari Kreditur), berdasarkan analisa Perseroan layak mendapatkan pembiayaan dan telah memenuhi syarat dan ketentuan pemberian Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Perjanjian Awal. Bank Permata tidak berhubungan langsung dengan Debitur, akan tetapi melalui atau

No.	Perihal	Uraian
		dikuasakan kepada Perseroan dan Manajer, sehingga dengan demikian dalam rangka kerja sama ini, setiap hubungan dengan Debitur baik secara lisan maupun tertulis, kedudukan Bank Permata diwakili oleh Perseroan dan Manajer. Pemberian Fasilitas Pembiayaan ini tunduk terhadap semua ketentuan/peraturan yang telah berlaku maupun yang akan dinyatakan berlaku oleh Bank Indonesia dan/atau pihak yang berwenang terkait pemberian Fasilitas Pembiayaan.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank Permata bersedia untuk menyediakan total dana Porsi Pembiayaan Bank secara Revolving Basis untuk seluruh Pembiayaan Bersama dan Pembelian Piutang secara bersama-sama tidak melebihi Rp6.100.000.000.000,00 (enam triliun seratus miliar Rupiah), dan dari total dana porsi pembiayaan tersebut dialokasikan untuk pembiayaan rumah tangga dan elektronik maksimal sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Bank Permata dan Perseroan sepakat atas pembagian komposisi pembiayaan kreditur, sebagai berikut: • Porsi pembiayaan bersama, pembelian piutang, barang rumah tangga dan elektronik untuk Bank Permata maksimal 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah pembiayaan; dan • Porsi pembiayaan bersama, pembelian piutang, barang rumah tangga dan elektronik untuk Perseroan maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah pembiayaan.
	Jangka waktu Kerjasama	Kerjasama berdasarkan perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh Perseroan dan Bank Permata untuk jangka waktu yang tidak ditentukan batas waktunya, namun demikian apabila dikehendaki, Perseroan dan Bank Permata masing-masing atas pertimbangannya sendiri berhak untuk mengakhiri Perjanjian Awal ini dengan ketentuan sebagai berikut: • Pihak yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Awal wajib untuk memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dengan mencantumkan tanggal efektif pengakhiran Perjanjian Awal ini. • Surat pemberitahuan tersebut pada angka (1) di atas wajib telah diterima oleh Pihak lainnya paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengakhiran Perjanjian dimaksud.
	Pembatasan	Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata tersebut di atas masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Bank Permata, dengan demikian kerjasama pembiayaan tersebut tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata. tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (i) menghalangi penerbitan/pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.
4.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No. 139/BP/CL/V/07 tanggal 4 Mei 2007 yang dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Pertama Perubahan dan Pernyataan Kembali Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No: 1091/BP/CL/IV/2020 tanggal 24 April 2020 yang dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Bank Permata bersama-sama Perseroan bersedia untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabahnya untuk pembelian kendaraan roda dua/sepeda motor khususnya murabahah. sebagai salah satu pemberi Fasilitas Pembiayaan, Bank Permata tidak berhubungan langsung dengan Nasabah akan tetapi melalui dan dikuasakan (wakalah) kepada Perseroan atau Manajer, sehingga dengan

No.	Perihal	Uraian
		demikian dalam rangka kerja sama ini setiap hubungan dengan Nasabah baik secara lisan maupun tertulis, kedudukan Bank Permata diwakili oleh Perseroan atau Manajer.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank Permata dari waktu ke waktu akan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah melalui Perseroan selaku kuasa Bank Permata dengan Porsi Pembiayaan Bank Permata tidak melebihi limit kerjasama sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah) atau jumlah lain atas kesepakatan para pihak.
	Jangka waktu Kerjasama	Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata tersebut di atas masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Bank Permata, dengan demikian kerjasama pembiayaan tersebut tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata.
	Pembatasan	tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (i) menghalangi penerbitan/pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.
5.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (Joint Financing) Antara PT Federal International Finance Dengan PT Astra Multi Finance No. 001/FIF/PKS/IX/2020 dan No. 001/AMF/PKS/IX/2020 tanggal 29 September 2020 (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan AMF");
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Astra Multi Finance ("AMF"). Selanjutnya, Perseroan dan AMF disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	1. Kreditur (Perseroan dan AMF) secara bersama-sama memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Debitur (Debitur: perorangan atau badan usaha yang menggunakan Fasilitas Pembiayaan dari Kreditur melalui Perseroan/Manajer Fasilitas dan telah memenuhi ketentuan dalam Perjanjian ini serta telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan) berupa Fasilitas Pembiayaan kendaraan bermotor roda dua (baru) dengan merk Honda (Matic High End) yang berdasarkan analisa Perseroan layak mendapatkan pembiayaan dan telah memenuhi syarat dan ketentuan pemberian Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Perjanjian ini. 2. AMF tidak berhubungan langsung dengan Debitur, akan tetapi melalui atau dikuasakan kepada Perseroan/Manajer, sehingga dengan demikian dalam rangka kerja sama ini, setiap hubungan dengan Debitur baik secara lisan maupun tertulis, kedudukan AMF akan diwakili oleh Perseroan dan Manajer. 3. Pemberian Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Perjanjian ini tunduk terhadap semua ketentuan/peraturan yang telah berlaku maupun yang akan dinyatakan berlaku berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berlaku dan/atau pihak yang berwenang terkait pemberian Fasilitas Pembiayaan.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	1. AMF bersedia untuk menyediakan total dan Porsi Pembiayaan AMF secara Revolving Basis untuk seluruh Pembiayaan Bersama secara bersama-sama sampai dengan maksimal Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah). 2. Para Pihak sepakat atas pembagian komposisi pembiayaan Kreditur adalah ditetapkan, sebagai berikut: a. Porsi Pembiayaan Bersama untuk AMF adalah maksimal 99% dari jumlah Pinjaman. b. Porsi Pembiayaan Bersama untuk Perseroan adalah minimal 1% dari jumlah Pinjaman. 3. Dalam memberikan Fasilitas Pembiayaan, Perseroan dan/atau Manajer akan senantiasa menjalankan secara konsisten perlakuan dan perhatian yang sama sebagaimana halnya Perseroan dan/atau Manajer memberikan suatu fasilitas pembiayaan sendiri.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka waktu Kerjasama	1. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan sendirinya (otomatis) untuk jangka waktu yang sama dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian ini. Ketentuan perpanjangan dengan sendiri ini akan berlangsung sepanjang tidak ditentukan lain oleh Para Pihak. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembiayaan ini masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan AMF. 2. Perjanjian ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu kerja sama berakhir dengan ketentuan bahwa Pihak yang ingin mengakhiri Perjanjian ini wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum dilakukan pengakhiran Perjanjian ini. 3. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Debitur berdasarkan Perjanjian Pembiayaan telah lunas dan atau berakhir. 4. Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ("KUHPerduta") Indonesia sepanjang mengenai disyaratkan suatu keputusan badan peradilan untuk pengakhiran suatu perjanjian.
	Pembatasan	tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan penerbitan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan atau (c) membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada AMF untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.
6.	Nama Perjanjian	Perseroan dan BJJ telah membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan bersama berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Secara Bersama (<i>Joint Financing</i>) No. 249/BJJ/XII/2023/PKS/FIN tanggal 13 Desember 2023, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Secara Bersama (<i>Joint Financing</i>) No: 311/DB-IF/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024, yang dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Kerjasama Pembiayaan BJJ").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ"); Selanjutnya, Perseroan dan BJJ disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Para Pihak ("Kreditur") sepakat untuk bekerjasama dalam rangka pembiayaan bersama kepada Debitur, berupa pembiayaan Fasilitas Pembiayaan atas Objek Pembiayaan sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pembiayaan dengan kriteria-kriteria/syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini. Debitur adalah perorangan atau badan usaha yang memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari Kreditur -Objek Pembiayaan: Kendaraan yang dibiayai harus memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. Kendaraan baru roda dua merek Honda dengan limit pinjaman per kontrak maksimal Rp50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah); dan 2. Pemasok/Dealer motor harus authorized.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	BJJ bersedia untuk menyediakan total dana Porsi Pembiayaan BJJ secara revolving Basis untuk seluruh Pembiayaan Bersama tidak melebihi Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). -Porsi Pembiayaan: a. Porsi Pembiayaan Bersama untuk BJJ adalah maksimal 90% dari jumlah pembiayaan; b. Porsi Pembiayaan Bersama untuk Perseroan adalah maksimal 10% dari jumlah pembiayaan.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka waktu Kerjasama	Kerja sama ini berlaku sampai dengan 13 Desember 2026. Para Pihak dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum dilakukan pengakhiran.
	Pembatasan	tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan penerbitan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan atau (c) membatasi rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BJJ untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

L. Perjanjian-Perjanjian Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Kredit/Pinjaman

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
1.	1. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 9, dengan jumlah tidak melebihi Rp1.500 miliar.	Akta Perjanjian Kredit No. 122, tanggal 5 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Kedua Puluh Empat Atas Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 7 Januari 2025 dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Perubahan Kedua puluh Empat")	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 9, berdasarkan perubahan ke Keduapuluh Empat batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini telah berakhir.	1. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 9: Rp375 miliar;	1. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 9: 5.5%/- 7.01% per tahun
	2. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 10, dengan jumlah tidak melebihi Rp1.500 miliar.			2. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 10, berdasarkan perubahan ke Keduapuluh Empat, batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini telah berakhir.	2. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 10: Rp750 miliar;	2. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 10: 7% per tahun
	3. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 11, dengan jumlah tidak melebihi Rp1.500 miliar.			3. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 11, berdasarkan perubahan ke Keduapuluh Empat, batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini telah berakhir.	3. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 11: Rp1.000 miliar;	3. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 11: 6,25%-6,75% per tahun
	4. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 12, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500 miliar.			4. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 12, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500 miliar.	4. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 12: Rp916.666.666.666 6;-	4. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 12: 6,25% - 6,75% per tahun
	5. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 13, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500 miliar.			5. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 13, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.500 miliar.	5. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 13: Rp0,- (belum dilakukan penarikan).	5. Fasilitas <i>Installment Loan</i> 13: ditentukan pada saat penarikan
	6. Fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat (<i>uncommite</i>			6. Fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat (<i>uncommite</i>	6. Fasilitas PBMM 1: Rp0,-(belum dilakukan penarikan).	6. Fasilitas PBMM 1: 6,70% per tahun
					7. Fasilitas PBMM 2: <i>Interchangeable</i> dengan USD	7. Fasilitas PBMM 2: <i>Interchangeable</i> dengan USD

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
	d facility) berupa fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market ("Fasilitas PBMM 1"), dengan jumlah pokok sebesar Rp1.200 miliar.			4. ini telah berakhir. Fasilitas Installment Loan 12, batas waktu penarikan dan/atau penggunaa n fasilitas kredit ini telah berakhir pada tanggal 6 Mei 2025 dan tidak diperpanjan g. Jatuh tempo atas fasilitas ini pada tanggal 1 Agustus 2027;.		
7.	Fasilitas Kredit Multi Fasilitas ("Fasilitas PBMM 2"), dengan jumlah pokok tidak melebihi sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat (uncommite d facility) berupa fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market 2 ("Fasilitas PBMM 2") dan Fasilitas Forex Line dengan sub limit sebesar ekuivalen USD75.000, 000,- (tujuh puluh lima juta Dollar Amerika Serikat).			5. Fasilitas Installment Loan 13, batas waktu penarikan dan/atau penggunaa n fasilitas ini berakhir pada tanggal 7 Januari 2026. 6. Fasilitas PBMM 1: batas waktu penarikan dan/atau penggunaa n fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2025. 7. Fasilitas PBMM 2, batas waktu penarikan dan/atau penggunaa n fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2025.		
2.	Fasilitas Berjangka sebear Rp100 miliar.	Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 November 2010 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Bank Danamon No. B.651/ARO/EB/0924 tanggal 30 September	PT Danamon Tbk	30 Agustus 2025	Rp0;- (belum dilakukan penarikan	5,36% per tahun

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
		2024, Perihal: Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh EB <i>Team Head, Relationship Manager</i> dan <i>Legal Operation</i> Bank Danamon				
3.	Fasilitas pembiayaan setinggi-tingginya sebesar Rp250 miliar	Akta Line Facility Pembiayaan Mudharabah No. 55 tanggal 30 Agustus 2023, dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., Notaris di Jakarta <i>juncto</i> Syarat Ketentuan Umum Line Facility Pembiayaan Mudharabah tanggal 30 Agustus 2023, dengan No. Legalisasi: 45/L/RE/2023 tanggal 30 Agustus 2023, dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., Notaris di Jakarta	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20 Oktober 2026	Rp157.043.717.452	Nisbah: 6,35%-6,50% per tahun
4.	Fasilitas Pinjaman sebesar Rp775 miliar	Perjanjian Kredit No. 014/DIR/FINTF/IV/2018 tanggal 16 April 2018, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Kelima tanggal 19 November 2024 Atas Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 8 Juni 2020 terhadap Perjanjian Fasilitas Awal, dibuat di bawah tangan	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("d/h PT Bank BTPN Tbk") ("SMBCI")	29 Mei 2026	Rp775 miliar	6,10% per tahun
5.	Fasilitas pinjaman/kredit jangka pendek sebesar Rp500 miliar	Perjanjian Fasilitas (<i>Facility Agreement</i>) tanggal 12 November 2012, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Deutche Bank AG tanggal 29 November 2024	Deutsche Bank AG Cabang Jakarta	28 Februari 2026, fasilitas ini akan otomatis diperpanjang 12 (dua belas) bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut	Rp0;- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat penarikan
6.	Fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp500 miliar atau nilai yang setara dalam mata uang USD	Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 21 Desember 2022, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Juni 2026	Rp 250 miliar	6,80%-7,15% per tahun
7.	Fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar	Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. CRO.KP/316/KJP/17 tanggal 21 Desember 2017 dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum VII (Ketujuh) No. CRO.KP/316/KJP/17 tanggal 17 Desember	PT Bank Mandiri ("Persero") Tbk ("Bank Mandiri")	20 Desember 2025	Rp500 miliar	6.15% per tahun

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
		2024, dibuat di bawah tangan				
8.	Fasilitas kredit modal kerja maksimal sebesar Rp1.500 miliar	Akta No. 18 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0760/KMK/2022 tanggal 14 Desember 2022, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta	Bank Mandiri	23 Desember 2025	Rp500 miliar	6,95% -7,20% per tahun
9.	Fasilitas kredit modal kerja maksimal sebesar Rp1.500 miliar	Akta No. 52 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0960/KMK/2023 tanggal 30 Juni 2023, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta	Bank Mandiri	23 April 2027	Rp1.087.500.000.000	6,60%-6,78% per tahun
10.	Fasilitas kredit dengan limit keseluruhan sebesar Rp3.000 miliar	Akta No. 20 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Revolving VII (Ketujuh) No. WCO.KP/2147/KMK/2024 tanggal 30 Juli 2024, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta	Bank Mandiri	30 Juli 2029	Rp2.725 miliar	6,70%-6,90% per tahun
11.	Fasilitas kredit/pinjaman sebesar US\$15.000.000,-	Perjanjian Fasilitas US\$15.000.000,00 No. 1018/FA/ANZ/NEW/II/2023 tanggal 23 Februari 2023, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas No. 1302/FA/ANZ/AMD/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, dibuat di bawah tangan	PT Bank ANZ Indonesia (Bank ANZ)	30 Juni 2025 Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, fasilitas kredit ini masih mengikat bagi Para Pihak, dimana untuk addendum perpanjangannya saat ini sedang dalam proses pembuatan oleh Bank ANZ, selaku Kreditur.	Rp0;- (belum dilakukan penarikan	<i>Cost of Fund dan Marjin.</i>
12.	Fasilitas Pinjaman Tetap 7, sebesar Rp1.000 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 08 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H., Notaris di Jakarta	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	4 Juli 2025	Rp125 miliar	5,35% - 5,85% per tahun.
13.	Fasilitas Pinjaman Tetap 8, sebesar Rp1.000 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 05 tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	Panin	25 Agustus 2026	Rp325.000.000.000	6,35% - 7,10 % per tahun.
14.	Fasilitas Pinjaman Tetap 9, sebesar Rp1.500 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 50 tanggal 29 Maret 2023, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	Panin	8 Mei 2026	Rp750 miliar	7,00% per tahun
15.	Fasilitas Pinjaman Tetap 10, sebesar Rp1.000 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 16 tanggal 13 Oktober 2023, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	Panin	20 Oktober 2026	Rp666.666.666.666	6,55% per tahun

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
16.	Fasilitas Pinjaman Tetap 11, sebesar Rp1.000 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12 tanggal 6 Mei 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	Panin	20 Mei 2027	Rp833.333.333.333	7,05% per tahun
17.	Fasilitas Pinjaman Tetap 12, sebesar Rp1.000 miliar	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 45 tanggal 19 Desember 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	Panin	20 Desember 2027	Rp1.000 miliar	6,60% per tahun
18.	Fasilitas pinjaman sebesar USD75,000,000.-	US\$25,000,000 <i>Facility Agreement</i> tanggal 27 Mei 2016, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Perubahan Senilai USD50,000,000 tanggal 31 Oktober 2024, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Perjanjian Perubahan Senilai USD75,000,000 tanggal 3 Desember 2024, dibuat di bawah tangan	MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta	31 Oktober 2025	Rp1.140 miliar	6,08% per tahun
19.	Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp750 miliar yang bersifat <i>interchangeable</i> dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah sebesar Rp750 miliar yang dapat dilakukan dalam mata uang IDR (Rupiah) dan/atau USD	Perjanjian Pemberian Fasilitas Money Market Antara PT CIMB Niaga Tbk dan PT Federal International Finance No. 230/CB/JKT/2012 tanggal 9 November 2012, dibuat di bawah tangan yang selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-12 (dua belas) tanggal 23 September 2024, dibuat di bawah tangan	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")	30 Juni 2025 Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, fasilitas kredit ini masih mengikat bagi Para Pihak, dimana untuk addendum perpanjangannya saat ini sedang dalam proses pembuatan oleh Bank CIMB Niaga, selaku Kreditur.	Rp0;- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat penarikan
20.	Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp2.100 miliar	Perjanjian Fasilitas Berjangka (Term Facility Agreement) tanggal 28 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan ("PK StandChard 1")	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Jangka Waktu Ketersediaan: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal PK StandChard 1. Tanggal penarikan terakhir atas fasilitas ini, yaitu pada tanggal 12 Desember 2024 ("Tanggal Penarikan Terakhir"). Tanggal Pengakhiran: 12 (dua belas) bulan setelah Tanggal Penarikan Terakhir (kecuali bahwa, apabila Tanggal Pengakhiran jatuh pada hari	Rp1.825.miliar	6,10% per tahun

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
				yang bukan Hari Kerja, maka jatuh pada Hari Kerja sebelumnya).		
21.	Pinjaman jangka pendek sebesar Rp700 miliar	Perjanjian Induk Fasilitas Kredit (Uncommitted/Tanpa Komitmen) No.JKT/FBF/6044 tanggal 6 Februari 2025, dibuat di bawah tangan	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	6 Februari 2026	Rp0,- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat penarikan
22.	Fasilitas pinjaman berjangka sindikasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$300,000,000 .-	US\$300,000,000 Term Facility Agreement tanggal 15 Juli 2021 dibuat di bawah tangan	1. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura; Bank of China (Hong Kong) Limited; Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta; Cathay United Bank; DBS Bank Ltd; MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; PT Bank BNP Paribas Indonesia; PT Bank Mizuho Indonesia; PT Bank UOB Indonesia; Shinsei Bank Limited; Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited; The Korea Development Bank, Cabang Singapura; United Overseas Bank Limited (selanjutnya secara bersama-sama Disebut "Para Kreditur/The Financial Institutions"); 2. PT Bank DBS Indonesia ("Agent");	14 Juli 2025	US\$45,833,333 eqv to Rp740.758.333.387	3m TSOFR + 0,95% & 3m TSOFR + 1,03%
23.	Fasilitas pembiayaan Line	Akta Perjanjian Pemberian Line Fasilitas Pembiayaan Untuk	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25 Agustus 2026	Rp111.111.111.111	Nisbah: 6,50%

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
	Facility sebesar Rp500 miliar	Musarakah No. 09 tanggal 18 Agustus 2023, dibuat di hadapan Nurhasanah., M.Kn, S.H., Notaris di Jakarta				
24.	Fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$390,000,000 (tiga ratus sembilan puluh juta Dollar Amerika Serikat)	US\$390,000,000 <i>Term Facility Agreement</i> tanggal 26 Mei 2023 dibuat di bawah tangan jo <i>Amendement Letter to the</i> US\$390.000.000 tanggal 19 Juni 2023, dibuat di bawah tangan jo <i>Amendement Letter to the</i> US\$390.000.000 tanggal 22 Mei 2024, dibuat di bawah tangan	1. Perseroan ("Debitur"); 2. PT Bank ANZ Indonesia; Bank of China (Hong Kong) Limited; Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta; PT Bank UOB Indonesia; Citibank, N.A., Jakarta; PT Bank CTBC Indonesia; PT Bank DBS Indonesia; PT Bank KEB Hana Indonesia; MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited; RHB Bank Berhad; dan Bank of China (Hong Kong) Limited (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Para	26 November2027	US\$293,333,334 eqv to Rp4.740.853.338.667	3m TSOFR + 0,72% & 3m TSOFR + 0,79%

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
			Kreditur/Th e Financial Institutions "); 3. PT Bank ANZ Indonesia; Bank of China (Hong Kong) Limited; Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta; Citigroup Global Markets Asia Limited; DBS Bank Ltd; MUFG Bank, LTD; Oversea- Chinese Banking Corporation Limited; PT Bank KEB Hana Indonesia; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited; PT Bank UOB Indonesia; PT Bank CTBC Indonesia; RHB Bank Berhad; dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd (selanjutnya secara bersama- sama disebut "Para Mandated Lead Arranger"); dan 4. PT Bank HSBC Indonesia ("Agen").			
25.	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp200 miliar	Akta Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 6 tanggal 29 Mei 2024, dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta	PT Bank BCA Syariah	15 Agustus 2027	Rp177.777.777.777	Nisbah: 7.05% per tahun
26.	Fasilitas Money Market sebesar Rp300 miliar	Perjanjian Pemberian Fasilitas Money Martket antara PT Bank Permata Tbk dan PT Federal International Finance No.	PT Bank Permata Tbk	30 September 2025	Rp0,- (belum dilakukan penarikan)	6,70% per tahun

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
		0524/MM/N/III/2024/SP 2 tanggal 28 Maret 2024, dibuat di bawah tangan				
27.	Fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$60,000,000	US\$60,000,000 Term Facility Agreement No. Ref: L-346528 tanggal 18 April 2024 dibuat di bawah tangan	1. PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd, Cabang Singapura dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Para Kreditur/The Financial Institutions"); dan 2. PT Bank HSBC Indonesia ("Agen").	27 Juni 2027	US\$50,000,000 eqv to Rp808.100.000.000	3m TSOFR + 0,70% & 3m TSOFR + 0,77%
28.	Fasilitas Kredit modal kerja sebesar Rp500 miliar	Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 30 Agustus 2024, dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta ("PK BNI")	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jangka Waktu Penarikan: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal PK BNI, sehingga jangka waktu penarikan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2025 (Tanggal Penarikan Terakhir). Jangka waktu pembayaran: Jangka waktu pembayaran angsuran maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Penarikan Terakhir.	Rp458.333.333.333	6,25%,-
29.	Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Withdrawal Approval</i> sebesar Rp1.000 miliar dan Fasilitas Forex Line sebesar USD.80,000,000.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja <i>Withdrawal Approval</i> (KMK W/A) dan Forex Line No. 05 tanggal 4 Maret 2025, dibuat di hadapan Ester Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Withdrawal Approval</i> (Fasilitas KMK W/A): 1. Jangka waktu tersedianya fasilitas/periode penarikan fasilitas (Availability Period): Sampai dengan	Rp0,- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat penarikan

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
				tanggal 4 Maret 2026.		
				2. Jangka Waktu Kredit: Maksimal pada tanggal 4 Maret 2029.		
				Jangka waktu Fasilitas Forex Line adalah maksimal 48 tanggal PK BRI yang terdiri dari:		
				1. Jangka waktu transaksi (deal date): 12 (dua belas) bulan sejak PK BRI.		
				2. Jangka waktu <i>settlement</i> <i>date</i> : sesuai jangka waktu <i>underlying</i> transaksi atau maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak deal date.		
30.	Fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$150,000,000 (seratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat)	US\$150,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sindikasi tanggal 29 November 2024, dibuat di bawah tangan	1. Bank of China (Hong Kong) Limited dan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (selanjutnya secara bersama- sama disebut "Para Kreditur/The Financial Institutions") ; 2. Bank of China (Hong Kong) Limited dan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Mandated Lead Arrangers"); 3. Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Agen");	29 November 2027	Rp0,- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat penarikan

No	Fasilitas Kredit	No.Perjanjian	Kreditur	Jangka Waktu/ Jatuh Tempo	Jumlah Liabilitas Terutang Per 31 Des 2024	Suku Bunga
31.	Pinjaman berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar US\$200,000,000.- (dua ratus juta Dollar Amerika Serikat)	US\$200,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sindikasi tanggal 18 Desember 2024, dibuat di bawah tangan	1. Citibank, N.A., Cabang Jakarta; The Korea Development Bank, Cabang Singapura; CTBC Bank Co.,Ltd., Cabang Singapura; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura; The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd, Cabang Luar Negeri; Taishin International Bank Co. Ltd; Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura; Taiwan Cooperative Bank, Cabang Luar Negeri (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Para Kreditur/The Financial Institutions") ; 2. Citigroup Global Markets Asia Limited, CTBC Bank Co., Ltd dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. ("Mandated Lead Arrangers and Bookrunners"); dan 3. CTBC Bank Co., Ltd ("Agen").	18 December 2027	Rp0,- (belum dilakukan penarikan)	ditentukan pada saat pen`arikan

Dalam masing-masing Perjanjian Kredit tersebut di atas, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (i) menghalangi penerbitan/pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau; (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk

meminta persetujuan/pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kepada tiap-tiap Bank/Para Kreditur di atas untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

M. Perjanjian-Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Menunjang Kegiatan Usaha Perseroan

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Dengan PT Federal International Finance Tentang Penyediaan Jaringan Komunikasi dan <i>Managed Service</i> CPE FG-60F No. K.TEL.08-0410/HK.810/DES-00/2022 dan No. 077/IT/FIFGROUP/PKS/PROJ/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Kerjasama Telkom").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom"). Perseroan dan Telkom secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	TELKOM menyediakan layanan komunikasi dan <i>Managed Service</i> perangkat CPE FG – 60F sesuai permintaan Perseroan dengan jenis layanan bandwidth, konfigurasi network dan lain-lain. Perangkat CPE FG – 60F adalah sebuah perangkat firewall yang terpasang di lokasi cabang-cabang Perseroan, dimana perangkat ini akan melakukan filtering, proteksi dan failover link yang dibutuhkan Perseroan, untuk management dashboard aksesnya bisa dilakukan centralized dengan single dashboard. Skema bisnis dalam perjanjian ini adalah sewa managed service sehingga tidak ada peralihan aset.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 29 Juni 2027.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Penerimaan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Melalui Fasilitas BCA No. 026/KKS/BCA/2001 tanggal 15 Agustus 2001 yang dibuat di bawah tangan dan telah mengalami beberapa perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Federal International Finance tentang Penerimaan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Melalui Fasilitas BCA No. 50076/PKS/CTX/2023 tanggal 11 September 2023, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Pembayaran Angsuran Melalui Fasilitas BCA").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") Perseroan dan BCA secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	BCA memberikan layanan kepada Nasabah BCA untuk melakukan pembayaran atas nama Pelanggan Perseroan melalui Fasilitas BCA (ATM BCA, Internet Banking BCA atau fasilitas elektronik lainnya yang akan dikembangkan oleh BCA di kemudian hari). Hasil penerimaan pembayaran tersebut akan dikreditkan oleh BCA untuk kepentingan FIF sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini Dari waktu ke waktu selama berlakunya Perjanjian ini bilamana terdapat tambahan fasilitas BCA yang dapat dimanfaatkan untuk transaksi pembayaran, BCA akan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan untuk menggunakan fasilitas tambahan tersebut. Setiap pembayaran yang dilakukan oleh Nasabah BCA yang melakukan pembayaran atas nama Pelanggan Perseroan melalui Fasilitas BCA.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025 dan diperpanjang dengan sendirinya setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pemberitahuan pengakhiran 2 (dua) bulan sebelumnya.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]

No.	Perihal	Uraian
3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik Dengan PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Tentang Implementasi Sistem Host To Host Untuk Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line No. L.FIF/004/AGRA/AJ-IT/III/2003 dan No. 001/PKS.FIF/AJ/000/2003 tanggal 7 Maret 2003, dibuat di bawah tangan dan telah diubah terakhir berdasarkan Addendum III Terhadap Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik Dengan PT Federal International Finance Tentang Implementasi Sistem Host to Host Untuk Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Secara On-Line ("Perjanjian Kerjasama Implementasi Sistem Host to Host Secara On-Line dengan Artajasa")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa") Perseroan dan Artajasa secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line Dengan Artajasa, Artajasa ("Agent") telah setuju untuk menyediakan perangkat lunak switching system antara Host Perseroan dengan Host Collecting Agent untuk penerimaan pembayaran dari Nasabah.
	Jangka waktu Kerjasama	3 (tiga) tahun dan secara otomatis diperpanjang 1 (satu) tahun, kecuali paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir jangka waktu Perjanjian ini, tidak satu pihak pun memberitahukan secara tertulis mengenai keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Artajasa.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
4.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronik Dengan PT Federal International Finance No. Artajasa: 037/PKS.FIF/AJ/000/2023 dan No. FIF: 01/PKS-CRD/FIF/I/2023 tanggal 5 September 2023, dibuat di bawah tangan Tentang Penyelenggaraan Layanan Pembayaran Secara Online ("Perjanjian Penyelenggaraan Layanan Pembayaran Secara Online")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. Artajasa Perseroan dan Artajasa secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Artajasa sepakat melakukan kerjasama penyelenggaraan Layanan Pembayaran Secara Online ("Layanan"), dimana Perseroan dengan ini menunjuk Artajasa sebagai Aggregator Collecting Agent dan Artajasa menerima penunjukan tersebut dari Perseroan, sehingga Collecting Agent berada di bawah pengelolaan Artajasa dapat menerima pembayaran tagihan Perseroan dari Pelanggan. Atas penunjukan tersebut Perseroan dengan ini memberikan kuasa kepada Artajasa untuk melakukan pemungutan dan/atau membebankan biaya administrasi kepada Pelanggan melalui collecting agent untuk setiap Transaksi yang dilakukan Pelanggan melalui Collecting Agent.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu Perjanjian Kerjasama Collecting Agent Artajasa ini adalah untuk jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 5 September 2023. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 (dua belas) bulan berikutnya dan demikian seterusnya. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Artajasa.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
5.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama <i>Cash Management Service</i> No. B.048/CMD/1006 tanggal 13 Oktober 2006 yang dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Kerjasama Bank Danamon").

No.	Perihal	Uraian
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”) Perseroan dan Bank Danamon secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Bank Danamon telah mengadakan kerjasama layanan jasa perbankan Danamon <i>Cash Management Service</i> (DCMS) untuk layanan jasa berupa: (i) <i>Liquidity Management</i> secara Layanan <i>Cash Pooling</i> yaitu layanan untuk melakukan pemindahbukuan secara otomatis dari Sub Account ke Main Account Nasabah pada setiap kali terdapat kelebihan dana dari jumlah saldo maksimal yang ditetapkan Nasabah pada Sub Account; dan (ii) <i>Collection Service</i> dengan Layanan <i>Pick Up</i> yang dilakukan oleh Pihak Ketiga yang telah bekerja sama dengan Bank Danamon.
	Jangka waktu Kerjasama	1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada saat jatuh tempo, Perjanjian ini akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Bank Danamon tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Bank Danamon.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
6.	Nama Perjanjian	Perjanjian Sewa Kendaraan Antara PT Federal International Finance dan PT Mandiri Cipta Sejahtera No. 018/FIF/MOU/GSD/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, dibuat di bawah tangan, (selanjutnya disebut “Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS”)
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Mandiri Cipta Sejahtera (“MCS”) Perseroan dan MCS secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan MCS telah mengadakan kerjasama sewa menyewa kendaraan bermotor roda empat milik MCS yang digunakan untuk keperluan operasional dari Kantor Cabang Perseroan di berbagai daerah di Indonesia.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
7.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pelaksanaan Jasa Layanan Pengantaran Uang Tunai No. 197/BP/CL/IX/2008 tanggal 24 September 2008, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pelaksanaan Jasa Layanan Pengambilan Uang Tunai No. 0007/PKS/SP/WB/04/2021 tanggal 4 Mei 2021, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum Pertama No. 0007/PKS/SP/WB/05/2022 tanggal 1 November 2022, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut “Perjanjian Kerjasama Dengan Bank Permata 1”).
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Pokok Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa Perseroan bermaksud untuk menggunakan jasa Bank Permata dan Bank Permata setuju untuk menerima penunjukan tersebut untuk mengantarkan uang dari kantor cabang Bank Permata ke kantor Perseroan dan mengambil uang dari kantor Perseroan ke kantor cabang Bank Permata. Pemberian pelayanan jasa untuk memperlancar jalannya transaksi perbankan yang dilakukan oleh Perseroan yang tersedia di beberapa wilayah yang terdapat lokasi kantor cabang Perseroan.

No.	Perihal	Uraian
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dan demikian seterusnya, selama tidak ada pengajuan pengakhiran perjanjian secara tertulis oleh salah satu pihak. Perpanjangan secara otomatis ini tidak membatasi kewenangan masing-masing pihak untuk melakukan evaluasi secara berkala atas kerjasama ini. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Bank Permata.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
8.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Layanan Perbankan <i>Virtual Account</i> No. 0032/PKS/CS/TB/WB/08/2017 tanggal 31 Agustus 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Dengan Bank Permata 2").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Para Pihak sepakat bahwa Bank Permata memberikan Layanan Perbankan kepada nasabah/pelanggan Perseroan. Para Pihak sepakat bahwa pembayaran nasabah Perseroan kepada Perseroan yang dilakukan secara tunai maupun warkat akan dilakukan melalui Layanan Perbankan yang disediakan oleh Bank Permata, kecuali pada wilayah-wilayah dimana tidak terdapat kantor cabang Permata.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019, Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis hingga 2 (dua) tahun berikutnya dan seterusnya setiap 2 (dua) tahun secara otomatis, selama tidak ada pengajuan pengakhiran Perjanjian secara tertulis oleh salah satu Pihak. Perpanjangan secara otomatis ini tidak membatasi kewenangan masing-masing pihak untuk melakukan evaluasi secara berkala atas kerjasama ini. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Bank Permata.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
9.	Nama Perjanjian	Perjanjian Jasa Penyediaan Fasilitas <i>Colocation</i> dan <i>Working Room</i> No. 017/IT/FIFGROUP/PKS/PROJ/VI/2021 dan No. 542/SCC/FINF/A/2021 tanggal 1 Juli 2021, ("Perjanjian Sigma I").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma") Perseroan dan Sigma secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perseroan menunjuk Sigma untuk menyediakan Fasilitas Data Center dan <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC) yaitu fasilitas pusat pengolahan data cadangan yang disediakan oleh Sigma untuk digunakan oleh Perseroan pada saat bencana terjadi pada <i>Production Data Centre</i> . Fasilitas DRC tersebut berlokasi di Telkomsigma Data Center Serpong, Graha Telkomsigma, Jl. Kapt. Subijanto Dj BSD City, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu pekerjaan working room berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2025 dan jangka waktu Colocation berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 s/d 28 Februari 2026.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
10.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembaruan Jasa <i>Disaster Recovery</i> Antara PT Federal International Finance Dengan PT Sigma Cipta Caraka No.

No.	Perihal	Uraian
		011/SCC/FINF/A/19 tanggal 7 Januari 2019, dibuat di bawah tangan (“Perjanjian Kerjasama Sigma 2”)
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. Sigma Perseroan dan Sigma secara bersama-sama disebut “Para Pihak”
	Pokok Perjanjian	Perseroan menunjuk Sigma untuk menyediakan Fasilitas DRC yaitu fasilitas pusat pengolahan data cadangan yang disediakan oleh Sigma untuk digunakan oleh Perseroan pada saat bencana terjadi pada <i>Production Data Centre</i> . Fasilitas DRC tersebut berlokasi di PT Sigma Cipta Caraka, Jl. Raya Bukit Bali Lakarsantri Blok B3 No. 2, Citra Raya – Surabaya Selatan, Jawa.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Kerjasama Sigma 2 ini berlaku sejak 22 Agustus 2018 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan selambatnya 1 bulan sebelum pengajuan tanggal berakhirnya perjanjian. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Sigma.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
11.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Jasa Pengambilan dan/atau Pengantaran Uang Tunai Antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk Dengan PT Federal International Finance No. SPJ.2019.003/GB-TB-CTP tanggal 8 November 2019, dibuat di bawah tangan <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Kerjasama Layanan Pengambilan Uang Tunai Melalui Setoran Yang tanggal 8 Agustus 2022, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut “Perjanjian Kerjasama Dengan Maybank”).
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”). Perseroan dan Maybank secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Pokok Perjanjian	Perseroan bermaksud untuk memanfaatkan layanan yang disediakan Maybank dan Maybank dengan ini setuju memberikan layanan kepada Perseroan. Untuk layanan tersebut Maybank akan menggunakan jasa dari perusahaan jasa layanan pengambilan dan/atau pengantar uang tunai yang dalam proses pelaksanaannya akan disertai dengan instruksi resmi dari Maybank. Maybank bertanggung jawab penuh atas segala akibat dari penunjukan perusahaan jasa layanan pengambilan dan/atau pengantaran uang tunai dalam melaksanakan sebagian maupun seluruh layanan.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2022 dan apabila Perjanjian ini tidak diakhiri oleh salah satu pihak, maka Perjanjian ini dengan sendirinya diperpanjang oleh Para Pihak untuk masal berlaku sama. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Dengan Maybank tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Maybank.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
12.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama antara PT Federal International Finance dengan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk tentang Layanan Penjemputan Uang No. TBS/08A/2019 tanggal 12 Agustus 2019 (“Perjanjian Kerjasama BNI”).
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). Perseroan dan SAT secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Pokok Perjanjian	Perseroan menunjuk BNI untuk menyediakan Layanan Penjemputan Uang. Pemberian Layanan Penjemputan Uang yang meliputi penjemputan uang tunai milik/yang

No.	Perihal	Uraian
		diterima Perseroan di Lokasi Penjemputan Uang dan serah terimakan kepada petugas penjemputan untuk selanjutnya disetorkan ke rekening penerimaan.
Jangka waktu Kerjasama		Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun efektif sejak 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya apabila Perjanjian kerjasama BNI ini telah berakhir dan tidak ada pihak yang bermaksud untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama BNI. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perjanjian ini masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan BNI.
Pembatasan		[tidak ada pembatasan]
13.	Nama Perjanjian	Perseroan dan Brinks telah mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan Perjanjian Jasa Layanan Pengelolaan Uang Tunai tanggal 14 September 2022, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Dengan Brinks").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 3. PT Brinks Solutions Indonesia (Brinks). Perseroan dan SAT secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perseroan bermaksud untuk menggunakan jasa Brinks dan Brinks setuju untuk memberikan jasa <i>Cash Deposit Machine</i> oleh Brinks kepada Perseroan untuk mengamankan dan melakukan pengambilan/pengantaran uang tunai dari dan ke tempat yang ditunjuk Perseroan, termasuk pemrosesan uang tunai di kasanah Brinks Kendaraan yang dipantau melalui radio komunikasi dan dilengkapi sistem keamanan standar dari Brinks yang akan digunakan oleh Brinks dalam pemberian jasa.
Jangka waktu Kerjasama		Jangka waktu kerjasama ini selama 48 bulan.
Pembatasan		[tidak ada pembatasan]
14.	Nama Perjanjian	Perseroan dan PT Sarana Yুক্তi Bandhana telah mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Antara PT Sarana Yুক্তi Bandhana Dengan PT Federal International Finance Tentang Implementasi Sistem Host To Host Dalam Pengelolaan Data Tagihan Secara Online No. Referensi SYB : SP.MLPO/27/IX/2023 dan No. Referensi FIF: 06/PKS-CDV/FIF/IX/2023 tanggal 25 September 2025, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Dengan SYB")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Sarana Yুক্তi Bandhana (SYB). Perseroan dan SYB secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan SYB melakukan kerja sama dalam pengelolaan Tagihan Perseroan guna memberikan kemudahan bagi Nasabah Perseroan untuk melakukan Transaksi atas Tagihan Perseroan melalui Mitra SYB (Bank BRI dan Bank BNI). SYB akan menyediakan Host SYB sebagai gerbang penghubung komunikasi data (gateway) antara Perseroan dan Mitra SYB (Bank BRI dan Bank BNI), dan menyediakan Help Desk Service. Para Pihak bekerja sama dalam rangka penyediaan layanan Jaringan MLPO milik SYB kepada Perseroan dengan tujuan memberikan fasilitas kepada Nasabah Perseroan untuk melakukan Pembayaran Tagihan Perseroan secara online
Jangka waktu Kerjasama		Sampai dengan tanggal 24 Februari 2026.
Pembatasan		[tidak ada pembatasan]

N. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan

Aset tetap Perseroan, dibawah ini dimanfaatkan oleh Perseroan menjalankan kegiatan usaha untuk Kantor Cabang ("KC") dan POS.

a. Tanah

No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m2)	Pemanfaatan
Wilayah Sumatera						
1.	04802	26-03-2020	26-03-2040	Pekanbaru, Riau	195	Pos Panam
2.	2262	13-01-2005	19-07-2030	Batam, Riau	97	KC Batam
3.	2263	13-01-2005	19-07-2030	Batam, Riau	140	KC Batam
4.	259	09-05-1997	13-07-2037	Binjai, Sumatera Utara	68	Pos Stabat
5.	98	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	208	KC Medan
6.	99	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	207	KC Medan
7.	100	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	206	KC Medan
8.	13	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	180	KC Palembang
9.	14	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	180	KC Palembang
10.	15	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	179	KC Palembang
11.	68	30-05-2005	29-05-2035	Pangkal Pinang, Bangka Belitung	758	KC Pangkal Pinang
12.	477/Srb	17-09-2003	29-08-2043	Lampung	160	KC Lampung
13.	12/LR	24-08-2000	14-09-2025	Lampung	1.003	Pos Natar
14.	469/Srb	01-10-1982	31-07-2042	Lampung	260	KC Lampung
15.	79	12-11-2010	22-09-2040	Padang	1.039	KC Padang
16.	108	02-06-2006	01-06-2036	Medan	705	KC Medan
Wilayah Jawa						
17.	1471	10-10-2001	14-11-2031	Jakarta, DKI Jakarta	272	Pos Cilincing
18.	6462	29-07-2011	13-12-2041	Kotamadya Jakarta Barat	94	KC Jakarta 2
19.	2	14-08-1997	24-09-2027	Bandung, Jawa Barat	150	Pos Baleendah
20.	13557	01-08-1995	01-10-2031	Bekasi, Jawa Barat	70	KC Bekasi
21.	3285	24-08-2001	26-08-2031	Bogor, Jawa Barat	273	KC Bogor
22.	13728	23-07-1996	01-11-2031	Bekasi, Jawa Barat	70	KC Bekasi
23.	172	13-08-2004	02-07-2034	Cirebon, Jawa Barat	530	KC Cirebon
24.	75	08-11-1999	24-09-2035	Bandung, Jawa Barat	581	KC Bandung
25.	76	04-09-1991	24-09-2035	Bandung, Jawa Barat	140	KC Bandung
26.	3376	19-10-2005	26-09-2035	Cikarang Jawa Barat	71	KC Cikarang
27.	00088	08-10-2004	21-09-2034	Karawang, Jawa Barat	440	KC Karawang
28.	3556	29-08-2007	04-04-2038	Cikarang, Jawa Barat	71	KC Cikarang
29.	1160	19-04-2004	10-08-2035	Cileungsi, Jawa Barat	52	KC Cileungsi
30.	1161	19-04-2004	10-08-2035	Cileungsi, Jawa Barat	75	KC Cileungsi
31.	SHP 76	11-06-2012	04-07- 2037	Bogor, Jawa Barat	25.751	belum ada rencana pemanfaatan
32.	SHP 77	11-06-2012	04-07- 2037	Bogor, Provinsi Jawa Barat	23.377	belum ada rencana pemanfaatan
33.	1795	28-11-1995	19-09-2035	Tangerang, Banten	118	belum ada rencana pemanfaatan
34.	1356	03-11-1995	19-09-2035	Tangerang, Banten	134	belum ada rencana pemanfaatan
35.	1463	13-05-2009	21-04-2029	Cilegon, Banten	67	KC Cilegon
36.	1239	24-01-2010	31-01-2034	Cilegon, Banten	57	KC Cilegon
37.	1240	24-01-2010	31-01-2034	Cilegon, Banten	57	KC Cilegon
38.	797	27-05-1998	08-01-2038	Tegal, Jawa Tengah	154	belum ada rencana pemanfaatan
39.	02118	27-08-2018	27-08-2038	Sukoharjo, Jawa Tengah	180	KC Solo
40.	02119	27-08-2018	27-08-2038	Sukoharjo, Jawa Tengah	180	KC Solo
41.	02120	27-08-2018	27-08-2038	Sukoharjo, Jawa Tengah	180	KC Solo
42.	73	19-01-2001	16-01-2031	Semarang, Jawa Tengah	129	Pos Banyumanik
43.	1119	02-07-2003	02-07-2043	Tegal, Jawa Tengah	252	KC Tegal
44.	952	12-06-1993	16-02-2032	Kudus, Jawa Tengah	75	KC Kudus
45.	961	25-09-2013	16-02-2032	Kudus, Jawa Tengah	75	KC Kudus

No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m2)	Pemanfaatan
46.	686	23-01-1995	23-01-2035	Semarang, Jawa Tengah	1.150	KC Semarang
47.	00822	04-09-2006	04-09-2036	Semarang, Jawa Tengah	288	KC Semarang
48.	86	02-11-1999	01-11-2029	Yogyakarta, D.I Yogyakarta	670	Pos Wates
49.	632	01-10-1996	06-10-2025	Surabaya, Jawa Timur	159	KC Surabaya
50.	633	01-10-1996	06-10-2025	Surabaya, Jawa Timur	188	KC Surabaya
51.	29	06-05-1998	24-09-2027	Gresik, Jawa Timur	97	KC Gresik
52.	218	01-10-1994	16-11-2032	Kediri, Jawa Timur	100	KC Kediri
53.	393	09-03-1993	13-04-2032	Mojokerto, Jawa Timur	90	KC Mojokerto
54.	200	25-09-1992	05-06-2030	Jember, Jawa Timur	122	KC Jember
55.	49	27-01-1998	24-09-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	240	KC Banyuwangi
56.	1402	04-03-2019	04-03-2039	Malang, Jawa Timur	140	Pos Tlogomas
57.	52	21-11-1997	20-05-2032	Bojonegoro, Jawa Timur	124	KC Bojonegoro
58.	50	01-10-2003	24-09-2032	Gresik, Jawa Timur	97	KC Gresik
59.	175	30-03-2004	24-09-2034	Mojokerto, Jawa Timur	72	KC Mojokerto
60.	176	30-03-2004	24-09-2034	Mojokerto, Jawa Timur	72	KC Mojokerto
61.	00052	07-05-2003	07-05-2023 *)	Banyuwangi, Jawa Timur	150	KC Banyuwangi
62.	59	14-07-1992	18-02-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	84	KC Banyuwangi
63.	60	31-05-2006	18-02-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	145	KC Banyuwangi
64.	37	05-10-2005	16-09-2025	Bojonegoro, Jawa Timur	121	KC Bojonegoro
Wilayah Kalimantan dan Sulawesi						
65.	207	12-10-2020	15-03-2040	Balikpapan, Kalimantan Timur	81	belum ada rencana pemanfaatan
66.	193	06-04-2005	13-10-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	180	KC Balikpapan
67.	00601	2704-1993	30-11-2035	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	162	KC Balikpapan
68.	00875	12-02-1999	13-10-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	515	KC Balikpapan
69.	00876	07-06-1997	25-10-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	374	KC Balikpapan
70.	00879	18-04-1996	30-11-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	145	KC Balikpapan
71.	00880	26-09-1996	29-11-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	85	KC Balikpapan
72.	00881	26-09-1996	29-11-2050	Gunung Sari Ulu Balikpapan Kalimantan Timur	321	KC Balikpapan
73.	2268	05-12-2001	21-07-2036	Singawang, Kalimantan Barat	220	belum ada rencana pemanfaatan
74.	1841	26-10-2002	15-06-2034	Pontianak, Kalimantan Barat	610	KC Pontianak
75.	00027	06-03-2023	06-03-2043	Kutai Barat, Kalimantan Timur	1.525	Pos Melak
76.	2674	09-07-2004	08-07-2034	Samarinda, Kalimantan Timur	784	KC Samarinda
77.	516	13-10-2017	12-09-2047	Samarinda, Kalimantan Timur	132	Pos Palawan
78.	157	24-07-2000	28-07-2030	Samarinda, Kalimantan Timur	805	Pos Handil
79.	200	10-06-2009	24-09-2038	Bulungan, Kalimantan Timur	337	Pos Tanjung Selor
80.	166	19-08-2004	18-08-2034	Balikpapan, Kalimantan Timur	81	belum ada rencana pemanfaatan
81.	2815	27-06-2005	24-09-2035	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	86	KC Palangkaraya
82.	2816	01-07-2005	24-09-2035	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	86	KC Palangkaraya
83.	56	29-07-2004	15-07-2025	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	200	KC Banjarmasin

No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m2)	Pemanfaatan
84.	57	29-07-2004	15-07-2025	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	200	KC Banjarmasin
85.	1866	14-02-1986	03-10-2036	Pontianak, Kalimantan Barat	258	KC Pontianak
86.	00002	25-11-2004	25-11-2034	Gowa, Sulawesi Selatan	138	Pos Hertasning
87.	259	15-10-1997	15-10-2037	Makassar, Sulawesi Selatan	80	KC Makassar
88.	260	15-10-1997	15-10-2037	Makassar, Sulawesi Selatan	328	KC Makassar
Wilayah Bali dan NTB						
89.	5	14-01-1998	13-01-2028	Denpasar, Bali	293	Pos Kapal
90.	349	02-10-1997	24-09-2044	Mataram, NTB	243	Pos Tanjung Mataram
91.	294	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	137	KC Mataram
92.	295	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	135	KC Mataram
93.	296	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	133	KC Mataram
94.	297	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	136	KC Mataram

Catatan :

*) Berdasarkan Surat Keterangan No145/II/2025 tanggal 5 Februari 2025 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Ridwan, SH., M.Kn, Notaris/PPAT di Kabupaten Banyuwangi, diterangkan bahwa proses perpanjangan SHGB No.00052 atas nama Perseroan masih dalam proses pengurusan melalui Kantor Notaris/PPAT dan saat ini sedang proses pembayaran ulang PNPB kepada informasi ke Loker Pendaftaran di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuwangi.

b. Bangunan

No	Kantor Cabang	Alamat	Izin Mendirikan Bangunan	Pemilik	Pemanfaatan
1.	Balikpapan	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. A. Yani No. 555, Balikpapan	Walikota Balikpapan No. 000444/DPKP/BTE/GSU tanggal 10-06-2004	Perseroan	Kantor Cabang Balikpapan
2.	Balikpapan	Jl. Ahmad Yani No.1 RT 08, Balikpapan	Walikota Balikpapan No. 001664/DPKP/BTE KJ tanggal 12-10-2005	Perseroan	Kantor Cabang Balikpapan
3.	Bandung	Jl. Rajawali Timur No.132, Bandung	Walikota Bandung No. 503.644.4/SI-1514Disbang/2006 tanggal 01-06-2006	Perseroan	Kantor Cabang Bandung
4.	Bandung	Jalan Jenderal Sudirman No. 656G Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir Bandung Wilayah Bojanegara, Jawa Barat	Wali Kota Bandung No. KEP503.644.2/SI-6105 Dpb. Tahun 1994 tanggal 15 Februari 1994.	Perseroan	Pos Baleendah
5.	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	Walikota Banjarmasin No. 04.02/DITAKOT/2006 tanggal 04-05-2006	Perseroan	Kantor Cabang Banjarmasin
6.	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No.61, Banyuwangi	Pemerintah Kabupaten Banyuwangi No. 503.640/1108/429.111/2021 tanggal 30-07-2021	Perseroan	Pos Genteng
7.	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	Walikota Batam No.KPTS.75/IMB/XII/2020 tanggal 02-12-2022	Perseroan	Kantor Cabang Batam
8.	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi, Jl. Ir. H. Juanda Blok E No.17, Bekasi	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bekasi No. 503/10734/DTK.TB tanggal 28-02-1995	Perseroan	Kantor Cabang Bekasi
9.	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bogor	Pemerintah Kota Bogor No. 644/SK.72-Dinbang tanggal 06-02-2001	Perseroan	Kantor Cabang Bogor
10.	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav. 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	Pemerintah Kabupaten Bojonegoro No. 15.545 tanggal 28-03-2003	Perseroan	Kantor Cabang Bojonegoro
11.	Cikarang	Jl. Raya Industri Jababeka No.2 E-F, Cikarang, Bekasi	Pemerintah Kabupaten Bekasi No.503/269/Pemb/2006 tanggal 12-07-2006.	Perseroan	Kantor Cabang Cikarang
12.	Cilegon	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No.5, Cilegon	Walikota Cilegon No. 644.2/SK.239/SIMB/DTK/2006	Perseroan	Kantor Cabang Cilegon

No	Kantor Cabang	Alamat	Izin Mendirikan Bangunan	Pemilik	Pemanfaatan
			tanggal Januari 2006		
13.	Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	Pemerintah kota Cirebon No. 623 Tahun 2005 tanggal 13-10-2005	Perseroan	Kantor Cabang Cirebon
14.	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No.18D, Denpasar	Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar No. 1812 Tahun 1995 tanggal 14-12-1995	Perseroan	Pos Kapal
15.	Gresik	Kartini Building Blok B3 No.236, Jl. RA. Kartini, Gresik	Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik No. 460.135-0909-NF.2.I-1998 tanggal 19 Maret 1998.	Perseroan	Kantor Cabang Gresik
16.	Jakarta	Jl. Raya Pemuda No. 94, Rawamangun, Jakarta Timur	Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 00070/IMB99 tanggal 12-01-1999	Perseroan	Pos Cilincing
17.	Jakarta II	Jalan Meruya Ilir No.1 E, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta No 9044/IMB/2010 tanggal 02-08-2010	Perseroan	Kantor Cabang Jakarta II
18.	Jember	Komplek Pertokoan Mutiara Kav 37 Jalan Diponegoro, Kelurahan Kapatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur	Bupati Jember No. 503.640/330/436.45/2006 tanggal 10-06-2006	Perseroan	Kantor Cabang Jember
19.	Kediri	Komplek Ruko Brawijaya Blok B 21 No.40, Jl. Brawijaya, Kediri	Pemerintah Kota Kediri - DPMTSP No. 503/0199/IMB/419/104/2020 tanggal 27-10-2020	Perseroan	Kantor Cabang Kediri
20.	Kudus	Ruko Panjunan Blok A No.5,6,7 dan 12J, I. Achmad Yani, Kudus	Pemerintah Kabupaten Kudus - Kantor PTSP No. 644.4/83/25.03/2014 tanggal 17-02-2014	Perseroan	Kantor Cabang Kudus
21.	Lampung	Jl. Teuku Umar No. 67, Lampung	Walikota Bandar Lampung No. 370/IMB/DTK/V/2006 tanggal 15-05-2006	Perseroan	Kantor Cabang Lampung
22.	Makassar	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang No. 3468-UM tanggal 10-11-1997	Perseroan	Kantor Cabang Makassar
23.	Malang	Jl. Letjend. S. Parman No.58 A, Malang	Pemerintah Kota Malang No. 640/0492/35.73.314/III/2007 tanggal 20-03-2008	Perseroan	Pos Tlogomas
24.	Mataram	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Mataram No. 580 Tahun 1996 tanggal 30-04-1996	Perseroan	Kantor Cabang Mataram
25.	Mojokerto	Jl. Gajah Mada 140 D-E, Mojokerto	Walikota Mojokerto No. 648/1603/417.304/2002 tanggal 30-09-2002	Perseroan	Kantor Cabang Mojokerto
26.	Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 2,5, Palangka Raya	Pemerintah Kota Palangkaraya No. 660/289/DTK-P/2002 tanggal 16-05-2002	Perseroan	Kantor Cabang Palangkaraya
27.	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C-D-E, Palembang	Pemerintah Kota Palembang No. 406 Tahun 2006 tanggal 15-01-2007	Perseroan	Kantor Cabang Palembang
28.	Pekanbaru	Jalan Tuanku Tambusai No.131, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau	Kepala Dinas Tata Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru No. 00385/IP-DTK/1994 tanggal 19-09-1994	Perseroan	Pos Panam

No	Kantor Cabang	Alamat	Izin Mendirikan Bangunan	Pemilik	Pemanfaatan
29.	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17A, Pontianak	Walikota Pontianak No. 641/407/S/RG/2005-161/B-2005 tanggal 26-10-2005	Perseroan	Kantor Cabang Pontianak
30.	Semarang	Jl. Pamularsih No. 71, Semarang	Pemerintah Kota Semarang No. 633/03/2007 tanggal 23-01-2007	Perseroan	Kantor Cabang Semarang
31.	Sukoharjo /solo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No.15, Sukoharjo	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo No. 503/IMB/85/II/2011 tanggal 02-02-2011	Perseroan	Kantor Cabang Solo
32.	Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No.68 A-B, Surabaya	Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya No. 188/365-92/402.5.09/1997 tanggal 08-08-1997	Perseroan	Kantor Cabang Surabaya
33.	Tangerang	Mahkota Mas Blok E 38-39, Jl. Raya MH Thamrin, Cikokol, Tangerang	Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang No. 648.3/200/HUK/IMB/1994 tanggal 12-07-1994	Perseroan	Pos Cipondoh
34.	Tegal	Komp. Ruko Nirmala Estate, Jl. Yos Sudarso No. 19, Tegal	Pemerintah Kota Tegal No 648/00329/2002 tanggal 03-10-2002	Perseroan	Kantor Cabang Tegal
35.	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.163, Yogyakarta	Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman No. 558/IMB/DCK/1996 tanggal 05-03-1996	Perseroan	Kantor Cabang Yogyakarta
36.	Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	Pemerintah Kabupaten Bogor No. 648.11/003/PL/0015/BPT/2009 tanggal 27-05-2009	Perseroan	Kantor Cabang Cileungsi
37.	Karawang	Jalan Ahmad Yani No 84, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang, Jawa Barat	Pemerintah Kabupaten Karawang No. 503.640/1077/XII/DCK tanggal 09-12-2005	Perseroan	Kantor Cabang Karawang
38.	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	Pemerintah Kota Medan No. 01618/648.1/1743/17.03/2003 tanggal 06-01-2004	Perseroan	Kantor Cabang Medan
39.	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Selindung Baru, Pangkal Pinang	Pemerintah Kota Pangkal Pinang No. 648.269/312/SK/2006 tanggal 22-08-2005	Perseroan	Kantor Cabang Pangkal Pinang
40.	Samarinda	Jl. MT Haryono RT. X, Air Putih, Samarinda	Walikota Samarinda No. 161/DPPK-KS/Pr-B/II/2006 tanggal 22-02-2006	Perseroan	Kantor Cabang Samarinda
41.	Padang	Jl. H. Agus Salim No. 18, Sawahan, Padang	Walikota Padang 032/IMB.KB/LT.4/PT.01/2011 tanggal 17-01-2011	Perseroan	Kantor Cabang Padang
42.	Binjai	Jl. Sutomo No. 31, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Binjai, Sumatera Utara	-	Perseroan	Pos Stabat
43.	Tegal	Jalan MT Haryono No.38 RT 003/RW XII, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, Tegal, Jawa Tengah	Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Daerah II Tegal No. 350/79 tanggal 02-07-1979	Perseroan	Pos Slawi
44.	Cileungsi	Jalan Raya Narogong KM. 21 Komplek Ruko Cileungsi Hijau Blok C No.1 & C No.2 Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Pemerintah Kabupaten Bogor No. 648.11/003/PL/0015/BPT/2009 tanggal 27-05-2009	Perseroan	Kantor Cabang Cileungsi
45.	Gowa	Jl. Sultan Hasanudin No.12 D, Kelurahan Pandang – Pandang,	emerintah Kabupaten Gowa No. 974/266/IMB/DTRP tanggal 01-05-2004	Perseroan	Pos Hertasning

No	Kantor Cabang	Alamat	Izin Mendirikan Bangunan	Pemilik	Pemanfaatan
		Kecamatan Somba Opu, Makassar, Sulawesi Selatan			
46.	Lampung	Jalan Soekarno Hatta No.5 A, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung	Walikota Bandar Lampung No. 733/IMB/DTK/VI/2002 tanggal 12-06-2002	Perseroan	Pos Natar
47.	Tangerang	Jalan Raya MH Thamrin Komplek Ruko Mahkota Mas Blok E No.38 & 39, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Tangerang, Banten	Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 644.2/505-DPU/1996 tanggal 10-01-1996	Perseroan	Pos Cipondoh
48.	Samarinda	Jl. Ahmad Yani Handil 2 Desa, Kelurahan Muara Jawa Ulu, Kecamatan Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	-	Perseroan	Kantor Pos Samarinda
49.	Tenggarong	Jalan KH. Dewantara No. 28 RT 26, Kelurahan Melak Ulu, Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur	-	Perseroan	Pos Melak
50.	Mataram	Jalan Selaparang No.67 E, Kelurahan Cakranegara Timur, Kecamatan Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat	Walikota Mataram No. 1165/TAKOWASBANG/IMB/X/2003 tanggal 28-10-2003	Perseroan	Kantor Cabang Mataram
51.	Mojokerto	Jalan Mojopahit No.375-G, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajuritkulon, Mojokerto, Jawa Timur	Wali Kota Mojokerto No. KEP 648/1603/417.304/2002 Tanggal 30 September 2002.	Perseroan	Pos Mojosari
52.	Semarang 2	Jalan Supriyadi No.21 F RT 003/RW 005, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Padurungan, Semarang, Jawa Tengah	-	Perseroan	Pos Banyumanik
53.	Samarinda	Jalan Dr. Sutomo, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur	Walikota Samarinda No. 161/DPPK-KS/Pr-B/II/2006 tanggal 22-02-2006	Perseroan	Pos Palaran

c. Kendaraan Bermotor

No.	Kendaraan	Tahun	No. Polisi	No. BPKB
1	Isuzu MU-X	2014	B 1840 SJM	L- 08499774
2	Toyota Avanza 1.3 E CVT	2024	B 1192 DZJ	V - 02267085
3	Toyota Avanza 1.3 E CVT	2024	B 1194 DZJ	V - 02267086
4	Toyota Avanza 1.3 E CVT	2024	B 1083 DZO	V- 02267099
5	Toyota BZ 4X	2023	B 19 FIF	U - 00705667
6	Isuzu Box	2017	B 9931 SXR	N -05273590
7	Voxy 2.0 CVT	2023	B 816 FIF	N.S-05078790
8	Toyota Innova Zenix 2.0 G HV CVT	2024	B 1059 DZO	V- 02267046
9	MULTY PURPOSE VEHICLE Daihatsu XENIA GREAT NEW 1.3 X M/T	2018	B 2276 SZU	N - 07440591
10	Honda Sepeda Motor New Beat Sporty DX CBS ISS	2024	B 4790 SYN	U-08597138

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp855.549 juta.

O. Perkara-Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

a. Perseroan :

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang menghadapi: (i) perkara perdata yang berlangsung di Pengadilan Negeri Denpasar; (ii) perkara perdata dan perpajakan yang berlangsung di Mahkamah Agung, namun perkara-perkara tersebut tidak berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Selain perkara perdata dan perpajakan tersebut di atas, tidak terdapat keterlibatan Perseroan dalam perkara atau sengketa dan permasalahan hukum lainnya di dalam badan peradilan: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (f) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; dan (h) sengketa persaingan usaha di badan peradilan di Indonesia, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan yang berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, persaingan usaha, perpajakan maupun perburuhan, termasuk somasi dari pihak manapun, yang berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Perkara Perdata dan Perpajakan yang sedang dihadapi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	Nomor Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah)	Agenda Persidangan
PENGADILAN NEGERI (PN)								
1	Pengadilan Negeri Denpasar	37/Pdt.G/2025/PN Dps	Tergugat II	Penggugat (Yanni Nainggolan)	PN	Wanprestasi Penggugat membuat perjanjian Deposito dengan Tergugat I (Koperasi Serba Usaha Dana Mandiri). Tergugat I tidak melakukan pembayaran bunganya, yang mana akan dipergunakan untuk membayar angsuran kendaraan bermotor kepada Tergugat II, yang pada akhirnya Penggugat menunggak Angsuran selama 6 (enam) bulan. Oleh karenanya Penggugat melakukan gugatan Wanprestasi kepada Tergugat I, sedang Tergugat II, didudukkan sebagai pihak, hal terkait penundaan pembayaran karena akibat tidak dibayarkan hasil deposito kepada	Rp53.160.000,- (materiil) Rp100.000.000,- (immateriil)	Agenda persidangan Bukti Surat Tergugat I pada tanggal 2 Juli 2025

No	Pengadilan	Nomor Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah)	Agenda Persidangan
						Penggugat, mengakibatkan Penggugat menunggak pembayaran kepada Tergugat II, yang tidak ada kaitannya dengan Perjanjian antara Penggugat dengan Tergugat I, dan tidak berakibat hukum bagi Tergugat II.		
MAHKAMAH AGUNG (MA)								
1	Mahkamah Agung	98/Pdt.G/2024/PN Ptk	Termohon Kasasi	Pemohon Kasasi (Rahman Hakim) Tanggal Pengajuan Kasasi 14 Maret 2025	MA	Perbuatan Melawan Hukum FIF Cabang Pontianak digugat (selaku Tergugat I/Termohon Kasasi) oleh Rahmat Hakim (Penggugat), yang mengklaim sebagai pemilik sah BPKB kendaraan bermotor yang digunakan oleh Debitur atas nama Listia (Tergugat II/Termohon Kasasi II), yang merupakan tante dari Rahmat Hakim) dalam pengajuan pembiayaan motor bekas di FIF Cabang Pontianak. Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dengan dasar bahwa Penggugat tidak pernah mengajukan pembiayaan tersebut di FIF Cabang Pontianak.	Rp554.183.000,-	Menunggu Putusan Kasasi
2	Mahkamah Agung	No.PUT-0001482.16/2020/PP/M.VIB Tahun 2021	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2016	Rp1.321.614.302,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
3	Mahkamah Agung	No. PUT000358.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp59.491. 019,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
4	Mahkamah Agung	No. PUT000359.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp63.781. 418,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali

No	Pengadilan	Nomor Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah)	Agenda Persidangan
5	Mahkamah Agung	No. PUT000360.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp72.308.603,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
6	Mahkamah Agung	No. PUT000361.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp54.620.060,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
7	Mahkamah Agung	No. PUT000362.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp27.227. 248,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
8	Mahkamah Agung	No. PUT000364.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp40.933. 086,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
9	Mahkamah Agung	No. PUT000365.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp39.410. 228,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
10	Mahkamah Agung	No. PUT000366.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp39.209. 562,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
11	Mahkamah Agung	No. PUT000367.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 18/04/2024	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp37.388. 190,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali
12	Mahkamah Agung	No. PUT000368.16/2022/PP/M.VIB Tahun 2024	Pemohon Peninjau Kembali Tanggal Pengajuan 12/01/2022	Termohon Peninjau Kembali (Direktur Jenderal Pajak)	MA	Ketetapan pajak kurang bayar pajak PPN barang dan jasa 2017	Rp30.712. 057,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali

a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat keterlibatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara atau sengketa dan permasalahan hukum lainnya di badan peradilan yaitu: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (f) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; (h) Persaingan Usaha.

Lebih lanjut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, persaingan usaha, perpajakan maupun perburuhan, termasuk somasi dari pihak manapun, yang berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

P. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Hak Kekayaan Intelektual yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam hal ini berupa hak merek bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum bagi perseroan dalam menggunakan merek-merek tersebut di dalam menjalankan kegiatan usahanya, untuk membedakan jasa yang diberikan oleh perseroan dan sebagai branding strategy agar perseroan dan produk-produknya lebih dikenal dan diterima oleh masyarakat. Perseroan memiliki kekayaan intelektual (sertifikat merek), yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, antara lain:

No	Nomor Permohonan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Berlakunya Pendaftaran	Etiket Merk	Kelas Barang/Jasa	Pemilik Merek
1.	J002012005990	IDM 000427469	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2032	SPEKTRA	36	Perseroan
2.	J002012005991	IDM 000427478	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2032	FIFASTRA	36	Perseroan
3.	J002012005984	IDM 000427466	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2032	FIFCLUB	36	Perseroan
4.	J002012005983	IDM 000427465	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2032	FIFGROUP	36	Perseroan

Q. Asuransi

Perseroan telah memasang penutupan asuransi, dengan nilai pertanggungan telah menutup kerugian bagi tertanggung sebagai berikut :

No	Dokumen Asuransi	No. Polis & Tanggal Polis	Penanggung	Obyek Pertanggungan	Total Pertanggungan (Rp)	Periode Asuransi
1.	Asuransi Kendaraan Bermotor.	042512490637 12 -02-2025	PT Asuransi Astra Buana.	Mencakup kendaraan bermotor sebanyak 8 roda empat dan 1 roda dua.	1.284.000.000,00	04-01-2025 s/d 04-01-2026
2.	Asuransi Kendaraan Bermotor.	042512490704 12 – 02 - 2025	PT Asuransi Astra Buana.	Mencakup kendaraan 1 unit R4.	890.000.000,-	04-01-2025 s/d 04-01-2026
3.	Cash in Safe Insurance	072500006413 28 – 01- 2025	PT Asuransi Astra Buana.	Tempat penyimpanan, cashier box, counter area, ruangan kepala cabang dan penyimpanan yang	2.000.000.000,00 per lokasi	31-01-2025 s/d 31-01-2026

No	Dokumen Asuransi	No. Polis & Tanggal Polis	Penanggung	Obyek Pertanggungan	Total Pertanggungan (Rp)	Periode Asuransi
				terkunci di lokasi-lokasi kegiatan usaha Perseroan, baik Kantor Pusat, Kantor Cabang, POS dan Dealer.		
4.	<i>Cash In Transit Insurance.</i>	072500006414 28 – 01- 2025	PT Asuransi Astra Buana	Menjamin kerugian atau kerusakan atas uang yang sedang dalam perjalanan.	2.000.000.000,00 per pengiriman	31-01-2025 s/d 31-01-2026
5.	<i>Property Industrial All Risk and Earthquake Insurance</i>	IARP2406850 14 – 08 - 2024	PT Asuransi Astra Buana	Mencakup: (i) gedung dan peralatan gedung; (ii) mebel (<i>furniture</i>) dan perlengkapan (<i>fixture</i>); dan (iii) perkakas dan peralatan	442.582.928.132	01-07-2024 s/d 01-07-2025
6.	<i>Movable Property Insurance</i>	012300120118 19 - 08 - 2024	PT Asuransi Astra Buana	Benda-benda bergerak milik Perseroan.	3.343.475.260	01-07-2024 s/d 01-07-2025

2. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan

Dalam rangka mendukung keberlangsungan atas perkembangan digitalisasi kedepan, dimana saat ini, Inklusi Digital di Indonesia sudah mencapai >85% dan pengguna internet di rentang usia 36 – 50 tahun cukup mendominasi dan khususnya di pulau Jawa, menguasai >55% *GMV (Gross Merchandise Value) Contribution* untuk transaksi belanja online, seiring dengan pertumbuhan *Digital Financing* yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini memberikan akses yang lebih mudah serta jangkauan yang lebih luas bagi generasi yang lebih muda maupun segmen konsumen yang *Tech Savvy* melalui 3 strategic initiatives:

1. *Focus on Priority*, yaitu bagaimana perseroan dapat terus meningkatkan *relationship* dengan dealer dalam rangka memberikan nilai tambah, proses kredit yang unggul bagi calon konsumen.
2. *Amplify The Core*, yaitu bagaimana perseroan terus menjaga hubungan kolaborasi yang solid antar Astra Group Value Chain (*Main Dealer, dan Dealer Honda*).
3. *Tap the Future*, yaitu bagaimana perseroan melakukan *Continuous Improvement* antar 2W Value Chain untuk dapat mengembangkan dan memberikan pengalaman digital yang lebih baik bagi konsumen.

Atas dasar tersebut, perseroan mempersiapkan program inovasi digitalisasi proses pembelian sepeda motor Honda guna meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat hubungan dengan konsumen dan mitra dealer. Program ini dikembangkan bersama Astra Group Value Chain dengan tujuan utama untuk menghadirkan **Pengalaman Digital yang Terintegrasi** bagi konsumen. Melalui pendekatan digital, perseroan berharap dapat menciptakan proses yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Estimasi biaya untuk program ini mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan agar proses riset dan pengembangan dapat berjalan dengan optimal. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, biaya yang timbul atas program tersebut adalah sebesar 20 Milyar meliputi studi dan analisis kebutuhan system, pengembangan dan integrasi platform digital, uji coba system, promosi dan edukasi konsumen, pemeliharaan dan pengembangan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari seluruh pihak dalam ekosistem Astra Group, perseroan yakin program ini akan menjadi langkah strategis dalam menciptakan pengalaman pembelian kendaraan yang modern, nyaman, dan terpercaya.

A. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Konsumen dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990 Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Selanjutnya, nama Perseroan berubah menjadi PT Federal International Finance terhitung sejak tanggal 7 Nopember 1991.

Kegiatan usaha Perseroan dimaksudkan untuk menunjang Grup Astra sebagai produsen dan distributor sepeda motor di Indonesia, melalui pemberian fasilitas pembiayaan kepemilikan sepeda motor yang diproduksi dan dipasarkan oleh Grup Astra.

Per tanggal 31 Maret 2025, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 250 Kantor Cabang dan 419 POS.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan berbagai jenis pembiayaan antara lain sewa guna usaha, pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada awal usahanya, Perseroan melakukan berbagai macam pembiayaan, termasuk *leasing* dan *factoring*. Setelah krisis moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang berdampak negatif pada sektor keuangan, termasuk sektor pembiayaan, Perseroan memutuskan untuk fokus pada satu sektor pembiayaan yaitu pembiayaan konsumen untuk kepemilikan sepeda motor.

Tabel berikut menunjukkan jumlah penghasilan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Uraian	31 Desember			
	2024		2023	
	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%
Penghasilan	12.153.904	16,68%	10.416.484	16,21%

Sumber jumlah penghasilan Perseroan yang memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 78,16% berasal dari penghasilan pembiayaan konsumen.

Tabel berikut menunjukkan posisi saldo piutang pembiayaan konsumen yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Uraian	31 Desember			
	2024		2023	
	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%
Piutang Pembiayaan Konsumen – bruto	42.785.415	16,84%	36.618.870	7,02%
Pembiayaan Konsumen – bersih	39.902.300	18,08%	33.793.190	8,06%
Jumlah kontrak (unit)	4.043.974	4,94%	3.853.763	6,06%

Sementara itu, perkembangan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis pembiayaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	31 Desember			
	2024		2023	
	Unit	%	Unit	%
Cub (bebek)	129.689	3,21	150.205	3,90
Scutic	2.046.096	50,60	1.769.402	45,91
Sport	199.375	4,93	321.604	8,35
Bekas	1.525.108	37,71	1.478.436	38,36
Other	143.705	3,55		
(Electronic)			134.116	3,48
Total	4.043.974	100,00	3.853.763	100,00

Dilihat dari perkembangan piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024, secara tabel menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada jenis pembiayaan scutic. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan daya beli masyarakat terhadap motor jenis scutic.

Kegiatan pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus usaha Perseroan akan tetap merupakan penunjang utama kinerja Perseroan untuk tahun-tahun mendatang.

Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa pemberian fasilitas kredit dalam bentuk pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru dan bekas. Berikut ini merupakan perkembangan piutang pembiayaan konsumen baru yang dikelola per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Nilai pembiayaan baru (juta Rp)	29.881.996	26.915.325
Jumlah kontrak baru (unit)	1.685.217	1.601.954

Dilihat dari perkembangan nilai pembiayaan baru pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,02% menjadi Rp29,9 triliun, lebih tinggi dari pembiayaan tahun sebelumnya dengan periode yang sama sebesar Rp26,9 triliun. Disamping itu, jumlah kontrak baru juga meningkat sebesar 5,20% menjadi 1.685.217 unit, dibanding dengan tahun sebelumnya dengan periode yang sama mencapai 1.601.954 unit. Kedua hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan penjualan sepeda motor Honda seiring dengan semakin kuatnya Market Share dari Perseroan terhadap penjualan sepeda motor Honda.

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan sepeda motor kepada konsumen, selain menggunakan dana sendiri, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beberapa bank nasional dan lembaga pembiayaan dalam memberikan fasilitas pembiayaan bersama (*joint-financing*) sejak tahun 2000, dimana pihak bank dan lembaga pembiayaan memberikan fasilitas pembiayaan antara 70-99% dari nilai kredit, sisanya dibiayai oleh Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama ini seluruh aktivitas mulai dari seleksi konsumen (*underwriting*) sampai penagihan (*collection*) dan pemeliharaan *account receivable* dilakukan oleh Perseroan, Pihak bank dan lembaga pembiayaan akan menerima pembayaran sesuai dengan tanggal jatuh tempo dari masing-masing fasilitas pembiayaan yang telah dicairkan. Begitu pula untuk administrasi jaminan kredit yang berupa BPKB sepeda motor, dikelola sepenuhnya oleh Perseroan dimana pihak bank dan lembaga pembiayaan memberikan kuasa khusus kepada Perseroan untuk menyimpan dan mengadministrasikan jaminan pembiayaan tersebut.

Skema pembiayaan bersama ini saling menguntungkan baik bagi Perseroan maupun pihak bank dan lembaga pembiayaan. Perseroan mendapatkan keuntungan dari selisih tingkat bunga yang diberikan oleh bank dan lembaga pembiayaan dengan tingkat bunga yang diberikan kepada konsumen.

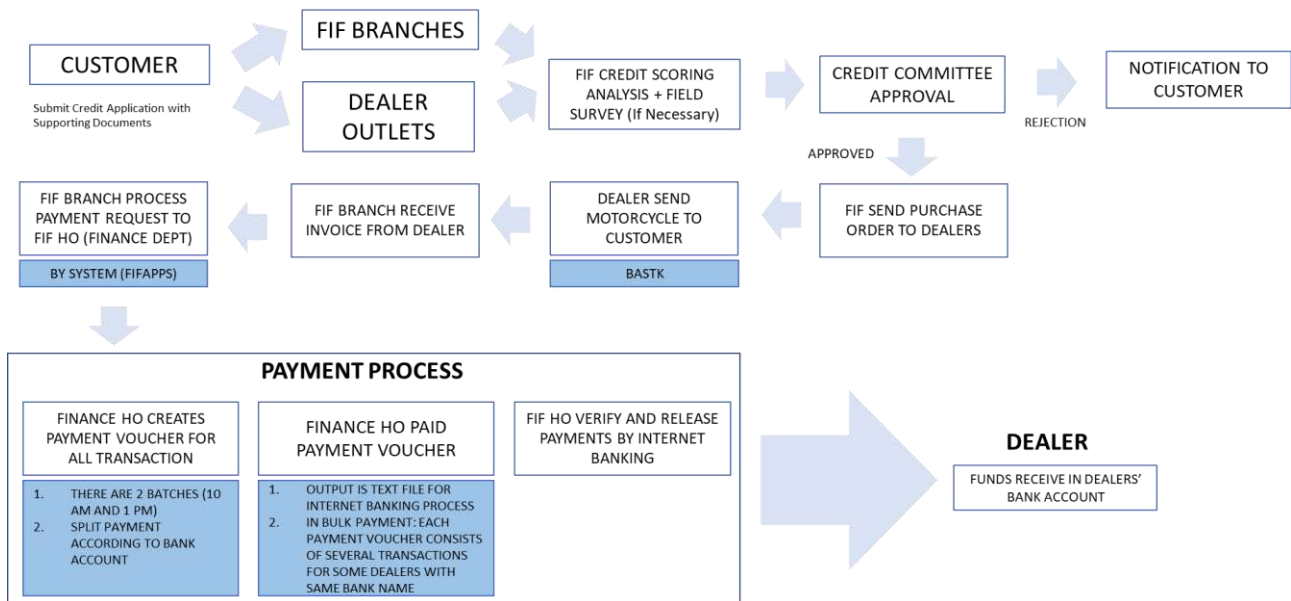
Sementara pihak bank dan lembaga pembiayaan mendapatkan berbagai keuntungan antara lain menambah luas jangkauan pelanggan, diversifikasi risiko dan bebas dari kerepotan administrasi, karena telah dikelola oleh Perseroan. Dalam pembiayaan bersama ini, perjanjian pembiayaan melibatkan tiga pihak, yaitu konsumen, Perseroan dan pihak bank atau lembaga pembiayaan yang memberikan kuasa kepada Perseroan.

Pada saat ini, bank dan lembaga pembiayaan yang telah menjalin kerjasama pembiayaan bersama dengan Perseroan antara lain Bank Commonwealth, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, Bank Permata Syariah dan Bank Jasa Jakarta.

Operasional

Aktivitas pemasaran, penerimaan aplikasi, *scoring* pelanggan, persetujuan kredit, penerimaan pembayaran oleh pelanggan (*collecting*), pemeliharaan piutang (*account receivable maintenance*) sampai ke penyelesaian kredit bermasalah (*remedial*) dan penjualan kembali unit titip jual (*remarketing*) dilakukan oleh kantor cabang. Sedangkan pembayaran ke Dealer dilakukan oleh kantor pusat.

Proses pembiayaan kepemilikan sepeda motor dapat digambarkan dalam skema berikut:



Pelanggan yang berminat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Perseroan diwajibkan untuk mengisi formulir yang telah ditentukan dan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Setelah dokumen diterima lengkap, cabang setempat akan melakukan penilaian terhadap kelayakan kredit pelanggan, jika perlu dilakukan kunjungan dan wawancara langsung. Beberapa kriteria penting dalam kelayakan kredit adalah jumlah uang muka dan pendapatan serta pekerjaan pelanggan.

Setelah aplikasi disetujui, Dealer menyerahkan unit sepeda motor kepada pelanggan kemudian kantor pusat akan mentransfer dana kepada Dealer. Pemberian dana pembiayaan kepada pelanggan bersumber dari dana sendiri dan dari pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan pihak bank dan lembaga pembiayaan. Dalam hal pembiayaan bersama, Perseroan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan bank atau lembaga pembiayaan dan bunga yang dibebankan kepada pelanggan.

Aktivitas penagihan piutang dilakukan oleh masing-masing cabang melalui berbagai cara :

1. *Desk Collection*
2. *Field Collector*

Adapun pembayaran dapat dilakukan melalui:

- A. Kantor Cabang, POS, dan Kios FIFGROUP
- B. Mitra Resmi Pembayaran FIFGROUP
 - Kantor Pos, Kiosbank, Alfamart, Alfamidi, Indomaret
 - ATM, *Mobile dan Internet Banking* Bank BCA, Permata, BRI, BNI, Mandiri dan BPD Lampung

Berikut ini adalah skema dari aktivitas penagihan piutang:

Jika dilihat berdasarkan total transaksi ada sekitar 2,64% melakukan pembayaran melalui kolektor, terutama di daerah karena jaringan Bank maupun kantor cabang Perseroan cukup jauh lokasinya dari tempat tinggal pelanggan. Pembayaran yang dilakukan di kasir cabang, pos dan kios sekitar 19,89%. Disamping itu, Pembayaran melalui Mitra Payment Point seperti tersebut diatas mencapai 77,47%.

Untuk menjaga agar pembayaran angsuran konsumen tepat waktu, Perseroan melakukan berbagai upaya antara lain dengan *reminder* melalui *desk collection* untuk konsumen yang akan jatuh tempo (*soft call*), penagihan melalui *desk collection* ketika konsumen baru jatuh tempo (*hard call*), penagihan kunjungan oleh kolektor ke pelanggan ketika sudah jatuh tempo, memperbanyak tempat penerimaan pembayaran angsuran, juga promosi dengan mitra *payment point*.

Dari sisi internal Perseroan, setiap cabang dan kolektor diberi target berdasarkan persentase pembayaran angsuran konsumen tepat waktu. Jika pembayaran angsuran konsumen tepat waktu mencapai persentase tertentu setiap bulannya, maka kolektor dan cabang yang bersangkutan akan memperoleh insentif yang menarik. Sebaliknya jika banyak pembayaran angsuran konsumen yang tidak tepat waktu, kolektor dan cabang yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi.

Remedial

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan tidak bisa lepas dari risiko kredit bermasalah. Dalam kegiatan operasional Perseroan, kredit yang telah melewati 60 hari dari tanggal jatuh tempo dikategorikan sebagai kredit bermasalah dan kolektibilitas piutang dialihkan dari departemen *Collection* ke departemen Remedial.

Tugas utama divisi remedial adalah untuk meminimalisir kerugian Perseroan. Dalam pelaksanaan di lapangan, peran dari departemen Remedial adalah sebagai juru sita, baik menggunakan Jasa Internal Perseroan ataupun Mitra PT Eksternal yang memiliki badan hukum yang legal. Pada kegiatan operasional nya dalam melakukan Eksekusi atau Sita barang jaminan Fidusia yang telah terjadi wanprestasi, Perseroan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu dan dalam pelaksanaannya juga dibekali dengan pemahaman mengenai etika dan hukum yang berlaku. Prinsip utama yang diterapkan adalah keadilan bagi pihak Perseroan maupun pelanggan. Dalam hal tertentu, sebagai alternatif terakhir Perseroan melakukan pelaporan kasus sesuai prosedur hukum yang berlaku di Indonesia atau menyerahkan kasus kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kredit yang bermasalah.

Barang jaminan fidusia yang berhasil diambil kembali oleh Perseroan, ditawarkan pelunasan kepada pelanggan dalam waktu 7 hari, apabila Pelanggan tidak dapat melakukan pelunasan, maka atas kesepakatan pelanggan barang jaminan fidusia tersebut dilelang untuk kemudian diperhitungkan dengan pelunasannya.

Remarketing

Dalam hal terjadi kredit yang wanprestasi, Perseroan akan menyelesaikan permasalahan dengan pelanggan dalam tempo waktu 7 hari. Apabila pelanggan tidak dapat menyelesaikan kewajibannya, maka objek Jaminan tersebut akan dilakukan penjualan melalui Balai Lelang Umum. Dalam melakukan pelelangan tersebut, Perseroan terlebih dahulu melakukan revaluasi dan menetapkan harga jual minimal. Ditargetkan dalam waktu 1 bulan Objek Jaminan sudah dapat terjual melalui Balai Lelang. Jika hasil penjualan lebih tinggi dari kewajiban pelanggan, maka sisanya akan dikembalikan kepada pelanggan yang bersangkutan. Sebaliknya jika hasil penjualan lebih kecil dari nilai kewajiban pelanggan, maka pelanggan tersebut diwajibkan untuk membayar kekurangannya.

C. Prospek Usaha

Sebagai bagian dari industri pembiayaan konsumen, pembiayaan sepeda motor memiliki prospek yang baik karena beberapa hal-hal berikut :

- Fasilitas transportasi publik yang belum memadai menyebabkan sebagian orang merasa perlu memiliki kendaraan pribadi yang bisa digunakan sebagai alat transportasi.
- Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional seperti sepeda dan becak ke sepeda motor.
- Dewasa ini sepeda motor cukup banyak dimanfaatkan sebagai sarana mata pencaharian, antara lain untuk berjualan sampai kepada penarik ojek motor. Di daerah pedesaan dan pinggiran kota, ojek motor merupakan salah satu mata pencaharian yang banyak diminati.
- Sebagai alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat, permintaan sepeda motor akan meningkat terutama di daerah-daerah.
- Kenaikan biaya transportasi umum merupakan salah satu faktor pemicu penggunaan sarana transportasi roda dua, selain itu belum semua daerah di Indonesia memiliki transportasi umum, sehingga sepeda motor menjadi salah satu alternatif yang paling memungkinkan baik dari segi efisiensi maupun efektifitas.

Dengan faktor-faktor pendorong tersebut, potensi pertumbuhan industri pembiayaan sepeda motor untuk menangkap peluang bertumbuhnya penjualan sepeda motor di Indonesia akan terbuka lebar.

Di Indonesia saat ini terdapat ratusan perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan kepemilikan sepeda motor, baik yang khusus melakukan pembiayaan sepeda motor maupun yang merupakan bagian dari usaha *multi-financing*. Perusahaan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor yang memiliki jaringan nasional.

Perkembangan Pembiayaan Sepeda Motor Perseroan

Saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa pemberian fasilitas kredit dalam bentuk pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru dan bekas. Berikut ini merupakan perkembangan piutang pembiayaan konsumen baru yang dikelola per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Nilai pembiayaan baru (juta Rp)	29.881.996	26.915.325
Jumlah kontrak baru (unit)	1.685.217	1.601.954

Dilihat dari perkembangan nilai pembiayaan baru pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,02% menjadi Rp29,9 triliun, lebih tinggi dari pembiayaan tahun sebelumnya dengan periode yang sama sebesar Rp26,9 triliun. Disamping itu, jumlah kontrak baru juga meningkat sebesar 5,20% menjadi 1.685.217 unit, dibanding dengan tahun sebelumnya dengan periode yang sama mencapai 1.601.954 unit. Kedua hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan penjualan sepeda motor Honda seiring dengan semakin kuatnya Market Share dari Perseroan terhadap penjualan sepeda motor Honda.

Sementara itu, perkembangan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis pembiayaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	31 Desember			
	2024		2023	
	Unit	%	Unit	%
Cub (bebek)	129.689	3,21	150.205	3,90
Scutic	2.046.096	50,60	1.769.402	45,91
Sport	199.375	4,93	321.604	8,35
Bekas	1.525.108	37,71	1.478.436	38,36
Other (Electronic)	143.705	3,55	134.116	3,48
Total	4.043.974	100,00	3.853.763	100,00

Dilihat dari perkembangan piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024, secara tabel menunjukan bahwa adanya peningkatan pada jenis pembiayaan scutic. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan daya beli masyarakat terhadap motor jenis scutic.

Persaingan Usaha

Pertumbuhan industri pembiayaan sepeda motor yang meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan sepeda motor melalui skema kredit telah mengundang beberapa perusahaan pembiayaan dan perbankan untuk masuk dalam industri pembiayaan sepeda motor ini. Banyaknya perusahaan pembiayaan sejenis maupun perbankan yang masuk dalam industri pembiayaan sepeda motor beberapa tahun terakhir ini telah menyebabkan meningkatnya persaingan usaha di industri pembiayaan sepeda motor.

Tingginya persaingan usaha di dalam industri pembiayaan sepeda motor ini mengharuskan setiap perusahaan pembiayaan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para konsumennya diantaranya kemudahan dalam mendapatkan kredit sepeda motor, kemudahan melakukan pembayaran cicilan, kecepatan dalam survey dan lain sebagainya.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang tinggi tersebut Perseroan telah mempersiapkan strategi yang secara konsisten memberikan pelayanan yang baik kepada konsumennya, termasuk juga kepada dealer resmi sepeda motor, diantaranya secara konsisten mengembangkan jaringan kantor cabang maupun POS (*Point of Service*) untuk melayani seluruh konsumennya mulai dari permohonan aplikasi kredit sampai kepada pembayaran cicilan konsumen. Perseroan juga secara kontinu meningkatkan proses survey dan proses persetujuan kredit kepada konsumen mengingat hal ini merupakan faktor yang penting bagi konsumen dalam memutuskan permohonan kredit ke perusahaan pembiayaan. Perseroan juga memberikan penawaran yang menarik dan menguntungkan bagi konsumen dimana Perseroan juga memiliki paket pembiayaan musiman maupun menurun yang disesuaikan dengan pola pendapatan konsumen.

Berdasarkan Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia periode November 2024 yang diterbitkan oleh OJK, jumlah perusahaan pembiayaan di Indonesia tercatat sebanyak 202 perusahaan per 31 November 2024. Dari sisi aset, Perseroan masuk dalam kelompok perusahaan pembiayaan beraset di atas Rp5 triliun. Jumlah aset Perseroan per akhir bulan November 2024 sebesar Rp45,1 triliun atau sekitar 7,22% dari jumlah keseluruhan aset yang ada di industri pembiayaan (Jumlah Aset Seluruh Perusahaan Pembiayaan berdasarkan Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per November 2024 : Rp623,5 triliun).

D. Strategi

Strategi Pemasaran

Perseroan dalam mengembangkan usaha memperluas kredit sepeda motor, mengacu pada prinsip 5P (*Product, Pricing, Promotion, Place dan Public Relation*).

Product

Perseroan menciptakan fasilitas kredit yang sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dengan tetap memperhatikan faktor risiko yaitu dengan menyelaraskan antara penghasilan konsumen dan kewajiban angsurannya. Saat ini Perseroan menawarkan paket pembiayaan dengan skema pembiayaan syariah dan skema pembiayaan konvensional, antara lain pembiayaan:

- Cicilan Tetap
- Bunga Menurun
- Musiman

Sebagai tambahan, sepeda motor yang dibiayai melalui Perseroan secara otomatis mendapatkan perlindungan asuransi selama masa kredit.

Perseroan telah menjalankan pembiayaan syariah sejak tahun 2005. Pembiayaan syariah ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif pembiayaan kepada konsumen dalam menentukan pilihan pembiayaan mereka. Pembiayaan syariah dilakukan baik untuk pembiayaan sepeda motor baru maupun pembiayaan sepeda motor bekas.

Pricing

Dalam menentukan kebijakan harga, Perseroan menganut prinsip subsidi silang antar wilayah dengan tetap mengacu kepada tingkat suku bunga rata-rata nasional yang telah ditetapkan.

Promotion

Dalam hal promosi, Perseroan memfokuskan diri kepada Dealer dan konsumen. Promosi ke Dealer bertujuan untuk meningkatkan loyalitas didalam kerjasama antara lain insentif, perjalanan wisata dan pelatihan karyawan Dealer.

Sedangkan kepada konsumen, promosi bertujuan untuk edukasi dan retensi yang dimana mencakup pemberian hadiah langsung, undian, dan juga pameran menggunakan mobil pameran.

Place

Perseroan menganggap penting untuk memperluas jaringan baik secara fisik maupun secara virtual, dengan tujuan meningkatkan pembiayaan dan sekaligus memberikan kemudahan dalam hal penerimaan pembayaran angsuran.

Perluasan jaringan usaha melalui pembukaan kantor cabang maupun POS akan terus dilanjutkan sesuai dengan perkembangan pasar.

Public Relation

Dalam rangka menanamkan citra Perseroan, Perseroan juga melakukan aktivitas-aktivitas berupa roadshow, kunjungan sosial, mengadakan acara temu konsumen dan Dealer, serta melakukan publikasi melalui media cetak dan elektronik secara berkesinambungan.

Tujuan akhir dari Perseroan untuk jangka panjang adalah Perseroan menjadi lembaga yang menyediakan solusi keuangan bagi kebutuhan konsumen, dengan mendapatkan konsumen dan Dealer yang setia.

Keunggulan Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan pembiayaan ritel dengan jumlah pelanggan aktif per 31 Desember 2022 sebanyak 3,7 juta yang tersebar di seluruh Indonesia, pengelolaan *database* kredit melalui teknologi informasi merupakan hal yang sangat krusial bagi Perseroan. Strategi pengembangan teknologi informasi Perseroan diarahkan sebagai (i) *process enabler* (ii) *information provider* bagi kegiatan usaha Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi dengan *software* yang dikembangkan sendiri oleh Perseroan dan beberapa paket *software* dari pihak ketiga untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Proses aplikasi sejak diajukan sampai disetujui dapat dilakukan dengan lebih cepat. Begitu pula proses *administrasi account receivable*, *informasi overdue*, transfer kepada bank *Joint-financing*, semua dapat dilakukan dalam hari yang sama dengan sistem yang dinamakan FIFAPPS. *Real-time* informasi dan komunikasi tetap menjadi kunci dalam bisnis Perseroan dengan bank, badan pembiayaan lain untuk menghasilkan servis memuaskan kepada pelanggan.

Dengan jaringan cabang dan POS diseluruh Indonesia, Perseroan telah mengembangkan sistem *virtual network* yang dapat diakses melalui *intranet*, B2B dengan perusahaan asuransi, dealer, dan *payment point*. Ke depan Perseroan merencanakan agar sistem Perseroan dapat diakses melalui internet dengan fasilitas keamanan yang tinggi. Aplikasi dengan teknologi terkini diterapkan dalam semua aspek dalam bisnis Perseroan sehingga dapat menghasilkan jangkauan yang luas dan kecepatan *delivery* dalam pelayanan, seperti *Digital Application Form (DAF)*, *credit scoring* dan *collection monitoring*.

Sistem teknologi informasi yang dimiliki Perseroan memungkinkan pelayanan pelanggan yang cepat, mudah dan aman dengan standar pelayanan yang sama di setiap outlet Perseroan, disamping itu menjamin adanya *internal control* karena data yang terpusat.

E. Pemasaran dan Pelanggan

Pemasaran

Dalam kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran Perseroan memegang peranan penting dalam penambahan jumlah pelanggan dan jaringan Dealer sepeda motor yang bekerja sama dengan Perseroan.

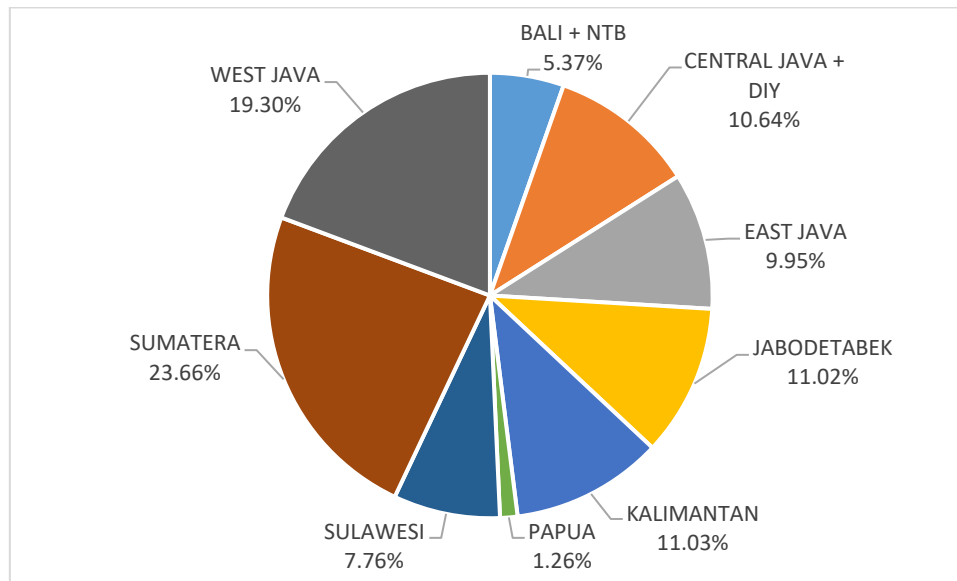
Pemasaran produk-produk pembiayaan Perseroan diperoleh melalui empat cara yaitu:

1. Pemasaran melalui Dealer
2. Walk-in Customer melalui kantor cabang dan POS
3. Penjualan kolektif (*Group Customer*)
4. *Repeat Order*

Dalam hal ini, ujung tombak pemasaran produk pembiayaan Perseroan ada pada Dealer sepeda motor. Karenanya, upaya dan kegiatan pemasaran Perseroan difokuskan pada pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para Dealer melalui berbagai skema insentif dan *transfer knowledge* dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan secara cuma-cuma. Dalam hal *walk-in customer*, penjualan kolektif dan repeat order, Perseroan menerima aplikasi kredit dan mereferensikan konsumen ke Dealer, karena Perseroan tidak memiliki persediaan (*stock*) sepeda motor.

Dalam pemilihan dealer sebagai mitra usaha, Perseroan menetapkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi dealer seperti: pangsa pasar di daerah tersebut, target penjualan/pembiayaan, jarak (*coverage area*), ketersediaan infrastruktur, kompetisi, komitmen, dan loyalitas dealer.

Proporsi pembiayaan sepeda motor yang disalurkan menurut daerah pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Dalam upaya Perseroan untuk menumbuhkan pembiayaan sepeda motor, Perseroan menawarkan berbagai skema pembiayaan konvensional dan/atau skema pembiayaan syariah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat. Beberapa skema pembiayaan yang diberikan adalah :

- Pembayaran cicilan tetap
- Pembayaran bunga menurun
- Pembayaran musiman

Skema pembiayaan dengan pembayaran bunga menurun memungkinkan pelanggan untuk membayar pokok hutang lebih besar dari jumlah minimal sehingga memungkinkan pelunasan kredit lebih cepat. Sedangkan skema pembayaran musiman diberikan kepada pelanggan yang pendapatannya tergantung musim panen, umumnya pembayaran cicilan dilakukan tiga bulan sekali.

Penyediaan berbagai skema pembayaran dan program yang inovatif ini merupakan kristalisasi dari masukan yang diperoleh dari divisi pemasaran Perseroan dan juga dari pelanggan potensial Perseroan. Semua skema pembiayaan ini dapat diterapkan di seluruh cabang namun disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Jaringan Kantor Cabang

Kegiatan usaha Perseroan sangat ditunjang oleh luasnya jaringan pelayanan dan pemasaran produk-produk Perseroan. Per tanggal 31 Maret 2025, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 250 Kantor Cabang dan 419 POS.

Jumlah kantor cabang dan POS yang demikian banyak dan menyebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan. Dengan jaringan pelayanan yang begitu luas, Perseroan mampu melayani pelanggan dari berbagai golongan profesi dan pendapatan, yang secara langsung juga mengurangi risiko pembiayaan melalui diversifikasi kredit.

Di setiap cabang, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, yang merupakan salah satu pilar utama Perseroan. Struktur organisasi kantor cabang dipimpin oleh seorang kepala cabang dan didukung oleh tenaga yang menjalankan fungsi kredit, penanganan piutang, kredit bermasalah, penjualan aset yang dikuasai dan administrasi akuntansi keuangan. Setiap kantor cabang dan outlet Perseroan terhubung dengan jaringan sistem Perseroan ke kantor pusat baik melalui internet, frame relay. Pada saat ini kantor pusat Perseroan berlokasi di MENARA FIF, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440.

Dengan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, maka setiap petugas yang berwenang dari masing-masing cabang dapat segera mendapatkan informasi *database* pelanggan, piutang, data kredit tertunggak (*overdue*), maupun memproses aplikasi kredit dan mendapatkan persetujuan aplikasi kredit dalam tempo yang singkat.

Untuk mendukung pertumbuhan penghasilan Perseroan setiap tahunnya, Perseroan berkomitmen meningkatkan pelayanan dan pemasaran produk-produk yang dimiliki oleh Perseroan. 31 Maret 2025, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 250 Kantor Cabang dan 419 POS di berbagai wilayah Indonesia

Berikut ini merupakan jaringan kantor cabang Perseroan terbesar berdasarkan jumlah pelanggan per 31 Desember 2024 dan 2023:

No	Cabang	Jumlah Pelanggan	
		31 Desember	
		2024	2023
1	Bogor II	33.676	29.136
2	Cianjur	31.722	30.521
3	Gowa	31.347	27.952
4	Denpasar	30.871	28.932
5	Lhokseumawe	30.434	30.976
6	Cileungsi	30.420	30.116
7	Palembang	30.126	35.044
8	Lampung	29.141	29.411
9	Bekasi	28.986	28.064
10	Cirebon	28.953	24.793
11	Bandung II	28.886	28.217
12	Samarinda	28.721	24.781
13	Meulaboh	27.922	28.521
14	Batam	27.867	33.116
15	Jatiuwung	27.790	25.298
16	Subang	27.679	26.286
17	Depok	27.108	26.976
18	Selong	26.971	23.894
19	Makassar	26.893	22.345
20	Sleman II	26.858	24.795

Untuk pembukaan kantor cabang baru ataupun meningkatkan status POS menjadi kantor cabang, Perseroan menentukan beberapa kriteria antara lain:

- Banyaknya jumlah konsumen aktif yang dikelola
- Jumlah Dealer sepeda motor di daerah tersebut
- Minimum booking per bulan
- Tingkat pendapatan dan mata pencarian penduduk di daerah tersebut / potensi market
- Karakter atau budaya masyarakat setempat
- Jumlah kompetitor di daerah tersebut

Selain memiliki/menguasai tanah dan bangunan yang digunakan Perseroan dalam rangka kegiatan usahanya tersebut di atas, Perseroan juga menyewa gedung atau bangunan dari pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa menyewa, yang dipergunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Berikut ini adalah alamat dan status kepemilikan kantor cabang Perseroan:

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
1.	Aceh Timur (IDI Rayeuk)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Medan – Banda Aceh No. 3A, Desa Tanoh Anou, Kec. Idi Rayeuk, Kab Aceh Timur, Prov. Aceh	Sewa	5 (lima) tahun 02-02-2022 s/d 02-02-2027

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
2.	Ambon	Bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Ratulangi Kecamatan Kota Ambon, Kotamadya Ambon, Provinsi Maluku	Sewa	5 (lima) tahun 30-06-2023 s/d 30-06-2028
3.	Balikpapan	Jl. Jendral A. Yani No: 01 RT 08 Kel Gunung Sari Ulu, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Kalimantan Timur 76122	SHGB	20 (dua puluh) tahun 10-03-2015 s/d 30-11-2035
4.	Banda Aceh	Bangunan berlokasi di Jl. DR. MR. H. Mohd Hasan No 3-4 GP, Kel. Blangcut, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh	Sewa	5 (lima) tahun 02-02-2022 s/d 02-02-2027
5.	Bandar Jaya	Bangunan yang berlokasi di Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC Nomor 7,8, dan 9, Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 31-12-2020 s/d 31-12-2025
6.	Bandung	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 14-08-2005 s/d 24-09-2035
7.	Bandung 2	Bangunan yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 681 B, RT. 006/RW. 006, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Kodya Bandung, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 31-08-2026
8.	Bandung 3	Bangunan yang berlokasi di Jl. Kopo 434, Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.	Sewa	10 (sepuluh) bulan 01-03-2025 s/d 31-12-2025
9.	Bandung IV	Bangunan yang berlokasi di Kp Tagog Wetan RT 003/004, Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung	Sewa	3 (tiga) tahun 01-03-2024 s/d 01-03-2027
10.	Bandung V (Cimahi)	Ruko berlokasi di Komplek Town Place A-11, Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah, Jawa Barat	Sewa	3 (tiga) tahun 01-08-2024 s/d 01-08-2027
11.	Bangka	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Ruko Permata Indah Blok B No. 3, 4 dan 5, Sungailiat, Bangka	Sewa	3 (tiga) tahun 01-06-2025 s/d 01-06-2028
12.	Bangkalan	Ruko Graha Metro No. 5-6, Kelurahan Tunjung, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Propinsi Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 20-02-2024 s/d 20-02-2029
13.	Bangko	Ruko berlokasi di Jl. Jend. Sudirman RT 017/ RW 091, Kel. Pematang Kandis, Bangko	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2025 s/d 01-02-2030
14.	Banjar	Bangunan berlokasi di Jl. Letnan Jenderal Suwarno No. 195/197, Kelurahan Karang Panimbal, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2022 s/d 30-04-2027
15.	Banjarnegara	Ruko, berlokasi di Jl. Mayjend Sutoyo No. 40, Kelurahan Kutabanjarnegara, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2022 s/d 01-03-2027
16.	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	SHGB	20 (dua puluh) tahun 29-07-2004 s/d 15-07-2025
17.	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 27-01-1998 s/d 24-09-2027
18.	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	SHGB	25 (dua puluh lima) tahun 13-01-2005 s/d 19-07-2030
19.	Batam II	Ruko Villa Muka Kuning Blok A1 No.14, Jl. Letjend Soeprapto, Kota Batam	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2023 s/d 01-07-2028
20.	Batang	Ruko, berlokasi di Jl. Pemuda Ruko Villa Mutiara, Kel Kauman, Kec Batang, Kota Batang, Prov Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2024 s/d 31-01-2029
21.	Batu	Bangunan berlokasi di Jl. Semeru 20, Kelurahan Sisir, Batu	Sewa	1 (satu) tahun 01-11-2024 s/d 31-12-2025
22.	Batulicin	Bangunan berlokasi di Jl. Raya Batulicin, Desa Kampung Baru, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 01-11-2027
23.	Baturaja	Bangunan yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 3 A - B, Baturaja	Sewa	3 (tiga) tahun 01-12-2014 s/d 01-12-2027
24.	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi, Blok E 17-18, Jl. Ir. H. Juanda No. 151, Bekasi	SHGB	20 (dua puluh) tahun 23-07-2011 s/d 01-10-2031
25.	Bekasi 3	Bangunan yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No. 20, Kelurahan Telaga Asih, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 31-03-2021 s/d 30-03-2026
26.	Bekasi 2	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 99 RW. 07, Bekasi	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2023 s/d 01-01-2028
27.	Bekasi IV (Cikarang 2)	Ruko, berlokasi di Jl. Raya Cibarusah, Desa Ciantra, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2021 s/d 31-10-2026

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
28.	Bengkalis	Bangunan yang berlokasi di Jl. Hangtuah No.100-101, Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Bengkalis Riau	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2022 s/d 30-10-2027
29.	Bengkulu	Bangunan yang berlokasi di Jl. S Parman No 39 Kel Padang Jata, Kec Gading Cempaka Kota Bengkulu Prov Bengkulu	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 30-03-2027
30.	Bima	Bangunan yang berlokasi di Jl. Kamboja A - B Nomor 12 RT. 006 RW. 002, Bima	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2020 s/d 30-09-2025
31.	Binjai	Ruko berlokasi di Jl. Veteran No. 15-16B, Binjai	Sewa	5 (lima) tahun 20-03-2024 s/d 20-03-2029
32.	Bitung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Piere Tendean, Desa Manembo-nembo, Kecamatan Matuari, Bitung, Sulawesi Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2024 s/d 31-03-2029
33.	Blitar	Bangunan yang berlokasi di Jl. Kalimantan Nomor 102A, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 30-09-2022 s/d 01-09-2027
34.	Blora	Bangunan yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2021 s/d 01-10-2026
35.	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bogor.	SHGB	20 (dua puluh) tahun 11 -06-2012 s/d 04-07-2032
36.	Bogor 2	Ruko Pusri, Jl. Raya Cemplang Galuga Km. 18, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 24-04-2022 s/d 24-04-2027
37.	Bogor 3	Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Harjasari, Bogor Selatan Kota Bogor, Jawa Barat	Sewa	3 (tiga) tahun 01-11-2023 s/d 31-10-2026
38.	Bogor IV (Parung)	Bangunan yang berlokasi di, Jl. Raya Parung, Kp. Jati Parung, RT 002, RW 006, Desa Parung, Kab.Bogor	Sewa	5 (lima) tahun 15-03-2023 s/d 15-03-2028
39.	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav. 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 21-11-1997 s/d 21-11-2027
40.	Bontang	Bangunan yang berlokasi di Jl. MT Haryono No 03, Kel Api-Api, Kec Bontang Utara Kab Bontang	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2023 s/d 01-03-2028
41.	Brebes	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Jatibarang Lor, RT: 08 RW: 03 Desa Jatibarang Lor Kec. Jatibarang Kab Brebes Prov. Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2024 s/d 01-01-2029
42.	Brebes II	Bangunan yang berlokasi di Desa Jatisawit, Kabupaten Brebes, Kecamatan Bumiayu, Jawa Tengah (dalam perjanjian tidak mengungkapkan alamat)	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2023 s/d 01-03-2028
43.	Bukit Tinggi	Ruko yang berlokasi di Jl. By Pass Aur Kuning RT. 02, RW: 04, Kelurahan Aur Kuning, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2021 s/d 30-04-2026
44.	Bungur (Jakarta Pusat)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Kartini Raya No.9 Kel, Kartini, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 01-04-2027
45.	Cianjur	Bangunan yang berlokasi di Jl. KH Abdullah bin Nuh No. 6, Sawah Gede, Cianjur, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2023 s/d 01-01-2028
46.	Cibinong	Bangunan yang berlokasi di Jl. Rukan Cibinong City Centre No. F-33, F-34 dan F-35, Jl. Tegar Beriman No. 1, Kelurahan Pekansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor	Sewa	1 (satu) tahun 01-12-2024 s/d 31-12-2025
47.	Cikampek	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Sarimulya, Cikampek	Sewa	3 (tiga) tahun 01-01-2024 s/d 01-01-2027
48.	Cikarang	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang, Bekasi	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 19-10-2005 s/d 26-09-2035
49.	Cikupa	Ruko Grand Boulevard Blok T 01 A, No. 155-157, Citra Raya, Desa Ciakar, Panongan, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 31-03-2027
50.	Cilacap	Bangunan yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 8., Kelurahan Gunungsimping, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2020 s/d 31-08-2025
51.	Cilacap II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Bhayangkara No 251, Desa Jenang, Kec Majenang, Kab Cilacap, Prov Jawa Tengah.	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 31-03-2027
52.	Ciledug	Bangunan yang berlokasi di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 5 A, Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Kabupaten Tangerang, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2021 s/d 28-02-2026
53.	Cilegon	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon	SHGB	20 (dua puluh) tahun 13-05-2009 s/d 21-04-2029
54.	Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	SHGB	20 (dua puluh) tahun 12-08- 2015 s/d 10-08-2035

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
55.	Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 13-08-2004 s/d 02-07-2034
56.	Cirebon 2 (Arjawinangun)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 30, Desa Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 31-03-2027
57.	Denpasar	Bangunan yang berlokasi di Jl. Mahendrata No. 701, Denpasar, Bali	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2020 s/d 30-06-2025
58.	Denpasar 2	Jl. Tukad Batanghari No.37, Kelurahan Panjer, Kota Denpasar.	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2024 s/d 28-02-2029
59.	Depok	Bangunan yang berlokasi di Jl. Kartini No.12 Pancoran Mas Depok	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 31-08-2026
60.	Depok 3 (Cinere)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Sawangan RT. 05/03, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2023 s/d 30-04-2028
61.	Depok 2 (Cibubur)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Alternatif Cibubur Cileungsi No. 9A, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Depok	Sewa	1 (satu) tahun 01-10-2024 s/d 31-12-2025
62.	Dumai	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 155/157, Kelurahan Bintan, Dumai Timur, Dumai, Riau	Sewa	5 (lima) tahun 10-10-2022 s/d 9-10-2027
63.	Garut	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A No. 1-2, Jl. Guntur, Garut, Jawa Barat.	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2022 s/d 31-02-2027
64.	Gianyar	Bangunan yang berlokasi di Jl. Dharma Giri No. 101, Kelurahan Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.	Sewa	5 (lima) tahun 04-09-2023 s/d 04-09-2028
65.	Gorontalo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Nani Wartabone, Kelurahan Limba UI, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2021 s/d 01-04-2026
66.	Gowa	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Palangga No. 18A-B, Desa/Kelurahan Jenetallasa, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2024 s/d 01-01-2029
67.	Gresik	Bangunan berlokasi di Kartini Building, Jl. RA Kartini, Blok B3 No. 236, Jl. RA. Kartini, Gresik	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 06-05-1998 s/d 24-09-2027
68.	Gresik 2	Ruko berlokasi di Kompleks Ruko Gading Mutiara Permai AB-03, AB-05 dan AB-06, Jl. Raya Kepatihan, Gresik	Sewa	3 (tiga) tahun 3 (tiga) bulan 01-05-2025 s/d 01-08-2028
69.	Grobogan (Gubug)	Bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 31, Ruko Blok F, Kelurahan Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah	Sewa	3 (tiga) tahun 01-01-2024 s/d 01-01-2027
70.	Gunung Kidul	Bangunan yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim, No. 114, Ledoksari, Kelurahan Kepek, DIY	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2022 s/d 31-09-2027
71.	Indragiri Hilir (Tembilahan)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Batang Tuaka, RT/RW 004/014, Kecamatan Tembilahan, Indragiri Hilir	Sewa	3 (tiga) tahun 15-02-2025 s/d 15-02-2028
72.	Jakarta I	Perumahan Jakarta Garden City Ruko Boulevard No. 51 dan 52, Cakung Timur	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 29-07-2011 s/d 13-12-2041
73.	Jakarta II	Jalan Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat	SHGB	20 (dua puluh) tahun 10-06-2006 s/d 11-05-2026
74.	Jakarta Pusat II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Pramuka No. 12, RT. 012/RW. 005, Jakarta Pusat	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2021 s/d 31-01-2026
75.	Jakarta Selatan II	Bangunan yang berlokasi di Jl. RS. Fatmawati Blok A No. 1F, RT. 005/RW. 09, Cilandak, Jakarta Selatan	Sewa	1 tahun 3 bulan 01-10-2024 s/d 31-12-2025
76.	Jakarta Utara	Bangunan yang berlokasi di Jl. Danau Sunter Selatan, Komplek Perkantoran Ruko Royal Sunter Blok A5-A6, Jakarta Utara	Sewa	1 (satu) tahun 13-12-2024 s/d 13-12-2025
77.	Jakarta Utara II	Ruko berlokasi di Komplek Permata Kota, Jl. Pangerang Tubagus Angke NO. 170 Blk L Kav No. 5, Penjaringan, Jakarta Utara	Sewa	3 (tiga) tahun 31-12-2022 s/d 31-12-2025
78.	Jambi	Bangunan yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No. 198, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Jelutung, Jambi	Sewa	1 (satu) tahun 31-12-2024 S/d 31-12-2025
79.	Jatibarang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Bypass Widasari RT: 001, RW: 003, Kel Widasari, Kec. Widasari, Kab Indramayu	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2020 s/d 01-08-2025
80.	Jatiuwung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Kelurahan Gerendeng, Kecamatan Karawaci, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2021 s/d 28-02-2026

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
81.	Jayapura	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2020 s/d 31-08-2025
82.	Jember	Jl. Diponegoro No. 37, Jember	SHGB	20 (dua puluh) tahun 25-09-2010 s/d 05-06-2030
83.	Jepara	Bangunan yang berlokasi di Jl.MT Haryono No. 57 Jepara	Sewa	5 (lima) tahun 03-02-2024 s/d 03-01-2029
84.	Jombang	Jl. Soekarno Hatta Ruko Cempaka Mas, Blok A1-A2, Kabupaten Jombang.	Sewa	5 (lima) tahun 08-07-2023 s/d 08-08-2028
85.	Kadipaten	Bangunan yang berlokasi di Jl. KH. Abdul Halim No. 5, Kelurahan Munjul Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2022 s/d 01-06-2027
86.	Kalianda-Lampung Selatan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raden Intan No. 24 Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kab Lampung Selat, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2022 s/d 01-08-2027
87.	Karawang	Jl. Achmad Yani No. 84, Karawang	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 08-10-2004 s/d21-09-2034
88.	Karawang II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Proklamasi Jati Ilir I, Kelurahan Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 31-07-2021 s/d 31-07-2026
89.	Karo (Kabanjahe)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Veteran No. 59A, Kel Kampung Dalam, Kec Kabanjahe, Kab Karo, Prov Sumatera Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2023 s/d 01-07-2028
90.	Kebumen	Bangunan yang berlokasi di Jl. H.M. Sarbini kelurahan Bumirejo Kecamatan kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 18-10-2021 s/d 18-10-2026
91.	Kediri	Jl. Mayor Bismo No.74 C _ D, Kota Kediri.	Sewa	5 (lima) 01-05-2023 s/d 30-04-2028
92.	Kendal	Bangunan yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 21, Kelurahan Pegulon, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	Sewa	9 (sembilan) bulan 31-03-2025 s/d 31-12-2025
93.	Kendari	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 62-64, Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Sewa	3 (tiga) tahun 01-02-2023 s/d 01-02-2026
94.	Kepanjen	Ruko yang berlokasi di Jl. Kawi (Ruko Kepanjen City), Kepanjen, Malang, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 05-12-2021 s/d 05-12-2026
95.	Ketapang	Bangunan yang berlokasi di D.I Panjaitan Nomor 137, Kelurahan Sampit, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2024 s/d 28-02-2029
96.	Kisaran	Bangunan yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A – B, Kisaran	Sewa	5 tahun 16-01-2024 s/d 16-01-2029
97.	Klaten	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 01-09-2026
98.	Klungkung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Brigjen Ngurah Rai No.17, Klungkung	Sewa	5 (lima) tahun 07-11-2021 s/d 07-11-2026
99.	Kotabumi	Bangunan yang berlokasi di Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kota Kotabumi, Lampung Utara	Sewa	5 (lima) tahun 25-01-2021 s/d 25-01-2026
100.	Kotamobagu	Bangunan yang berlokasi di Jl. Datoe Binangkang, Kel.Kotamobagu, Sulawesi Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2025 s/d 01-01-2030
101.	Kudus	Jalan Ahmad Yani, Ruko Panjutan Blok A No. 3-4. Kelurahan Panjutan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Kudus	SHGB	20 (dua puluh) tahun 17-07-2012 s/d 16-02-2032
102.	Kupang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 38 C, Kelurahan Kuanino, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2023 s/d 01-01-2028
103.	Kuta Badung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Kuta No. 29 A, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2020 s/d 31-12-2025
104.	Lamongan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan	Sewa	5 (lima) tahun 24-04-2022 s/d 24-04-2027
105.	Lampung	Jl. Teuku Umar No. 67, Lampung	SHGB	20 (dua puluh) tahun 17-09-2023 s/d 29-08-2043
106.	Langsa	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 88, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh.	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2021 s/d 01-05-2026
107.	Lembang (Bandung Barat)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Grand Kavling No. 9, Rt 003 RW 002, Kelurahan Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2023 s/d 01-09-2028
108.	Lhokseumawe	Bangunan yang berlokasi di Jl. Samudera Baru No. 107 A-B, Banda Sakti, Lhokseumawe	Sewa	5 (lima) tahun 15-05-2022 s/d 14-05-2027

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
109.	Lombok Barat	Bangunan yang berlokasi di Jl. DR. Sutomo, Desa Beleka, Kecamatan Gerung, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Sewa	5 (lima) tahun 09-12--2023 s/d 09-12-2028
110.	Lubuk Linggau	Bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 17-18, Lubuk Linggau	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2025 s/d 15-04-2030
111.	Lubuk Pakam – Deli Serdang	Bangunan yang berlokasi di Jl. P. Diponegoro No. 103B Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara.	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2020 s/d 01-11-2025
112.	Lumajang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 78 A, RT. 003/RW. 014, Desa Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2021 s/d 01-06-2026
113.	Luwuk	Bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Moh Hatta No.3A, Kel. Mahaas	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2025 s/d 01-01-2030
114.	Madiun	Jl. MH. Thamrin No.85 C -D 87 A- B. Kota Madiun.	Sewa	2 (dua) tahun 01-10-2024 s/d 30-09-2026
115.	Magelang	Bangunan yang berlokasi di Ruko Metro Square Blok C No. 6 s/d 9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2021 s/d 31-12-2025
116.	Makassar	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	SHGB	20 (dua puluh) tahun 15-10-2017 s/d 15-10-2037
117.	Malang	Jl. Buring No. 1, Kav. 3-5, RT. 009/RW. 008, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Malang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 04-03-2019 s/d 04-03-2039
118.	Malang 2	Bangunan yang berlokasi di Jaln Raya Singosari Regency Blok A1-A2, Kel. Pagentan, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 01-09-2026
119.	Mamuju	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jalan Jend. Sudirman, Desa Simboro, Sulawesi Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2022 s/d 31-12-2027
120.	Manado	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2021 s/d 31-12-2025
121.	Marelan (Medan II)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Marelan Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No: 40 F-G, Kel Tanah Enam Ratus, Kec Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2022 s/d 01-06-2027
122.	Maros	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 10-11, Kelurahan Pettuadde, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Tengah	Sewa	2 (dua) tahun 01-06-2025 s/d 31-05-2027
123.	Martapura	Bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani KM 36, Martapura	Sewa	5 (lima)tahun 28-08-2023 s/d 27-08-2028
124.	Mataram	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	SHGB	20 (dua puluh) tahun 12-07-2005 s/d 11-07-2025
125.	Kabupaten Sikka (d/h Maumere)	Bangunan yang berlokasi di Jl. KS Tubun RT. 009, RW. 002, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2022 s/d 01-09-2027
126.	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 12-04-2004 s/d 11-04-2034
127.	Mampawah	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jurusan Pontianak No. 168 D, Kelurahan Sungai Pinyuh, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat	Sewa	3 (tiga) tahun 15-02-2024 s/d 15-02-2027
128.	Metro	Bangunan yang berlokasi di Jl. A.H. Nasution No. 95, Metro Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2021 s/d 31-10-2026
129.	Meulaboh	Bangunan yang berlokasi di Jl. Manekro No.36A-36B, Kelurahan Kuta Padang, Kecamatan Johan Pahlawan, Meulaboh, Aceh Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2024 s/d 01-01-2029
130.	Mimika	Bangunan yang berlokasi di Jl. Budiutomo, Kel Inauga, Kec. Mimika Baru, Kab Mimika, Papua	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2022 s/d 01-09-2027
131.	Mojokerto	Jl. Gajah Mada 140 D-E, Mojokerto	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 09-03-2004 s/d 24-09-2034
132.	Muara Bulian	Bangunan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada RT. 07, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2022 s/d 31-12-2027
133.	Muara Bungo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 90-91, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rimba Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi	Sewa	3 (tiga) tahun 15-01-2025 s/d 15-01-2028
134.	Muara Enim	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-09-2024 s/d 01-09-2027
135.	Mukomuko	Bangunan yang berlokasi di Jl. Fatmawati Desa Ujung Padang, Kec. Mukomuko Utara, Kab. Mukomuko, Bengkulu Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 01-11-2027

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
136.	Nganjuk	Bangunan yang berlokasi di Jl. Lurah Surodarmo No. 1, Desa Bogo, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2023 s/d 01-10-2028
137.	Ngawi	Bangunan yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No 73 A, Kel Margomulyo, Kec Ngawi, Kab Ngawi, Prov Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2023 s/d 01-06-2028
138.	Padalarang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ciburuy No. 105, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Bandung	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2021 s/d 30-06-2026
139.	Padang	Jl. Agus Salim No. 18, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 12-11-2010 s/d 22-09-2040
140.	Padang 2	Jl. Adinegoro No. 27, RT/RW 002/004, Bungo Pasang, Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat	Sewa	2 (dua) tahun 01-10-2024 s/d 30-09-2026
141.	Padang Sidempuan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sisingamaraja Nomor 79, Padang Sidempuan	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2022 s/d 01-04-2027
142.	Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 2,5, Palangka Raya	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 27-06-2005 s/d 24-09-2035
143.	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C-D-E Palembang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 02-01-2005 s/d 30-12-2025
144.	Palembang II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanggatak Kecamatan Seberang Ulu Dua, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2022 s/d 01-05-2027
145.	Palembang III	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No.16, Kota Palembang	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2023 s/d 31-08-2028
146.	Palopo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo	Sewa	5 (lima) tahun 16-12-2021 s/d 16-12-2026
147.	Palu	Bangunan yang berlokasi di Jl. Prof. Moh. Yamin Rukan D'Vatulemo Blok D No.11/12 Kel. Lowu Utara, Palu Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2020 s/d 01-11-2025
148.	Palur	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2021 s/d 01-06-2026
149.	Pamekasan	Bangunan yang berlokasi di Jl. P. Trunojoyo Nomor 121, RT 004 RW 001, Patemon, Pamekasan, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 08-12-2020 s/d 08-12-2025
150.	Pamulang	Bangunan yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata, RT. 03/RW. 05, Pondok Cabe Udik, Pamulang	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2020 s/d 30-09-2025
151.	Pandeglang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, KP. Tajur Kadulisung, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2021 s/d 31-10-2026
152.	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Selindung Baru, Pangkal Pinang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 30-05-2005 s/d 29-05-2035
153.	Kota Waringin/Pangkalanbun	Jl. MT Hartono No.83, Kota Waringin, Kalimantan Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2024 s/d 15-04-2028
154.	Pare-Pare	Bangunan yang berlokasi di Jl. Bau Massepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung.	Sewa	3 (tiga) tahun 19-05-2023 s/d 19-05-2026
155.	Pasar Minggu	Ruko yang berlokasi di Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu	Sewa	3 (tiga) tahun 03-08-2024 s/d 02-08-2027
156.	Paser (Tanah Grogot)	Bangunan yang berlokasi di Jl. RM. Noto Sunardi, RT/RW 007/005, Kelurahan Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur	Sewa	5 (lima) tahun 26-08-2022 s/d 26-08-2027
157.	Pasuruan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.55 – 57, Kota Pasuruan	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 31-10-2027
158.	Pasuruan 2	Ruko yang berlokasi Ruko The Taman Dayu Blok C No 5, Kel. Karangjati	Sewa	5 (lima) tahun 19-02-2022 s/d 18-02-2027
159.	Pati	Ruko yang berlokasi di Ruko Joyo Kusumo No. 1-2, Pati	Sewa	5 (lima) tahun 10-04-2023 s/d 20-04-2028
160.	Payakumbuh	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 136, Kel. Labuh Basilang, Payakumbuh.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-01-2025 s/d 01-01-2028
161.	Pekalongan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 157, Pekalongan	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2020 s/d 30-09-2025
162.	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru	SHGB	20 (dua puluh) tahun 26-03-2020 s/d 26-03-2040
163.	Pekanbaru II	Jl. HR Soebrantas No. 92, Tampan, Kota Pekanbaru		5 (lima) tahun 01-08-2024 s/d 01-08-2029
164.	Pelalawan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Lintas Timur, Kelurahan Pangkalan Kerinci, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota, Kabupaten Pelalawan, Riau	Sewa	5 (lima) tahun 31-08-2024 s/d 31-08-2029
165.	Pemalang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Timur No. 77B, Wanarejan Selatan, Taman, Pemalang	Sewa	3 (tiga) tahun 30-08-2024 s/d 31-08-2027
166.	Pemalang 2	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Timur, RT/RW 050/005, Desa Randudongkal, Pemalang, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 02-11-2027

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
167.	Pematang – Siantar	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 13-14, Pematangsiantar	Sewa	5 (lima) tahun 15-10-2023 s/d 15-10-2028
168.	Pinrang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 162, Kelurahan Maccorawalie, Kec. Watang Suwito, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan	Sewa	4 (empat) tahun 16-11-2019 s/d 16-11-2025
169.	Pondok Gede	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Jati Makmur (Bukit Kencana), Kel. Jati Makmur	Sewa	1 tahun 2 bulan 01-11-2024 s/d 31-12-2025
170.	Ponorogo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 16-09-2021 s/d 16-09-2026
171.	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17 A, Pontianak	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 26-10-2004 s/d 15-06-2034
172.	Pontianak 2	Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Pontianak, Kalimantan Barat (dalam perjanjian tidak mengungkapkan alamat)	Sewa	5 (lima) tahun 25-05-2022 s/d 25-05-2027
173.	Poso	Bangunan yang berlokasi di Jl. Pulau Bali No. 4, Kelurahan Gebangrejo, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Propinsi Sulawesi Tengah.	Sewa	5 (lima) tahun 07-06-2022 s/d 07-06-2027
174.	Prabumulih	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 2 B dan C, Prabumulih.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-09-2024 s/d 01-09-2027
175.	Praya – Lombok Tengah	Bangunan yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 5 Kauman, Kelurahan Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Sewa	3 (tiga) tahun 02-08-2024 s/d 02-08-2027
176.	Pringsewu	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 60, Kelurahan/Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Propinsi Lampung.	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2021 s/d 15-04-2026
177.	Probolinggo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 01-11-2027
178.	Purbalingga	Bangunan yang berlokasi di Jl. M.T. Haryono No. 19, Kandanggampang, Purbalingga, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2023 s/d 01-02-2028
179.	Purwakarta	Bangunan yang berlokasi di Jl. KK. Singawinata No. 2, Kelurahan Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Sewa	2 (dua) tahun 01-03-2020 s/d 01-03-2027
180.	Purwodadi	Bangunan yang berlokasi di Jl. R. Soeprapto No. 39, Purwodadi, Kabupaten Grobogan	Sewa	5 (lima) tahun 15-03-2022 s/d 15-03-2027
181.	Purwokerto	Bangunan yang berlokasi di Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto	Sewa	5 (lima) tahun 10-08-2024 s/d 01-08-2029
182.	Purworejo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Achmad Yani Ruko 15 C dan 15 D, Purworejo, Jawa Tengah	Sewa	3 (tiga) tahun 01-04-2023 s/d 01-04-2026
183.	Rangkas Bitung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2022 s/d 30-09-2027
184.	Rantau Prapat	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja (SM Raja) No. 992-993 Aek Tapa A, Kel. Bakaran Batu	Sewa	5 (lima) tahun 15-06-2020 s/d 15-06-2025
185.	Rengat	Bangunan yang berlokasi di Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat	Sewa	3 (tiga) tahun 01-09-2024 s/d 01-09-2027
186.	Rimbo Bujang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Pahlawan Kel.Wiroto Agung Kec. Rimbo Bujang	Sewa	15 (lima belas) bulan 15-11-2022 s/d 15-11-2027
187.	Rokan Hilir	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman KM.1, Kelurahan Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2023 s/d 01-12-2028
188.	Rungkut	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jemur Andayani No.32, RT 002/RW 008,Kel. Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2022 s/d 31-01-2027
189.	Salatiga	Bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko Salatiga Regency, Jl. Fatmawati No. 188, Blok N dan O, Blotongan, Salatiga, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2021 s/d 28-02-2026
190.	Samarinda	Jl. MT. Haryono RT. X, Air Putih, Samarinda	SHGB	20 (dua puluh) tahun 09-07-2004 s/d 08-07-2034
191.	Sampit	Bangunan yang berlokasi di Jl. M.T. Haryono No. 60C, Sampit, Kotawaringin Timur	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2023 s/d 15-04-2028
192.	Sanggau	Bangunan yang berlokasi di Jalan Jendral A Yani Kel. Tanjung Sekayam	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2023 s/d 01-12-2028
193.	Sarolangun (simalungun)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera KM 01, Simpang raya, Sarolangun, Jambi	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 01-09-2026
194.	Sekayu	Jl. Lintas Palembang – Jambi KM.67, Banyuasin, Sum-Sel.	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2023 s/d 01-06-2028

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
195.	Selong	Bangunan yang berlokasi di Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong, Lombok Timur	Sewa	5 (lima) tahun 30-11-2020 s/d 30-11-2025
196.	Semarang	Jl. Pamularsih Raya No. 71 Semarang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 04-09-2006 s/d 05-09-2036
197.	Semarang 2	Bangunan yang berlokasi di Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 74, Desa Palebon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2021 s/d 30-11-2026
198.	Semarang 3	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sriwijaya No. 43 A, RT/RW 001/013, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari, Semarang, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2023 s/d 30-11-2028
199.	Serang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, RT. 001/015, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2021 s/d 31-12-2025
200.	Serang 2 (Cikande)	Ruko yang berlokasi di Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Desa Nambo Ilir, Kec. Kibin, Kab. Serang	Sewa	3 (tiga) tahun 01-06-2024 s/d 01-06-2027
201.	Sibolga	Ruko yang berlokasi Komplek Sibuluan Business Centre (SBC) No. 07 dan 08, Sibolga, Padang Sidempuan	Sewa	5 (lima) tahun 13-04-2021 s/d 13-04-2026
202.	Sidoarjo	Bangunan yang berlokasi di Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo	Sewa	10 (sepuluh) tahun 12-04-2018 s/d 11-04-2028
203.	Sidoarjo II	Ruko yang berlokasi di Jl. Raya Bypass Krian Ruko Bypass Desa Sidomulyo, Kecamatan Kriyan, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2021 s/d 01-02-2026
204.	Sidoarjo III	Ruko yang berlokasi di Ruko Gateway Blok A No. 10, Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2021 s/d 30-04-2026
205.	Simpang Empat Pasaman	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Propinsi Sumatera Barat.	Sewa	5 (lima) tahun 19-05-2024 s/d 19-05-2029
206.	Singaraja	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 99D-E, Singaraja	Sewa	61 (enam puluh satu) bulan 20-06-2020 s/d 20-07-2025
207.	Singkawang	Jl. Yohana Gudang No. 5 B, Singkawang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 05-12-2001 s/d 21-07-2036
208.	Sintang	Bangunan yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No. 1, Kapuas Kanan Hulu, Sintang, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 24-05-2022 s/d 24-05-2027
209.	Situbondo	Bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya Kusuma No. 87, Dawuhan, Situbondo	Sewa	3 (tiga) tahun 15-10-2022 s/d 15-10-2025
210.	Sleman II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang KM. 4, Kelurahan Padukuhan Rogoyudan, Sleman	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2022 s/d 31-01-2027
211.	Solok	Bangunan yang berlokasi di Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2020 s/d 01-12-2025
212.	Soreang-Bandung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Terusan Al-Fathu No. 8, Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2024 s/d 31-01-2029
213.	Sorong	Bangunan yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat, Km.8, Kota Sorong	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2023 s/d 30-11-2028
214.	Sragen	Jl. RA. Kartini 157, Candi Batu, Kabupaten Sragen. Jawa Tengah.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-09-2023 s/d 01-09-2026
215.	Subang	Bangunan yang berlokasi di Jl. D.I. Panjaitan No. 79, Subang	Sewa	5 (lima) tahun 21-11-2024 s/d 21-11-2029
216.	Subang II (Pamanukan)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ion Martasasmita No. 9, Desa Ransari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2022 s/d 01-11-2027
217.	Subulussaalam	Jl. T Umar, Desa Penangkalan, Kota Subulussalam, Kota Aceh	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2023 s/d 30-06-2028
218.	Sukabumi	Bangunan yang berlokasi di Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Sukabumi	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2021 s/d 31-12-2025
219.	Sukabumi 2	Bangunan yang berlokasi di Jl. Cangehgar Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2021 s/d 30-11-2026
220.	Sukohardjo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Sukohardjo.	Sewa	20 (dua puluh) tahun 27-08-2018 s/d 27-08-2038
221.	Sumbawa	Bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 8 B-C, Sumbawa	Sewa	3 (tiga) tahun 10-06-2024 s/d 10-06-2027
222.	Sumedang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Mayor Abdurrahman No. 154, Sumedang	Sewa	3 (tiga) tahun 01-03-2023 s/d 01-03-2026
223.	Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya	SHGB	20 (dua puluh) tahun 01-10-1995 s/d 06-10-2025

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
224.	Surabaya II	Bangunan yang berlokasi di Jl. Manyar Rejo No. 7, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2023 s/d 30-11-2028
225.	Surabaya III	Bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Satelit Indah Utara Nomor 52-52A RT.006 RW.003 Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya	Sewa	3 (tiga) tahun 30-11-2022 s/d 30-11-2027
226.	Tabanan	Bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani No.48, Tabanan	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2022 s/d 31-08-2027
227.	Tamen Palem	Ruko yang berlokasi di Komplek Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2020 s/d 31-08-2025
228.	Tangerang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Blok E No. 27, Tangerang City Mall, Kel. Babakan, Kec.Tangerang, Kota Tangerang.	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2024 s/d 01-11-2029
229.	Tangerang IV	Ruko yang berlokasi di Ruko The Icon Business Park A No.1-2, BSD City, Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2022 s/d 01-06-2027
230.	Tangerang VI	Ruko yang berlokasi di Jl. Lingkar Luar Ruko CBD Nomor 35, Palem Semi, Kabupaten Tangerang, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 30-06-2020 s/d 30-06-2030
231.	Tangerang VII	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 24, Ruko Balaraja, Kp. Telaga, Desa Telagasari, Prov. Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2022 s/d 01-07-2027
232.	Tanjung	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ir. PHM Noor No. 119B, Tanjung, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2021 s/d 31-08-2026
233.	Tanjung Jabung Barat	Bangunan yang berlokasi di Jl. Sri Sudewi, Kelurahan Tungkal Harapan, Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Sewa	5 (lima) tahun 27-07-2020 s/d 27-07-2025
234.	Tanjung Pinang	Bangunan yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan KM 9, No. 16-17, Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang	Sewa	5 (lima) tahun 16-06-2020 s/d 16-06-2025 perpanjangan sewa ini masih dalam proses
235.	Tarakan	Bangunan yang berlokasi di Jl. Mulawarman No. 89, Kelurahan karanganyar Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Kalimantan Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2021 s/d 31-03-2026
236.	Tasikmalaya	Bangunan yang berlokasi di Jl. R.E. Martadinata No. 262, Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2021 s/d 31-12-2025
237.	Tegal	Komp. Ruko Nirmala Estate, Jl. Yos Sudarso No. 19, Tegal	SHGB	20 (dua puluh) tahun 02-07-2023 s/d 02-07-2043
238.	Teluk Kuantan (Kuantan Singingi)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Proklamasi No. 30, Sungai Jering, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau	Sewa	3 (tiga) tahun 01-01-2022 s/d 31-12-2025
239.	Temanggung	Bangunan yang berlokasi di Ruko berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, ruko No. 1 dan 2, Kowangan, Temanggung, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2024 s/d 30-11-2028
240.	Tembung – Deli Serdang	Bangunan yang berlokasi di Jl. Besar Tembung Komplek Mega City, Blok B/7-8 Dusun III Desa Tembung	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2022 s/d 30-04-2027
241.	Tenggarong	Bangunan yang berlokasi di Jl. Patin No. 80, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.	Sewa	3 (tiga) tahun 08-07-2022 s/d 07-07-2025
242.	Ternate	Jl.Merdeka, Galatama, Kota Ternate	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2023 s/d 01-11-2028
243.	Tuban	Bangunan yang berlokasi di Jl. Vetern No. 28, Kelurahan Kutorejo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2021 s/d 01-07-2026
244.	Tulang Bawang	Ruko yang berlokasi di Pertokoan Banjar Agung, Jl. Raya Lintas Timur, Kampung Banjar Agung, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2020 s/d 01-08-2025
245.	Tulung Agung	Bangunan yang berlokasi di Jl. DR Soetama No. 15, Kelurahan Tertek, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung	Sewa	3 (tiga) tahun 08-08-2024 s/d 08-08-2027
246.	Ujung Batu	Bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.100 A-C, Kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batum, Kabupaten Rokan Hulu Riau	Sewa	5 (lima) tahun 13-01-2024 s/d 13-01-2029
247.	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 02-11-1999 s/d 01-11-2029
248.	Yogyakarta II (Sleman)	Bangunan yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara Dero No.4, Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Sewa	5 (lima) tahun 31-10-2022 s/d 31-10-2027

No.	Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/ Berakhirnya Hak
249.	Berau	Jl.Pemuda, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau.	Sewa	3 (tiga) tahun 16-09-2022 s/d 15-09-2025
250.	Kolaka	Jl. Pramuka 54 – 58, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-04-2024 s/d 01-04-2027

F. Fasilitas Pembiayaan dan Kolektibilitas Piutang

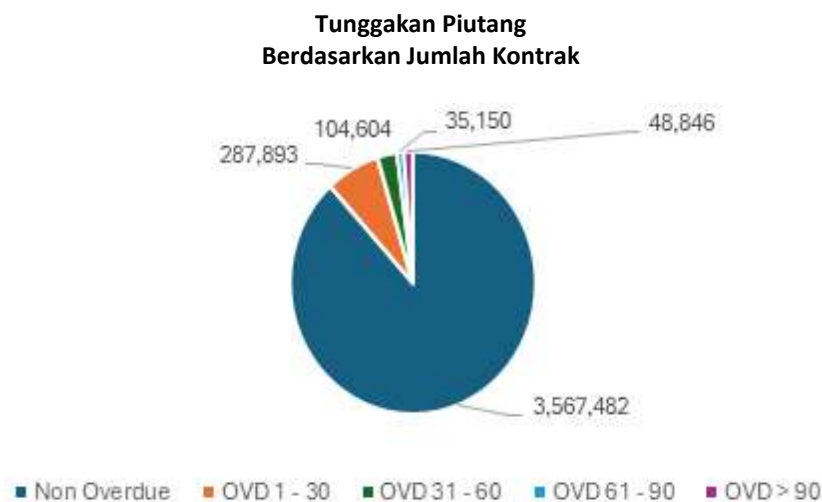
Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelanggan ritel atau perorangan merupakan sumber penghasilan utama Perseroan. Tabel di bawah ini merupakan perkembangan rata-rata pembiayaan baru untuk pembiayaan konsumen sepeda motor per 31 Desember 2024 dan 2023:

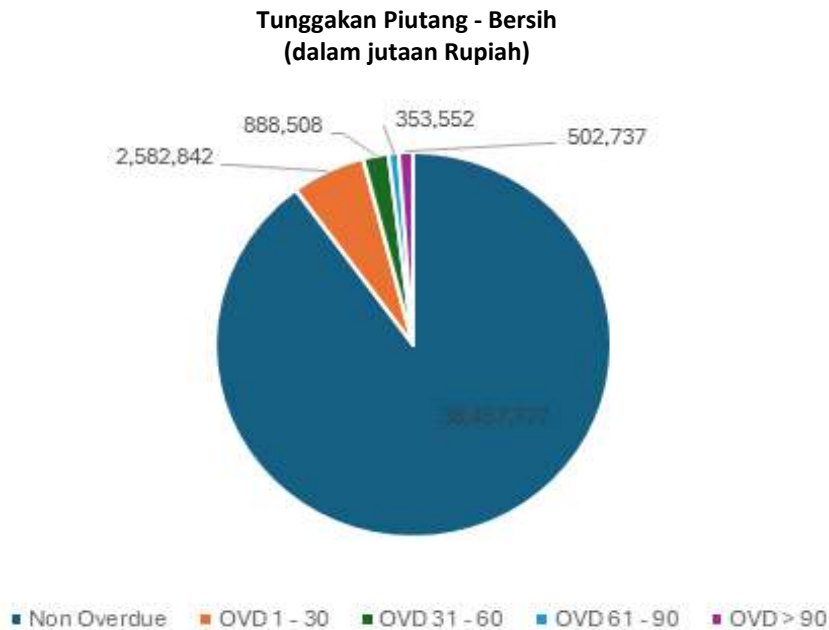
Uraian	31 Desember	
	2024	2023
Rata-rata piutang Pembiayaan (ribu Rp)	17.732	16.802
Rata-rata jangka waktu kredit (bulan)	29	28
Rata-rata uang muka (% harga motor)	15,64	16,35
Rata-rata suku bunga efektif (% p.a)	31,31	31,40

Dilihat dari tingkat kolektibilitas fasilitas pembiayaan yang diberikan, Perseroan mengklasifikasikan keterlambatan ke dalam 4 kelompok, yaitu (i) tunggakan 1 sampai dengan 30 hari; (ii) tunggakan 31 sampai dengan 60 hari, (iii) tunggakan 61 hari sampai 150 hari (iv) tunggakan di atas 150 hari.

Untuk tunggakan sampai dengan 30 hari, pelanggan diberikan peringatan tertulis dan dikunjungi oleh kolektor. Untuk tunggakan antara 31 hari-60 hari akan dilakukan penagihan secara lebih intensif. Untuk tunggakan lebih dari 60 hari, unit sepeda motor akan diambil kembali oleh Perseroan dan menjadi aktiva yang dikuasai untuk dijual. Sedangkan tunggakan diatas 150 hari akan dihapus bukukan dari neraca Perseroan, namun secara *database* piutang tetap ada untuk tetap di *follow up* penyelesaiannya.

Jumlah tunggakan piutang yang dikelola oleh Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:





G. Tingkat Kesehatan Perseroan

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan pada Bab VII, pasal 25 ayat 3 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan diukur dengan *gearing ratio* setinggi-tingginya 10 kali. Tingkat perbandingan antara kewajiban yang mengandung unsur bunga dibandingkan dengan ekuitas Perseroan berturut-turut per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 2,58 kali dan 2,25 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah ketentuan. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan sudah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh OJK.

H. Kecenderungan Usaha Perseroan

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan beban dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Perseroan juga tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

I. Tanggung Jawab Sosial

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Perseroan dalam hal ini telah melakukan beberapa hal antara lain membentuk divisi manajemen risiko sebagai upaya untuk melakukan kontrol dan analisa terhadap risiko yang mungkin dan akan terjadi yang dapat berakibat buruk terhadap Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikuti dan melaksanakan training dan sosialisasi KYC (*know your customer*), dan *money laundering*. Secara struktural organisasi Perseroan juga mengangkat komisaris independen dan komite audit yang berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi kinerja Perseroan secara berkala, serta minimal sekali dalam setahun Perseroan melaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk melaporkan pertanggung jawaban serta kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah merancang FIFGROUP 2030 *Sustainability Aspirations Framework & Initiatives* yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan di lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, serta selaras dengan ASTRA 2030 *Sustainability Aspirations*. Langkah ini juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang bertujuan untuk mendorong perdamaian, kesejahteraan umat manusia, dan kelestarian bumi bagi generasi mendatang.

Dengan visi untuk menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional dan misi membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, FIFGROUP mengembangkan strategi keberlanjutan yang terdiri dari tiga strategi utama: *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution* yang berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Pada strategi *Public Contribution*, FIFGROUP meluncurkan berbagai program pengembangan masyarakat melalui empat pilar utama CSR yang terdiri dari Pilar FIFGROUP Sehat, FIFGROUP Pintar, FIFGROUP Sejahtera, dan FIFGROUP Lestari, serta didukung oleh pilar FIFGROUP Peduli.

Sepanjang tahun 2024, FIFGROUP sudah melaksanakan berbagai program CSR diantaranya:

1. FIFGROUP Sehat, Perseroan mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui beberapa program yaitu:
 - Program posyandu yang dilaksanakan di 40 titik lokasi dengan total penerima manfaat sebanyak 1.603 anak balita.
 - Program Sehat Ceria Tanpa Stunting (SeCanting) dilaksanakan di 7 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan total penerima manfaat sebanyak 808 anak dengan stunting, 250 ibu hamil, 150 remaja, dan 100 calon pengantin. sehingga total penerima manfaat dari program ini sebanyak 1.308 orang.
 - Program donor darah karyawan dan masyarakat. Melalui program ini, telah mendapatkan 20.994 kantong darah yang berasal dari 82 titik di Indonesia.
 - Program rumah singgah yang dijalankan berkolaborasi bersama RSU Hermina Depok. Rumah singgah ini terbuka untuk keluarga pasien dari berbagai daerah yang sedang menunggu anggota keluarga lainnya selama proses penanganan medis. Pada tahun 2024, jumlah penerima manfaat dari program ini yaitu 15 pasien dan keluarga pasien. Dengan rata-rata durasi tinggal mencapai 9 hari dan total hari tinggal sepanjang 103 hari.
2. FIFGROUP Pintar, Perusahaan berkewajiban dan bertekad untuk turut mendukung upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait literasi keuangan sesuai dengan POJK No. 76 tahun 2016. Selain itu, FIFGROUP berupaya untuk berkontribusi pada Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain:
 - Program Menyuarakan Literasi melalui Aksi (MENYALA) adalah program berkelanjutan dengan melibatkan 35 sekolah, 5.065 guru, dan 14.512 siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran literasi keuangan. Program MENYALA terdiri dari Pelatihan Guru, Jam Mengajar, Teacher Summit, Talent Pool, dan Teacher Community. Di mana, program ini bersinergi dengan *Link and Match* dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikti Saintek).
 - Beasiswa FIFGROUP Young Leader (FYL) merupakan inisiatif program dengan fokus pada peningkatan akses pendidikan yang berkualitas dan merata di Indonesia khususnya bagi para mahasiswa. Melalui program ini, setiap penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp9 juta yang diberikan secara bertahap. Selain dukungan finansial, para penerima beasiswa juga mengikuti rangkaian program seperti *Development Journey*, *In Class Training*, *Team Building* dan *Business Plan Competition*. Program FYL melibatkan 35 mahasiswa/i terbaik dari seluruh Indonesia.
3. Pilar FIFGROUP Sejahtera, Perseroan turut aktif membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha melalui implementasi beberapa program diantaranya:
 - Program dana bergulir ini merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku UMKM supaya dapat menambah modal, memperluas dan mengembangkan usahanya. Pembiayaan yang diberikan tanpa bunga dengan kisaran pinjaman sebesar Rp2-25 juta Total keseluruhan penerima manfaat dari program dana bergulir sebanyak 735 UMKM.
 - Selain pemberian pinjaman, Perseroan juga memberikan pelatihan atau workshop literasi strategi UMKM kepada para UMKM di antaranya adopsi teknologi digital, UMKM Kuliner Naik Kelas, UMKM Go Digital, dasar pembukuan keuangan UMKM, dan optimalisasi dompet digital.
4. Pilar FIFGROUP Lestari, Perseroan berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan salah satunya melalui kegiatan penanaman pohon tersentralisasi yaitu "Hutan FIFGROUP" yang berlokasi di Desa Jayamekar, Kabupaten Garut. Jumlah bibit pohon yang ditanam adalah sebanyak 25.000 batang pohon yang terdiri dari bibit pohon kehutanan, tanaman endemik, dan tanaman produktif. Dalam program penanaman ini, FIFGROUP berkolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Koperasi Al-Bayyinah dan SMKN 4 Garut. Hasil panen dari tanaman yang ada di Hutan FIFGROUP akan dikelola oleh Koperasi Al-Bayyinah sehingga dapat meningkatkan ekonomi dari masyarakat sekitar.

Selain pilar-pilar di atas, melalui FIFGROUP Peduli, Perseroan menyalurkan bantuan spiritualitas seperti tebar Alkitab, Tebar Kurban Nusantara, dan Tebar Takjil Ramadhan serta bantuan bencana dan sosial seperti bus sosial, bantuan Yayasan, dll.

Program-program ini dilaksanakan secara terpusat dan juga secara lokal, dan dalam pelaksanaannya Perseroan dapat saja bekerja sama dengan pihak-pihak terkait yang kompeten di bidangnya.

J. Keterangan Mengenai Penyertaan Saham Perseroan pada perseroan terbatas lain

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) pada PT Astra Digital Arta ("ADA"):

Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Penyertaan Perseroan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
ADA	Penyedia Jasa Pembayaran	25%	2022	Beroperasi

K. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Tidak terdapat Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan (jika ada), yang paling sedikit meliputi: kepailitan, restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, peleburan, perubahan kegiatan usaha, pembelian aset material.

L. Kegiatan Usaha Perseroan Sehubungan Dengan Modal Kerja Yang Menimbulkan Risiko Khusus

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

M. Ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pemerintah.

Tidak terdapat ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pemerintah

IX. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap ("BUT"), penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dan 20% (dua puluh persen) atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap yaitu:

- i) Atas bunga dari Obligasi dengan kupon, sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan Obligasi;
- ii) Atas diskonto dari Obligasi dengan kupon, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan; dan
- iii) Atas diskonto dari Obligasi tanpa bunga, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi.

Ketentuan pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak berlaku apabila penerima penghasilan berupa bunga obligasi adalah:

- i) Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- ii) Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- i) Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi; dan
- ii) Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- iii) Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AIKBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

PEMENUHAN PERPAJAKAN PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan			(%)
	Seri A	Seri B	Jumlah	
PT BRI Danareksa Sekuritas	5.000.000.000	70.000.000.000	75.000.000.000	15,00%
PT Indo Premier Sekuritas	71.367.000.000	167.933.000.000	239.300.000.000	47,86%
PT Mandiri Sekuritas	10.700.000.000	100.000.000.000	110.700.000.000	22,14%
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	25.000.000.000	50.000.000.000	75.000.000.000	15,00%
Jumlah	112.067.000.000	387.933.000.000	500.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dalam Prospektus ini, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan mengembalikan uang pemesanan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka pengembalian akan menjadi tanggungan Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengembalian uang pemesanan dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus ini.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI II Lantai. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

- STTD: 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996 atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Pedoman Kerja: Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat Persetujuan Penawaran Jasa Wali Amanat No. B.106-INV/TCS/TCB/02/2025 tanggal 28 Februari 2025.

Ruang lingkup tugas Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris : Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan Jakarta 12950

- STTD: STTD.N-93/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 28 Maret 2023 atas nama Fathiah Helmi, S.H.
- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958.
- Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. 22/Prop/PUBVII-I/II/2025 tanggal 27 Februari 2025.

Ruang lingkup tugas Notaris adalah membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris, antara lain Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Pembayaran dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)

Gedung WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12190

- Nama Rekan: Muhammad Jusuf Wibisana
- No. STTD: STTD.AP-91/PM.22/2018
- Tanggal STTD: 5 Februari 2018
- Keanggotaan Asosiasi Institut Akuntan Publik Indonesia
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. OL202501280001/MJW/MJW tanggal 28 Januari 2025.
- Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Thamrin & Rekan (TR&Co.)**
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 58
Jakarta 12190

- STTD: STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 atas nama Iswira Laksana, S.H., M.Si. atas nama Iswira Laksana, S.H., M.Si.
- Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 99012.
- Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan berdasarkan Surat Thamrin & Rekan No. 061/LOF-FIF/TR/HN/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, yang turut ditandatangani oleh Perseroan.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pemeringkat Efek : **PT Fitch Ratings Indonesia (PT FITCH)**
DBS Bank Tower
24th Floor, Suite 2403Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5Jakarta 12940
Telp : (021) 29886800
Fax : (021) 29886822

- Izin Usaha No. KEP-02/PM/PI/2006 tanggal 17 Maret 2006
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan berdasarkan Surat No. L.FIF/Trea-Opr/072/III/2025 tanggal 10 Maret 2025.

Ruang lingkup Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeringkat Efek juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh OJK.

XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (selanjutnya disebut sebagai "BRI") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak terafiliasi dan tidak ada hubungan kredit No. B.176-INV/TCS/TCB/04/2025 tanggal 14 April 2025 BRI tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamanati dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi, sesuai dengan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.177-INV/TCS/TCB/04/2025 tanggal 14 April 2025 sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .20/POJK.04/2020 tentang Perjanjian Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

1. UMUM

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (untuk selanjutnya disebut BRI) didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inslandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No.5 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021. Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092097 Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

1. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Wali Amanat

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 22 April 2024, dan dengan susunan kepemilikan saham per tanggal 30 April 2025 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Emiten yaitu PT Datindo Entrycom serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 22 April 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0202153 tanggal 23 April 2025, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		Persentase Kepemilikan Saham (%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
Modal Dasar			
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
Saham Biasa Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		Persentase Kepemilikan Saham (%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing di bawah 5%)*	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.557.950.080.200	100,00

2. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 April 2025 atas hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	: Parman Nataatmadja*
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	: Helvi Yuni Moraza*
Komisaris Independen	: Edi Susianto*
Komisaris Independen	: Lukmanul Khakim*

Direksi

Direktur Utama	: Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	: Agus Noorsanto
Direktur Human Capital & Compliance	: Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Operations	: Hakim Putratama
Direktur Corporate Banking	: Riko Tasmaya (Riko Adyithia)*
Direktur Network dan Retail Funding	: Aquarius Rudianto
Direktur Treasury dan International Banking	: Farida Thamrin*
Direktur Micro	: Akhmad Purwakajaya*
Direktur Commercial Banking	: Alexander Dippo Paris Y S*
Direktur Consumer Banking	: Nancy Adistyasari*
Direktur Finance & Strategy	: Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Manajemen Risiko	: Mucharom*
Direktur Information Technology	:Saladin Dharma Nugraha Effendi*

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).

3. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya. BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	86,85%	2011	Beroperasi
2	BRI Remittance Co. Ltd.	Perusahaan Remittance	100,00%	2011	Beroperasi
3	PT Asuransi BRI Life	Asuransi	51,00%	2015	Beroperasi
4	PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan	99,88%	2016	Beroperasi
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	Sekuritas	67,00%	2018	Beroperasi
6	PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Ventura	99,97%	2018	Beroperasi

No	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
7	PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi	90,00%	2019	Beroperasi
8	PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan	99,99%	2021	Beroperasi
9	PT Pegadaian	Pembiayaan, Emas, Aneka Jasa	99,99%	2021	Beroperasi
10	BRI Manajemen Investasi	Manajer Investasi	65,00%	2021	Beroperasi

Dalam rangka mengembangkan Fee Based Income dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia. BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*), dan Jasa Kustodian.

a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Adapun Efek bersifat utang yang menggunakan jasa Wali Amanat BRI selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
1.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022	10 Januari 2023
2.	Medium Term Notes (MTN) III PT PNM Venture Capital Tahun 2022	25 Januari 2023
3.	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	22 Februari 2023
4.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023	24 Februari 2023
5.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023	8 Maret 2023
6.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	16 Maret 2023
7.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	28 Maret 2023
8.	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
9.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
10.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	11 April 2023
11.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023	17 Mei 2023
12.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023	7 Juni 2023
13.	EBAS-SP SMFBRIS01	8 Juni 2023
14.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023	22 Juni 2023
15.	MTN I PT LEN Industri (Persero) Tahun 2023 Tahap I	22 Juni 2023
16.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023
17.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
18.	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
19.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
20.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
21.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
22.	Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	11 Juli 2023
23.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
24.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023	4 Agustus 2023
25.	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8 Agustus 2023
26.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8 Agustus 2023
27.	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023	11 Agustus 2023
28.	EBAS-SP SMFBRIS01	26 September 2023
29.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023	27 September 2023
30.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023	3 Oktober 2023
31.	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6 Oktober 2023
32.	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6 Oktober 2023
33.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023	19 Oktober 2023
34.	Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023	20 Oktober 2023
35.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2023	25 Oktober 2023
36.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap II Tahun 2023	16 November 2023
37.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	22 November 2023
38.	MTN INKA Multi Solusi II Tahun 2023	22 November 2023
39.	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023	19 Januari 2024
40.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024	23 Februari 24
41.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024	21 Maret 2024
42.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap III Tahun 2024	2 April 2024
43.	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	19 April 2024
44.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2024	23 April 2024
45.	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024	3 April 2024
46.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024	28 May 2024
49.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024	4 Juni 2024

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
50.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024	20 Juni 2024
51.	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 dan	21 Juni 2024
52.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21 Juni 2024
53.	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024	2 Juli 2024
54.	Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024	2 Juli 2024
55.	Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024	5 Juli 2024
56.	Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024	5 Juli 2024
57.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024	9 Juli 2024
58.	Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	9 Juli 2024
59.	Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024	9 Juli 2024
60.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024	10 Juli 2024
61.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024	30 Juli 2024
62.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024	18 September 24
63.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024	6 September 24
64.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2024	2 Oktober 24
65.	Obligasi II BUMA Tahun 2024	8 Oktober 24
66.	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024	8 Oktober 24
67.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap IV Tahun 2024	26 November 24
68.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024	19 November 24
69.	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024	26 November 24
70.	Medium Term Notes (MTN) V PT PNM Venture Capital Tahun 2024 Tahap I	4 Desember 24
71.	Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024	10 Desember 24
72.	Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV PT PNM Ventura Syariah Tahun 2024	5 Desember 24
73.	MTN I PT Mitra Bisnis Madani Tahun 2024 Tahap I	27 Desember 24
74.	Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember 24
75.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024	18 Desember 24
76.	Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025	8 Januari 25
77.	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024	10 Januari 25
78.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025	13 Februari 25
79.	Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PT PNM Ventura Syariah Tahun 2025	14 Februari 25
80.	Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025	25 Februari -25
81.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap V Tahun 2025	28 Februari 25
82.	Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025	13 Maret 25
83.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025	14 Maret 25
84.	Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025	20 Maret 25
85.	Medium Term Notes I PT Mitra Prima Lancar Tahun 2025 Tahap I	17 Maret 25
86.	Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025	26 Maret 25

b. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa berupa layanan pembukaan rekening dan pengadministrasian rekening *sinking fund* ataupun transaksi pendistribusian dana pembayaran kupon dan/atau pokok *Medium Term Notes* kepada investor dalam penerbitan Efek bersifat Utang.

c. Jasa Agen Jaminan (*Security Agent*)

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan yang terkait dengan Perjanjian Perwalianamanatan, dokumen pengikatan lainnya serta surat – surat jaminan yang terkait dengan penerbitan Efek bersifat Utang.

d. Produk dan Jasa Lainnya

Saat ini, BRI juga telah menjalani dan mengembangkan jasa Pasar Modal lainnya, antara lain :

1) *Jasa Trust & Corporate Services* lainnya :

- *Jasa Escrow Agent*
- *Jasa Arranger* Sindikasi

2) *Custodian Services*

3) *Jasa Trustee*

4) DPLK BRI

4. Perizinan BRI

- a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, perihal status BRI menjadi Perusahaan Perseroan;
- b. Anggaran Dasar BRI No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta;
- c. Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK No.08/STTD-WA/PM/1996, tanggal 11 Juni 1996, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Wali Amanat;
- d. SK Bank Indonesia No. 5/117/DPwB24, tanggal 15 Oktober 2003, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Bank Devisa;
- e. Nomor Induk Berusaha (NIB) BRI No. 8120114132268 tanggal 26 November 2018.

5. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. Penunjukan, Penggantian dan Berakhirnya Tugas Wali Amanat

Berdasarkan Peraturan OJK No. 20/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut
 - pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
 - atas permintaan para Pemegang Obligasi
 - timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah
 - timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui -jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
- c. Apabila telah Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
 - Obligasi telah dipenuhi kewajibannya baik nilai pokok Obligasi, Sisa Imbalan Ijarah, bunga Obligasi, Cicilan Imbalan Ijarah, termasuk Kompensasi denda dan Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7. Laporan Keuangan Wali Amanat

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk masing-masing tahun di bawah ini. Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan

Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 12 Februari 2025.

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total Aset	1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010
Total Liabilitas	1.669.794.400	1.648.534.888	1.562.243.693
Total Ekuitas	323.189.047	316.472.142	303.395.317

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember	
	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga dan Syariah – neto	142.057.190	135.183.487	124.597.073
Pendapatan Premi – neto	3.250.480	2.161.392	1.577.323
Pendapatan Operasional lainnya	53.857.740	45.625.785	39.127.694
Laba Operasional	78.578.018	76.828.737	64.306.037
Laba Sebelum Beban Pajak	77.599.110	76.429.712	64.596.701
Laba Tahun Berjalan	60.643.808	60.425.048	51.408.207

RASIO PENTING

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	31 Desember	
	2024	2023	2022
Capital Adequate Ratio (CAR)	26,63	27,27	25,51
Non Performing Loan Ratio (Gross)	2,78	2,95	2,67
Loan to Deposits Ratio (LDR)	88,85	84,73	78,82
Return On Asset (ROA)	3,06	3,24	3,79
Return On Equity (ROE)	19,01	19,95	19,59
Net Interest Margin (NIM)	7,74	7,95	7,85

8. Informasi

Alamat Wali Amanat :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Gedung BRI II, Lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
 Telepon: (62 21) 575 8143
 Email: tcs_aet@bri.co.id

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus ini, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi adalah tanggal 01 Juli 2025 dan ditutup pada tanggal 03 Juli 2025 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan masing-masing dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran

Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;

- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat Obligasi;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat Obligasi atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat Obligasi, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana dimuat pada Bab XIV dalam Prospektus ini, melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 04 Juli 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan perjanjian penjaminan emisi Efek sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 07 Juli 2025 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank BRI
 Cabang Bursa Efek Jakarta
 No. Rekening: 0671.01.000680.30.4
PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank Mandiri
 Cabang Jakarta Sudirman
 No. Rekening: 1020005566028
PT Mandiri Sekuritas

Bank Permata
 Cabang Sudirman Jakarta
 No. Rekening: 0701254783
PT Indo Premier Sekuritas

Bank Mandiri
 Cabang Bursa Efek Indonesia
 No. Rekening: 104.00.00800.875
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 07 Juli 2025 pukul 10:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi, yaitu 08 Juli 2025 Setelah menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

- i. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (ii) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (i);

- (iii) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin (i) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Obligasi telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- ii. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir i angka 1) poin (i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (ii) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir i angka 1) poin (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - (iii) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - (iv) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ii poin (iii) di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka Pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan denda.
- c. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Dalam hal pengembalian uang pemesanan Obligasi telah dikembalikan kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 01 Juli 2025 dan ditutup pada tanggal 03 Juli 2025 mulai pukul 10.00 – 16.00 WIB setiap Hari Kerja, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui email, sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id dan
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman No. 54-55
Jakarta 12910
Telepon: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 527 5701
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place
16/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
Website: www.indopremier.com
Email: corfin@ipc.co.id
Up: Divisi Investment Banking

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. Ref.: 146/PH-FIF/TR/IL/VI/2025

Jakarta, 24 Juni 2025

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF
Jalan T.B. Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat
Jakarta 12440
U.p.: **Direksi**

Perihal: Pendapat Hukum Terhadap PT Federal International Finance Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat kami No. Ref.: 061/LOF-FIF/TR/HN/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, yang turut ditandatangani oleh PT Federal International Finance ("**Perseroan**") sebagai bukti persetujuan untuk menunjuk kami, Kantor Konsultan Hukum Thamrin & Rekan (TR&Co.), yang dalam hal ini diwakili oleh Iswira Laksana, S.H., M.Si., selaku *Partner* yang terdaftar sebagai (i) Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan No. STTD.KH-107/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023, dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) dengan Nomor Anggota: 99012, sebagai Konsultan Hukum yang independen dan mandiri dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ("**PUB**"), sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, *juncto* Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**"), *juncto* Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUP2SK**"), atas '**Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance**' dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Adapun untuk **Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025** akan diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I**") yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- (a) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp112.067.000.000,00 (seratus dua belas miliar enam puluh tujuh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% (enam koma satu lima per seratus) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri A ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo; dan
- (b) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp387.933.000.000,00 (tiga ratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima per seratus) per tahun, dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri B ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo.

Jumlah pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I akan ditawarkan dengan harga 100% (seratus per seratus) dari nilai pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan satuan pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Sesuai dengan maksud penunjukkan tersebut, kami telah melakukan uji tuntas dari segi hukum ("**Uji Tuntas**") terhadap Perseroan, selanjutnya memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Berikut di bawah ini adalah hal-hal yang perlu kami sampaikan terlebih dahulu sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Pendapat Hukum ini:

- A. Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta dengan berpedoman kepada kode etik dan standar profesi yang berlaku bagi kami selaku Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h 'Konsultan Hukum Pasar Modal') sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 10 November 2021 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**"), dan karenanya hasil Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

Dengan mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan 'Prinsip Keterbukaan' dan 'Prinsip Materialitas', yakni: (i) Uji Tuntas dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan di Pasar Modal agar kepentingan publik terlindungi, dimana kami harus mengungkapkan adanya pelanggaran, kelalaian, ketentuan-ketentuan yang tidak lazim dalam dokumen Perseroan, informasi atau fakta material lainnya yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan; dan (ii) Uji Tuntas dilakukan dengan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, dan materialitas dalam Uji Tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

- B. Uji Tuntas dilaksanakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas, termasuk penelaahan atas keterkaitan antara dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas adalah dokumen-dokumen (baik dalam bentuk asli atau fotokopi atau salinan) yang berisikan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan sehubungan dengan aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas yang diterbitkan dan/atau diberikan dan/atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain, termasuk pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang berwenang (selanjutnya disebut "**Dokumen Yang Diperiksa**"). Dengan demikian, Uji Tuntas hanya menyangkut pemeriksaan dari aspek yuridis dan

tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi karena kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar Dokumen Yang Diperiksa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan terhadap Dokumen Yang Diperiksa. Aspek yuridis Uji Tuntas meliputi aspek yuridis formal dan aspek yuridis material, di mana kebenaran aspek yuridis material diasumsikan berdasarkan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan dari Perseroan dan/atau pihak lain yang kami minta untuk keperluan ini.

Ruang lingkup Uji Tuntas meliputi aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas, dan karenanya Uji Tuntas hanya mencakup serta meliputi obyek Uji Tuntas, yakni Dokumen Yang Diperiksa, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang ditandatangani atau diparaf oleh kami sehubungan dengan pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I yang dibuat di luar ruang lingkup dimaksud, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup dan/atau tanggung jawab kami atas hasil Uji Tuntas terhadap Perseroan.

Pelaksanaan dari Dokumen Yang Diperiksa dapat dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka Pendapat Hukum ini dibuat dan diberikan dengan berdasarkan kepada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) bahwa setiap tanda tangan yang tertera dalam setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam rangka Uji Tuntas adalah asli; bahwa setiap dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain adalah otentik; bahwa setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; bahwa setiap pihak (kecuali Perseroan) yang menandatangani setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain mempunyai kewenangan, kekuasaan dan kecakapan menurut hukum untuk menandatangani dokumen yang bersangkutan secara sah dan mengikat;
- (ii) bahwa setiap dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi, keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak lain kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap, sah dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas;
- (iii) bahwa para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan, telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait; dan
- (iv) bahwa pendapat hukum yang khususnya menyangkut perizinan, harta kekayaan, perjanjian-perjanjian dan/atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti kelangsungan usaha Perseroan.

- C. Pendapat Hukum ini merupakan kesimpulan dan intisari dari hasil Uji Tuntas dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I terhitung sejak tanggal pendirian Perseroan sampai dengan tanggal 24 Juni 2025 (tanggal 24 Juni 2025 ini selanjutnya disebut "**Tanggal Akhir Uji Tuntas**"), dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan

dari hasil Uji Tuntas, dimana setiap dan seluruh kaidah hukum, metode, ruang lingkup serta asumsi dari Uji Tuntas juga berlaku bagi Pendapat Hukum ini.

- D. Pendapat Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan didalamnya dan karenanya sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk didalamnya.
- E. Pendapat Hukum ini sama sekali tidak dapat ditafsirkan guna menilai (menentukan): (i) kewajaran komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau dimana Perseroan memiliki kepentingan atau harta kekayaan yang terkait dengannya; (ii) kewajaran harga Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; (iii) aspek risiko yang dihadapi oleh pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I sehubungan kepemilikan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I; dan (iv) aspek risiko sebagaimana dimaksud dalam bab mengenai 'Risiko Usaha' dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Berdasarkan hal-hal yang kami uraikan dalam Huruf A – E tersebut di atas, maka kami mengeluarkan Pendapat Hukum terhadap Perseroan yang hanya berlaku untuk PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan secara sah dengan nama "**PT Mitrapusaka Artha Finance**" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Mitrapusaka Artha" No. 1 tanggal 1 Mei 1989 sebagaimana diubah dengan Akta Pengubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6728.HT.01.01.th.'89 tanggal 27 Juli 1989; (ii) didaftarkan pada tanggal 8 Agustus 1989 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1570/1989; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1831 dari Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 73 tanggal 12 September 1989 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara P.T. Mitrapusaka Artha Finance No. 58 tanggal 21 Oktober 1991, dibuat oleh Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Akta No. 58/1991**"), yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th91 tanggal 7 Nopember 1991; (ii) didaftarkan pada tanggal 23 Desember 1991 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2804/1991; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1101 dari BNRI No. 21 tanggal 13 Maret 1992, nama Perseroan diubah dari semula bernama "**PT Mitrapusaka Artha Finance**" menjadi "**PT Federal International Finance**".

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian dan Akta No. 58/1991 telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan yang dilakukan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Akta No. 76/2017**"), yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 2588/L dari BNRI No. 69 tanggal 28 Agustus 2018, berdasarkan mana seluruh pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagai pengganti RUPS sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 001/KPS-FIF/2017 tanggal 24 Februari 2017, telah

menyetujui perubahan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.

Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggaran Dasar**".

Perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") pada saat perubahan Anggaran Dasar dilakukan.

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap Maksud dan Tujuan Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, dan kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 35/2018**"), *juncto* Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura tanggal 30 Desember 2024 ("**POJK No. 46/2024**").

2. Dalam Pendapat Hukum ini kami akan mengungkapkan mengenai ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar yang relevan dalam kaitannya dengan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yaitu sebagai berikut:

- (a) Sesuai dengan Pasal 36 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("**KUHD**") sebagai ketentuan hukum yang berlaku pada saat penetapan status badan hukum, Perseroan telah memperoleh status badan hukum terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6728.HT.01.01.th'89, yaitu pada tanggal 27 Juli 1989. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 40 Ayat 2, *juncto* Pasal 36 KUHD, pada hakekatnya, para pendiri atau pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi nilai saham yang telah diambil bagian oleh mereka masing-masing.
- (b) Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar, nama yang sah dari Perseroan adalah "**PT Federal International Finance**", dan tempat kedudukan Perseroan adalah di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris Perseroan.

Tempat kegiatan usaha Perseroan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas terdiri atas:

- (i) **Kantor Pusat Perseroan**, beralamat di Menara FIF, Jalan T.B Simatupang, Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan;
- (ii) **Kantor Cabang Perseroan**, berjumlah 250 (dua ratus lima puluh) Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia; dan
- (iii) **Point of Services ("POS")**, berjumlah 419 (empat ratus sembilan belas) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. POS merupakan gerai-gerai (*outlets*) yang berfungsi sebagai titik pelayanan kepada para konsumen Perseroan dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang Perseroan, dimana setiap Kantor Cabang Perseroan bertanggung jawab atas beberapa POS dalam cakupan wilayahnya.

Pendirian tempat-tempat kegiatan usaha Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan OJK serta pendirian seluruh Kantor Cabang Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat (2) Anggaran Dasar.

- (c) Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar, Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dan dimulai sebagai Badan Hukum sejak tanggal 27 Juli 1989.
- (d) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, 'Maksud dan Tujuan' Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, untuk mencapai 'Maksud dan Tujuan' tersebut di atas, Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
- b. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
- c. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
- d. menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
- e. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
- f. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan tersebut dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sebagaimana termaktub dalam Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha Perseroan: 81201122211579 tanggal 23 Mei 2022. Kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa pembiayaan untuk kepemilikan sepeda motor dengan Kode KBLI adalah 64911.

Kegiatan usaha Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 35/2018**"), *juncto* Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura tanggal 30 Desember 2024 ("**POJK No. 46/2024**").

- 3. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara PT Federal International Finance No. 89 tanggal 10 Oktober 1997, dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 4 tanggal 6 Januari 2006, dibuat di hadapan Sudiono Abady, S.H., Notaris di Jakarta, yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000	99,99996
2. PT Arya Kharisma	100	100.000	0,00004

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	280.000.000	280.000.000.000	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000	

Selanjutnya, seluruh modal yang telah ditempatkan dalam Perseroan atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu seluruhnya sebesar Rp280.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah), telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan struktur permodalan serta pengalihan atau pemindahan hak atas saham dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur permodalan tersebut di atas merupakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terakhir, tidak terdapat perubahan struktur permodalan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Struktur permodalan Perseroan di atas telah memenuhi ketentuan modal minimum perusahaan pembiayaan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("POJK No. 47/2020").

4. Merujuk pada definisi 'Pengendali' sebagaimana dimuat pada Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, maka 'Pengendali' Perseroan adalah PT Astra International Tbk ("Astra"), sebagai pihak yang memiliki saham lebih dari 50% (lima puluh per seratus) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan kepemilikan saham Perseroan tersebut, Astra mempunyai kemampuan untuk menentukan dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Selain Astra, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, tidak terdapat perubahan atas Pengendali Perseroan.

Selanjutnya merujuk pada definisi 'Pemegang Saham Pengendali' sebagaimana dimuat pada Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan, maka 'Pemegang Saham Pengendali' Perseroan adalah Astra, sebagai pihak yang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima per seratus) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dan mempunyai hak suara dalam Perseroan. Astra sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-498/NB.1/2014 tanggal 27 Maret 2014 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Federal International Finance Atas Nama PT Astra International Tbk. Dengan demikian Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan, *juncto* Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Terkait susunan pemegang saham di Astra, sebagaimana disebutkan dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dari Perseroan, pemegang saham terbesar Astra adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura ("JCC"), dimana JCC merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, suatu perusahaan yang didirikan di Bermuda.

5. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") dengan telah disampaikannya informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan pada tanggal 27 Juni 2024 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, yang dilakukan melalui Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Laporan Notaris**"). Dalam Laporan Notaris dinyatakan bahwa pemilik manfaat Perseroan adalah seluruh anggota Direksi Astra.

Nama-nama anggota Direksi Astra yang telah disampaikan sebagaimana dimaksud Laporan Notaris Pemilik Manfaat di atas adalah sebagai berikut:

1. Djony Bunarto Tjondro.
2. Suparno Djasmin.
3. Chiew Sin Cheok.
4. Gidion Hasan.
5. Henry Tanoto.
6. Santosa.
7. Gita Tiffani.
8. FXL Kesuma.
9. Hamdani Dzulkarnaen Salim.
10. Rudy.
11. Thomas Junaidi Alim. W.

Adapun pengungkapan seluruh anggota Direksi Astra sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan semata-mata: (i) untuk memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1) Perpres No. 13/2018, bukan untuk keperluan lainnya (termasuk perpajakan); dan (ii) dalam kapasitas mereka sebagai anggota Direksi Astra, dimana Astra adalah pemegang 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan per seratus) saham Perseroan yang mempunyai kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) butir d Perpres No. 13/2018 tersebut, bukan dalam kapasitasnya sebagai diri pribadi. Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak dapat mengidentifikasi orang perseorangan (sebagai individu dalam kapasitas pribadi) yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perpres No. 13/2018.

6. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Siswadi
Direktur	: Valentina Chai Wei Li
Direktur	: Sri Harjati
Direktur	: Indra Gunawan
Direktur	: Daniel Hartono
Direktur	: Setia Budi
Presiden Komisaris	: Rudy
Komisaris	: Thomas Junaidi Alim. W
Komisaris Independen	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Komisaris Independen	: Margono Tanuwijaya

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni berdasarkan:

- (a) Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 19 April 2024 sebagaimana termaktub dalam:
- (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 01 tanggal 2 Mei 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0175004 tanggal 2 Mei 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084633.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024, *juncto*
 - (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 01 tanggal 1 Agustus 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237856 tanggal 9 Agustus 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0166016.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, *juncto*
 - (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 28 tanggal 23 Oktober 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0266915 tanggal 23 Oktober 2024; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0228122.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024.
- (b) Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 21 April 2025 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 12 tanggal 9 Mei 2025, dibuat di hadapan di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0234783 tanggal 13 Mei 2025; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103393.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2025 ("**Akta No. 12/2025**").

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026, kecuali untuk: (i) Bapak Siswadi (Presiden Direktur) masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 Juli 2024; dan (ii) Bapak Thomas Junaidi Alim. W (Komisaris) masa jabatan terhitung sejak tanggal 26 September 2024, keduanya terhitung sejak tanggal dikeluarkannya masing-masing surat keputusan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026. Sedangkan untuk Bapak Rudy (Presiden Komisaris) dan Bapak Margono Tanuwijaya (Komisaris Independen) segala fungsi, tugas dan wewenangnya baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, sampai dengan

penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dimaksud belum diperoleh.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat diangkat dan selama menjabat sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Selanjutnya, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 dan Pasal 40 Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("**POJK No. 48/2024**").

7. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Ketua (merangkap anggota) : Aminudin Yakub

Ketua (merangkap anggota) Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026.

Bapak Aminudin Yakub telah mendapatkan izin Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-28/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 1 September 2021; izin tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 27 September 2021.

8. Perseroan telah membentuk Komite Audit yang susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : Margono Tanuwijaya

Anggota : 1. Hardi Montana
2. Juliani Eliza Syaftari

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Federal International Finance ("Keputusan Sirkuler") No. L.Leg/SPDK-004/FIF/2025 tanggal 21 April 2025 dengan masa jabatan Komite Audit tersebut berlaku sejak tanggal 21 April 2025 dan berakhir sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026.

Bapak Margono Tanuwijaya segala fungsi, tugas dan wewenangnya baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dimaksud belum diperoleh. Ketua Komite Audit sementara dilaksanakan oleh Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho.

Pembentukan Komite Audit tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

9. Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dengan susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : R. Nunu Soetjahja Noegroho

Anggota : 1. Hardi Montana
2. Juliani Eliza Syaftari

Komite Pemantau Risiko Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Federal International Finance ("Keputusan Sirkuler") No. L.Leg/SPDK-005/FIF/2024 tanggal 19 April 2024 dengan masa jabatan Komite Pemantau Risiko tersebut berlaku sejak tanggal 19 April 2024 dan berakhir sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2026.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 POJK No. 48/2024.

10. Perseroan telah mengangkat Ibu Rani Affiyanti Sandyarani sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 002/FIFGroup/SK-PD/I/2025 tanggal 24 Januari 2025, berlaku efektif terhitung tanggal 1 Februari 2025, dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-001/FIF/2025 tanggal 24 Januari 2025.

Pengangkatan Audit Internal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

11. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagai berikut:

Ketua : R. Nunu Soetjahja Noegroho

Anggota : 1. Rudy
2. Arlien Virginia Jonathan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Federal International Finance ("Keputusan Sirkuler") No. L.Leg/SPDK-005/FIF/2025 tanggal 21 April 2025 dengan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut terhitung sejak tanggal 21 April 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2026.

Selanjutnya, segala fungsi, tugas dan wewenang Bapak Rudy baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dimaksud belum diperoleh.

Pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi tersebut telah sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) huruf a dan b Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, *juncto* Pasal 67 Ayat (1) huruf c dan Pasal 71 Ayat (1) POJK No, 48/2024.

12. Perseroan telah mengangkat Bapak Theodorus Indra Surya Putra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan PT Federal International Finance No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, pengangkatan ini berlaku selama Bapak Theodorus Indra Surya Putra menjadi karyawan Perseroan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

13. Perseroan telah membentuk Unit Usaha Syariah dan memperoleh izin pembentukan Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-173/NB.223/2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Federal International Finance. Pembentukan Unit Usaha Syariah ini telah sesuai dengan POJK No. 47/2020, *juncto* POJK No. 46/2024.

14. Perseroan telah memperoleh perizinan yang disyaratkan dari pihak/instansi yang berwenang untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pada Tanggal Akhir Uji Tuntas seluruh perizinan tersebut masih berlaku.
15. Perseroan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut di bawah ini adalah keterangan penting dan/atau material sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yakni sebagai berikut:
 - (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
 - (b) Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Hubungan Kerja dan Pengupahan atas nama Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kantor Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia; Peraturan Perusahaan Perseroan berakhir pada tanggal 12 September 2025;
 - (c) Perseroan telah melakukan pembayaran upah kepada para karyawannya yang jumlahnya sesuai dengan persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk masing-masing wilayah, di mana Perseroan bertempat kedudukan dan melaksanakan kegiatan usahanya;
 - (d) Perseroan telah memperoleh perizinan ketenagakerjaan atas penggunaan tenaga kerja asing yang semuanya masih berlaku sesuai dengan jangka waktunya masing-masing; dan
 - (e) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan Di Perusahaan.
16. Berdasarkan Surat Perseroan No. L.FIF/Corp-Sec/089/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan yang meliputi faktor penilaian tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, dengan hasil peringkat tingkat kesehatan perusahaan adalah Sangat Sehat dan tingkat risiko perusahaan adalah Rendah. Laporan penilaian tersebut telah disampaikan kepada OJK dan diterima OJK sebagaimana ternyata dari Tanda Terima OJK tanggal 12 Februari 2025.
17. Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap kewajiban pajak PPh Badan Rupiah untuk Tahun Pajak 2024 sebagaimana ternyata dari Bukti Penerimaan Elektronik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
18. Sehubungan dengan telah diperolehnya penyerahan efek PUB Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2025 pada tanggal 26 Maret 2025, maka Perseroan akan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2025 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2025.

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I yang belum direalisasikan, maka dana tersebut dilarang untuk dijadikan jaminan utang, sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Ayat (2) Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

19. Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaannya, baik yang berupa barang tetap, barang bergerak maupun hak atas kekayaan intelektual, dan harta kekayaan dimaksud (i) telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen bukti kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan (ii) pada Tanggal Akhir Uji Tuntas tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain, serta (iii) yang bersifat penting dan/atau material sebagaimana dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya telah memiliki perlindungan asuransi dengan polis-polis asuransi yang masih berlaku serta memiliki jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Selanjutnya, tidak terdapat harta kekayaan tetap Perseroan yang dijaminakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

20. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, Perseroan memiliki penyertaan saham Perseroan secara langsung pada PT Astra Digital Arta ("**ADA**"). Adapun penyertaan saham Perseroan pada ADA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham	%
Modal Dasar	5.140.000	514.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Sedaya Multi Investama	3.739.350	373.935.000.000	72,75
2. PT Federal International Finance	1.285.000	128.500.000.000	25,00
3. Koperasi Federal International Finance 2000	115.650	11.565.000.000	2,25
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.140.000	514.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	0	0	

Seluruh modal yang telah ditempatkan dalam ADA atau 100% (seratus per seratus) dari nilai nominal setiap saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham ADA telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ADA.

Penyertaan saham oleh Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar, dan juga tidak bertentangan dengan ketentuan Pasal 68 POJK No. 35/2018, *juncto* Peraturan OJK No. 7/POJK.05/2022 tanggal 17 Mei 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 7/2022**"), *juncto* POJK No. 46/2024, khususnya dengan memperhatikan bahwa kegiatan usaha ADA adalah di sektor jasa keuangan dan dapat menunjang kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan serta nilai penyertaan langsung Perseroan pada ADA tidak melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah modal inti Perseroan dan jumlah penyertaan langsung Perseroan kepada entitas dalam 1 (satu) Grup tidak melebihi 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah modal inti Perseroan.

21. Perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dan masih berlaku pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sah dan mengikat Perseroan, kecuali perjanjian sewa kantor cabang Tanjung Pinang yang belum dilakukan perpanjangan. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai atau cidera janji (*default*) dan Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana telah ditentukan dalam perjanjian-perjanjian yang bersangkutan.

Dalam perjanjian-perjanjian kredit dan perjanjian-perjanjian *joint financing* yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat: (i) menghalangi pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan rencana penggunaan dananya.

22. Dengan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan (*audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah dipersiapkan dan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), dan berdasarkan Uji Tuntas, bahwa penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I tidak menyebabkan Perseroan melanggar ketentuan POJK No. 35/2018 *juncto* POJK No. 7/2022, *juncto* POJK No. 46/2024, dimana *gearing ratio* Perseroan per 31 Maret 2025 masih di bawah 10 (sepuluh) kali, yaitu sebesar 2,56 kali (dua koma lima enam) kali.

23. Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini, Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai pihak dan persyaratan efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.

Pemenuhan kriteria sebagai "pihak" yaitu Perseroan telah menjadi Emiten dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 huruf (k) POJK No. 36/2014. Adapun pemenuhan kriteria "persyaratan efek" yaitu Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I telah memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas, dimana dalam hal ini Perseroan telah memperoleh peringkat 'AAA(idn)' dari perusahaan pemeringkat efek (sebagaimana diuraikan dalam angka 26 huruf (g) Pendapat Hukum ini).

24. Informasi yang berkaitan dengan aspek hukum sebagaimana dimuat dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I adalah sesuai dengan hasil Uji Tuntas kami terhadap Perseroan.

25. Perseroan sedang menghadapi: (i) perkara perdata yang berlangsung di Pengadilan Negeri Denpasar; dan (ii) perkara perdata dan perpajakan yang berlangsung di Mahkamah Agung, namun perkara-perkara tersebut tidak berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Selain perkara perdata dan perpajakan tersebut di atas, tidak terdapat: (i) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (ii) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia; (iii) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (iv) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (v) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (vi) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; (vii) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; dan (viii) sengketa persaingan usaha di badan peradilan di Indonesia, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan yang berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, persaingan usaha, perpajakan maupun perburuhan, termasuk somasi dari pihak manapun, yang berdampak negatif yang material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan serta rencana pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I.

26. Dalam rangka pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I:

- (a) Perseroan telah menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 1 tanggal 16 April 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan (i) Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 9 tanggal 14 Mei 2025, dan (ii) Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 16 tanggal 12 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (b) Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selaku Wali Amanat dalam PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I) telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 2 tanggal 16 April 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan (i) Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 10 tanggal 14 Mei 2025, (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 17 tanggal 12 Juni 2025, dan (iii) Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 65 tanggal 24 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya secara bersama-sama disebut **"PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I"**).

PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: (i) tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, dan (ii) terdapat hubungan kredit di mana Perseroan berkedudukan sebagai penerima fasilitas kredit namun tidak melebihi batas sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Ayat (1) huruf b Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

- (c) Perseroan telah menandatangani Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 3 tanggal 16 April 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan (i) Akta Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 11 tanggal 14 Mei 2025, (ii) Akta Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 18 tanggal 12 Juni 2025, dan (iii) Akta Perubahan III Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 66 tanggal 24 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (d) Perseroan dan PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 4 tanggal 16 April 2025, sebagaimana diubah berturut-turut dengan (i) Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 12 tanggal 14 Mei 2025, (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi

Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 19 tanggal 12 Juni 2025, dan (iii) Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 67 tanggal 24 Juni 2025, semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Antara Perseroan dengan PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

- (e) Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menandatangani:
- (i) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-044/OBL/KSEI/0225 tanggal 16 April 2025, dibuat di bawah tangan; dan
 - (ii) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 No. 5 tanggal 16 April 2025, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (f) Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat utang atas Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance dari BEI, sebagaimana termaktub dalam Surat BEI No. S-05587/BEI.PP1/06-2025 tanggal 11 Juni 2025, Perihal: Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance PT Federal International Finance (FIFA).
- (g) Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"), melalui Surat Fitch No.: 36/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, Perihal: Peringkat Privat PT Federal International Finance, dimana disebutkan bahwa Perseroan memperoleh Peringkat Nasional Jangka Panjang AAA(idn) untuk: (i) Program Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah); dan (ii) Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap I Tahun 2025 dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu maksimum 3 tahun.

Antara Perseroan dan Fitch tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut di atas dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar dan/atau tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

27. Berdasarkan Pasal 11 PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, Perseroan tidak memberikan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I adalah *pari passu* tanpa hak *preferen* dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
28. Sehubungan dengan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini: 

- (a) Perseroan telah mencantumkannya dalam rencana bisnis Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 72 huruf (a) POJK No. 35/2018, *juncto* POJK No. 46/2024;
 - (b) Perseroan telah melakukan pelaporan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I kepada OJK melalui Surat Perseroan: (i) No. L.FIF/Corp-Sec/732/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024, perihal: Pelaporan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Federal International Finance; (ii) No. L.FIF/Corp-Sec/789/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, perihal: Dokumen Kelengkapan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Federal International Finance; dan (iii) No. L.FIF/Corp-Sec/010/I/2025 tanggal 6 Januari 2025, perihal: Dokumen Kelengkapan Rencana Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum PT Federal International Finance, sebagaimana diatur dalam Pasal 73 POJK No. 35/2018, *juncto* POJK No. 46/2024. Selanjutnya surat pelaporan tersebut telah memperoleh surat pencatatan dari OJK sebagaimana ternyata dari Surat OJK No. S-4/PL.11/2025 tanggal 13 Januari 2025, perihal: Pencatatan Penerbitan Efek melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII PT Federal International Finance;
 - (c) Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Federal International Finance No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2025 tanggal 28 Maret 2025 sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar; dan
 - (d) Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 001/KPS-FIF/2025 tanggal 15 April 2025.
29. Sesuai dengan ketentuan dalam PWA Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami sebagai Konsultan Hukum yang independen bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Selanjutnya, dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini, maka Pendapat Hukum kami ini menggantikan setiap dan segala pendapat hukum kami yang telah diberikan dan/atau dikeluarkan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I sebelum tanggal surat ini.

Demikianlah, Pendapat Hukum ini kami berikan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I secara obyektif dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.

Hormat kami,

Thamrin & Rekan (TR&Co.)



Iswira Laksana, S.H., M.Si
Partner

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Yth. Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas
4. Yth. Direksi PT Indo Premier Sekuritas
5. Yth. Direksi PT Mandiri Sekuritas
6. Yth. Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk *J*

XVI. LAPORAN KEUANGAN

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Siswadi
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Jl. Cempaka II/33, RT 010 RW 009
Duren Sawit, Jakarta Timur
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Valentina Chai Wei Li
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Apartemen Pakubuwono Signature
Satinwood Unit 18C, Jl.
Pakubuwono VI/72 RT 01 RW 01,
Gunung, Kebayoran baru, Jakarta
Selatan
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance;
- Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Siswadi
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Residential address : Jl. Cempaka II/33, RT 010 RW
009 Duren Sawit, Jakarta Timur
Telephone : (021) 7698899
Title : President Director
- Name : Valentina Chai Wei Li
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Residential address : Apartemen Pakubuwono
Signature Satinwood Unit 18C,
Jl. Pakubuwono VI/72 RT 01 RW
01, Gunung, Kebayoran baru,
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 7698899
Title : Finance Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance;
- The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

Siswadi
Presiden Direktur/
President Director

Valentina Chai Wei Li
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 27 Mei/May 2025



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024 and 2023, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2d(iv) (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset keuangan) dan Catatan 5 (Piutang pembiayaan konsumen - bersih) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 2.883.115 juta, mewakili 6,3% dari jumlah aset Perseroan dan dipandang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Menilai penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang kompleks dan signifikan atas waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan tingkat kerugian historis, termasuk *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, didasarkan pada data historis dan data kredit konsumen saat ini, dan termasuk status tunggakan konsumen.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dari faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam menentukan kerugian masa depan ekspektasian.

Kami berfokus pada penyisihan piutang pembiayaan konsumen karena adanya pertimbangan yang kompleks dan signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected Credit Losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses of consumer financing receivables

Refer to Note 2d(iv) (Material accounting policy information - Impairment of financial assets) and Note 5 (Consumer financing receivables - net) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses of the consumer financing receivables amounted to Rp 2,883,115 million, which represented 6.3% of total assets of the Company and is considered significant to the Company's financial statements.

Assessing the allowance for impairment losses of consumer financing receivables requires management to make complex and significant judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

The allowance for impairment losses are calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations of historical loss rates, including probability of default, loss given default and exposure at default, are based on historical data and current customer credit data, and include the delinquency status of the customers.

The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables. There is an inherent degree of uncertainty in determining the expected future losses.

We focused on the allowance for consumer financing receivables due to the complex and significant judgements involved in determining any allowance for impairment losses required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the allowance for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan penurunan nilai atau penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen, pemahaman kami tentang portofolio piutang pembiayaan konsumen Perseroan dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.

Untuk data piutang pembiayaan konsumen dan perhitungan penurunan nilai, kami melakukan hal berikut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup:

- menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai; dan
- secara independen menghitung ulang perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, membandingkannya dengan perhitungan manajemen dan memahami setiap perbedaan signifikan yang teridentifikasi.

Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis kemungkinan gagal bayar dihitung dan estimasi kerugian yang akan timbul jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bila dibandingkan dengan data historis yang telah disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.

Kami menguji kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model penurunan nilai ke sistem teknologi informasi terkait. Kami juga menguji keakuratan data tersebut ke dokumen pendukung terkait, berdasarkan uji petik.

Kami menilai apakah risiko kredit pada piutang pembiayaan konsumen telah dipertimbangkan dan dicakup dalam penilaian penurunan nilai dengan mempertanyakan manajemen atas pertimbangan utama yang dipakai, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor makroekonomi yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan nilai terpulihkan historis untuk jaminan yang ditarik, berdasarkan pemahaman kami mengenai kondisi dari pasar masa kini.

Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable experienced a significant increase in credit risk or was impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management, our understanding of the Company's consumer financing receivables portfolios and our broader industry knowledge.

For consumer financing receivables' data and impairment calculations, we performed the following to obtain sufficient audit evidence:

- *assessed the classification of consumer financing receivables that were impaired; and*
- *independently recalculated the allowance for impairment losses of consumer financing receivables, compared it with management's calculation and understood any significant differences identified.*

We assessed the models used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default is calculated and the estimated losses that will arise in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.

We tested the completeness of the consumer financing receivables data used in the allowance for impairment losses model to related information technology systems. We also tested the accuracy of data to relevant supporting documents, on a sample basis.

We assessed whether the credit risk of consumer financing receivables had been considered and captured in the impairment assessment by challenging management on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio consumer financing receivables, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables, and the historical amount recovered from collaterals held, based on our understanding of current market conditions.

We assessed whether management's assumptions were supported by available industry data, historical data and actual loss rate data.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00876/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 tertanggal 14 Mei 2025 atas laporan keuangan PT Federal International Finance pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan opini tanpa modifikasi, laporan auditor independen No. 00108/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025 atas laporan keuangan PT Federal International Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dengan opini tanpa modifikasi, dan laporan auditor independen No. 00067/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/II/2024 tertanggal 20 Februari 2024 atas laporan keuangan PT Federal International Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan rencana "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap I Tahun 2025" dan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus PT Federal International Finance sehubungan dengan rencana aksi korporasi PT Federal International Finance sebagaimana disebut di atas. Oleh karena itu, laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

JAKARTA,
27 Mei/May 2025

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222

Other matters

Prior to the issuance of this auditors' report, we have issued independent auditors' reports No. 00876/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025 dated 14 May 2025 on the financial statements of PT Federal International Finance as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 with an unmodified opinion, independent auditors' report No. 00108/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/II/2025 dated 20 February 2025 on the financial statements of PT Federal International Finance as at and for the year ended 31 December 2024 with an unmodified opinion, and independent auditors' report No. 00067/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/II/2024 dated 20 February 2024 on the financial statements of PT Federal International Finance as at and for the year ended 31 December 2023 with an unmodified opinion. As disclosed in Note 36 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 in relation to the plan for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap I Tahun 2025" and to conform with the presentation and disclosure required by capital market regulations.

This report has been prepared solely for inclusion in the PT Federal International Finance's prospectus in connection with PT Federal International Finance's corporate action plan as explained above. Therefore, it is not intended to and should not be used for any other purpose.



Federal International Finance
00921/2.1457/AU.1/09/0222-2/1/V/2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	303,968	602,352	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,4,26	212	10,087	Related parties -
		304,180	612,439	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.883.115 (2023: Rp 2.825.680)	2d,2f, 2g,2i,5	39,902,300	33,793,190	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,883,115 (2023: Rp 2,825,680)
Aset yang diperoleh untuk ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.617.329 (2023: Rp 2.904.745)	2i,7	3,681,599	3,064,456	Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 8,617,329 (2023: Rp 2,904,745)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.770 (2023: Rp 37.975):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 44,770 (2023: Rp 37,975):
- Pihak ketiga	2d,2g,2k,6	182,892	102,671	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,6,26	167,719	89,510	Related parties -
		350,611	192,181	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	130,676	145,920	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,8,26	666	1,578	Related parties -
		131,342	147,498	
Klaim atas restitusi pajak	2s,12a	11,844	55,178	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,16	197,590	195,833	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c,10,26	37,257	57,559	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,12d	208,939	297,040	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.271.072 (2023: Rp 2.020.545)	2l,2x,9,26	855,549	753,520	Fixed assets and right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 2,271,072 (2023: Rp 2,020,545)
JUMLAH ASET		45,681,211	39,168,894	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,27b	164,387	409,089	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,26	5,952	486	Related parties -
		170,339	409,575	
Utang premi asuransi:	2d,2v			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	26,27c	505,821	533,460	Related party -
Akrual	2d,11	533,044	636,123	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	2s,12b	335,051	371,975	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12b	73,977	81,600	Other taxes -
		409,028	453,575	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,13	116,817	122,307	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,13,26	95,266	54,889	Related parties -
		212,083	177,196	
Liabilitas derivatif	2d,2r,16	6,398	13,717	Derivative liabilities
Pinjaman	2d,2w,14	22,736,202	17,171,913	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2t			Securities issued:
- Obligasi	15	8,620,483	8,215,088	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	312,100	267,191	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		33,505,498	27,877,838	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh)				Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount)
Modal dasar - 300.000.000 saham				Authorised - 300,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	17	280,000	280,000	Issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	17	36,020	36,020	Additional paid in capital - divestment under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	2r,16	(5,566)	10,383	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	18	12,100	11,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>11,853,159</u>	<u>10,953,553</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>12,175,713</u>	<u>11,291,056</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>45,681,211</u>	<u>39,168,894</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN				INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	2f, 2i,2o,19	9,499,097	9,014,722	Consumer financing income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	2o,22	2,449,745	1,188,823	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan bunga dan denda	2o,20,26	181,794	196,297	Interest and penalty income
Penghasilan lain-lain	21	23,268	16,642	Other income
Jumlah penghasilan		12,153,904	10,416,484	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,23,26	(2,945,353)	(2,496,902)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	2o,24,26	(2,095,510)	(1,579,495)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(1,058,091)	(810,138)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	10,26	(20,282)	(20,605)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	(363,281)	(235,891)	Other impairment charges
Jumlah beban		(6,482,517)	(5,143,031)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,671,387	5,273,453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,12c	(1,255,853)	(1,166,062)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,415,534	4,107,391	NET INCOME
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25	(446)	3,816	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	12d	98	(839)	Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - entitas asosiasi		(26)	57	Remeasurements from employee benefit obligations - associate
Pajak penghasilan terkait - entitas asosiasi		6	(13)	Related income tax- associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	(20,448)	34,983	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	12d	4,499	(7,696)	Related income tax
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(16,317)	30,308	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		4,399,217	4,137,699	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2u,29	15,770	14,669	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Divestment Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2023
Saldo 1 Januari 2023	280,000	36,020	(16,904)	10,100	10,812,301	11,121,517	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	4,107,391	4,107,391	Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	27,287	-	-	27,287	Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	3,021	3,021	Cash flow hedge - reserve
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	Remeasurements from - employment benefit obligations
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	27,287	-	4,110,412	4,137,699	
Dividen final 2022	2n,17	-	-	1,000	(1,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen interim 2023	2n,17	-	-	-	(2,648,240)	(2,648,240)	2022 final dividend
Saldo 31 Desember 2023	280,000	36,020	10,383	11,100	10,953,553	11,291,056	2023 interim dividend
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	4,415,534	4,415,534	Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	(15,949)	-	-	(15,949)	Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	(368)	(368)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	Remeasurements from - employment benefit obligations
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	(15,949)	-	4,415,166	4,399,217	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2023	2n,17	-	-	1,000	(1,000)	-	2023 final dividend
Dividen interim 2024	2n,17	-	-	-	(2,787,400)	(2,787,400)	2024 interim dividend
Saldo 31 Desember 2024	280,000	36,020	(5,566)	12,100	11,853,159	12,175,713	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		56,371,571	52,019,698	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		356,222	629,484	Joint financing without recourse
Pendapatan bunga		19,000	22,145	Interest income
Pinjaman karyawan		18,465	14,455	Employee loans
Lain-lain		178,618	95,545	Others
		<u>56,943,876</u>	<u>52,781,327</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(45,773,267)	(41,925,202)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(623,333)	(1,064,230)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(835,509)	(745,964)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(8,415,957)	(6,796,493)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,051,599)	(1,600,728)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(26,104)	(16,968)	Employee loans
Lain-lain		(184,608)	(180,755)	Others
		<u>(57,910,377)</u>	<u>(52,330,340)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(1,200,078)</u>	<u>(1,101,953)</u>	Payments of corporate income taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(2,166,579)</u>	<u>(650,966)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	2,422	536	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran aset hak-guna	9	(144,605)	(126,825)	Payment of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	9	<u>(343,501)</u>	<u>(303,766)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(485,684)</u>	<u>(430,055)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		158,139,575	67,730,068	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(152,598,547)	(65,362,435)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	15	4,500,000	5,100,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,097,260)	(2,339,229)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(10,999)	(16,862)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa	31	(73,497)	(67,653)	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	17	<u>(3,514,560)</u>	<u>(3,968,160)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>2,344,712</u>	<u>1,075,729</u>	Net cash flows provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(307,551)	(5,292)	Net decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	24	(708)	(508)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>612,439</u>	<u>618,239</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>304,180</u>	<u>612,439</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	70,648	53,034	Cash on hand
Bank				Cash in bank
- Pihak ketiga	4	233,320	549,318	Third parties -
- Pihak berelasi	26	<u>212</u>	<u>10,087</u>	Related parties -
Jumlah kas dan setara kas		<u>304,180</u>	<u>612,439</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION**Establishment and General Information**

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, including amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.TAHUN 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki 250 kantor cabang (2023: 248 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Astra International Tbk, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 14.134 karyawan (2023: 13.801 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Establishment and General Information (continued)**

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing;*
- 4. To provide financing for operating lease and/or fee based activity;*
- 5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle; and*
- 6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority's ("OJK") approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2024 has 250 branch offices (2023: 248 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

The Company's immediate parent Company is PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2024, the Company has a total of 14,134 employees (2023: 13,801 employees) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat berharga yang diterbitkan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued securities and as at 31 December 2024 and 2023, securities issued that are still outstanding are as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date on the Indonesia Stock Exchange	Perjanjian Perwaliamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,750,000 Tahap III/ Phase III: 2,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 1,177,000 Tahap V/ Phase V: 3,000,000	27 Mei/ May 2021 (No. S-70/D.04/2021)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021 Tahap II/ Phase II: 28 Oktober/ October 2021 Tahap III/ Phase III: 28 Maret/ March 2022 Tahap IV/ Phase IV: 31 Oktober/ October 2022 Tahap V/ Phase V: 27 Februari/ February 2023	Tahap I: No. 14 tanggal 17 Mei 2021/ Phase I: No. 14 dated 17 May 2021 Tahap II: No. 06 tanggal 8 Oktober 2021/ Phase II: No. 06 dated 8 October 2021 Tahap III: No. 10 tanggal 9 Maret 2022/ Phase III: No. 10 dated 9 March 2022 Tahap IV: No. 01 tanggal 12 Oktober 2022/ Phase IV: No. 01 dated 12 October 2022 Tahap V: No. 01 tanggal 08 Februari 2023 / Phase V: No. 01 dated 08 February 2023
Obligasi Berkelanjutan VI/ Continuance Bonds VI	Tahap I/ Phase I: 1,000,000 Tahap II/ Phase II: 1,100,000 Tahap III/ Phase III: 2,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 2,500,000	27 Juni/ June 2023 (No. S-163/D.04/2023)	Tahap I/ Phase I: 12 Juli/ July 2023 Tahap II/ Phase II: 17 November 2023 Tahap III/ Phase III: 3 April 2024 Tahap IV/ Phase IV: 9 September 2024	Tahap I: No. 57 tanggal 23 Juni 2023/ Phase I: No. 57 dated 23 June 2023 Tahap II: No. 15 tanggal 27 Oktober 2023/ Phase II: No. 15 dated 27 October 2023 Tahap III: No. 15 tanggal 13 Maret 2024/ Phase III: No. 15 dated 13 March 2024 Tahap IV: No. 11 tanggal 20 Agustus 2024/ Phase IV: No. 11 dated 20 August 2024

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, Continuance Bonds V Phase V Year 2023, Continuance Bonds VI Phase I Year 2023, Continuance Bonds VI Phase II Year 2023, Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)****a. Obligasi (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021,
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021,
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022,
Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022,
Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023,
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023,
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023,
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024,
dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun
2024 ditawarkan dengan harga nominal pada
pasar perdana.

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga
yang diterbitkan, termasuk saldo dan informasi
jatuh tempo.

Entitas Asosiasi

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 terkait nama dan tempat kedudukan ADA, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021. Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0402234 dan AHU-AH.01.03-0402237 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian, ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait perubahan modal dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)**Securities issued (continued)****a. Bonds (continued)**

*Continuance Bonds V Phase I Year 2021,
Continuance Bonds V Phase II Year 2021,
Continuance Bonds V Phase III Year 2022,
Continuance Bonds V Phase IV Year 2022,
Continuance Bonds V Phase V Year 2023,
Continuance Bonds VI Phase I Year 2023,
Continuance Bonds VI Phase II Year 2023,
Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and
Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 were
offered at par value in the primary market.*

*Refer to Note 15 for details of the securities
issued, including outstanding balance and
maturity date.*

Associate

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 7 June 2018. ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 regarding the name and domicile of ADA, based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0402234 and AHU-AH.01.03-0402237 dated 28 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association related to changes in the authorised capital of the Company, based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 dan 12 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0478785 tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan melakukan penambahan modal di ADA sebesar Rp 50.088, dan terjadi perubahan komposisi pemegang saham ADA, dimana saham ADA dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp 53.500, Rp 4.815, dan Rp 155.685.

Dengan perubahan anggaran dasar tersebut, maka sejak 1 Juli 2021 pengendalian Perseroan terhadap ADA telah berakhir dan oleh karena itu tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan ADA pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kecuali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Transaksi divestasi penyertaan saham di ADA merupakan reorganisasi entitas sepengendali karena pemegang saham pengendali Perseroan dan SMI adalah PT Astra International Tbk. Oleh karena itu, transaksi divestasi ini diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 228 - "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama". Nilai tercatat aset bersih ADA pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 5.059 sedangkan nilai wajar investasi pada ADA sebesar Rp 41.079. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 36.020 dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 17).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Associate (continued)

The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0037216.AH.01.02. TAHUN 2021 dated 30 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 11 paragraph 1 and Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 dated 26 November 2021. The amendment of this Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on letter No. AHU-AH.01.03-0478785 dated 29 November 2021.

Based on the amendment to the Articles of Association dated 30 June 2021, the Company subscribed additional capital in ADA amounted to Rp 50,088, and the Composition of ADA's shareholders has changed which ADA's shares are owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI") at 25.00%, 2.25%, and 72.75%, respectively. As at 31 December 2021, the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI have capital injection amounted to Rp 53,500, Rp 4,815, and Rp 155,685, respectively.

With the latest amendment of the Articles of Association, since 1 July 2021 the Company's control of ADA has ended and therefore there is no consolidation of the financial statements of ADA as at and for the year ended 31 December 2021, except for statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the six-months period from 1 January 2021 to 30 June 2021.

This divestment transaction of equity participation in ADA is a reorganisation of entity under common control because the controlling shareholder of the Company and SMI is PT Astra International Tbk. Therefore, this divestment transaction is treated based on the pooling of ownership method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS 228") - "Investments in Associates and Joint Ventures". Carrying value of the net assets of ADA as at 30 June 2021 is Rp 5,059 while its fair value is Rp 41,079. The difference between carrying value and fair value investment as at 30 June 2021 of Rp 36,020 is recorded as additional paid in capital (refer to Note 17).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sejak 1 Juli 2021, penyertaan Perseroan terhadap ADA dianggap sebagai penyertaan pada perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	President Commissioner
Komisaris	Thomas Junaidi Alim Wijaya ^{a)}	Johannes Loman	Commissioner
Komisaris Independen	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Gede Harja Wasistha ^{b)}	-	Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Siswadi ^{c)}	Margono Tanuwijaya	President Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati	Sri Harjati	Human Capital and General Services Director
Direktur Keuangan	Valentina Chai Wei Li	Valentina Chai Wei Li	Finance Director
Direktur Operasi	Setia Budi	Setia Budi	Operation Director
Direktur Pemasaran	Daniel Hartono	Daniel Hartono	Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Gede Harja Wasistha ^{d)}	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Chairman
Anggota	Hardi Montana ^{e)}	Lindawati Gani	Member
Anggota	Juliani Eliza Syaftari ^{e)}	Regina Okthory Sucianto	Member
Komite Pemantau Risiko:			Risk Monitoring Committee:
Ketua	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Chairman
Anggota	Hardi Montana ^{e)}	Lindawati Gani	Member
Anggota	Juliani Eliza Syaftari ^{e)}	Regina Okthory Sucianto	Member
Dewan Pengawas Syariah:			Sharia Supervisory Board:
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Member

a) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan keputusan tanggal 26 September 2024

b) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan keputusan tanggal 23 September 2024

c) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan keputusan tanggal 19 Juli 2024

d) Efektif terhitung sejak tanggal jabatan sebagai Komisaris Independen berlaku efektif

e) Efektif diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 April 2024

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of a) Financial Services Authority ("OJK") dated 26 September 2024

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of b) Financial Services Authority ("OJK") dated 23 September 2024

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of c) Financial Services Authority ("OJK") dated 19 July 2024

Effective starting from the date the position as independent commissioner d) becomes effective

Effective appointed based on the decision letter from Board of Commissioners e) dated 19 April 2024

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with POJK No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/PROMO/SK-HC/XII/2022 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 30 Desember 2022, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juni 2021, Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 1 Juni 2021 sampai dengan saat ini.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Federal International Finance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Mei 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 032/PROMO/SK-HC/XII/2022 regarding Appointment of Internal Audit Department Head dated 30 December 2022, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding Appointment of Corporate Secretary dated 1 June 2021, Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 1 June 2021 until now.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Federal International Finance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 27 May 2025.

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") and the Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang material, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the material of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024.

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS *Accounting Standards*, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107 "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401 "Sharia Financial Statement".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
c. Prinsip - prinsip metode ekuitas
Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. Selisih antara biaya perolehan tersebut dan nilai tercatat investasi yang dilepas disajikan dalam pos tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 228 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perseroan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perseroan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, dan bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
c. Principles of equity method
Associate

Associate is all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associate are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of the disposed investment in subsidiary is presented as additional paid in capital in accordance with SFAS 228 - "Investments in Associates and Joint Ventures".

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
c. Prinsip - prinsip metode ekuitas (lanjutan)
Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perseroan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perseroan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perseroan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Selanjutnya, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba/(rugi) bersih dan akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dividen yang diterima sejak tanggal perolehan (jika ada) sesuai dengan PSAK No. 228 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
c. Principles of equity method (continued)
Associates (continued)

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Subsequently, the investment in associate is recognised at its carrying value and adjusted for increased or decreased by the Company's share in the net income/(losses) and accumulated other comprehensive income/(losses) of the associate Company in accordance with its percentage of ownership from the date of acquisition, less cash dividend received (if any) in accordance with PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perseroan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (terkadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments

The Company classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(i) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau dijaminkan kembali.

(ii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate use the shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

(i) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
(ii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(iii) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. *Financial instruments (continued)*
Financial assets (continued)
(ii) *Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- Leverage features;*
- Prepayments and extension terms;*
- Terms that limit the Company claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

(iii) *Business model assessment*

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
(iii) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 "Instrumen Keuangan" harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perseroan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iii) Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 "Financial Instrument" classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
(iii) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. *Financial instruments (continued)*
Financial assets (continued)
(iii) *Business model assessment (continued)*

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(iv) *Impairment of financial assets*

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. *Financial instruments* (continued)
***Financial assets* (continued)**
(iv) *Impairment of financial assets* (continued)

The Company primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses *migration analysis method* for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12-months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on defaulted debtors, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")
12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan. Aset keuangan yang tidak pernah mengalami tunggakan dikategorikan sebagai stage 1.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan dan aset keuangan yang menunggak antara 1-90 hari sebelum tanggal pelaporan akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)d. *Financial instruments* (continued)*Financial assets* (continued)(iv) *Impairment of financial assets* (continued)c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-months expected credit losses
(Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis. Financial assets that historically not overdue are considered as stage 1.

Significant increase in credit risk
(Stage 2)

If a financial asset experiences a Significant Increase in Credit Risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are historically overdue and financial assets that are overdue at the end of period is between 1-90 days will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**
**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2) (lanjutan)**

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun yang pernah mengalami tunggakan; dan
2. Akun-akun yang menunggak antara 1-90 hari sebelum tanggal pelaporan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan ECL sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran ECL di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi ECL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iv) Impairment of financial assets (continued)
**Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)**

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. Accounts that are historically overdue; and
2. Accounts overdue at the end of period is between 1-90 days.

**Credit impaired or default exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime ECL recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement", this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the ECL.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
**(iv) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**
**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Beban bunga dan keuangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(iv) Impairment of financial assets (continued)
**Credit impaired or default exposures
(Stage 3) (continued)**

When a consumer financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of consumer financing written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities measured at amortised cost (b) financial liabilities at fair value through profit or loss. The Company have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Interest and financing charges".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan untuk yang terdapat bukti adanya pola aksi ambil untung jangka pendek yang terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan/kerugian dari nilai wajar melalui laba rugi. Beban bunga dari liabilitas keuangan dicatat sebagai "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters - pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income as gain/loss from fair value through profit or loss. Interest expense from financial liability are recorded as "Other income/(expense)".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters - third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 30 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special mention.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dengan model bisnis berbeda.

Perseroan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
d. Financial instruments (continued)
Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or counterparty.

Reclassification of financial assets

The Company is permitted to reclassify its financial assets if the Company change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Company with different business models.*

The Company applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company does not restate profits, losses (including impairment of profit or loss), or interest recognised earlier.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables	Klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui payment channel dan pinjaman karyawan/Insurance claims, settlement of debtors' payment through payment channel and employee loans.
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealer payables	
	Utang lain-lain/Other payables	
	Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
	Akrua/Accruals	
	Pinjaman/Borrowings	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan kerugian aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Pembiayaan Syariah Perseroan dan Unit Usaha Pembiayaan Syariah yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam POJK No. 10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
f. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing added or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for impairment losses on earning assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, ijarah receivables and asset acquired for ijarah.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the POJK No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
h. Penyisihan kerugian aset produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *ijarah*.

Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
h. Allowance for impairment losses on earning assets (continued)

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written-off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written-off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *ijarah* financing contract.

***Murabahah* receivables**

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
i. Pembiayaan syariah (lanjutan)
Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Piutang ijarah

Piutang *ijarah* adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak-guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
i. Sharia financing (continued)
Murabahah receivables (continued)

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Ijarah receivables

Ijarah receivables represent claims arising from financing based on Ijarah contract

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *ijarah* (lanjutan)

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* multijasa dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang telah jatuh tempo. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo, sedangkan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang telah jatuh tempo adalah pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan piutang *ijarah*. Perseroan mencatat ujarah *ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan sewa menyewa aset untuk mempertukarkan manfaat dan ujarah tanpa perpindahan kepemilikan aset dengan atau tanpa *wa'd* untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (*mu'jir*) kepada penyewa (*musta'jir*) pada saat tertentu.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) setelah selesai atau diakhirinya akad *ijarah*.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Sharia financing (continued)

Ijarah receivables (continued)

Ijarah receivables consist of multi-services *ijarah* receivables and overdue assets acquired for *ijarah*. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity, meanwhile overdue assets acquired for *ijarah* are the portion of rent income that is already due and not yet been paid by customer. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* receivables. The Company records ujarah receivables of *ijarah* of assets and multiservices *ijarah* as other assets.

Assets acquired for *ijarah*

The assets acquired for *ijarah* represent a lease of assets to exchange benefits and ujarah (compensation) without transferring ownership of the assets, with or without a promise (*wa'd*) to transfer ownership from the owner (*mu'jir*) to the lessee (*musta'jir*) at a specific time.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant after the akad *ijarah* has been completed or ended.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
i. Pembiayaan syariah (lanjutan)
Aset yang diperoleh untuk ijarah (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (*multijasa*) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah multijasa* secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah multijasa* tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Perseroan mengakui saldo pokok *ijarah multijasa* yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah multijasa*.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
i. Sharia financing (continued)
Assets acquired for ijarah (continued)

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (multi-service) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect multi-service *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multi-service *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Company recognise the unpaid principal balance of the multi-service *ijarah* as multi-service *ijarah* receivable.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined on the basis of an agreement and not made when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special mention. Consumer financing receivables with special mention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih konsumen merupakan hak dari konsumen. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 216: "Aset Tetap".

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Consumer financing receivables with special mention

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special mention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 216: "Fixed Assets".

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**l. Aset tetap** (lanjutan)

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216: "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 216, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode atau tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**l. Fixed assets** (continued)

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216: "Fixed Assets".

When the carrying amount of a fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 216, the Company have chosen the cost method.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period end or year end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perusahaan tentang imbalan pascakerja ("IPK"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
m. Employee benefit obligations (continued)
Pension benefits and other post-employment benefits

The Company have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, PP 35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
m. Employee benefit obligations (continued)
Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama tahun-tahun relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun-tahun lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 115 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 109 - "Instrumen Keuangan".

p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa).

Pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Perseroan mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak konsumen menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Perseroan kepada pihak penyedia jasa. Perseroan mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberia jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Perseroan dan konsumen. Penghasilan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**o. Revenue and expenses recognition**
(continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from *Murabahah* financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 115 - "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 109 - "Financial Instrument".

p. Income from fund management by the Company as *Mudharib*

Income from fund management by the Company as *mudharib* consists of income from *ijarah* (leasing).

Income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Company recognises the principal portion of income from multi-services *ijarah* from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Company to the service provider. The Company recognises income from multi-services *ijarah* margin evenly after the completion of service by the service provide during the period of the *ijarah* contract between the Company and the customer. Income from IMBT and multi-services *ijarah* are presented on a net basis after deducting the related expenses profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai Mudharib (lanjutan)

Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing
Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024
Dolar AS	16,162

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
p. Income from fund management by the Company as Mudharib (continued)

For *ijarah* transaction, repayment from debtor with *non-performing* quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation
Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are the Bank Indonesia middle rates, as follows (full Rupiah amount):

	2023	
	15,416	US Dollar

r. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivative as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Beban bunga dan keuangan".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode sama dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilakukan lindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "Beban bunga dan keuangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivative that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12-months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12-months. Trading derivative are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the statements of profit or loss within "Interest and financing charges".

Amounts accumulated in equity are recycled to laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss within "Interest and financing charges".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Beban bunga dan keuangan".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**r. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Interest and financing charges".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**s. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212 - "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam "beban usaha".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**s. Taxation** (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statements of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 212 - "Income Taxes", final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in "operating expense".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**t. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan" berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**t. Securities issued**

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as "Interest and financing charges" using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company do not have diluted shares.

v. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
v. Transaction with related parties (continued)

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
w. Pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan" berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
w. Borrowings (continued)

Interest on borrowings are recorded as "Interest and financing charges" using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

At the inception of a contract, the Company assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12-months and there is no call option;
- Leases of low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; and
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
x. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
x. Leases (continued)

The Company recognise a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statements of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku serta Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that provided internally to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku as well as Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 28).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements, and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang objektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik serupa berdasarkan kerugian kredit ekspektasian portofolio piutang. Dalam menilai kebutuhan penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan asumsi atas pertimbangan utama, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode data kerugian historis yang digunakan, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor makroekonomi paling relevan yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:
a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio. In assessing the need for allowance for impairment losses, management uses assumption on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****c. Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba dan rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**c. Post-employment benefits**

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	70,648	53,034	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	69,010	18,961	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48,548	195,760	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	42,062	166,118	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BCA Syariah	25,072	5,006	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,449	18,437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,426	6,192	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,574	116,813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4,733	1,573	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,398	796	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,946	6,553	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,873	7,041	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,299	2,471	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	645	249	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	425	58	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	379	379	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	275	890	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	258	338	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	182	185	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	136	190	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	113	53	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	95	44	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Indonesia	76	214	Standard Chartered Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	69	68	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42	188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG.	28	28	Deutsche Bank AG.
PT Bank ANZ Indonesia	17	141	PT Bank ANZ Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A	12	11	JPMorgan Chase Bank, N.A
MUFG Bank, Ltd.	11	41	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank BTPN Syariah Tbk	8	6	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	6	302	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5	51	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	233,172	549,157	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	68	66	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	27	27	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	18	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9	10	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	15	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4	1	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	3	3	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2	9	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1)	1	1	Others (each below Rp 1)
	148	161	
	233,320	549,318	
Bank – Pihak berelasi			Cash in banks – Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jasa Jakarta	212	10,087	PT Bank Jasa Jakarta
	212	10,087	
	304,180	612,439	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Dolar AS 9.153 (nilai penuh) (2023: Dolar AS 10.374 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank selama tahun berjalan berkisar antara 0,00% - 8,30% pada 31 Desember 2024 untuk mata uang Rupiah (2023: 0,00% - 6,00%) dan 0,00% - 3,44% pada 31 Desember 2024 untuk mata uang Dolar AS (2023: 0,00% - 0,35%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam stage 1.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2024, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 9,153 (full amount) (2023: US Dollar 10,374 (full amount)).

Bank accounts interest rates during the year ranged between 0.00% - 8.30% as at 31 December 2024 for Rupiah balances (2023: 0.00% - 6.00%) and 0.00% - 3.44% as at 31 December 2024 for US Dollar balances (2023: 0.00% - 0.35%).

As at 31 December 2024 and 2023, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalents.

All cash and cash equivalents are financial assets in stage 1.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	55,589,856	47,442,183	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	98,305	212,333	Third parties -
	<u>55,688,161</u>	<u>47,654,516</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned income on consumer financing
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(12,844,082)	(10,947,790)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	(58,664)	(87,856)	Third parties -
	<u>(12,902,746)</u>	<u>(11,035,646)</u>	
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,883,115)	(2,825,680)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>39,902,300</u></u>	<u><u>33,793,190</u></u>	Net

Selama tahun 2024 dan 2023, jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 6 - 84 bulan.

During 2024 and 2023, period of consumer financing ranged from 6 - 84 months.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	2024	2023
< 1 tahun	24,953,716	21,236,317
1 - 2 tahun	13,930,263	12,245,086
2 - 3 tahun	3,734,159	3,016,653
> 3 tahun	167,277	120,814
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	42,268,255	36,138,794
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	300,685	273,726
31 - 60 hari	119,893	109,799
61 - 90 hari	52,212	53,319
> 90 hari	44,370	43,232
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the years ended 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(11,487,337)	11,766,116	(278,779)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(225,870)	(379,148)	605,018	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,498,147	(1,498,147)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	11,991,743	(4,499,366)	30,285	7,522,662	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,143,497)	(212,620)	(1,356,117)	Written-off
Saldo akhir	<u>22,522,850</u>	<u>19,759,828</u>	<u>502,737</u>	<u>42,785,415</u>	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the years ended 31 December 2024 and 2023: (continued)

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(836,191)	957,693	(121,502)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,043)	(379,919)	380,962	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,031,852	(14,031,852)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(10,843,879)	14,536,750	(29,042)	3,663,829	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Saldo akhir	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870	Ending balance

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2,825,680	2,944,011	Beginning balance
Penambahan	1,058,091	810,138	Additions
Penghapusan piutang	(1,356,117)	(1,260,713)	Written-off receivables
Penerimaan penghapusan piutang	355,461	332,244	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	2,883,115	2,825,680	Ending balance

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(573,830)	687,719	(113,889)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(164,662)	(375,095)	539,757	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	40,426	(40,426)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	460,772	755,645	(158,326)	1,058,091	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,143,497)	(212,620)	(1,356,117)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	268,084	87,377	355,461	Recovery income
Saldo akhir	677,045	1,712,834	493,236	2,883,115	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(159,334)	212,364	(53,030)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,015)	(369,179)	370,194	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	744,263	(744,263)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(669,521)	1,647,310	(167,651)	810,138	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	251,130	81,114	332,244	Recovery income
Saldo akhir	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

Selama tahun 2024, suku bunga/margin efektif berkisar antara 9,20% - 45,96% (2023: 10,30% - 47,93%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk modal usaha, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atau Sertifikat Hak Milik ("SHM") yang dimiliki oleh konsumen.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan seperti diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(159,334)	212,364	(53,030)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,015)	(369,179)	370,194	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	744,263	(744,263)	-	-	Transfer to 12-months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(669,521)	1,647,310	(167,651)	810,138	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,082,351)	(178,362)	(1,260,713)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	251,130	81,114	332,244	Recovery income
Saldo akhir	914,339	1,560,404	350,937	2,825,680	Ending balance

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

During 2024, effective interest/margin rates ranged from 9.20% - 45.96% (2023: 10.30% - 47.93%).

As collateral of consumer financing receivables for vehicle financing, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As collateral of consumer financing receivables for working capital, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") or Freehold title ("SHM") owned by the customer.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no consumer financing receivables used as collateral in connection with the borrowing facility and securities issued as disclosed in Notes 14 and 15.

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen:			Consumer financing receivables:
- Konvensional	39,837,808	34,415,931	Conventional -
- Syariah	2,947,607	2,202,939	Sharia -
	<u>42,785,415</u>	<u>36,618,870</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(2,663,605)	(2,663,557)	Conventional -
- Syariah	(219,510)	(162,123)	Sharia -
	<u>(2,883,115)</u>	<u>(2,825,680)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>39,902,300</u>	<u>33,793,190</u>	Consumer financing receivables - net

Piutang pembiayaan konsumen – Konvensional

Consumer financing receivables – Conventional

Semua piutang pembiayaan konsumen – Konvensional Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables – Conventional are in Rupiah currency, with details as follow:

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto:			Consumer financing receivables – gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	52,051,707	44,727,952	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>98,300</u>	<u>212,328</u>	Third parties -
	<u>52,150,007</u>	<u>44,940,280</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(12,253,536)	(10,436,494)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(58,663)</u>	<u>(87,855)</u>	Third parties -
	<u>(12,312,199)</u>	<u>(10,524,349)</u>	
	<u>39,837,808</u>	<u>34,415,931</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,663,605)</u>	<u>(2,663,557)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>37,174,203</u>	<u>31,752,374</u>	Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen – Syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	3,538,149	2,714,231
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	5	5
	<u>3,538,154</u>	<u>2,714,236</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(590,546)	(511,296)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	(1)	(1)
	<u>(590,547)</u>	<u>(511,297)</u>
	<u>2,947,607</u>	<u>2,202,939</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(219,510)</u>	<u>(162,123)</u>
Bersih	<u>2,728,097</u>	<u>2,040,816</u>

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan berasal dari pihak ketiga. Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen Perseroan yang berasal dari pihak berelasi.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen dilakukan oleh Perseroan dengan mengubah persyaratan jangka waktu pembiayaan konsumen. Pembiayaan direstrukturisasi karena adanya ketidakmampuan konsumen untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi masing-masing berjumlah Rp 268.969 dan Rp 65.104, dengan analisis umur berdasarkan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	196,370	32,340
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	32,821	12,587
31 - 60 hari	15,316	11,093
61 - 90 hari	8,062	7,001
> 90 hari	<u>16,400</u>	<u>2,083</u>
	<u>268,969</u>	<u>65,104</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables – Sharia

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

All of the Company's consumer financing receivables come from third parties. There are no consumer financing receivables from related parties.

Restructuring of consumer financing were conducted by the Company through modification of consumer financing period. The financing was restructured due to the customer's disability to meet contractual payments when due.

As of 31 December 2024 and 2023, the restructured consumer financing amounted to Rp 268,969 and Rp 65,104 respectively, with aging analysis based on installment schedule as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	23,000	16,361	Employee loans -
- Lain-lain	16,334	4,822	Others -
	39,334	21,183	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			Consumer financing receivables with special mention:
- Kendaraan	93,898	89,378	Vehicles -
- Non kendaraan	94,430	30,085	Non vehicles -
	188,328	119,463	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44,770)	(37,975)	Allowance for impairment losses
	143,558	81,488	
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang asuransi kredit	81,832	42,710	Credit insurance receivable -
- Pembayaran konsumen melalui <i>payment channel</i>	78,939	40,148	Settlement of debtor's payment through payment channel -
- Pinjaman manajemen kunci	6,948	5,738	Key management loans -
- Lain-lain	-	914	Others -
	167,719	89,510	
	350,611	192,181	

Akun lain-lain terdiri pembayaran di muka untuk karyawan dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payment for employee and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	37,975	29,198	Beginning balance
Penambahan	363,281	235,891	Additions
Penghapusan piutang	(356,486)	(227,114)	Written-off receivables
Saldo akhir	44,770	37,975	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Management believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special mention is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables with special mention.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH – BERSIH

	2024	2023
Pihak ketiga	12,298,928	5,969,201
Akumulasi penyusutan	(8,617,329)	(2,904,745)
Bersih	<u>3,681,599</u>	<u>3,064,456</u>

Third parties
Accumulated depreciation
Net

7. ASSET ACQUIRED FOR IJARAH – NET

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Pihak ketiga		
- Sewa	92,023	37,646
- Pemeliharaan <i>hardware</i> dan <i>software</i>	23,170	53,252
- Beban komitmen pinjaman	2,058	29,856
- Lain-lain	<u>13,425</u>	<u>25,166</u>
	<u>130,676</u>	<u>145,920</u>
Pihak berelasi		
- Asuransi	666	1,505
- Sewa	<u>-</u>	<u>73</u>
	<u>666</u>	<u>1,578</u>
	<u>131,342</u>	<u>147,498</u>

Third parties
Rent -
Maintenance hardware and software -
Borrowing commitment fees -
Others -

Related parties
Insurance -
Rent -

Akun sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka atas sewa kantor dan perangkat komputer yang bernilai rendah. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 1 - 24 bulan (2023: 12 - 36 bulan).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Prepayments for rental consist of prepayment for low value office rental and computer hardware. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 1 - 24 months (2023: 12 - 36 months).

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Aset tetap terdiri dari:

	2024	2023
Aset kepemilikan langsung	567,479	507,684
Aset hak-guna	288,070	245,836
Bersih	855,549	753,520

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Direct ownership assets
 Right-of-use assets
 Net

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:				
<u>Harga perolehan</u>				
Tanah	49,957	-	(24)	49,933
Tanah - pembaruan	189	-	-	189
Bangunan	135,970	6,228	(350)	141,848
Prasarana bangunan	162,366	58,650	(3,621)	217,395
Kendaraan	3,765	1,167	(75)	4,857
Peralatan kantor	1,863,362	262,088	(28,632)	2,096,818
Perabot kantor	105,011	15,368	(2,572)	117,807
	2,320,620	343,501	(35,274)	2,628,847
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Tanah - pembaruan	102	9	-	111
Bangunan	90,960	5,656	(340)	96,276
Prasarana bangunan	116,364	39,524	(3,512)	152,376
Kendaraan	1,980	575	(75)	2,480
Peralatan kantor	1,516,990	228,889	(28,621)	1,717,258
Perabot kantor	86,540	8,816	(2,489)	92,867
	1,812,936	283,469	(35,037)	2,061,368
Nilai buku bersih	<u>507,684</u>			<u>567,479</u>

Direct ownership
 assets:

Acquisition cost

Land
 Land - renewal
 Buildings
 Building improvements
 Vehicles
 Office equipment
 Furniture and fixtures

Accumulated depreciation

Land - renewal
 Buildings
 Building improvements
 Vehicles
 Office equipment
 Furniture and fixtures

Net book value

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna				
<u>Harga perolehan</u>				
Bangunan	217,809	144,605	(123,290)	239,124
Kendaraan	235,636	93,664	(70,650)	258,650
	453,445	238,269	(193,940)	497,774
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	69,540	135,196	(123,290)	81,446
Kendaraan	138,069	60,839	(70,650)	128,258
	207,609	196,035	(193,940)	209,704
Nilai buku bersih	<u>245,836</u>			<u>288,070</u>

Right-of-use assets

Acquisition cost

Buildings
 Vehicles

Accumulated depreciation

Buildings
 Vehicles

Net book value

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of the following: (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaruan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	131,355	4,635	(20)	135,970	Buildings
Prasarana bangunan	127,673	35,991	(1,298)	162,366	Building improvements
Kendaraan	1,785	2,012	(32)	3,765	Vehicles
Peralatan kantor	1,626,581	251,966	(15,185)	1,863,362	Office equipment
Perabot kantor	98,407	9,162	(2,558)	105,011	Furniture and fixtures
	<u>2,035,947</u>	<u>303,766</u>	<u>(19,093)</u>	<u>2,320,620</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaruan	93	9	-	102	Land - renewal
Bangunan	85,301	5,671	(12)	90,960	Buildings
Prasarana bangunan	102,399	15,250	(1,285)	116,364	Building improvements
Kendaraan	1,784	228	(32)	1,980	Vehicles
Peralatan kantor	1,324,009	208,164	(15,183)	1,516,990	Office equipment
Perabot kantor	82,110	6,946	(2,516)	86,540	Furniture and fixtures
	<u>1,595,696</u>	<u>236,268</u>	<u>(19,028)</u>	<u>1,812,936</u>	
Nilai buku bersih	<u>440,251</u>			<u>507,684</u>	Net book value
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	768,319	126,825	(677,335)	217,809	Buildings
Kendaraan	405,057	50,950	(220,371)	235,636	Vehicles
Peralatan kantor	2,412	-	(2,412)	-	Office equipment
	<u>1,175,788</u>	<u>177,775</u>	<u>(900,118)</u>	<u>453,445</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	622,957	123,918	(677,335)	69,540	Buildings
Kendaraan	302,947	55,493	(220,371)	138,069	Vehicles
Peralatan kantor	2,412	-	(2,412)	-	Office equipment
	<u>928,316</u>	<u>179,411</u>	<u>(900,118)</u>	<u>207,609</u>	
Nilai buku bersih	<u>247,472</u>			<u>245,836</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2025 - 2052 (2023: 2024 - 2050). Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2024, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the year 2025 - 2052 (2023: 2024 - 2050). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 467.373 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 449.832). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed assets, except land, are insured to PT Asuransi Astra Buana (related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 467,373 as at 31 December 2024 (2023: Rp 449,832). Management believes that the insurance coverage is adequate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan	35,274	19,093
Akumulasi penyusutan	(35,037)	(19,028)
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	237	65
Hasil dari penjualan aset tetap	2,422	536
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	2,185	471

Berdasarkan laporan tertanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Biaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 356.150 (2023: Rp 353.857).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.583.366 (2023: Rp 1.423.110).

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
	35,274	19,093	Cost
	(35,037)	(19,028)	Accumulated depreciation
	237	65	Carrying value fixed assets sold
	2,422	536	Proceeds from sale of fixed assets
	2,185	471	Gain on sales of fixed assets (refer to Note 21)

Based on the report dated 31 December 2024 and 2023, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2024 and 2023 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method and Cost Approach. As at 31 December 2024, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 356,150 (2023: Rp 353,857).

For fixed assets other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2024, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,583,366 (2023: Rp 1,423,110).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSET
 (continued)

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp 144.605 dan Rp 126.825.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 was Rp 144,605 and Rp 126,825, respectively.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
- Bangunan	135,196	123,918	Buildings -
- Kendaraan	60,839	55,493	Vehicles -
	196,035	179,411	
Beban bunga (lihat Catatan 24)	13,246	10,979	Interest expense (refer to Note 24)
	<u>209,281</u>	<u>190,390</u>	
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan aset bernilai rendah (lihat Catatan 23)	26,353	24,043	Expense relating to short term lease (less than 12-months) and low value assets (refer to Note 23)
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan divestasi penyertaan pada ADA dengan nilai wajar investasi sebesar Rp 41.079 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (lihat Catatan 1).

On 1 July 2021, the Company divested its investment in ADA with the total fair value of investment of Rp 41,079 with an ownership percentage of 25% (refer to Note 1).

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

On 14 February 2022, the Company injected paid up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The associated entity which is owned by the Company as at 31 December 2024 and 2023 is as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2024	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	37,257	PT Astra Digital Arta ("ADA")
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2023	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	57,559	PT Astra Digital Arta ("ADA")

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan keuangan ADA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset	501,687	664,926
Liabilitas	<u>352,659</u>	<u>434,690</u>
Aset bersih	149,028	230,236
Pendapatan	62,358	56,147
Rugi bersih	<u>(81,127)</u>	<u>(82,422)</u>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(81)</u>	<u>177</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(81,208)</u>	<u>(82,245)</u>

Jumlah bagian Perseroan atas rugi komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	57,559	78,120
Bagian atas rugi bersih	(20,282)	(20,605)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>(20)</u>	<u>44</u>
Jumlah bagian atas rugi komprehensif	(20,302)	(20,561)
Jumlah tercatat	<u>37,257</u>	<u>57,559</u>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Perseroan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengakuan awal aset bersih	230,236	312,481
Rugi bersih	(81,127)	(82,422)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(81)</u>	<u>177</u>
	149,028	230,236
Persentase kepemilikan efektif	<u>25%</u>	<u>25%</u>
Nilai tercatat	<u>37,257</u>	<u>57,559</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summarised statements of financial position of ADA as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended are as follows:

Assets
Liabilities
Net assets
Revenue
Net loss
Other comprehensive income, after tax
Total comprehensive loss for the year

Total Company's share of comprehensive loss and carrying value of associate are as follows:

Beginning balance
Share of net loss
Share of other comprehensive income
Total share of comprehensive loss
Carrying value

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Company interest in associate are as follows:

Net asset initial recognition
Net loss
Other comprehensive income after tax
Percentage of effective ownership
Carrying value

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	323,363	424,682	Incentives and promotions -
- Bunga pinjaman	99,831	72,714	Interest on borrowings -
- Tunjangan karyawan lainnya	49,735	41,480	Other employee benefits -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	38,400	55,540	Interest on securities issued -
- Jasa tenaga ahli	13,702	22,006	Professional fee -
- Perbaikan dan utilitas	3,047	4,993	Utility and repairs -
- Perjalanan dinas	1,108	1,760	Business trips -
- Pelatihan	1,105	1,936	Training -
- Perlengkapan kantor	630	633	Office supplies -
- Sewa	346	3,000	Rent -
- Lain-lain	1,777	7,379	Others -
	<u>533,044</u>	<u>636,123</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, perekrutan karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	2024	2023	
Klaim atas restitusi pajak	<u>11,844</u>	<u>55,178</u>	Claim for tax refund

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 29	230,233	270,838	Article 29 -
- Pasal 25	<u>104,818</u>	<u>101,137</u>	Article 25 -
	335,051	371,975	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	54,720	57,417	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	13,461	16,347	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>5,796</u>	<u>7,836</u>	Article 4 (2) -
	<u>73,977</u>	<u>81,600</u>	
	<u>409,028</u>	<u>453,575</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Pajak kini	1,163,154	1,127,833	Current tax
Beban pajak tangguhan	<u>92,699</u>	<u>38,229</u>	Deferred tax expense
	<u>1,255,853</u>	<u>1,166,062</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	5,671,387	5,273,453
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	1,247,705	1,160,159
Dampak pajak penghasilan pada:		
Rugi entitas asosiasi	4,462	4,533
Penghasilan kena pajak final	(4,686)	(5,101)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,372	6,471
Beban pajak penghasilan	1,255,853	1,166,062

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	5,671,387	5,273,453
Ditambah:		
Rugi dari entitas asosiasi	20,282	20,605
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,691,669	5,294,058
Perbedaan waktu:		
- Penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	(458,212)	(199,504)
- Beban penyusutan	(8,196)	(5,836)
- Beban penyisihan imbalan kerja	44,463	24,004
- Aset hak guna dan liabilitas sewa	588	7,574
	(421,357)	(173,762)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(21,302)	(23,188)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,055	29,407
	16,753	6,219
	(404,604)	(167,543)
Taksiran penghasilan kena pajak	5,287,065	5,126,515
Estimasi beban pajak penghasilan	1,163,154	1,127,833
Dikurangi:		
- Pajak dibayar dimuka	(828,103)	(755,858)
Utang pajak penghasilan	335,051	371,975

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax and the applied tax rate are as follows:

	2024	2023
Profit before income tax	5,671,387	5,273,453
Tax calculated at applicable tax rates 22%	1,247,705	1,160,159
Tax effects of:		
Loss from investment in associate	4,462	4,533
Income subject to final tax	(4,686)	(5,101)
Non deductible expense	8,372	6,471
Income tax expense	1,255,853	1,166,062

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023
Profit before income tax	5,671,387	5,273,453
Add:		
Loss from investment in associate	20,282	20,605
Profit before income tax of the Company	5,691,669	5,294,058
Timing differences:		
Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special mention and write-off	(458,212)	(199,504)
Depreciation expense -	(8,196)	(5,836)
Employees' benefit expenses -	44,463	24,004
Right-of-use assets and lease liabilities -	588	7,574
	(421,357)	(173,762)
Permanent differences:		
Interest income - subject to final tax	(21,302)	(23,188)
Non deductible expenses -	38,055	29,407
	16,753	6,219
	(404,604)	(167,543)
Estimated taxable income	5,287,065	5,126,515
Estimated income tax expense	1,163,154	1,127,833
Less:		
Prepaid taxes -	(828,103)	(755,858)
Income taxes payable	335,051	371,975

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return ("SPT").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana diungkapkan di atas akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perseroan masih melakukan penilaian eksposur pajak. Perseroan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Perseroan sedang dalam proses menilai apakah Perseroan termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January	31 Desember/December 2024 (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	239,366	(100,806)	-	138,560
Penyisihan imbalan kerja	58,783	9,782	98	68,663
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	153	(153)	-	-
Liabilitas sewa	23,131	7,351	-	30,482
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	1,571	1,571
	321,433	(83,826)	1,669	239,276
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset hak guna	(21,465)	(7,222)	-	(28,687)
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	-	(1,650)	-	(1,650)

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of corporate income tax for the year ending 31 December 2024 as disclosed above will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2023 conform to the Company's Annual Tax Return.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company is still assessing its tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Company is in the process of assessing whether the Company is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

d. Deferred tax assets - net

Details of deferred tax assets of the Company are as follows:

Deferred tax assets:
Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special mention
Provision for employee benefits
Difference in depreciation of fixed assets between fiscal and commercial
Lease liabilities
Cash flow hedges reserve
Deferred tax liabilities:
Right-of-use assets
Difference in depreciation of fixed assets between fiscal and commercial

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2024			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December
Cadangan lindung nilai arus kas	(2,928) (24,393)	- (8,872)	2,928 2,928	- (30,337)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	297,040	(92,698)	4,597	208,939
	31 Desember/December 2023			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	283,257	(43,891)	-	239,366
Penyisihan imbalan kerja	54,341	5,281	(839)	58,783
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	1,438	(1,285)	-	153
Liabilitas sewa	-	23,131	-	23,131
Cadangan lindung nilai arus kas	4,768 343,804	- (16,764)	(4,768) (5,607)	- 321,433
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset hak guna	-	(21,465)	-	(21,465)
Cadangan lindung nilai arus kas	- -	- (21,465)	(2,928) (2,928)	(2,928) (24,393)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	343,804	(38,229)	(8,535)	297,040

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net (continued)

Details of deferred tax assets of the Company are as follows (continued):

	31 Desember/December 2024	
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity
Cadangan lindung nilai arus kas	(2,928) (24,393)	2,928 2,928
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	(92,698)	4,597
	31 Desember/December 2023	
	1 Januari/ January	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	283,257	239,366
Penyisihan imbalan kerja	54,341	58,783
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	1,438	153
Liabilitas sewa	-	23,131
Cadangan lindung nilai arus kas	4,768 343,804	(4,768) (5,607)
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset hak guna	-	(21,465)
Cadangan lindung nilai arus kas	- -	(2,928) (24,393)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	(38,229)	(8,535)

Management believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess is recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 1 November 2023, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2019.

Pada tanggal 20 September 2024, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.303 (termasuk denda).

Pada tanggal 16 Oktober 2024, kurang bayar ini telah dibayar sebesar Rp 2.303.

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2018.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.997 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Januari 2023 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak.

Perseroan telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 Maret 2023 atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 2.101 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 27 Februari 2024.

Perseroan telah mengajukan banding pada tanggal 19 April 2024 terkait dengan kekurangan pembayaran PPN dan hingga tanggal laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam peninjauan oleh pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Fiscal year 2019

On 1 November 2023, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2019.

On 20 September 2024, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") to confirmed underpayment of value added tax ("VAT"), current income tax ("CIT"), income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 2,303 (including penalty).

On 16 October 2024, this underpayment has been paid amounting Rp 2,303.

Fiscal year 2018

On 23 August 2021, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2018.

On 8 December 2022, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") to confirmed underpayment of value added tax ("VAT"), current income tax ("CIT"), income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 7,997 (including penalty).

The underpayment has been paid on 19 January 2023 and a portion has been booked in claim for tax refund.

The Company has filed an objection on 14 March 2023 related to the underpayment of value added tax amounting Rp 2,101 and overall has been rejected by Tax Office on 27 February 2024.

The Company has filed an appeal On 19 April 2024 related to the underpayment of VAT and up to the date of this financial statements, the appeal is still being reviewed by tax court.

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received Tax Assessment Letter ("SKP") for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)****Tahun fiskal 2017 (lanjutan)**

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp 8.890. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak No. PUT-000358.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000359.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000360.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000361.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000362.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000363.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000364.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000365.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000366.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000367.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000368.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, dan PUT-000369.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024 yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk pajak tahun 2017 sebesar Rp 48.585 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait dengan PPN senilai Rp 1.168. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Mei 2024, DJP juga mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait dengan hasil banding yang dikabulkan oleh pengadilan pajak sebesar Rp 48.585. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

12. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)****Fiscal year 2017 (continued)**

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020.

On 18 October 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT and CIT assessment letter. On that objection decision, Tax Office only agreed on CIT objection request amounting to Rp 8,890. On 14 January 2022, the Company submitted the request for appeal on above objection that have not been granted to the tax court.

On 16 February 2024, the Company received the decision letter No. PUT-000358.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000359.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000360.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000361.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000362.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000363.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000364.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000365.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000366.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000367.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, PUT-000368.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024, and PUT-000369.16-2022-PP-M.VIB Tahun 2024 confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 48,585 from the amount originally claimed by the Company.

On 18 April 2024, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court related to the underpayment of VAT amounting to 1,168. Up to the date of this financial statements, the request is still being reviewed by the Supreme Court.

On 3 May 2024, the tax office has filed a judicial review against the decision of this appeal related Tax Appeal approve by tax court amounting to Rp 48,585. Up to the date of this financial statements, the Company is still waiting the formal results from the Supreme Court.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp 17.512 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Permohonan Peninjauan Kembali sebagian telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung, dimana total permohonan Peninjauan Kembali dimenangkan oleh Perseroan sebesar Rp 15.573 dan ditolak oleh Mahkamah Agung sebesar Rp 1.345. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, atas sisa permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 1.534, Perseroan masih menunggu hasil formal dari Mahkamah Agung.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the tax Court.

On 15 October 2021, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 17,512 from the amount originally claimed by the Company.

On 12 January 2022, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court. Judicial review request has been partially issued by the Supreme Court, where the total judicial review request won by the Company amounting to Rp 15,573 and rejected by the Supreme Court amounted to Rp 1,345. Up to the date of this financial statements, for the remaining judicial review request amounting to Rp 1,534, the Company is still waiting for the formal result from Supreme Court.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
- Liabilitas sewa	98,745	76,688	Lease liability -
- Dana sosial	10,988	8,920	Social fund -
- Titipan premi asuransi konsumen	2,927	15,808	Insurance premium payment from customer -
- Kliring konsumen	2,117	11,393	Customer clearing accounts -
- Uang muka dari konsumen	1,324	1,348	Advances payment from customers -
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	425	1,085	Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates -
- Klaim asuransi konsumen	291	7,065	Customer insurance claim -
	<u>116,817</u>	<u>122,307</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Liabilitas sewa	39,811	28,455	Lease liability -
- Kliring konsumen	55,455	26,434	Customer clearing accounts -
	<u>95,266</u>	<u>54,889</u>	
	<u>212,083</u>	<u>177,196</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,856,297	2,345,136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,693,668	3,352,132	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,034,444	3,174,464	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Indonesia	1,819,876	2,095,997	Standard Chartered Indonesia
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	1,140,000	100,000	MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	775,000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	458,323	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249,832	416,232	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	177,580	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	156,802	235,505	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110,918	177,303	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20,824	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	750,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>16,472,740</u>	<u>12,667,593</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	5,523,785	1,685,920	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	739,677	2,239,307	PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	-	579,093	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
	<u>6,263,462</u>	<u>4,504,320</u>	
	<u>22,736,202</u>	<u>17,171,913</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	2024	2023	
Pinjaman	22,736,202	17,171,913	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	99,831	72,714	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>22,836,033</u>	<u>17,244,627</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
< 1 tahun	13,586,090	10,386,208
1 - 2 tahun	6,341,275	4,891,381
2 - 3 tahun	<u>2,808,837</u>	<u>1,894,324</u>
	<u>22,736,202</u>	<u>17,171,913</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,20% - 7,20% per tahun untuk mata uang Rupiah (2023: 5,20% - 7,75%), antara 5,03% - 5,69% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2023: 6,07% - 6,31%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak dijamin dengan jaminan fidusia (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)

Borrowings have the following settlement aging profile:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
< 1 year	13,586,090	10,386,208
1 - 2 years	6,341,275	4,891,381
2 - 3 years	<u>2,808,837</u>	<u>1,894,324</u>
	<u>22,736,202</u>	<u>17,171,913</u>

As at 31 December 2024, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.20% - 7.20% per annum for Rupiah currency (2023: 5.20% - 7.75%), between 5.03% - 5.69% per annum for US Dollar currency (2023: 6.07% - 6.31%). All borrowings as of 31 December 2024 and 2023 are not secured with fiduciary (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2025.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing-masing sebesar Rp 900.000, Rp 100.000, dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 untuk penarikan pertama, dan masing-masing 23 Maret 2024 untuk penarikan kedua dan ketiga dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, 30 Desember 2021, 28 Januari 2022, 24 Februari 2022, dan 28 April 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 50.000, Rp 350.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 Juli 2024, 23 September 2024, 23 Desember 2024, 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, dan 23 April 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 16 Desember 2022, 19 Desember 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 450.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Desember 2025 untuk semua penarikan, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2025.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021, where each drawdown amounted to Rp 900,000, Rp 100,000, and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, namely on 19 May 2023 for the first drawdown, and 23 March 2024 for the second and third drawdown, respectively with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 28 July 2021, 30 September 2021, 30 December 2021, 28 January 2022, 24 February 2022, and 28 April 2022 where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 50,000, Rp 350,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and Rp 200,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 23 July 2024, 23 September 2024, 23 December 2024, 23 January 2025, 23 February 2025, and 23 April 2025 with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 14 December 2022, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 16 December 2022, 19 December 2022, 20 December 2022, and 29 December 2022 where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 300,000, Rp 450,000, and Rp 450,000, respectively. This facility will mature 3 years after drawdown which is 23 December 2025 for all drawdowns, with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 14 Juli 2023, 8 Agustus 2023, dan 23 April 2024 masing-masing sebesar Rp 500.000, Rp 150.000, dan Rp 850.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 14 Juli 2026, 8 Agustus 2026, dan 23 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 3.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.850.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Juli 2024, 29 November 2024, 2 Desember 2024, 19 Desember 2024, dan 30 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.500.000, Rp 200.000, Rp 500.000, Rp 500.000, dan Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2027 untuk penarikan pertama, masing-masing 23 November 2027 untuk penarikan kedua, ketiga, dan keempat dan 23 Desember 2027 untuk penarikan kelima dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.487.500 (2023: Rp 1.379.167).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4.856.297 (2023: Rp 2.345.136).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 30 June 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully-utilised this facility through drawdown on 14 July 2023, 8 August 2023, and 23 April 2024 where each drawdown amounted to Rp 500,000, Rp 150,000, and Rp 850,000, respectively. This facility will mature 3 years after drawdown date, respectively on 14 July 2026, 8 August 2026, and 23 April 2027 with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 30 July 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,000,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 2,850,000 through drawdown on 31 July 2024, 29 November 2024, 2 December 2024, 19 December 2024, and 30 December 2024 where each drawdown amounted to Rp 1,500,000, Rp 200,000, Rp 500,000, Rp 500,000, and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, namely on 23 July 2027 for the first drawdown, 23 November 2027 for the second, third, and fourth drawdown, respectively, and 23 December 2027 for fifth drawdown with quarterly with quarterly principal repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,487,500 (2023: Rp 1,379,167).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 4,856,297 (2023: Rp 2,345,136).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 Desember 2021, 29 Juni 2022, dan 4 Juli 2022 masing-masing sejumlah Rp 100.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024, 30 Desember 2024, 29 Juni 2025, dan 4 Juli 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022, dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 500.000, dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 April 2023 dan 10 Mei 2023 masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 13 April 2026 dan 8 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Oktober 2023 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Mei 2024 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Mei 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 31 August 2021, 30 December 2021, 29 June 2022, and 4 July 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and, Rp 300,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 December 2024, 29 June 2025, and 4 July 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 September 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted at Rp 1,000,000 through drawdown on 30 September 2022, 20 October 2022, and 12 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 500,000, and Rp 400,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 September 2025, 20 October 2025, and 12 December 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 March 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 13 April 2023 and 10 May 2023 each amounted to Rp 600,000 and Rp 900,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 13 April 2026 and 8 May 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 13 October 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 October 2023 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 October 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 May 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 May 2024 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 May 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Desember 2024 sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Desember 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.658.333 (2023: Rp 916.667).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 3.693.668 (2023: Rp 3.352.132).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas jangka pendek revolving Uncommitted Money Market Line dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On 19 December 2024, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through a drawdown on 20 December 2024 amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 20 December 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,658,333 (2023: Rp 916,667)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 3,693,668 (2023: Rp 3,352,132).

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a short term revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2025.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100,000 and Rp 900,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 September 2021, 24 Februari 2022, dan 29 November 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 200.000, Rp 100.000, dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024, 30 September 2024, 24 Februari 2025, dan 29 November 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 April 2023, 10 Mei 2023, dan 25 Mei 2023, masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 700.000, dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 18 April 2026, 10 Mei 2026, dan 25 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 September 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 September 2023 dan 1 April 2024, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 21 September 2026 dan 1 April 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 1 Agustus 2024. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 1 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.641.667 (2023: Rp 1.395.833)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 3.034.444 (2023: Rp 3.174.464)

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 31 August 2021, 30 September 2021, 24 February 2022, and 29 November 2022 where each drawdown amounted to Rp 100,000, Rp 200,000, Rp 100,000, and Rp 1,100,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 September 2024, 24 February 2025, and 29 November 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 20 March 2023, the Company obtained a long term credit facility PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 18 April 2023, 10 May 2023, and 25 May 2023, where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 700,000, and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 18 April 2026, 10 May 2026, and 25 May 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 20 September 2023, the Company obtained a long term credit facility PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 September 2023 and 1 April 2024, respectively, where each drawdown amounted to Rp 1,000,000 and Rp 500,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 21 September 2026 and 1 April 2027 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 May 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 1,000,000 through a drawdown on 1 August 2024. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 1 August 2027, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,641,667 (2023: Rp 1,395,833).

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 3,034,444 (2023: Rp 3,174,464).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**Standard Chartered Indonesia**

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 Desember 2023 dan 21 Desember 2023, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Desember 2024 dan 21 Desember 2024 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 2.100.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 September 2024 dan 1 Oktober 2024, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 1.100.000 dan Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 19 September 2025 dan 1 Oktober 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 2.375.000 (2023: Rp 1.400.000).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Indonesia sebesar Rp 1.819.876 (2023: Rp 2.095.997).

MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Oktober 2023, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 3 Desember 2024, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 3 Desember 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta Tbk sebesar Rp 1.140.000 (2023: Rp 100.000)

14. BORROWINGS (continued)**Standard Chartered Indonesia**

On 12 December 2023 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 2,100,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 18 December 2023 and 21 December 2023, where each drawdown amounted to Rp 1,000,000 and Rp 1,100,000. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 18 December 2024 and 21 December 2024 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 28 August 2024 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 2,100,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 September 2024 and 1 October 2024, where each drawdown amounted to Rp 1,100,000 and Rp 1,000,000, respectively. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 19 September 2024 and 1 October 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 2,375,000 (2023: Rp 1,400,000).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from Standard Chartered Indonesia amounted to Rp 1,819,876 (2023: Rp 2,095,997).

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount). On 31 October 2023, the facility was changed to US Dollar 50,000,000 (full amount). On 3 December 2024, the facility was changed to US Dollar 75,000,000 (full amount). The facility has been extended until 3 December 2025

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch amounted to Rp 1,140,000 (2023: Rp 100,000).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non-Bank' yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Pada tanggal 19 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 400.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 775.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp 400.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp 775.000 (2023: Rp nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 27 September 2024 sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 27 September 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 41.667 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. On 16 April 2018, the Company has signed new agreement and changed this facility to 'Pinjaman Non-Bank' which will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this facility was changed to a *multi-currency* facility and has matured on 31 January 2022. On 19 November 2024 the loan facility has been increased by Rp 400,000, hence the total facility is Rp 775,000. This Facility has been extended and will mature on 30 May 2025.

On 31 October 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 400,000. The Company has not utilised this facility. This facility has matured on 31 October 2024 and was not renewed.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to Rp 775,000 (2023: Rp nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 30 August 2024, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 27 September 2024 amounted to Rp 500,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 27 September 2027, with monthly repayment commenced 1 month after drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 41,667 (2023: Rp nil)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 458.323 (31 Desember 2023: Rp nihil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Mei 2026 dan 22 Juni 2026 dengan cicilan pembayaran pokok bulanan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 166.667 (2023: Rp 83.333).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 249.832 (2023: Rp 416.232).

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Agustus 2027 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 22.222 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 177.580 (2023: Rp nihil).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 458,323 (31 December 2023: Rp nil).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 May 2023 and 22 June 2023, where each drawdown amounted to Rp 100,000 and Rp 400,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 25 May 2026 and 22 June 2026 with monthly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 166,667 (2023: Rp 83,333).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 249,832 (2023: Rp 416,232).

PT Bank BCA Syariah

On 29 May 2024, the Company obtained a long term credit facility PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 200,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 26 August 2024 amounted to Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 15 August 2027, with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 22,222 (2023: Rp nil).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 Desember 2024, total outstanding balance from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 177,580 (2023: Rp nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 30 Agustus 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 250.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2023 dan 20 Oktober 2023 masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 September 2026 dan 20 Oktober 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 79.008 (31 Desember 2023: Rp 13.948).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 156.802 (2023: Rp 235.505).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 melalui penarikan pada tanggal 25 Agustus 2023. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Agustus 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 66.667 (2023: Rp 22.222).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 110.918 (2023: Rp 177.303).

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

On 30 August 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 250,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 September 2023 and 20 October 2023 each amounted to Rp 50,000 and Rp 200,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 25 September 2026 and 20 October 2026 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2024, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 79,008 (31 December 2023: Rp 13,948).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 156,802 (2023: Rp 235,505).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 18 August 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 through drawdown on 25 August 2023. This facility will mature 3 years after the drawdown date, on 25 August 2026, with monthly repayment commenced 1 month after drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 66,667 (2023: Rp 22,222).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 110,918 (2023: Rp 177,303).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Shinhan Indonesia**

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 20.833 (2023: Rp 41.667).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp nihil. (2023: Rp 20.824).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah menerima fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp nihil (2023: Rp 750.000).

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 Februari 2023 Perseroan telah menerima fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Dolar AS 15.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Shinhan Indonesia**

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 5 May 2021 amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 3 years since the drawdown date on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 20,833 (2023: Rp 41,667).

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp nil. (2023: Rp 20,824).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a Money Market Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted at Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a multi-currency facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 June 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp nil (2023: Rp 750,000).

PT Bank ANZ Indonesia

On 23 February 2023, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to US Dollar 15,000,000 (full amount). This facility has been extended and will mature on 30 June 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 29 November 2024 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended several times and recently the Facility has been extended until 30 August 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On 28 March 2024, the Company has obtained a short term loan facility amounted to Rp 300,000 from PT Bank Permata Tbk. This facility will mature on 30 September 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to *Financing Against Receivable*. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 29 November 2024 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000. This Facility has been extended and will mature on 28 February 2025.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, the Company has no outstanding balance for this facility.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 390.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar 55,000,000
MUFG Bank,Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 30,000,000
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 30,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 25,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 25,000,000
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar 25,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 12,500,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	US Dollar 12,500,000
Total	US Dollar 390,000,000

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 390.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 26 Juni 2023, 11 Agustus 2023, 8 November 2023, 11 Desember 2023, 16 Januari 2024, 22 Januari 2024, 26 Februari 2024, 27 Maret 2024, 13 May 2024, 14 May 2024, 20 May 2024, 19 Agustus 2024, 20 September 2024, dan 26 November 2024, masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 20.000.00, dan Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 86.666.667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.378.665 (2023: Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 154.123).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 60.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank HSBC Indonesia as facility agent

On 26 May 2023, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 390,000,000 (full amount), with PT Bank HSBC Indonesia as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar 55,000,000
MUFG Bank,Ltd., Singapore Branch	US Dollar 50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 30,000,000
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 30,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 25,000,000
Citibank, N.A., Jakarta Branch	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar 25,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 12,500,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	US Dollar 12,500,000
Total	US Dollar 390,000,000

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 390,000,000 (full amount) on 26 June 2023, 11 August 2023, 8 November 2023, 11 December 2023, 16 January 2024, 22 January 2024, 26 February 2024, 27 Maret 2024, 13 May 2024, 14 May 2024, 20 May 2024, 19 August 2024, 20 September 2024, and 26 November 2024 where each drawdown amounted to US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 25,000,000 and US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 20,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount), respectively, with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 86,666,667 (full amount) or equivalent to Rp 1,378,665 (2023: US Dollar 10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 154,123).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 18 April 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 60,000,000 (full amount), with PT Bank HSBC Indonesia as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank,Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>60,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 60,000,000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Mei 2024, 10 Juni 2024 dan 27 Juni 2024 masing-masing sejumlah Dolar AS 15.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 157.339 (2023: Rp nihil).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank HSBC Indonesia sebesar Dolar AS 341.776.055 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 5.523.785 (2023: Dolar AS 109.361.673 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.685.920).

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, Ltd	US Dollar	25,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	<u>7,500,000</u>
Total	US Dollar	<u><u>300,000,000</u></u>

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank HSBC Indonesia as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank,Ltd., Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	
Total	

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 60,000,000 (full amount) on 28 May 2024, 10 June 2024 and 27 June 2024 where each drawdown amounted to US Dollar 15,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000 (full amount), respectively, with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 157,339 (2023: Rp nil).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US Dollar 341,776,055 (full amount) or equivalent to Rp 5,523,785 (2023: US Dollar 109,361,673 (full amount) or equivalent to Rp 1,685,920).

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent

On 15 July 2021, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 300,000,000 (full amount), with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the loan signing date

The syndicated loans were received from:

Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	
DBS Bank, Ltd	
PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
BNP Paribas Indonesia	
Shinsei Bank Limited	
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Bank of China, Hongkong Branch	
Bank of China, Jakarta Branch	
Cathay United Bank	
PT Bank UOB Indonesia	
United Overseas Bank Limited	
Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 November 2021, 6 Desember 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 Mei 2022, 2 Juni 2022, 23 Juni 2022, 12 Juli 2022, dan 14 Juli 2022 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 20.000.000 (nilai Penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.579.828 (2023: Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 1.526.953).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 45.766.427 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 739.677 (2023: Dolar AS 145.258.627 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 2.239.307).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)		
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>138,000,000</u>

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent (continued)

The Company has utilised total amount US Dollar 300,000,000 (full amount) of this facility through drawdown on 22 November 2021, 6 December 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 May 2022, 2 June 2022, 23 June 2022, 12 July 2022, and 14 July 2022 where each drawdown amounted to US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 60,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount), respectively with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,579,828 (2023: US Dollar 100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 1,526,953).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2024, total outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 45,766,427 (full amount) or equivalent to Rp 739,677 (2023: US Dollar 145,258,627 (full amount) or equivalent to Rp 2,239,307).

Syndicated loans with Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch as facility agent

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch
RHB Bank Berhad
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
CTBC Bank, Co., Ltd.
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing-masing sejumlah Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 38.000.000 (nilai penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Dolar AS 37,666,667 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 597.172 (2023: Dolar AS 46.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 702.730).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura (2023: Dolar AS 37.564.414 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 579.093).

Pinjaman sindikasi dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 29 November 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 (nilai penuh), dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian pinjaman.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u>	
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	100,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	US Dollar	<u>50,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>150,000,000</u>

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta.

Pinjaman sindikasi dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menerima fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian pinjaman.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch as facility agent (continued)

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount) on 21 July 2021, 13 August 2021, 22 September 2021, and 15 October 2021 where each drawdown is US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 38,000,000 (full amount), respectively with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2024, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 37,666,667 (full amount) or equivalent to Rp 597,172 (2023: US Dollar 46,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 702,730).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024, there is no outstanding balance from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp nil. (2023: US Dollar 37,564,414 (full amount) or equivalent to Rp 579,093).

Syndicated loans with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as facility agent

On 29 November 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 150,000,000 (full amount), with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u>	
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	100,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	US Dollar	<u>50,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>150,000,000</u>

During 2024, the Company has not yet utilised loan facilities from Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch.

Syndicated loans with CTBC Bank Co., Ltd as facility agent

On 18 December 2024, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount), with CTBC Bank Co., Ltd as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the loan signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan CTBC Bank Co., Ltd sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum facilities (full amount)	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	35,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	35,000,000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar	20,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd	US Dollar	20,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Selama tahun 2024, Perseroan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari CTBC Bank Co., Ltd.

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with CTBC Bank Co., Ltd as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

Citibank, N.A., Jakarta Branch	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

During 2024, the Company has not yet utilised loan facilities from CTBC Bank Co., Ltd.

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Nilai nominal:		
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	-	872,000
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021	-	774,671
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022	806,973	806,973
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022	676,240	676,240
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023	1,964,777	3,000,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023	433,850	1,000,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023	250,784	1,100,000
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024	2,000,000	-
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024	2,500,000	-
	<u>8,632,624</u>	<u>8,229,884</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(12,141)</u>	<u>(14,796)</u>
Bersih	<u>8,620,483</u>	<u>8,215,088</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u>13,654</u>	<u>11,906</u>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:		
- < 1 tahun	3,844,824	4,097,260
- 1 – 2 tahun	2,649,411	1,483,213
- 2 – 3 tahun	2,138,389	2,649,411
	<u>8,632,624</u>	<u>8,229,884</u>

15. SECURITIES ISSUED

<u>Rupiah</u>	
Nominal value:	
Continuance Bonds V - Phase I Year 2021	
Continuance Bonds V - Phase II Year 2021	
Continuance Bonds V - Phase III Year 2022	
Continuance Bonds V - Phase IV Year 2022	
Continuance Bonds V - Phase V Year 2023	
Continuance Bonds VI - Phase I Year 2023	
Continuance Bonds VI - Phase II Year 2023	
Continuance Bonds VI - Phase III Year 2024	
Continuance Bonds VI - Phase IV Year 2024	
Less:	
Unamortised bond issuance costs	
Net	
Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)	
Bonds have the followings maturity:	
< 1 year	-
1 – 2 years	-
2 – 3 years	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	2024	2023
Obligasi	8,632,624	8,229,884
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	38,400	55,540
	<u>8,671,024</u>	<u>8,285,424</u>

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Below are the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

Bonds
Accrued interest expense
(refer to Note 11)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	628,000	4.60%	18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	872,000	6.25%	8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juni 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B pada tanggal 8 Juni 2024.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie A on 18 June 2022 and Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B on 8 June 2024.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase II Year 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	975,329	3.60%	7 November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	774,671	5.30%	27 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A pada tanggal 7 November 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B pada tanggal 27 Oktober 2024.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie A on 7 November 2022 and Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B on 27 October 2024.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	1,193,027	3.50%
Seri/Serie B	806,973	5.60%

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A pada tanggal 5 April 2023.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	500,760	5.00%
Seri/Serie B	676,240	6.80%

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A pada tanggal 8 November 2023.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	1,035,223	6.00%
Seri/Serie B	1,964,777	6.80%

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase III Year 2022

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
5 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
25 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 Serie B based Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II Year 2022 Serie A on 5 April 2023.

Continuance Bonds V Phase IV Year 2022

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
8 November 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
28 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie A on 8 November 2023.

Continuance Bonds V Phase V Year 2023

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
5 Maret/ March 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds V Phase V Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023
(lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri A pada tanggal 5 Maret 2024.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	566,150	5.50%
Seri/Serie B	433,850	6.00%

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serie A	849,216	6.40%
Seri/Serie B	250,784	6.75%

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 26 November 2024.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase V Year 2023
(continued)

Interest of Continuance Bonds V Phase V Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase V Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings was AAA (idn).

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase V Year 2023 Serie A on 5 March 2024.

Continuance Bonds VI Phase I Year 2023

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
21 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
11 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

The Company has fully repaid Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 Serie A on 21 July 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds VI Phase II Year 2023

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
26 November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
16 November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (*triple A, stable outlook*).

The Company has fully repaid Continuance Bonds VI Phase II Year 2023 Serie A on 26 November 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024

Continuance Bonds VI Phase III Year 2024

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,109,437	6.40%	12 April 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	890,563	6.55%	2 April 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

As of 31 December 2024, the rating of Continuance Bonds VI Phase III Year 2024 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024

Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	1,252,174	6.55%	16 September 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,247,826	6.90%	6 September 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

As of 31 December 2024, the rating of Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook).

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2024 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

The trustee agreements for Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, Continuance Bonds V Phase V Year 2023, Continuance Bonds VI Phase I Year 2023 and Continuance Bonds VI Phase II Year 2023, Continuance Bonds VI Phase III Year 2024, and Continuance Bonds VI Phase IV Year 2024 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp 5.566 - debit (2023: Rp 10.383 - kredit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah sebesar Rp 180.326 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2023: Rp 267.810 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 173.083 yang dikreditkan pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 7.243 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2023: masing-masing Rp 356.780 (debit) dan Rp 88.970 (kredit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

As at 31 December 2023, the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the statements of profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivative assets and liabilities, as at 31 December 2024 amounted to Rp 5,566 - debit (2023: Rp 10,383 - credit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2024, the total amount of Rp 180,326 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2023: Rp 267,810 (credit)). The amount consists of Rp 173,083 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 7,243 debited to interest and financing charges in profit and loss (2023: Rp 356,780 (debit) and Rp 88,970 (credit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

				31 Desember/December 2024		
				Nilai wajar/Fair values		
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	21,100	13 Mei/ May 2024	20 Mei/ May 2027	-	1,645
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	20,566	13 Mei/ May 2024	20 Mei/ May 2027	-	1,608
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	13,889	20 Juni/ June 2024	27 Juni/ June 2027	5,080	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,605	14 Agustus/ August 2024	19 Agustus/ August 2027	4,299	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,394	22 Maret/ March 2024	26 Februari/ February 2027	3,829	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,311	14 Agustus/ August 2024	19 Agustus/ August 2027	4,182	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,111	04 Juni/ June 2024	10 Juni/ June 2027	1,610	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	11,106	22 Maret/ March 2024	26 Februari/ February 2027	3,727	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,550	03 Mei/ May 2024	13 Mei/ May 2027	-	1,210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	07 Mei/ May 2024	14 Mei/ May 2027	-	380
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,284	07 Mei/ May 2024	14 Mei/ May 2027	-	373
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,283	03 Mei/ May 2024	13 Mei/ May 2027	-	1,182
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,128	21 November 2024	26 November 2027	736	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,872	21 November 2024	26 November 2027	712	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,495	15 Januari/ January 2024	22 Januari/ January 2027	5,595	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,495	11 Januari/ January 2024	16 Januari/ January 2027	5,191	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,495	21 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	5,033	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,284	17 September 2024	23 September 2027	8,391	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,255	15 Januari/ January 2024	22 Januari/ January 2027	5,448	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,255	11 Januari/ January 2024	16 Januari/ January 2027	5,054	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,255	21 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	5,170	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,047	17 September 2024	23 September 2027	8,168	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,440	02 November 2023	08 November 2026	1,639	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,440	05 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	5,412	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,333	20 Mei/ May 2024	28 Mei/ May 2027	368	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,227	05 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	5,270	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	8,226	02 November 2023	08 November 2026	1,595	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,944	20 Juni/ June 2024	27 Juni/ June 2027	2,540	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,330	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	8,001	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,330	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	7,001	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,170	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	7,793	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,170	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	6,819	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,908	07 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2026	5,378	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,759	07 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2026	5,237	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,556	04 Juni/ June 2024	10 Juni/ June 2027	804	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,750	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,272	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

					31 Desember/December 2024	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	4,222	04 April 2022	11 April 2025	7,514	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Dolar AS/ US Dollar	4,167	20 Mei/ May 2024	28 Mei/ May 2027	185	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	4,365	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	3,567	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	11 April 2022	14 April 2025	5,596	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,167	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	4,899	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,167	11 April 2022	14 April 2025	5,619	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,167	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	4,450	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,750	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	3,053	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,444	04 April 2022	11 April 2025	4,351	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	2,528	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	2,066	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	11 April 2022	14 April 2025	3,241	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,833	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	2,837	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,833	11 April 2022	14 April 2025	3,254	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,833	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	2,577	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,056	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	1,351	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	611	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	783	-
	Dolar AS/ US Dollar	389,163			197,590	6,398
Total	389,163				197,590	6,398
					31 Desember/December 2023	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	Dolar AS/ US Dollar	12,667	8 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	16,436	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,667	4 April 2022	11 April 2025	14,573	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	5 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	1,169	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	2 November 2023	8 November 2026	-	6,948
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	5 Desember/ December 2023	11 Desember/ December 2026	1,141	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	2 November 2023	8 November 2026	-	6,769
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,083	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,020	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	5,951	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,550	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	3,501	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,283	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026	5,794	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

					31 Desember/December 2023	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 10,283	20 Juni/ June 2023	27 Juni/ June 2026		6,516	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025		3,675	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	11 April 2022	14 April 2025		10,894	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 9,500	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025		8,410	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,500	11 April 2022	14 April 2025		10,793	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,500	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025		3,408	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,284	7 Agustus/ August 2023	13 Agustus/ August 2026		1,319	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 9,049	7 Agustus/ August 2023	13 Agustus/ August 2026		1,282	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,500	5 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024		8,798	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,500	14 September 2021	22 September 2024		9,303	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 7,389	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025		3,264	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 7,333	4 April 2022	11 April 2025		8,443	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 6,417	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025		2,909	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025		6,343	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	11 April 2022	14 April 2025		6,311	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,500	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025		4,872	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 5,500	11 April 2022	14 April 2025		6,253	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar 5,500	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025		3,775	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,000	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024		5,342	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 5,000	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024		5,039	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 4,278	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025		1,891	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 4,222	30 November 2021	6 Desember/ December 2024		4,862	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	16 November 2021	22 November 2024		4,038	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	16 November 2021	22 November 2024		4,027	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 3,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025		1,895	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 2,445	30 November 2021	6 Desember/ December 2024		2,816	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025		1,098	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	16 November 2021	22 November 2024		2,339	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar 1,833	16 November 2021	22 November 2024		2,333	-
	Dolar AS/ US Dollar 293,500				195,833	13,717
Total	293,500				195,833	13,717

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Modal Saham

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Modal ditempatkan dan diseor penuh (nilai penuh)/ Issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000,000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 2.787.400 atau Rp 9.955 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023 (2023: Rp 2.648.240 atau Rp 9.458 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023).

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/006/IX/2024 tanggal 9 Oktober 2024 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-016/FIF/2024 tanggal 9 Oktober 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 727.160 atau Rp 2.597 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2024 (2023: Rp 1.319.920 atau Rp 4.714 (Rupiah penuh) per saham biasa dari laba bersih tahun 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-015/FIF/2023 tanggal 11 Oktober 2023).

Tambahan Modal Diseor

Perubahan tambahan modal diseor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	36,020	36,020
Tambahan modal diseor akibat pelepasan entitas anak (lihat Catatan 1)	-	-
Saldo akhir	<u>36,020</u>	<u>36,020</u>

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Based on General Meeting of Shareholders dated on 19 April 2024, the shareholders approved final dividend of Rp 2,787,400 atau Rp 9,955 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2023 net income (2023: Rp 2,648,240 or Rp 9,458 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2022 net income based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023).

Based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/006/IX/2024 tanggal 9 October 2024 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-016/FIF/2024 tanggal 9 October 2024, Board of Commissioners and Board of Directors approved interim dividend of Rp 727,160 atau Rp 2,597 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2024 net income (2023: Rp 1,319,920 or Rp 4,714 (full Rupiah amount) per ordinary share to be paid from 2023 net income based Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2023 dated 11 October 2023 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-015/FIF/2023 dated 11 October 2023).

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Beginning balance
Additional paid in capital
due to disposal of
subsidiary (refer to Note 1)
Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000 (2023: Rp 1.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Federal International Finance tentang penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 tanggal 2 Mei 2024, yang dinyatakan dalam akta No. 02 dengan notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000 dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of 31 December 2024, the Company has set up statutory reserves of Rp 1,000 (2023: Rp 1,000), based on the statement of the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") of PT Federal International Finance regarding the stipulation of the use of the Company's net income for the 2023 financial year dated on 2 May 2024, which was notarised under deed No. 02 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., which the shareholder approved the 2023 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	9,003,624	7,211,457
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah		
- Pihak ketiga	389,568	1,569,882
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse		
- Pihak ketiga	105,885	233,301
Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse syariah		
- Pihak ketiga	20	82
	<u>9,499,097</u>	<u>9,014,722</u>

19. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income	
Third parties -	
Income from sharia consumer financing	
Third parties -	
Income from joint financing without recourse	
Third parties -	
Income from sharia joint financing without recourse	
Third parties -	

20. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Denda atas keterlambatan pembayaran	156,815	167,313
Bunga bank	24,792	28,683
	<u>181,607</u>	<u>195,996</u>
Pihak berelasi		
Bunga bank	187	301
	<u>187</u>	<u>301</u>
	<u>181,794</u>	<u>196,297</u>

20. INTEREST AND PENALTY INCOME

Third parties	
Penalty income	
Interest from bank	
Related parties	
Interest from bank	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	16,430	13,004
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	2,185	471
Lain-lain	4,653	3,167
	<u>23,268</u>	<u>16,642</u>

21. OTHER INCOME

Excess receipts from customers	
Gain on sale of fixed assets (refer to Note 9)	
Others	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2024, penghasilan dari *ijarah* - bersih terdiri dari *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dan *ijarah* multijasa sebesar Rp 2.449.745 (2023: Rp 1.188.823).

Pendapatan IMBT - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*. Pendapatan *ijarah* multijasa - bersih merupakan pendapatan *ijarah* tidak langsung atas margin dan pokok *ijarah* multijasa setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

22. INCOME FROM IJARAH - NET

As at 31 December 2024, income from *ijarah* - net are comprised of *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") and multi-services *ijarah* amounting to Rp 2,449,745 (2023: Rp 1,188,823).

Income from IMBT - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets. Multiservices *ijarah* income - net represents indirect *ijarah* income from the principal and margin of multi-services *ijarah* after deducting fees paid to the initial service provider.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,476,293	1,200,812	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	283,469	236,268	Depreciation (refer to Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	220,420	185,439	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	212,777	162,051	Professional fees
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	130,051	120,034	Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)
Komunikasi	89,733	92,306	Communications
Pajak dan perijinan	61,267	57,098	Taxes and licenses
Perjalanan	54,466	51,017	Travelling
Iklan dan promosi	48,141	46,815	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	40,731	35,277	Office supplies
Listrik, air dan gas	34,090	31,129	Electricity, water and gas
Pelatihan	26,429	14,852	Training
Sewa (lihat Catatan 9)	19,224	16,723	Rent (refer to Note 9)
Sumbangan dan kontribusi	8,016	8,246	Donations and contributions
Beban pajak final	4,996	5,797	Final tax expense
Lain-lain	4,329	3,580	Others
	<u>2,714,432</u>	<u>2,267,444</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	137,899	143,007	Salary, wages and allowances
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	65,984	59,377	Right-of-use assets depreciation (refer to Note 9)
Jasa tenaga ahli	12,832	12,575	Professional fee
Sewa (lihat Catatan 9)	7,129	7,320	Rent (refer to Note 9)
Asuransi	7,077	7,179	Insurance
	<u>230,921</u>	<u>229,458</u>	
	<u>2,945,353</u>	<u>2,496,902</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank	1,320,229	896,124	Interest on bank loans
Bunga obligasi	553,364	456,117	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	194,309	203,861	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 15)	13,654	11,906	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa	9,536	8,052	Interest expense on lease liabilities
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	708	508	Loss on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,091,800</u>	<u>1,576,568</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban bunga liabilitas sewa	3,710	2,927	Interest expense on lease liabilities
	<u>2,095,510</u>	<u>1,579,495</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2024	2023	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	106,093	93,389	Pension benefits and other post-employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	206,007	173,802	Other long-term benefits
	<u>312,100</u>	<u>267,191</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 11 Januari 2024.

Employee benefit obligations for the years ended 31 December 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 10 January 2025 and 11 January 2024, respectively.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto	6.3% - 6.5%	6.8% - 7.0%	Discount rate -
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate		Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter		Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age -

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi Dana Pensiun Astra Satu ("DPA 1"), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk semua karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua ("DPA 2") ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called Dana Pensiun Astra Satu ("DPA 1"), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua ("DPA 2") and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 3 peserta dan 12.176 orang (2023: 4 peserta dan 11.665 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2024, DPA 1 and DPA 2 have 3 participants and 12,176 participants, respectively (2023: 4 participants and 11,665 participants) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban	107,835	95,602
Nilai wajar aset program	(1,742)	(2,213)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	106,093	93,389

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

Present value of obligations
Fair value of plan assets

Net post-employment benefit liabilities

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2024			
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	95,602	(2,213)	93,389
Biaya jasa kini	15,803	-	15,803
Beban/(penghasilan) bunga	6,301	(131)	6,170
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	49	49
- Perubahan dalam asumsi keuangan	9,854	-	9,854
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9,457)	-	(9,457)
Iuran pemberi pekerja	-	(68)	(68)
Iuran pekerja	13	(13)	-
Imbalan yang dibayar	(10,281)	634	(9,647)
Pada akhir tahun	107,835	(1,742)	106,093
31 Desember/December 2023			
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	91,662	(3,126)	88,536
Biaya jasa kini	12,633	-	12,633
Beban/(penghasilan) bunga	6,386	(183)	6,203
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	68	68
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(848)	-	(848)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,036)	-	(3,036)
Iuran pemberi pekerja	-	(62)	(62)
Iuran pekerja	18	(18)	-
Imbalan yang dibayar	(11,213)	1,108	(10,105)
Pada akhir tahun	95,602	(2,213)	93,389

At beginning of year
Current service cost
Interest expense/(income)
Remeasurements:
Return on plan assets, -
excluding amounts
included in interest
expense
Change in financial -
assumptions
Experience adjustment -
on obligation
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid

At end of year

At beginning of year
Current service cost
Interest expense/(income)
Remeasurements:
Return on plan assets, -
excluding amounts
included in interest
expense
Change in financial -
assumptions
Experience adjustment -
on obligation
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid

At end of year

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16 tahun (2023: 16 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	6,826	10,021
Antara satu dan dua tahun	8,056	7,176
Antara dua dan lima tahun	36,374	29,660
Lebih dari lima tahun	1,967,242	1,794,201

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(18,156)	25,199
Kenaikan gaji di masa datang	1%	27,196	(20,151)
31 Desember/December 2023			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(14,407)	20,476
Kenaikan gaji di masa datang	1%	22,932	(16,141)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 16 years (2023: 16 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	6,826	10,021	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	8,056	7,176	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	36,374	29,660	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1,967,242	1,794,201	Beyond five years

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

31 Desember/December 2024			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(18,156)	25,199
Kenaikan gaji di masa datang	1%	27,196	(20,151)
31 Desember/December 2023			
Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(14,407)	20,476
Kenaikan gaji di masa datang	1%	22,932	(16,141)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	2024	2023
Instrumen ekuitas	10%	24%
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	82%	71%
Lain-lain	9%	5%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan Obligasi Pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil Obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 47.765 (2023: Rp 44.594).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

*Pension and other post-employment benefits (continued)**Plan assets comprise the following:*

	2024	2023	
	10%	24%	Equity instruments
	82%	71%	Bonds (including Government Bonds)
	9%	5%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform Government Bonds and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in Government Bonds yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 47,765 (2023: Rp 44,594).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Awal tahun	173,802	158,466
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	45,728	43,100
Kerugian/(keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	11,161	(5,427)
Imbalan yang dibayarkan	(24,684)	(22,337)
Saldo akhir	206,007	173,802

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	34,620	32,789
Biaya bunga	11,108	10,311
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	11,161	(5,427)
	56,889	37,673

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja per 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi persyaratan minimum UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan PascaKerja ("IPK").

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023
Beginning of the year	173,802	158,466
Total expense charged in the profit or loss	45,728	43,100
Net actuarial loss/(gain) recognised	11,161	(5,427)
Benefits paid	(24,684)	(22,337)
Ending balance	206,007	173,802

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023
Current service cost	34,620	32,789
Interest cost	11,108	10,311
Net actuarial gain recognised	11,161	(5,427)
	56,889	37,673

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2024 and 2023 have fulfilled the minimum requirement of Job Creation Act No.11/2020, PP 35/2021 and Company Regulations regarding post-employment benefits ("IPK").

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage merupakan anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SMA. Perseroan bekerja sama dengan SMA dalam pembiayaan berbasis syariah.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed assets with AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate controlling shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate controlling shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SMA. The Company cooperated with SMA on sharia financing activities.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, ADA merupakan entitas asosiasi Perseroan. Perseroan memiliki 25% saham di ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari AK. AK merupakan pemegang saham dari Perseroan.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

AI merupakan pengendali tidak langsung dari BJJ. Perseroan memiliki rekening bank dan perjanjian pembiayaan bersama roda dua.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang pembiayaan bersama roda dua.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate controlling shareholder of SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Since 1 July 2021, ADA is an associate entity of the Company. The Company owns a 25% share in ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International Tbk is the ultimate controlling shareholder of AK. AK is the shareholder of the Company.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

AI is the indirect controlling shareholder of BJJ. The Company has bank account in Bank Jasa Jakarta and cooperated on two wheel motorcycle financing.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for two wheel motorcycle financing.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dalam kondisi wajar dan berdasarkan prinsip *arm's-length*, yaitu dilakukan seolah-olah antara pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa, dengan mempertimbangkan kewajaran harga, syarat pembayaran, serta ketentuan lainnya sesuai praktik pasar yang berlaku umum.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas dan setara kas		
- PT Bank Jasa Jakarta	212	10,087
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.03%
Piutang lain-lain		
- Piutang asuransi kredit		
PT Asuransi Astra Buana	81,832	42,710
- Pembayaran konsumen melalui <i>payment channel</i>		
PT Astra Digital Arta	78,939	40,148
- Pinjaman manajemen kunci	6,948	5,738
- Lain-lain		
PT Sharia Multifinance Astra	-	910
PT Matra Graha Sarana	-	4
	167,719	89,510
Persentase terhadap jumlah aset	0.36%	0.23%
Beban dibayar dimuka		
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	666	1,505
- Sewa		
PT Samadista Karya	-	44
PT Matra Graha Sarana	-	29
	666	1,578
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Astra Digital Arta	37,257	57,559
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.15%
Aset hak-guna - net		
PT Serasi Autoraya	37,540	26,592
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.07%
Liabilitas		
Utang penyalur kendaraan		
PT Astra International Tbk	5,952	486
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.00%

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

All transactions conducted between the Company and related parties are carried out under fair conditions and based on the *arm's-length* principle, namely carried out as if between parties who do not have a special relationship, considering the fairness of prices, payment terms, and other provisions in accordance with generally accepted market practices.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Jasa Jakarta	-
Percentage of total assets	
Other receivables	
Credit insurance receivable	-
PT Asuransi Astra Buana	
Settlement of debtor's payment through payment channel	-
PT Astra Digital Arta	
Key management loans	-
Others	-
PT Sharia Multifinance Astra	
PT Matra Graha Sarana	
Percentage of total assets	
Prepayments	
Insurance	-
PT Asuransi Astra Buana	
Rent	-
PT Samadista Karya	
PT Matra Graha Sarana	
Percentage of total assets	
Investment in associate	
PT Astra Digital Arta	
Percentage of total assets	
Right-of-use asset - net	
PT Serasi Autoraya	
Percentage of total assets	
Liabilities	
Dealer payables	
PT Astra International Tbk	
Percentage of total liabilities	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang lain-lain		
- Liabilitas sewa		
PT Serasi Autoraya	39,811	28,455
- Kliring konsumen		
PT Astra Multi Finance	53,389	26,434
PT Sharia Multifinance Astra	2,066	-
	<u>95,266</u>	<u>54,889</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.28%</u>	<u>0.20%</u>
Utang premi asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	505,821	533,460
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.51%</u>	<u>1.91%</u>
Penghasilan bunga dan denda		
Bunga bank		
PT Bank Jasa Jakarta	187	301
Persentase terhadap jumlah penghasilan bunga dan denda	<u>0.10%</u>	<u>0.15%</u>
Beban usaha		
- Gaji, upah dan kesejahteraan		
Direksi dan manajemen kunci	94,513	101,572
Dana Pensiun Astra	43,386	41,435
- Jasa tenaga ahli		
PT Sedaya Multi Investama	12,304	12,000
PT Serasi Autoraya	528	575
- Penyusutan atas aset hak-guna		
PT Samadista Karya	25,654	22,296
PT Matra Graha Sarana	24,683	22,636
PT Serasi Autoraya	15,647	14,445
- Sewa		
PT Serasi Autoraya	6,845	7,112
PT Samadista Karya	255	160
PT Matra Graha Sarana	29	48
- Jasa tenaga ahli		
PT Sedaya Multi Investama	12,304	12,000
PT Serasi Autoraya	528	575
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	7,077	7,179
	<u>230,921</u>	<u>229,458</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>7.84%</u>	<u>9.19%</u>
Beban bunga dan keuangan		
Beban bunga liabilitas sewa		
PT Serasi Autoraya	3,710	2,927
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan	<u>0.18%</u>	<u>0.19%</u>
Rugi entitas asosiasi		
PT Astra Digital Arta	20,282	20,605
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0.31%</u>	<u>0.40%</u>

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Other payables	
Lease liabilities -	
PT Serasi Autoraya	
Customer clearing accounts -	
PT Astra Multi Finance	
PT Sharia Multifinance Astra	
Percentage of total liabilities	
Insurance premium payables	
PT Asuransi Astra Buana	
Percentage of total liabilities	
Interest and penalty income	
Interest from bank	
PT Bank Jasa Jakarta	
Percentage of total interest and penalty income	
Operating expenses	
Salary, wages and allowances -	
Board of Directors and key management	
Dana Pensiun Astra	
Professional fee -	
PT Sedaya Multi Investama	
PT Serasi Autoraya	
Depreciation of right-of-use assets -	
PT Samadista Karya	
PT Matra Graha Sarana	
PT Serasi Autoraya	
Rent -	
PT Serasi Autoraya	
PT Samadista Karya	
PT Matra Graha Sarana	
Professional fee -	
PT Sedaya Multi Investama	
PT Serasi Autoraya	
Insurance -	
PT Asuransi Astra Buana	
Percentage of total operating expenses	
Interest and financing charges	
Interest expense on lease liabilities	
PT Serasi Autoraya	
Percentage of total interest and financing charges	
Loss from investment in associate	
Percentage of total expenses	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel	
	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	94,513	101,572
Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	2,049	40
Jumlah	96,562	101,612

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Salaries and other short-term employment benefits	Post-employment benefits and other long-term benefits	Total
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	94,513	101,572	
Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	2,049	40	
Jumlah	96,562	101,612	

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing *without recourse*

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas/ Unlimited	2 Januari/January 2014 – Automatic renewal	Tidak terbatas/ Unlimited	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2024
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dapat ditukar dengan Syariah/ interchangeable with Sharia)	Rp 2,000,000	26 September 2014 – 30 Juni/June 2025	Rp 2,000,000	26 September 2014 – 30 Juni/June 2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 1,000,000	31 Juli/July 2023 – 30 Oktober/October 2026	-	-
PT Bank Commonwealth	-	-	Rp 1,000,000	31 Juli/July 2023 – 30 Oktober/October 2026
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	7 Juli/July 2020 – Automatic renewal	Rp 1,000,000	7 Juli/July 2020 – 7 Juli/July 2024
PT Bank Jasa Jakarta	Rp 500,000	13 Desember/ December 2023 – 13 Desember/ December 2026	Rp 500,000	13 Desember/ December 2023 – 13 Desember/ December 2024
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – Automatic renewal	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2024
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September 2020 – Automatic renewal	Rp 300,000	29 September 2020 – 29 September 2025

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN**a. Pembiayaan Bersama (lanjutan)****Pembiayaan bersama *without recourse* (lanjutan)**

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2024 dan 2023 adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah).

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah) untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah).

Di samping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah) porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS**a. Joint financing (continued)****Joint financing without recourse (continued)**

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2024 and 2023 range from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from the co-financing parties.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit).

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit).

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) Syariah and PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) the portion of each party ranges from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from the co-financing parties. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan syariah (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	31 Desember/December 2024	Periode/ Period	31 Desember/December 2023	Periode/ Period
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility		Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pembiayaan syariah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 2.947.607 (2023: Rp 2.202.939).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

As at 31 December 2024, the outstanding sharia financing receivables managed by the Company is Rp 2,947,607 (2023: Rp 2,202,939).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance Company is recorded as insurance premium payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	31 Desember/December 2024				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	9,139,975	64,770	294,352	9,499,097	Consumer financing
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2,303,656	-	146,089	2,449,745	Income from <i>ijarah</i>
Bunga dan denda	149,552	1,671	30,571	181,794	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	12,712	2,669	7,887	23,268	Other income
Jumlah penghasilan	11,605,895	69,110	478,899	12,153,904	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,945,353)	(2,945,353)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,095,510)	(2,095,510)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(842,331)	(9,043)	(206,717)	(1,058,091)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(20,282)	(20,282)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(350,828)	(6,306)	(6,147)	(363,281)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,193,159)	(15,349)	(5,274,009)	(6,482,517)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10,412,736	53,761	(4,795,110)	5,671,387	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(1,255,853)	(1,225,853)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	10,412,736	53,761	(6,050,963)	4,415,534	NET INCOME
JUMLAH ASET	41,434,521	210,781	4,035,909	45,681,211	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	33,505,498	33,505,498	TOTAL LIABILITIES

	31 Desember/December 2023				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN					INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	8,719,614	140,594	154,514	9,014,722	Consumer financing income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	1,097,340	-	91,483	1,188,823	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan bunga dan denda	161,582	2,774	31,941	196,297	Interest and penalty income
Penghasilan lain-lain	10,634	1,637	4,371	16,642	Other income
Jumlah penghasilan	9,989,170	145,005	282,309	10,416,484	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban usaha	-	-	(2,496,902)	(2,496,902)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,579,495)	(1,579,495)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(732,418)	(13,497)	(64,223)	(810,138)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	-	-	(20,605)	(20,605)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(219,873)	(12,751)	(3,267)	(235,891)	Other impairment charges
Jumlah beban	(952,291)	(26,248)	(4,164,492)	(5,143,031)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,036,879	118,757	(3,882,183)	5,273,453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(1,166,062)	(1,166,062)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	9,036,879	118,757	(5,048,245)	4,107,391	NET INCOME
JUMLAH ASET	35,179,842	222,942	3,766,110	39,168,894	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	27,877,838	27,877,838	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 250 cabang (2023: 248 kantor cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, serta Bali, NTT dan NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah Penghasilan		
- Area Sumatera	2,721,349	2,455,340
- Area Jabodetabek	2,542,021	2,374,210
- Area Jawa Timur	1,308,742	1,183,789
- Area Kalimantan	1,250,687	1,067,539
- Area Jawa Tengah	1,267,316	1,009,211
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	1,296,074	959,921
- Area Jawa Barat	1,011,664	745,404
- Area Bali, NTT dan NTB	756,051	621,070
Jumlah penghasilan	12,153,904	10,416,484
	2024	2023
Jumlah Aset		
- Area Sumatera	10,002,771	9,053,891
- Area Jabodetabek	8,956,552	8,297,872
- Area Jawa Timur	5,007,630	4,524,211
- Area Kalimantan	4,649,999	4,090,831
- Area Jawa Tengah	4,943,440	4,085,094
- Area Jawa Barat	4,332,021	3,466,910
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	3,851,139	2,858,724
- Area Bali, NTT dan NTB	3,139,175	2,590,561
Jumlah aset	44,882,727	38,968,094
Ditambah:		
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	3,681,599	3,064,456
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,883,115)	(2,863,656)
Jumlah aset	45,681,211	39,168,894

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Reporting format - geographical segments

Geographical segment consists of 250 branches (2023: 248 branches) (unaudited) that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, as well as Bali, NTT and NTB.

Information concerning geographical segments are as follows:

Total Income
Sumatera area -
Jabodetabek area -
East Java area -
Kalimantan area -
Central Java area -
Sulawesi, Maluku and Papua area -
West Java area -
Bali, NTT and NTB area -
Total income
Assets
Sumatera area -
Jabodetabek area -
East Java area -
Kalimantan area -
Central Java area -
West Java area -
Sulawesi, Maluku and Papua area -
Bali, NTT and NTB area -
Total assets
Addition:
Asset acquired for ijarah - net
Less:
Allowance for impairment losses
Total assets

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	2024	2023
Laba bersih	4,415,534	4,107,391
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	280	280
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	15,770	14,669

29. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in million shares)
Basic earnings per share (full Rupiah amount)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

29. BASIC EARNING PER SHARE (continued)

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principles of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the foreign exchange Loans' principles and interest from foreign exchange floating rate to Rupiah fixed rate.

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	9,153	148	Dolar AS/ US Dollar	10,374	161	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(389,166,667)	(6,289,712)	Dolar AS/ US Dollar	(293,500,000)	(4,524,596)	Borrowings
Dikurangi:							Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	389,166,667	6,289,712	Dolar AS/ US Dollar	293,500,000	4,524,596	Hedging
Aset bersih		9,153	148		10,374	161	Net asset

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 389.166.667 (2023: Dolar AS 293.500.000) (lihat Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilakukan lindung nilai.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk modal usaha, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atau Sertifikat Hak Milik ("SHM") yang dimiliki oleh konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2024, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 389,166,667 (2023: US Dollar 293,500,000) (refer to Note 16).

Management is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As collateral of consumer financing receivables for working capital, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") or Freehold Title ("SHM") owned by the customer.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.
- Consumer financing receivables and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

Variabel Makroekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV indeks ketersediaan lapangan kerja dan indeks kondisi ekonomi saat ini (2023: tingkat pengangguran dan indeks pembelian barang tahan lama).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Key assumptions and judgements in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

Macroeconomic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of job availability index and current economic condition index (2023: unemployment rate and durable goods purchasing index).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Laporan posisi keuangan:		
Bank	233,532	559,405
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	39,902,300	33,793,190
Piutang lain-lain - bersih ^{*)}	207,053	110,693
Jumlah	40,342,885	34,463,288

^{*)} Terdiri dari piutang asuransi kredit, pembayaran konsumen melalui payment channel, pinjaman karyawan dan manajemen kunci, dan lain-lain.

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statements of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Statements of financial position:
Cash in banks
Consumer financing receivables - net
Other receivables - net ^{*)}
Total

^{*)} Consists of credit insurance receivable, settlement of debtors' payment^{*)} through payment channel, employee and key management loans, and others.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2024 and 2023 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					
Bank	233,532	-	-	233,532	ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen	22,522,850	19,759,828	502,737	42,785,415	Cash in banks
Piutang lain-lain ^{*)}	207,053	-	-	207,053	Consumer financing receivables
					Other receivables ^{*)}
Jumlah aset	22,963,435	19,759,828	502,737	43,226,000	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai				(2,883,115)	impairment losses
				40,342,885	
31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					
Bank	559,405	-	-	559,405	ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen	20,746,167	15,513,870	358,833	36,618,870	Cash in banks
Piutang lain-lain ^{*)}	110,693	-	-	110,693	Consumer financing receivables
					Other receivables ^{*)}
Jumlah aset	21,416,265	15,513,870	358,833	37,288,968	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai				(2,825,680)	impairment losses
				34,463,288	

^{*)} Terdiri dari piutang asuransi kredit, pembayaran konsumen melalui payment channel, pinjaman karyawan dan manajemen kunci, dan lain-lain.

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivables - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 31 December 2024 and 2023, credit quality of financial assets are divided as follows:

Consists of credit insurance receivable, settlement of debtors' payment through payment channel, employee and key management loans, and others.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan stage 1 dan "yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

31 Desember/December 2024			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	19,405,045	-	19,405,045
Kendaraan bermotor bekas	2,978,557	-	2,978,557
Elektronik	139,245	-	139,245
	<u>22,522,847</u>	<u>-</u>	<u>22,522,847</u>
31 Desember/December 2023			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total
Kendaraan bermotor baru	15,463,719	1,037,351	16,501,070
Kendaraan bermotor bekas	3,320,369	524,538	3,844,907
Elektronik	372,973	27,217	400,190
	<u>19,157,061</u>	<u>1,589,106</u>	<u>20,746,167</u>

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan. Namun, terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivables that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2024 and 2023 can be assessed based on internal monitoring as follows:

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

New motor vehicle
Used motor vehicle
Electronic

Details for credit quality of consumer financing receivables "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company.
- Has an overdue history
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company. However, there are considerations related to the customer's ability to make payments at maturity due to having experienced late payments.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada stage 2 dan "yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
0 - 30 hari	15,251,010	3,182,149	84,610	18,517,769	0 - 30 days
31 - 60 hari	725,292	153,602	9,614	888,508	31 - 60 days
61 - 90 hari	288,399	58,598	6,555	353,552	61 - 90 days
	<u>16,264,701</u>	<u>3,394,349</u>	<u>100,779</u>	<u>19,759,829</u>	
31 Desember/December 2023					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
0 - 30 hari	9,477,953	4,712,116	349,898	14,539,967	0 - 30 days
31 - 60 hari	457,699	228,676	18,006	704,381	31 - 60 days
61 - 90 hari	195,178	67,531	6,813	269,522	61 - 90 days
	<u>10,130,831</u>	<u>5,008,324</u>	<u>374,718</u>	<u>15,513,870</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2024					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,223,461	437,411	164,808	2,825,680	Beginning balance
Penambahan	664,732	177,629	215,729	1,058,090	Additions
Penghapusan piutang	(864,677)	(293,721)	(197,719)	(1,356,117)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	186,002	150,977	18,484	355,463	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>2,209,518</u>	<u>472,296</u>	<u>201,302</u>	<u>2,883,116</u>	Ending balance
31 Desember/December 2023					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	2,425,216	421,519	97,276	2,944,011	Beginning balance
Penambahan	530,593	213,736	65,809	810,138	Additions
Penghapusan piutang	(919,376)	(335,576)	(5,762)	(1,260,714)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	187,028	137,732	7,485	332,245	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>2,223,461</u>	<u>437,411</u>	<u>164,808</u>	<u>2,825,680</u>	Ending balance

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d(iv).

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d(iv).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disaling hapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

31 Desember/December 2024											
Variabel/Variable	Bunga tetap/ Fixed interest rate							Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years				Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	304,180	-	-	-	-	-	-	-	-	304,180	Cash and cash equivalents
Pinjaman pembiayaan konsumen	-	-	-	-	24,953,716	13,930,263	3,734,160	167,276	-	42,785,415	Consumer financing receivables
Pinjaman lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	207,053	207,053	Other receivables ¹⁾
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	197,590	197,590	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	304,180	-	-	-	24,953,716	13,930,263	3,734,160	167,276	404,643	43,494,238	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai										(2,883,115)	Allowance for impairment losses
Jumlah										40,611,123	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	170,339	170,339	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	212,083	212,083	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	505,821	505,821	Insurance premium payable
Akruai Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	533,044	533,044	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	10,432,872	4,078,595	1,961,273	-	-	16,472,740	Rupiah -
- Dolar AS	3,153,218	2,262,680	847,564	-	-	-	-	-	-	6,263,462	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,841,096	2,645,430	2,133,957	-	-	8,620,483	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	6,398	6,398	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,153,218	2,262,680	847,564	-	14,273,968	6,724,025	4,095,230	-	1,427,685	32,784,370	Total financial liabilities
	(2,849,038)	(2,262,680)	(847,564)	-	10,679,748	7,206,238	(361,070)	167,276	(1,023,042)	10,709,868	
Derivatif	3,153,218	2,262,680	847,564	-	(3,153,218)	(2,262,680)	(847,564)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	304,180	-	-	-	7,526,530	4,943,558	(1,208,634)	167,276	(1,023,042)	10,709,868	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										7,826,754	Net position, net of allowance for impairment losses

*) Terdiri dari klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui *payment channel* dan pinjaman karyawan.

Consists of insurance claims, *settlement of debtors' payment* ¹⁾ through *payment channel* and employee loans.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2023										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years		
ASET										ASSETS
Bank	559,405	-	-	-	-	-	-	-	-	559,405
Pinang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,236,317	12,245,086	3,016,653	120,814	-	36,618,870
Pinang lain-lain?	-	-	-	-	-	-	-	-	110,693	110,693
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	195,633	195,633
Jumlah aset keuangan	559,405	-	-	-	21,236,317	12,245,086	3,016,653	120,814	306,526	37,484,801
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,825,680)
Jumlah										34,659,121
LIABILITAS										LIABILITIES
Utang penjual kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	409,575	409,575
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	177,196	177,196
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	533,460	533,460
Akrua	-	-	-	-	-	-	-	-	636,123	636,123
Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	-	-	-	-	7,658,419	3,571,055	1,438,118	-	-	12,667,593
- Dolar AS	2,727,789	1,320,326	456,205	-	-	-	-	-	-	4,504,320
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,091,394	1,481,033	2,642,661	-	-	8,215,088
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	13,717	13,717
Jumlah liabilitas keuangan	2,727,789	1,320,326	456,205	-	11,749,813	5,052,088	4,080,779	-	1,770,071	27,157,072
Derivatif	(2,115,350)	(1,320,326)	(456,205)	-	9,486,504	7,192,998	(1,064,126)	120,814	(2,076,594)	10,327,729
Jumlah gap repricing bunga	612,439	-	-	-	6,758,715	5,872,672	(1,520,331)	120,814	(2,076,594)	10,327,729
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										7,502,049

* Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others *)

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilakukan lindung nilai secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets use fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

general

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	170,339	170,339	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	212,083	212,083	-	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	505,821	421,313	82,615	1,797	96	-	Insurance premium payable
Akrual	533,044	533,044	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	22,736,202	13,586,090	6,341,275	2,808,837	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	8,620,483	3,841,096	2,645,430	2,133,957	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	32,777,972	18,763,965	9,069,320	4,944,591	96	-	Total liabilities
Derivatif							Derivative
Arus masuk	6,289,711	3,165,058	2,262,680	861,973	-	-	In flow
Arus keluar	(6,091,384)	(3,032,515)	(2,210,392)	(848,477)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	198,327	132,543	52,288	13,496	-	-	Derivative - net
31 Desember/December 2023							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	409,575	409,575	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	131,577	131,577	-	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	533,460	436,566	95,906	970	18	-	Insurance premium payable
Akrual	636,123	636,123	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	17,171,913	10,386,208	4,891,381	1,894,324	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	8,215,088	4,091,394	1,481,033	2,642,661	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	27,097,736	16,091,443	6,468,320	4,537,955	18	-	Total liabilities
Derivatif							Derivative
Arus masuk	4,524,596	2,738,909	1,323,207	462,480	-	-	In flow
Arus keluar	(4,355,793)	(2,608,585)	(1,284,665)	(462,542)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	168,803	130,224	38,542	62	-	-	Derivative - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2024						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets	
Aset derivatif	197.590	-	197.590	-	197.590	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas derivatif	6.389	-	6.389	-	6.389	Derivative liabilities
31 Desember/December 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	195,833	-	195,833	-	195,833	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	13,717	-	13,717	-	13,717	Derivative liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

	31 Desember/December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	304,180	304,180
Piutang pembiayaan konsumen	39,902,300	38,592,925
Piutang lain-lain ^{*)}	207,053	189,848
	40,413,533	39,086,953

Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	170,339	170,339
Utang lain-lain	212,083	212,083
Utang premi asuransi	505,821	498,874
Akrual	533,044	533,044
Liabilitas sewa	138,556	138,556
Pinjaman	22,736,202	19,033,812
Surat berharga yang diterbitkan		
- Obligasi - bersih	<u>8,620,483</u>	<u>8,584,155</u>
	<u>32,916,528</u>	<u>29,170,863</u>

	31 Desember/December 2023	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	612,439	612,439
Piutang pembiayaan konsumen	33,793,190	29,384,839
Piutang lain-lain ^{*)}	<u>110,693</u>	<u>103,534</u>
	<u>34,516,322</u>	<u>30,100,812</u>

Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	409,575	409,575
Utang lain-lain	177,196	177,196
Utang premi asuransi	533,460	526,367
Akrual	636,123	636,123
Liabilitas sewa	105,143	105,143
Pinjaman	17,171,913	15,555,909
Surat berharga yang diterbitkan		
- Obligasi - bersih	<u>8,215,088</u>	<u>8,213,919</u>
	<u>27,248,498</u>	<u>25,624,232</u>

*) Terdiri dari klaim asuransi, penyelesaian pembayaran konsumen melalui *payment channel* dan pinjaman karyawan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing
receivables
Other receivables^(*)

Financial liabilities:
Dealers payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals

Borrowings
Securities issued
Bonds - net -

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing
receivables
Other receivables*)

Financial liabilities:
Dealers payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals
Lease liabilities
Borrowings
Securities issued
Bonds - net -

*Consists of insurance claims, settlement of debtors' payment *) through payment channel and employee loans.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi nilai wajar utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate of the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivables are stated at *amortised cost*.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealer payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payables

Fair value of insurance premium payables are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of equity as shown in the statements of financial position. Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 2024						
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman	17,171,913	5,541,028	29,524	(6,263)	22,736,202	Borrowings
Liabilitas sewa	105,143	73,497	-	(40,084)	138,556	Lease liability
Surat berharga yang diterbitkan	8,215,088	391,741	10,999	2,655	8,620,483	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25,492,144	6,006,266	40,523	(43,692)	31,495,241	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2023						
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman	15,039,391	2,367,633	(228,045)	(7,066)	17,171,913	Borrowings
Liabilitas sewa	110,867	67,653	-	(73,377)	105,143	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	5,459,273	2,724,235	26,624	4,956	8,215,088	Securities issued
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	20,609,531	5,159,521	(201,421)	(75,487)	25,492,144	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) The Company have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 16).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

32. OFFSETTING

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 as follows:

- SFAS 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

34. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	2024	2023	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	87.18%	86.12%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	127.25%	113.11%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	13.89%	15.15%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF") - bruto	1.18%	0.98%	Non-performing financing ratio ("NPF") - gross
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	4,381.06%	4,057.86%	Equity to paid up capital ratio
Rasio permodalan	30.14%	32.88%	Capital ratio
Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 2,56 kali dan 2,25 kali (tidak diaudit). Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.			The Company's gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 was 2.56 times and 2.25 times, respectively (unaudited). The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.
	2024	2023	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	22,736,202	17,171,913	Borrowings -
- Surat berharga yang diterbitkan	8,620,483	8,215,088	Securities issued -
Jumlah pinjaman	31,356,685	25,387,001	Total Debt
Jumlah modal	12,175,713	11,291,056	Total Capital
Rasio utang terhadap modal	2.58	2.25	Gearing ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 9 Mei 2025, yang berita acaranya diaktakan oleh notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn. mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2025
Rudy ^{a)}
Thomas Junaedi Alim Wijaya
R. Nunu Soetjahja Noegroho
Margono Tanuwijaya

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Perubahan susunan Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.L.Leg/SPDK-004/FIF/2025 tertanggal 21 April 2025 mengenai perubahan susunan Komite Audit Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut:

Komite Audit:
Ketua
Anggota
Anggota

2025
Margono Tanuwijaya ^{b)}
Hardi Montana
Juliani Eliza Syaftari

Audit Committee
Chairman
Member
Member

a) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
b) Efektif setelah mendapat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Will be effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of a) Financial Services Authority ("OJK")
Will be effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of b) Financial Services Authority ("OJK")

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap I Tahun 2025, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Catatan 2: Informasi kebijakan akuntansi material - halaman 5/7;
- Catatan 5: Piutang pembiayaan konsumen - bersih - halaman 5/52;
- Catatan 9: Aset tetap dan aset hak-guna - halaman 5/55 - 5/58;
- Catatan 12: Perpajakan - halaman 5/62 dan halaman 5/65;
- Catatan 26: Transaksi pihak berelasi - halaman 5/103; dan
- Catatan 35: Peristiwa signifikan setelah periode pelaporan - halaman 5/127.

36. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Company's plan to conduct a Continuous Public Offering of Federal International Finance Continuous Bonds VII Stage I Year 2025, the Company has reissued its financial statements as of and for the year ended 31 December 2024, with comparative figures as of and for the year ended 31 December 2023, to align disclosures with capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

- Note 2: Material accounting policy information - page 5/7;
- Note 5: Piutang pembiayaan konsumen - bersih - page 5/52;
- Note 9: Fixed assets and right-of-use assets - page 5/55 - 5/58;
- Note 12: Taxation - page 5/62 and page 5/65;
- Note 26: Related party transactions - page 5/103; and
- Note 35: Significant events after the reporting period - page 5/127.